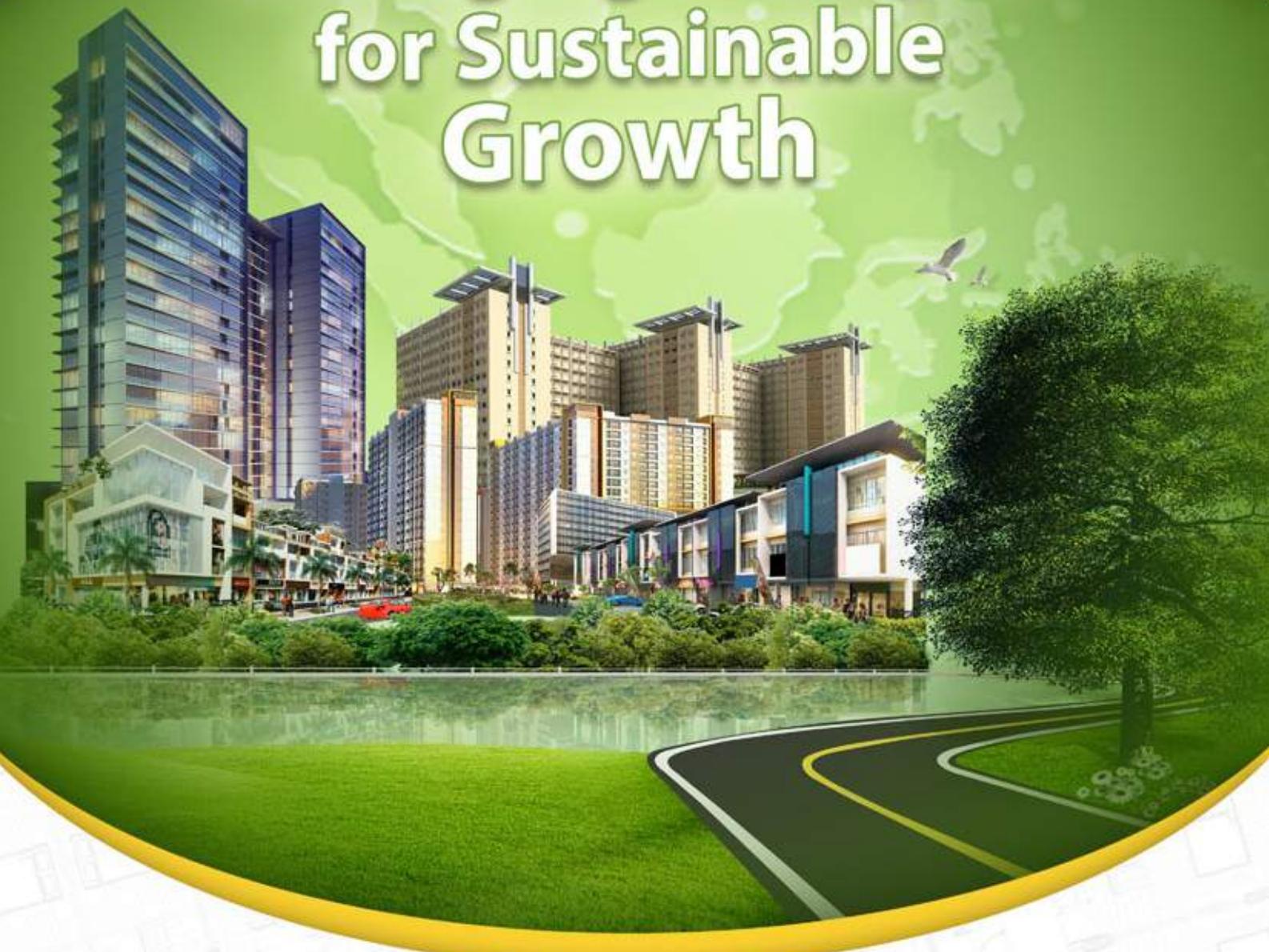




PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk.

Managing Changes for Sustainable Growth



2016
ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

02

Pendahuluan

Preliminary

Sanggahan Dan Lingkup Tanggung Jawab/ Disclaimer	2
Tentang Laporan Tahunan/ About The Annual Report	3
Visi Dan Misi/ Vision And Mission	4
Ringkasan Kinerja/ Performance Highlight	5
Peristiwa Penting/ Significant Events	8
Penghargaan Dan Sertifikasi/ Rewards And Certifications	9

11

Laporan Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Report To Shareholders and Stakeholders

Laporan Dewan Komisaris/ Board Of Commissioners Report	12
Profil Dewan Komisaris/ Board Of Commissioners Profile	16
Laporan Direksi/ Board Of Directors Report	18
Profil Direksi/ Board Of Directors Profile	22
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016/ Statement Of Responsibility On 2016 Annual Report By The Board Of Commissioners And Directors	24

25

Informasi Bagi Pemegang Saham dan Investor

Shareholders Information

Kondisi Pasar Modal Dan Kinerja Saham/ Capital Market Conditions And Share Performance	26
Kronologis Pencatatan Saham/ Chronological Listing of Shares	27
Kronologis Pembayaran Dividen/ Chronological Dividend Payment	27
Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum/ Realization Proceeds From The Public Offering	28

29

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum Perseroan/ Corporate Information	30
Tonggak Sejarah/ Milestones	31
Riwayat Singkat Perseroan/ History Of The Company	32
Produk Dan Jasa/ Products And Services	32
Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham/ Structure And Composition Of Shareholders	33
Struktur Organisasi/ Organization structure	34
Struktur Kelompok Usaha Perseroan/ Group Structure Of The Company	35
Profil Ringkas Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi/ Brief Profile Of Subsidiaries And Associated Companies	36
Sumber Daya Manusia/ Human Capital	39
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal/ Capital Market Supporting Institutions	42





43

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Analisa Industri/ Industry Analysis	44
Tinjauan Operasi/ Overview Of Operations	44
Tinjauan Keuangan/ Financial Review	45
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal/ Capital Structure and Management Policy On Capital Structure	49
Kebijakan Dividen/ Dividend Policy	49
Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Effects of Changes in Accounting Policies	50
Dampak Perubahan Peraturan Perundang-undangan/ The Impact of Regulatory Changes in Legislation	50
Prospek dan Strategi Usaha/ Prospects and Business Strategies	50

71

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pendahuluan/ Preliminary	72
Program CSR 2016/ CSR Programs In 2016	72

73

Laporan Keuangan 2016

2016 Finacial Report

51

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Landasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan/ Platform Of Good Corporate Governance Implementation	52
Prinsip-Prinsip Dan Tujuan Tata Kelola Perusahaan/ Good Corporate Governance Principles And Purposes	52
Organ Perusahaan/ Corporate Organ	53
Rapat Umum Pemegang Saham/ General Meeting Of Shareholders	53
Dewan Komisaris/ Board Of Commissioners	55
Direksi/ Board Of Directors	56
Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi/ Remuneration Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors	58
Komite di Bawah Dewan Komisaris/ Committees Under The Board Of Commissioners	59
Sekretaris Perusahaan/ Corporate Secretary	61
Keterbukaan Informasi/ Information Disclosure	62
Audit Internal/ Internal Audit	62
Audit Eksternal/ External Auditor	64
Sistem Pengendalian Internal/ Internal Control System	64
Manajemen Risiko/ Risk Management	64



PENDAHULUAN

PRELIMINARY

SANGGAHAN DAN LINGKUP TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perbedaan secara material dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Penggunaan kata "Binakarya", "Perseroan" dan "Perusahaan" mengacu pada PT Binakarya Jaya Abadi Tbk, yang bergerak di bidang properti.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause material difference from expected result.

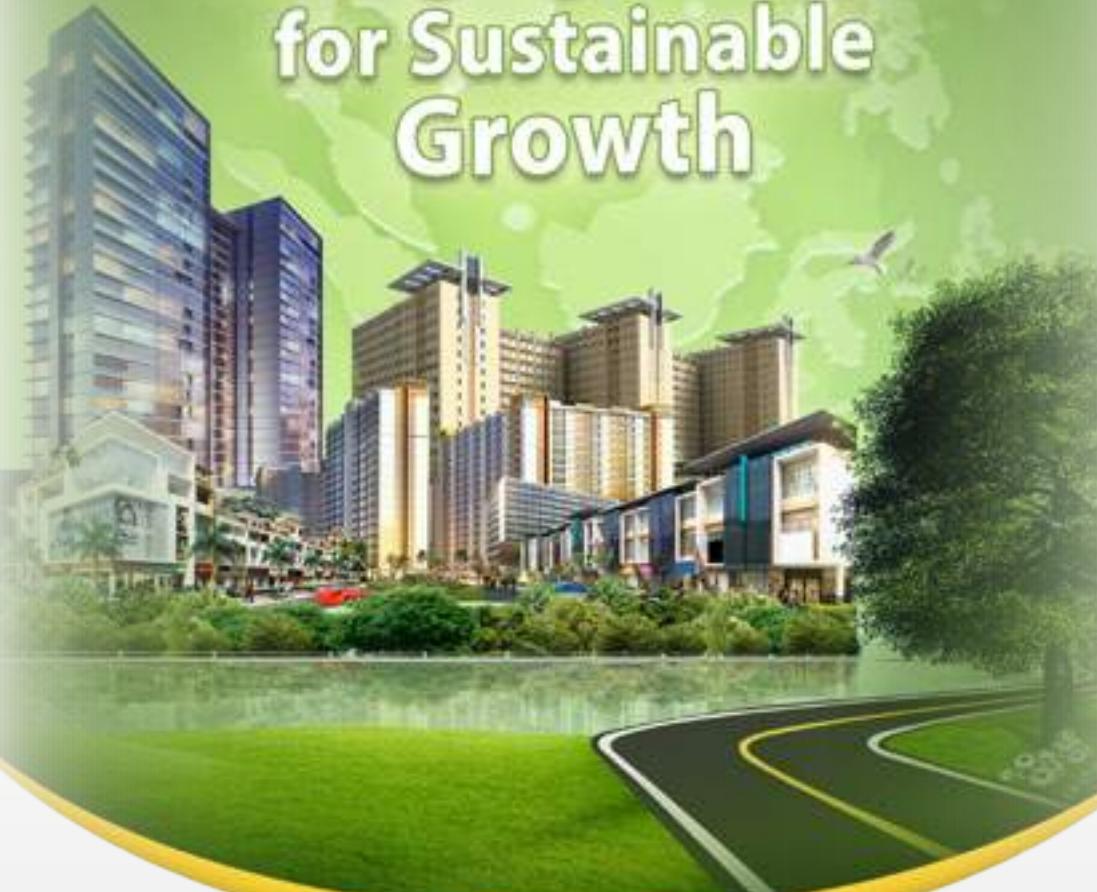
Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This terms "Binakarya", "the Company" and "Corporate" are used interchangeability and refer to PT Binakarya Jaya Abadi Tbk, which carries on business in the property sectors.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN

ABOUT THE ANNUAL REPORT

Managing Changes for Sustainable Growth



MENGELOLA PERUBAHAN UNTUK PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN

Kami menghadapi situasi rumit yang muncul dari semakin luasnya kebutuhan pelanggan kami. Situasi hidup yang seimbang, lingkungan hidup yang fleksibel dan perubahan perilaku lainnya menantang kami menciptakan lebih banyak fasilitas terintegrasi. Fasilitas yang lebih baik bertujuan untuk menjaga kepuasan pelanggan kami. Dengan perubahan tersebut kami perlu menyediakan lingkungan yang terkelola lebih baik demi terciptanya pertumbuhan yang berkelanjutan, tidak hanya bagi Perseroan namun lebih dari itu bagi pelanggan kami.

MANAGING CHANGES FOR SUSTAINABLE GROWTH

We face a complicated situation arising from the increasingly the breadth of our customer's needs. Balanced of Life situations, flexible environment and other behavior change challenge us to create more integrated facilities. Better facilities aimed to keep our customers satisfied. With these changes we need to provide better manageable environment in creating sustainable growth, not only for the Company furthermore to our customers.

VISI DAN MISI VISION AND MISSION

VISI/VISION

Menjadi pengembang dan pengelola properti terbaik di Indonesia dengan memberikan nilai ekonomi yang terus bertambah kepada para konsumen, karyawan dan pemegang saham.

To be one of the best property developer and management in Indonesia which provides sustainable economic value to its customers, employees and shareholders.

MISI

- Menjadi *developer* terpercaya yang menghadirkan produk berkualitas tinggi dengan harga terjangkau,
- Meningkatkan kinerja perusahaan dan kepercayaan investor melalui pertumbuhan keuntungan dan kredibilitas yang memuaskan,
- Menjadi perusahaan yang peduli pada aspek-aspek sumberdaya manusia dan lingkungan hidup.

MISSION

- To be a trusted developer which delivers high quality yet affordable products,
- To enhance the corporate performance and investor's trust by means of profitability and credibility,
- To become a company that cares about the aspects of human resource and environment.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Mengedepankan dinamika kerja yang berlandaskan pada inovasi, profesionalisme, dan tatakelola perusahaan yang baik.

CORPORATE VALUE

Prioritize work dynamics that based on innovation, professionalism and good corporate governance.

RINGKASAN KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

IKHTISAR KEUANGAN

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliar Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

FINANCIAL HIGHLIGHT

Numerical notation in all tables and graphs in billions of Rupiah and in English format, unless stated otherwise.

Uraian	2016	2015	2014	2013	2012*	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi						Consolidated Financial Position Statements
Aset Lancar	1,762,683	1,747,746	1,266,484	1,018,922	28,620	Current Assets
Aset Tidak Lancar	637,999	389,754	466,920	309,510	12,485	Non-Current Assets
Total Aset	2,400,682	2,137,500	1,733,404	1,328,432	41,105	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	699,286	864,574	935,382	933,593	7,571	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,031,935	606,132	421,252	177,252	8,604	Long -Term Liabilities
Total Liabilitas	1,731,221	1,470,706	1,356,634	1,110,845	16,175	Total Liabilities
Total Ekuitas	669,461	666,794	376,770	217,587	24,930	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2,400,682	2,137,500	1,733,404	1,328,432	41,105	Total Liabilities & Equity
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi						Consolidated Comprehensive Profit and Loss Statements
Pendapatan	631,183	1,013,950	957,415	746,650	2,919	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	348,041	593,640	534,085	444,251	3,626	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Bruto	283,142	420,310	423,331	302,398	(707)	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	260,153	215,990	192,108	114,344	2,264	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	22,989	204,320	231,222	188,054	(2,971)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(77,013)	77,734	171,229	131,157	(7,612)	Profit (Loss) Before Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(80,286)	75,080	170,315	85,299	(7,930)	Comprehensive Total Profit (Loss)
Laba Per Saham	(38.66)	101.18	1,749,140	-	-	Earnings Per Share

*Tidak dikonsolidasi

*Not Consolidated



Pendahuluan Preliminary	Laporan Kepada Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholders and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham Dan Investor Shareholders Information	Profil Perusahaan Company Profile	Analisa Dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Financial Statements
----------------------------	--	--	---	--	---	--	--

Uraian	2016	2015	2014	2013	2012*	Description
Rasio Keuangan Konsolidasi						Consolidated Financial Ratios
Rasio Pertumbuhan (%)						Growth Ratios (%)
Pendapatan	(37,75%)	5,90%	28,23%	25.476,72%	-84,17%	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(41,47%)	11,15%	20,22%	12.152,37%	(78,23%)	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Bruto	(32,63%)	(0,71%)	39,99%	42.897,27%	(139,57%)	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	20,45%	12,43%	31,32%	4.950,71%	(54,89%)	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(88,75%)	(11,63%)	45,26%	6.430,72%	(8,13%)	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(199,07%)	(54,60%)	(5,44%)	(1.125,73%)	(930,03%)	Profit (Loss) Before Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(201,77%)	(55,92%)	62,54%	(1.822,92%)	184,68%	Comprehensive Total Profit (Loss)
Total Aset	12,31%	23,31%	99,67%	(1.175,65%)	137,72%	Total Assets
Total Liabilitas	17,71%	8,41%	30,48%	3.131,79%	(25,24%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	0,40%	76,98%	22,13%	6.767,63%	(26,89%)	Total Equity
Rasio Usaha (%)						Operating Ratios (%)
Margin Laba Bruto	44,86%	41,45%	44,22%	40,50%	(24,20%)	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	3,64%	20,15%	28,53%	25,19%	(101,76%)	Operating Profit margin
Margin Laba Bersih*	(12,35%)	7,40%	17,79%	11,42%	(271,64%)	Net Profit Margin*
Laba Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas*	(11,65%)	11,26%	45,20%	39,20%	(31,81%)	Net Profit to Equity on Average*
Laba Bersih terhadap Rata-rata Aset*	(3,21%)	3,51%	9,83%	6,42%	(19,29%)	Net Profit to Assets on Average*
Rasio Solvabilitas (X)						Solvability Ratios (X)
Liabilitas/Aset	0,72	0,69	0,78	0,84	0,39	Liabilities/Assets
Liabilitas/Ekuitas	2,59	2,21	3,60	5,11	0,65	Liabilities/Equity
EBITDA to Interest Coverage Ratio**	0,41	0,60	3,43	2,36	(2,76)	EBITDA to Interest Coverage Ratio**
Debt Service Coverage Ratio***	0,02	0,15	4,85	1,09	(1,03)	Debt Service Coverage Ratio***
Rasio Likuiditas (X)						Liquidity Ratios (X)
Rasio Lancar	2,52	2,02	1,35	0,96	2,87	Current Ratio

* Laba Bersih yang dimaksud adalah Laba Sebelum Penyesuaian Rugi (Laba) Proforma yang terjadi dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Pengendali.

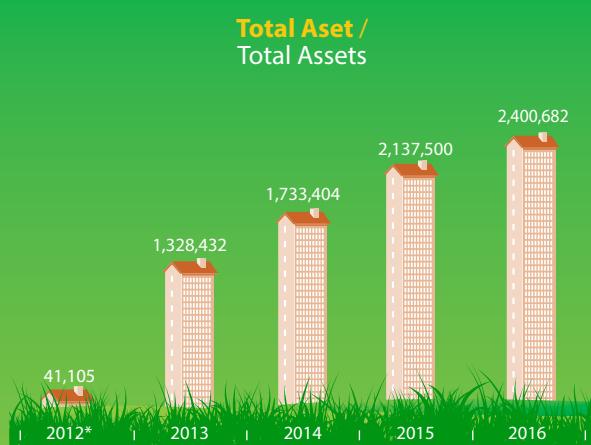
** EBITDA to Interest Coverage Ratio = EBITDA/ Interest Expense.

*** Debt Service Coverage Ratio = EBITDA/ (Principal Payment + Interest Expense).

* Terms of Net Profit is Proforma of Profit Before Loss (Income) Adjustment Occured from Restructuring Transaction of Controlling Entity.

** EBITDA to Interest Coverage Ratio = EBITDA/ Interest Expense.

*** Debt Service Coverage Ratio = EBITDA/ (Principal Payment + Interest Expense).





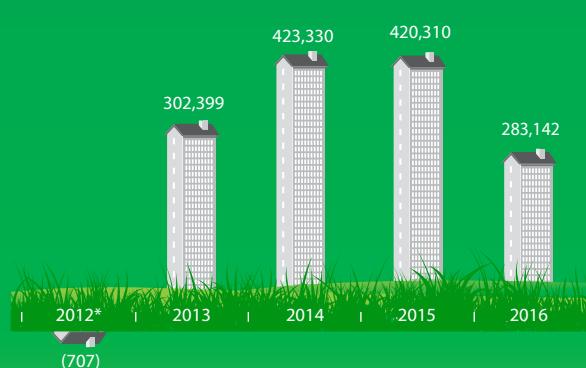
Total Ekuitas /
Total Equity



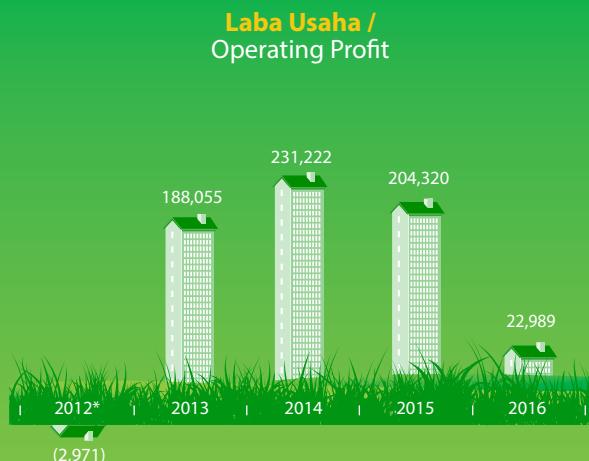
Pendapatan /
Revenue



Laba Kotor /
Gross Profit



Laba Usaha /
Operating Profit



Total Laba Komprehensif /
Comprehensive Total Profit



PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS



Januari 2016

Januari 2016, Perseroan melalui Entitas Anak PT Binakarya Agung Propertindo melakukan serah terima unit kepada konsumen untuk proyek Casablanca East Residence Tower Dallas dan Casablanca.

January 2016, PT Binakarya Agung Propertindo as subsidiaries of the Company handed over units on Tower Dallas and Casablanca of Casablanca East Residence Tower to its costumers.



Juni 2016

Juni 2016, Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Penyelenggaraan Public Expose.

June 2016, The Company was held Annual General Meeting of shareholders and Public Expose.



Agustus 2016

Agustus 2016, Perseroan melalui entitas anak PT Satwika Permai Indah memulai pembangunan kawasan perumahan Park Residence extension - tipe alamanda sebanyak 18 unit rumah pada area sekitar 1.600 m² yang terletak di Paradise Boulevard Selatan, Cengkareng Jakarta Barat dan telah habis terjual.

August 2016, PT Satwika Permai Indah as one of the Company subsidiary started its Park Residence extension, Alamanda Type housing with total 18 unit on around 1,600 sqm of areas located in South Paradise Boulevard, Cengkareng West Jakarta as has been sold out.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

REWARDS AND CERTIFICATIONS



Binakarya Agung Propertindo menerima penghargaan sebagai 4 (empat) pembayar pajak terbesar pada Kantor Pajak Pratama Jakarta Duren Sawit tahun 2015 pada 30 Mei 2016.

Binakarya Agung Propertindo awarded as the big 4 (four) of tax payer for 2015 from Jakarta Duren Sawit Tax Office on May 30, 2016.



Binakarya Bangun Propertindo menerima penghargaan peringkat pertama pengembang dengan kontribusi terbaik terhadap kredit komersial tingkat nasional dari Bank BTN pada Mei 2016.

Binakarya Bangun Propertindo awarded as the best contribution of property on national level of commercial credit from Bank BTN on May 2016.



Binakarya Agung Propertindo menerima penghargaan sebagai pembayar Pajak Bumi dan Bangunan patuh dan tepat waktu dari Walikota Jakarta Timur pada 18 Agustus 2016.

Binakarya Agung Propertindo awarded as proper and timely manner payer of land and building tax from Mayor of Jakarta Timur on August 18, 2016





PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk.

LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

REPORT TO SHAREHOLDERS AND
STAKEHOLDERS



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dewan Komisaris, Dari Kiri ke Kanan
Board of Commissioner, From Left to Right

Leonardo Hans Halim

Komisaris
Commissioner



Go Hengky Setiawan

Komisaris Utama
President Commisioner



Amperawati Atmojo

Komisaris Independen
Independent Commisioner



Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Kondisi perekonomian global tahun 2016 belum pulih dari tekanan yang berdampak tertahannya pertumbuhan bisnis karena masih lemahnya permintaan. Konsumen menahan diri melakukan investasi atau pembelian diluar kebutuhan pokok, karena ketidakpastian global ini cukup mengganggu perilaku konsumsi masyarakat. Salah satunya penurunan permintaan adalah pada sektor properti yang merupakan produk utama Perseroan sehingga banyak mengganggu kinerja Perseroan.

Mengelola Perubahan demi Kesinambungan Usaha

Kondisi eksternal yang mempengaruhi pencapaian kinerja Perseroan masih diikuti dengan semakin ketatnya persaingan di sektor properti, dimana pemain baru pada kelas produk yang sama dengan yang dijual Perseroan saling memperebutkan pasar yang hampir tidak tumbuh. Hal ini berakibat pada pendapatan Perseroan yang turun sebesar 37,75%. Tingginya struktur biaya berakibat pada laba bersih tahun berjalan Perseroan yang mengalami penurunan hingga 206,93%.

Dewan Komisaris bersama Direksi juga memperkuat inisiatif strategis untuk memastikan kesinambungan kegiatan usaha tetap berjalan dengan baik, sehingga kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tetap terjaga.

Peningkatan Kualitas Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan, evaluasi, memberikan nasihat kepada Direksi serta mengawal pelaksanaan GCG pada seluruh lini kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pada tahun 2016, Dewan Komisaris Perseroan telah melaksanakan tugas pengawasan, evaluasi serta memberikan nasehat kepada Direksi Perseroan, melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang disajikan manajemen dan pengawasan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan.

Dear Valued Stakeholders,

Global economic condition in 2016 which affect business growth because of poor demand. Consumer take wait and see position before they make any investment or purchasing decision beyond their primary needs, because global uncertainties disturbed the people considerably. One of them are declining property sector which is the main Company's product therefore posed problems to the Company's performance.

Managing Change for Sustainability Business

External condition which affect the Company's performance worsened by fierce competition in the property sector, in which new players with the same product class as the Company's product trying to win a stagnant market. This resulted in a decrease in Company's revenues as much as 37,75%. Higher costs structure negatively affected Company's profit as much as 206,93%.

The Board of Commissioners with the Board of Directors therefore decided to strengthen strategic initiative to ensure the Company's viability, thus maintain the shareholders' and stakeholders' interest.

Improving the Quality of Corporate Governance

The Board of Commissioners is in charge of and responsible to conduct supervision, evaluation, advice provision to the Board of Directors as well as to assist the implementation of GCG in entire line of the Company's operational activities. The Board of Commissioners is responsible to GMS. By 2016, the Company's Board of Commissioners has carried out its tasks of supervision, evaluation and advice provision to the Company's Board of Directors; examination on financial statements presented by the Management; and supervision on the implementation of Good Corporate Governance at the Company.

Prospek Usaha

Dewan Komisaris memahami bahwa faktor eksternal banyak berpengaruh atas belum tercapainya rencana bisnis Perseroan pada tahun 2016. Bahkan tantangan yang kuat masih akan menghadang Industri properti di tahun 2017. Namun Dewan Komisaris melihat upaya pengelolaan bisnis telah berada pada jalur yang tepat, salah satunya dengan telah dilakukan upaya penetrasi pasar yang cukup kuat dilakukan oleh manajemen. Kami berharap tahun 2017 memiliki prospek lebih baik bagi perkembangan usaha Perseroan, baik dari sisi operasional maupun finansial. Pemberdayaan sumber daya yang ada secara optimal disertai identifikasi dini setiap perubahan yang terjadi, mempermudah penentuan strategi yang tepat.

Apresiasi

Akhir kata, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas segala upaya dan dedikasinya bagi pertumbuhan Perseroan di tahun yang penuh tantangan ini. Kami juga ucapan terima kasih kepada para Pemegang Saham, perbankan, mitra bisnis dan seluruh pihak yang berkepentingan, atas dukungan, kepercayaan, dan kerja samanya selama tahun 2016. Semoga di tahun depan, bersama-sama kita dapat meraih pencapaian yang lebih baik lagi.

Business Prospect

The Board of Commissioners understand that external factors significantly affect the Company's business plan in 2016. More challenges has been predicted will be faced by the property industry in 2017. However the Board of Commissioners has seen that business management is in the right track, such can be seen in better market penetration. We expect that in 2017 the Company will have better prospect of growth, both operational and financial. Optimal resources utilization and early identification of any significant changes, will makes the right strategy formulation smooth.

Appreciation

Finally, the Board of Commissioners would like to express thankfulness and high appreciation to the Board of Directors, the management and all employees of the Company for all of efforts and dedication for the Company's growth in this challenging year. We also extend our recognition to Shareholders, banking, business partners and all stakeholders, for the support, trust, and cooperation during the year 2016. Hopefully in the year ahead, we can together achieve better achievements again.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioner,



Go Hengky Setiawan
Komisaris Utama / President Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Go Hengky Setiawan
Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1957. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2015, setelah sebelumnya menjadi bagian dari manajemen sejak tahun 2007.

Pengalaman profesionalnya dimulai tahun 1989 di PT Gunakarya Nusantara dan kemudian menjadi direksi dan komisaris di beberapa perusahaan pengembang properti. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Utama di PT Binakarya Agung Lestari, PT Binakarya Makmur Abadi, PT Binakarya Agung Propertindo, PT Binakarya Mandiri Jaya, PT Binakarya Sejahtera Utama, PT Binakarya Cipta Kreasindo, PT Binakarya Makmur Sentosa, PT Binakarya Sentosa Jaya, PT Binakarya Sakti Perkasa, PT Binakarya Agung Sentosa, PT Binakarya Sentosa Abadi, PT. Binakarya Abadi Sejahtera, PT Binakarya Indah Lestari, PT Binakarya Surya Abadi, PT Griya Inti Sejahtera, PT Binakarya Harapan Jaya, PT Binakarya Cahaya Mulia, PT. Binakarya Podo Makmur, PT. Binakarya Cahaya Cemerlang dan PT Binakarya Cipta Abadi. Beliau menyelesaikan pendidikan di SLTA Petra, Surabaya, pada tahun 1975.

Indonesian Citizen born in 1957 in Ambulu. He was appointed as President Commissioner since 2015, prior to his position as management of the Company since 2007.

His professional career started in 1989 at PT Gunakarya Nusantara and continued as director and commissioner in several property development companies. Currently he has positioned as President Director in PT Binakarya Agung Lestari, PT Binakarya Makmur Abadi, PT Binakarya Agung Propertindo, PT Binakarya Mandiri Jaya, PT Binakarya Sejahtera Utama, PT Binakarya Cipta Kreasindo, PT Binakarya Makmur Sentosa, PT Binakarya Sentosa Jaya, PT Binakarya Sakti Perkasa, PT Binakarya Agung Sentosa, PT Binakarya Sentosa Abadi, PT. Binakarya Abadi Sejahtera, PT Binakarya Indah Lestari, PT Binakarya Surya Abadi, PT Griya Inti Sejahtera, PT Binakarya Harapan Jaya, PT Binakarya Cahaya Mulia, PT. Binakarya Podo Makmur, PT. Binakarya Cahaya Cemerlang and PT Binakarya Cipta Abadi. He graduated from Petra High School, Surabaya, in 1975.



Leonardo Hans Halim
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1979. Menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2013, setelah sebelumnya menjadi bagian dari manajemen sejak tahun 2007.

Pengalaman profesionalnya pada bisnis properti dimulai tahun 2007 dan kemudian menjadi direksi dan komisaris di beberapa perusahaan pengembang properti. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Binakarya Bangun Propertindo, serta menjadi Komisaris di PT Bene Bali Property, PT Surya Abadi, PT Griya Inti Sejahtera, PT Binakarya Abadi Sejahtera, PT Binakarya Agung Sentosa, dan PT Binakarya Indah Lestari. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Griya Abadi Permai, serta menjadi Direktur di PT Indokarya Propertindo dan PT Indokarya Sentosa Lestari. Beliau menyelesaikan pendidikan di University of Washington, Amerika Serikat, pada tahun 2001 dan meraih gelar Bachelor of Economics.

Indonesian Citizen born in 1979. He was appointed as Commissioner since 2013, prior to his position as management of the Company since 2007.

His professional career in property business started in 2007 follow with positioned as director and commissioner in several property development companies. Currently he served as President Commissioner in PT Binakarya Bangun Propertindo, also as Commissioner in PT Bene Bali Property, PT Surya Abadi, PT Griya Inti Sejahtera, PT Binakarya Abadi Sejahtera, PT Binakarya Agung Sentosa, and PT Binakarya Indah Lestari. He also positioned as President Director in PT Griya Abadi Permai, and Director in PT Indokarya Propertindo and PT Indokarya Sentosa Lestari. He graduated from University of Washington, United States of America, in 2001 and holding Bachelor of Economics.



Amperawati Atmodjo
Komisaris Independen / Independent Commissioners

Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1966. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2015.

Pengalaman profesionalnya dimulai pada tahun 1986 sebagai Junior Audit di Kantor Akuntan Trisno Utomo, dan berlanjut sebagai Senior Audit di Kantor Akuntan Publik Prasetyo Utomo. Pernah menjadi Chief Financial Officer di PT Permata Birama Sakti, dan saat ini masih menjabat sebagai Management Consultant di PT Sinar Graha Lestari dan PT Surya Mutiara Kencana. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1988 dan meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi.

Indonesian Citizen born in 1966. She was appointed as Independent Commissioner since 2015.

Her professional career started in 1986 as Junior Auditor at Trisno Utomo Public Accountant, and continued as Senior Audit in Prasetyo Utomo Public Accountant Office. She has served as Chief Financial Officer in PT Permata Birama Sakti, and currently positioned as Management Consultant at PT Sinar Graha Lestari and PT Surya Mutiara Kencana. She graduated from Trisakti University in 1988 and holding Bachelor in Accounting.

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT

Direksi, Dari Kiri ke Kanan
Board of Directors, From Left to Right

Nathalia Setiawan

Direktur
Director



Budianto Halim

Direktur Utama
President Director



Karel Halim

Direktur Independen
Independent Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Perdagangan global yang stagnan, investasi yang belum tumbuh signifikan serta ketidakpastian kebijakan beberapa pemain ekonomi utama dunia berdampak pada ketidakpastian terhadap ekonomi dunia tahun 2016. Dengan pertumbuhan hanya 2,3% secara global, perekonomian belum cukup kuat meningkatkan permintaan di sektor riil dengan tingkat konsumsi yang relatif rendah. Meski sebagian negara, termasuk Indonesia, telah menerbitkan berbagai stimulus fiskal, namun faktor risiko terhadap ketidakpastian implementasinya masih menjadi faktor penghambat pertumbuhan ekonomi yang optimal.

Tahun 2016 ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup baik, laju ekonomi Indonesia tumbuh mencapai 5,02% yang didorong pertumbuhan beberapa sektor industri yang terkait dengan pembangunan. Namun demikian pembangunan infrastruktur tersebut belum diikuti peningkatan permintaan masyarakat, khususnya kelas menengah yang merupakan pasar organik Perseroan. Demi menjamin kelangsungan hidup Perseroan, kami telah melakukan berbagai upaya secara maksimal untuk mengurangi dampak eksternal tersebut terhadap operasional Perseroan.

Inisiatif Strategis

Manajemen menyusun rangkaian *strategic initiatives* untuk mengantisipasi risiko operasional yang muncul dari turunnya permintaan secara signifikan. Struktur biaya dioptimalkan agar dapat menjadi langkah antisipasi dari turunnya permintaan. Perseroan juga berupaya keras meningkatkan kualitas layanan, agar konsumen potensial kembali melirik ragam produk yang disediakan Perseroan sebagai pilihan.

Kinerja Operasional

Turunnya permintaan yang disertai semakin ketatnya persaingan, tercatat sebagai posisi permintaan terendah sepanjang sejarah Perseroan, menjadi pemicu utama belum tercapainya target bisnis Perseroan. Pendapatan Perseroan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 37,75% dibanding tahun 2015. Posisi laba juga mengalami penurunan tajam sebesar 206,93% pada tahun 2016 dibanding tahun 2015.

Our Valued Shareholders and Stakeholders,

Stagnant global trade, insignificant investment growth and uncertainties created by the policy of world economic players accumulated into world economic uncertainties in 2016. With only 2.3% growth at global level, economic condition is not strong enough to increase the demand in real sector at a relatively low consumption level. Even though many countries, including Indonesia, has issued fiscal stimulus, the risk factors from the uncertainty of its implementation is the main factor which create stresses to optimal economic growth.

The year of 2016 was marked with positive domestic economic growth, Indonesia's economy grew to the level of 5.02% which encouraged the growth of several industries related to infrastructure construction. However it is not followed by an increase in public demand, specially from middle class which is the organic market of the company. To ensure the company sustainability, we have done various maximum efforts to reduce the external impact to the Company's operation.

Strategic Initiatives

Management devised a series of strategic initiatives to anticipate operational risks that arise of falling demand significantly. Optimized cost structure as an alternative solution to anticipate demand decreasing. The Company also strives to improve quality service to make potential consumers interested to company product as their choice.

Operational Performance

The year of 2016 was recorded in Company's history as the lowest position ever in demand, thus the reason why the Company has not been able to fulfill the business' target. Revenue has dipped 37,75% compared to 2015. The profits also decreased by 206,93% compared to 2015

Membangun Organisasi yang Tangguh

Tantangan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2016 tidak menghentikan program-program pengembangan yang dilakukan bagi sumber daya manusia (SDM) Perseroan. Dukungan terhadap perkembangan internal organisasi dan SDM serta internalisasi nilai Perseroan dilakukan untuk untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, karena Perseroan berkeyakinan dengan meningkatnya budaya perusahaan yang berkesinambungan akan memberikan nilai tambah dan keunggulan pada SDM dan produk yang akan dihasilkan oleh Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik sangat penting dalam menjalankan bisnis. Perseroan memperoleh manfaat tambahan atas komitmennya untuk mempraktekkan tata kelola perusahaan yang baik dan benar yakni memperkuat fundamental usaha Perseroan, memperkokoh kinerja organisasi dan sumber daya manusia dalam Perseroan serta meningkatkan kepercayaan dari masyarakat, investor, perbankan dan pemangku kepentingan lainnya.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan komitmen yang berkesinambungan dan menjadi prioritas dalam seluruh operasional dan pengambilan keputusan dari Perseroan. Upaya yang terus-menerus juga dilakukan oleh Direksi sebagai salah satu organ tata kelola perusahaan sehingga seluruh aktifitas usaha Perseroan dapat memenuhi kualitas dari tata kelola perusahaan yang akan terus ditingkatkan dari waktu-kewaktu. Perseroan juga menjaga efektivitas mekanisme pengawasan risiko internal dan eksternal yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sehingga operasional Perseroan selalu berpedoman pada tata kelola perusahaan yang berkesinambungan.

Prospek Usaha

Perseroan mengantisipasi sejumlah risiko bisnis yang masih akan berlanjut di tahun mendatang. Oleh karena itu, Direksi perlu mempersiapkan strategi yang tepat, terarah dan terukur agar mampu memanfaatkan peluang bisnis secara maksimal. Perseroan beserta entitas anak juga perlu mengantisipasi dampak dari berbagai kebijakan Pemerintah dan regulator terhadap berbagai bidang bisnis yang dikelolanya melalui penguatan daya saing dan peningkatan sinergi antar entitas anak.

Pengendalian risiko-risiko bisnis yang telah dilakukan Perseroan di tahun 2016 diharapkan dapat mengurangi tekanan dan tantangan bisnis yang masih akan terjadi pada tahun 2017. Meski permintaan diperkirakan belum akan mencapai posisi yang lebih baik, Perseroan telah

Build a Resilient Organization

Company Challenges in 2016 will not stop the human resources development programs. Support to the organization's internal development and human resources and internalization of the Company valued made to create a conducive working environment, Company believes with improving sustainable company culture will give additional value to make excellence human resources and company's product.

Corporate Governance

Implementation of good corporate governance will give a positive result for the business . The Company try to harness benefit as much as from good and clean governance to strengthened the Company's bottom line, organizational performance and human resources while enhancing corporate relationship with the people, investors, banks, and any other stakeholders.

Good Corporate Governance is Company's sustainable commitment and prioritized within the entire Company's operations and decision making. The Company's Board of Directors at all times shows their best efforts in the Company's good and clean governance to always enhance the Company's quality. The Company also maintain at all times its supervisory mechanism effectiveness against any internal and external risks and such supervisory mechanism has been implemented by the Company's Board of Commissioners to make the Company day to day operation always in the right track guided by good and clean governance.

Business Prospect

The Company has anticipated some business risks which is predicted to continue in the following year. Therefore, the Board equipped themselves with the right strategy, focused and measured to optimize business opportunities to the max.The Company and its subsidiaries also anticipate the impacts of Government and regulator policies on its business by strengthening its competitive edge and enhancement to its inter-subsidiaries synergy.

The Company's has been managing business risks in 2016 to mitigate any pressures and challenges that is expected to continue in 2017. Despite a bleak outlook in future demands, the Company will maintain its high standard for the health of its financial condition. Supported by its

menetapkan standar yang tinggi untuk selalu dapat menjaga kesehatan kondisi finansial. Dengan dukungan dari pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, diharapkan pencapaian kinerja operasional dan keuangan yang lebih baik akan tercapai di tahun 2017.

Penutup

Akhir kata, kami ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan komisaris, manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas segala upaya dan dedikasinya bagi pertumbuhan Perseroan di tahun yang penuh tantangan ini. Kami juga ucapan terima kasih kepada para Pemegang Saham, perbankan, mitra bisnis dan seluruh pihak yang berkepentingan, atas dukungan, kepercayaan, dan kerja samanya selama tahun 2016. Semoga di tahun depan, bersama-sama kita dapat meraih pencapaian yang lebih baik lagi.

shareholders and stakeholders, the Company expect better operation and financial performance in 2017.

Closing Remark

In closing, we would like to express our gratitude and high appreciation to the BOC, the management and all employees of the Company for all of efforts and dedication for the Company's growth in this challenging year. We also extend our recognition to Shareholders, banking, business partners and all stakeholders, for the support, trust, and cooperation during the year 2016. Hopefully in the year ahead, we can together achieve better achievements again.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Director,



Budianto Halim
Direktur Utama / President Director



PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Budianto Halim
Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1955. Menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2015, setelah sebelumnya menjadi bagian dari manajemen sejak tahun 2007.

Pengalaman profesionalnya pada bisnis properti dimulai tahun 1991 di Agung Sedayu Group dengan posisi terakhir sebagai Direktur pada PT Agung Sedayu Propertindo dan PT Agung Sedayu Metro Development. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Bangun Cipta Karya Perkasa, PT Bangun Cipta Indah, PT Karyamegap Kharisma Abadi, PT Karya Megah Permai, PT Agusindo Binatama, PT Mandiri Karya Sukses, PT Binakarya Graha Tama, PT Binakarya Loka Pratama, PT Binakarya Jaya Lestari, PT Palem Era Mandiri, PT. Binakarya Kreasindo Utama, PT Satwika Permai Indah, PT Binakarya Bangun Propertindo, PT Griya Mandiri Perkasa, PT Griya Prima Sejahtera, PT Griya Mutiara Semesta, PT Binakarya Mitra Selaras, PT Binakarya Prima Lestari, PT Binakarya Cipta Prima, PT Binakarya Graha Sentosa, PT Palem Propertindo, PT Palem Jaya Utama, PT Palem Prima Gemilang, PT Palem Megah Sejahtera, PT Anaamaya Selaras, PT Anaamaya Cipta Selaras, PT. Binakarya Maju Sentosa, PT. Binakarya Jaya Perkasa, PT Griya Karunia Sejahtera, PT Griya Abadi Permai, PT Griya Jaya Persada dan PT Binakarya Sukses Abadi. Beliau menyelesaikan pendidikan di Singapore Polytechnic, Singapura, pada tahun 1976 di bidang Engineering.

Indonesian Citizen born in 1955. He was appointed as President Director since 2015, prior to his position as management of the Company since 2007.

His professional career in property business started in 1991 at Agung Sedayu Group with his last position as Director in PT Agung Sedayu Propertindo and PT Agung Sedayu Metro Development. Currently he has positioned as President Director in PT Bangun Cipta Karya Perkasa, PT Bangun Cipta Indah, PT Karyamegap Kharisma Abadi, PT Karya Megah Permai, PT Agusindo Binatama, PT Mandiri Karya Sukses, PT Binakarya Graha Tama, PT Binakarya Loka Pratama, PT Binakarya Jaya Lestari, PT Palem Era Mandiri, PT. Binakarya Kreasindo Utama, PT Satwika Permai Indah, PT Binakarya Bangun Propertindo, PT Griya Mandiri Perkasa, PT Griya Prima Sejahtera, PT Griya Mutiara Semesta, PT Binakarya Mitra Selaras, PT Binakarya Prima Lestari, PT Binakarya Cipta Prima, PT Binakarya Graha Sentosa, PT Palem Propertindo, PT Palem Jaya Utama, PT Palem Prima Gemilang, PT Palem Megah Sejahtera, PT Anaamaya Selaras, PT Anaamaya Cipta Selaras, PT. Binakarya Maju Sentosa, PT. Binakarya Jaya Perkasa, PT Griya Karunia Sejahtera, PT Griya Abadi Permai, PT Griya Jaya Persada and PT Binakarya Sukses Abadi. He graduated from Singapore Polytechnic, Singapore, in 1976 majoring in Engineering.



Nathalia Setiawan
Direktur / Director

Nathalia Setiawan, Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1981. Menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2013, setelah sebelumnya menjadi bagian dari manajemen sejak tahun 2007.

Pengalaman profesionalnya pada bisnis properti dimulai tahun 2007 sebagai Komisaris Perseroan. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Binakarya Sakti Perkasa, PT Cipta Graha Sukses Sejahtera, PT Binakarya Podo Makmur, PT Binakarya Sentosa Jaya, PT Binakarya Sukses Abadi, PT Binakarya Agung Propertindo, dan PT Binakarya Citra Buana. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Cipta Graha Sukses Anugerah, serta menjadi Direktur di Binakarya Bangun Propertindo. Beliau menyelesaikan pendidikan di Macquaire University, Australia, pada tahun 2004 dan meraih gelar Bachelor of Commerce in Accounting.

Nathalia Setiawan, Indonesian Citizen born in 1981. She was appointed as Director since 2013, prior to his position as management of the Company since 2007.

Her professional career in property business started in 2007 as Commissioner of the Company. Currently she has positioned ad Commissioner in PT Binakarya Sakti Perkasa, PT Cipta Graha Sukses Sejahtera, PT Binakarya Podo Makmur, PT Binakarya Sentosa Jaya, PT Binakarya Sukses Abadi, PT Binakarya Agung Propertindo, and PT Binakarya Citra Buana. She also served as President Director in PT Cipta Graha Sukses Anugerah, also as Director in PT Binakarya Bangun Propertindo. She graduated from Macquaire University, Australia, in 2004 and holding Bachelor of Commerce in Accounting.



Karel Halim
Direktur Independen / Independent Director

Karel Halim, Warga Negara Indonesia lahir pada tahun 1969. Menjabat sebagai Direktur Independen sejak tahun 2015.

Pengalaman profesionalnya dimulai tahun 1992 di PT Intersis Grasindo dengan posisi terakhir sebagai Direktur. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur pada PT Askomindo Dinamika, PT Nexus Nusantara, PT Startek Data Sistem dan PT Aneka Star. Saat ini masih menjabat sebagai Direktur Utama pada PT Ciki Group. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanegara, Jakarta, pada tahun 1997 dan meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi.

Karel Halim, Indonesian Citizen born in 1969. He was appointed as Independent Director since 2015.

His professionnal career started in 1992 in PT Intersis Grasindo with last position as Director. He also served as Director in PT Askomindo Dinamika, PT Nexus Nusantara, PT Startek Data Sistem and PT Aneka Star. Currently he also served as President Director in PT Ciki Group. BelHe graduated from Tarumanegara University, Jakarta, in 1997 and holding Bachelor in Accounting.

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016
STATEMENT OF RESPONSIBILITY
ON 2016 ANNUAL REPORT BY
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Surat Pernyataan
atas Laporan Tahunan

Berdasarkan Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Manajemen PT Binakarya Jaya Abadi Tbk. bertanggung jawab terhadap isi yang terdapat dalam laporan tahunan ini berikut dengan laporan keuangan dan informasi lain yang terkait dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

Statement of approval
for Annual Report

In compliance with the Law No 40 of 2007 regarding limited company regulation, Management of PT Binakarya Jaya Abadi Tbk. responsible for the content in this annual report following the financial report and other related information and have been approved by Board of Commissioners and Board of Directors whose provide the signature below.

Jakarta, 27 April 2017 / April 27, 2017

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Go Hengky Setiawan
Komisaris Utama
President Commissioner

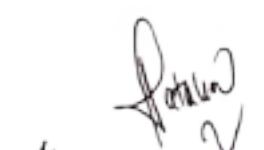
Direksi
Board of Directors



Budianto Halim
Direktur Utama
President Director



Leonardo Hans Halim
Komisaris
Commissioner



Nathalia Setiawan
Direktur
Director



Amperawati Atmodjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Karel Halim
Direktur Independen
Independent Director



PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk.

INFORMASI BAGI PEMEGANG SAHAN DAN INVESTOR

SHAREHOLDERS INFORMATION



KONDISI PASAR MODAL DAN KINERJA SAHAM

CAPITAL MARKET CONDITIONS AND SHARE PERFORMANCE

Harga dan Volume Perdagangan Saham 1 Januari 2016-1 Desember 2016.

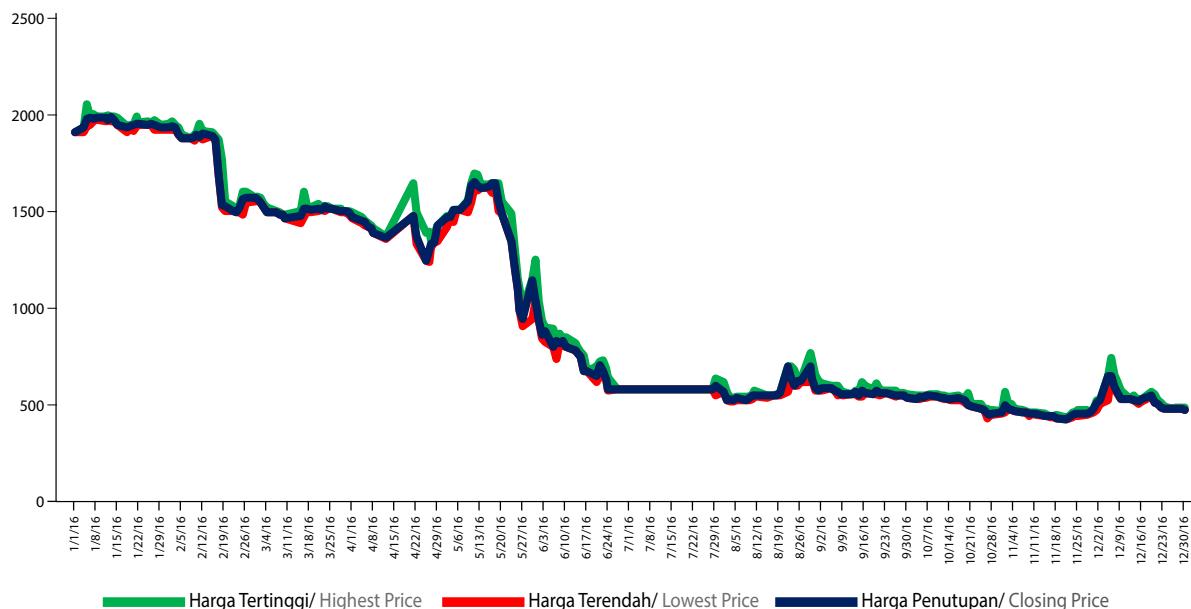
Price and Volume of Share Trading January 1, 2016-December 1, 2016.

Tanggal Date	Pembukaan Open	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume
1 December 2016	478	740	470	470	114,869,300
1 November 2016	462	565	424	478	143,989,200
1 October 2016	535	560	430	462	102,217,900
1 September 2016	585	620	535	535	68,402,100
1 August 2016	600	765	515	585	67,615,600
1 July 2016	580	635	550	600	3,135,400
1 June 2016	1,035	1,035	570	580	306,072,800
1 May 2016	1,425	1,690	905	1,035	165,941,600
1 April 2016	1,490	1,645	1,235	1,425	107,019,200
1 March 2016	1,565	1,600	1,435	1,490	137,825,600
1 February 2016	1,930	1,965	1,480	1,570	130,655,500
1 January 2016	1,905	2,050	1,905	1,930	121,139,900

Sumber/Source: Yahoo Finance

Grafik Pergerakan Harga Saham BIKA Tahun 2016

Graph Stock Price Movements BIKA 2016



Harga dan Volume Perdagangan Saham per Triwulan di BEI

Quarterly Share Price and Trading Volume at IDX

Periode (Periods)	Harga Tertinggi (Highest)	Harga Terendah (Lowest)	Harga Penutupan (Closing)	Rata-Rata Volume Perdagangan Saham (Average Daily Trading Volume)
2015				
Triwulan I (Quarter I)	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Triwulan II (Quarter II)	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.
Triwulan III (Quarter III)	1,885	1,860	1,885	3,337,900
Triwulan IV (Quarter IV)	1,910	1,875	1,905	4,324,200
2016				
Triwulan I (Quarter I)	2,050	1,435	1,490	6,184,460
Triwulan II (Quarter II)	1,690	570	580	10,003,477
Triwulan III (Quarter III)	765	515	535	2,108,380
Triwulan IV (Quarter IV)	740	424	470	5,555,022

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGICAL LISTING OF SHARES

Tahun Year	Kebijakan / Tindakan Perseroan Corporate Policy / Action
2015	<p>Penawaran Umum Perdana 150 juta saham, dengan harga nominal Rp 100 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp 1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.</p> <p>Initial Public Offering of 150 million shares, with a par value of Rp 100 (full Rupiah) per share, offering price of Rp 1,000 (full Rupiah) per share.</p>

KRONOLOGIS PEMBAYARAN DIVIDEN

CHRONOLOGICAL DIVIDEND PAYMENT

Berdasarkan Hasil RUPS Tahunan 2016, terhadap laba yang dihasilkan perseroan digunakan untuk menambah saldo laba untuk mendukung operasional serta pengembangan usaha perseroan pada tahun mendatang, sehingga pemegang saham belum menerima dividen dari Perseroan.

Based on Annual General Meeting 2016, Company will use retained earnings to support the Company's operation and business development in the following year and for treasury, So that the shareholders have not received any dividends from the Company.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30 /POJK.04/2015 tertanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, berikut ini Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum per 31 Desember 2016:

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (FSA) No. /POJK.04/2015 30 dated December 22, 2015 on Utilization of Proceeds from Public Offering Report, following reports Utilization of Proceeds from Public Offering per December 31, 2016:

No	Jenis Penawaran Umum Public Offering Type	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realized Value of Public Offering			Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Plan on Utilization According to Prospectus				Realisasi Penggunaan Dana Menurut Prospektus Realized Utilization According to Prospectus				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Fund from Public Offering	
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Result of Public Offering	7,20% Biaya Penawaran Umum 7.20% Public Offering Costs	Hasil Bersih Net Result	40% Pengembangan Usaha Untuk Pembelian Tanah 40% Business Development through Purchase of Lands	45,02% Pelunasan Utang BCB ke BTN 45.02% BCB Debt Payment to BTN	14,98% Modal Kerja 14.98% Working Capital	Total	Pengembangan Usaha Untuk Pembelian Tanah Business Development through Purchase of Lands	Pelunasan Utang BCB ke BTN BCB Debt Payment to BTN	Modal Kerja Working Capital	Total		
1	Penawaran Umum Perdana (IPO) / Initial Public Offering (IPO)	30 Juni 2015/ June 30, 2015	150,000,000,000.00	10,799,108,000.00	139,200,892,000.00	55,680,356,800.00	62,668,241,578.40	20,852,293,621.60	139,200,892,000.00	55,656,000,000.00	62,668,241,578.40	-	-	118,324,241,578.40	20,876,650,421.60
Jumlah / Total			150,000,000,000.00	10,799,108,000.00	139,200,892,000.00	55,680,356,800.00	62,668,241,578.40	20,852,293,621.60	139,200,892,000.00	55,656,000,000.00	62,668,241,578.40	-	-	118,324,241,578.40	20,876,650,421.60





PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk.

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



INFORMASI UMUM PERSEROAN

CORPORATE INFORMATION

Nama Perusahaan

PT Binakarya Jaya Abadi, Tbk

Tanggal Pendirian

28 November 2007

Dasar Hukum Pendirian

Akta Pendirian:

Akta No. 61 Tanggal 28 November 2007 oleh Notaris Edison Jingga, S.H.

Akta Perubahan Terakhir:

Akta Pernyataan Keputusan Dewan Komisaris No 64 tanggal 31 Juli 2015 oleh Ardi Kristiar, S.H., M.BA., sebagai notaris pengganti dari Notaris Yulia, S.H.

Bidang Usaha

Maksud dan Tujuan Kegiatan Usaha Perseroan adalah menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui anak perusahaan di bidang pembangunan dan pengembangan, investasi, perdagangan, perindustrian, jasa dan angkutan.

Kepemilikan Saham

Go Hengky Setiawan	34,36%
Budianto Halim	32,46%
Masyarakat	33,18%

Modal Dasar

Rp 170.000.000.000 (seratus tujuh puluh miliar rupiah) yang terdiri atas 1.700.000.000 (satu miliar tujuh ratus juta) saham dengan nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp 59.228.000.000 (lima puluh sembilan miliar dua ratus dua puluh delapan juta rupiah) yang terdiri atas 592.280.000 (lima ratus sembilan puluh dua juta dua ratus delapan puluh ribu) saham dengan nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham.

Bursa Saham

Bursa Efek Indonesia

Tanggal Pencatatan Saham

14 Juli 2015

Kode Saham

BIKA

Company Name

PT Binakarya Jaya Abadi, Tbk

Date of Incorporation

November 28, 2007

Legal Standing

Notary Deed of Incorporation:

Deed of incorporation No. 61 dated November 28, 2007, Edison Jingga, S.H., Notary.

Latest Amendment:

Board of Commissioner deed No 64 dated July, 2015 by Ardi Kristiar, S.H., M.BA., as representing notary of Yulia, S.H., Notary.

Line of Business

The aim and objective of the Company is to conduct business in the field of construction and development, investment, trading, industry, service, and transportation, whether directly or indirectly through its subsidiaries.

Shareholders

Go Hengky Setiawan	34.36%
Budianto Halim	32.46%
Masyarakat	33.18%

Authorized Capital

Rp 170,000,000,000 (one hundred and seventy billion rupiah) consisting of 1,700,000,000 (one billion and seven hundred million) stock with nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share.

Issued and Fully Paid Capital

Rp 59,228,000,000 (fifty nine billion and two hundred and twenty eight million rupiah) consisting of 592,280,000 (five hundred and ninety two million and two hundred and eighty thousand) stock with nominal value of Rp 100 (one hundred rupiah) per share.

Stock Exchange Listing

Indonesia Stock Exchange

Listing Date

July 14, 2015

Ticker Code

BIKA

TONGGAK SEJARAH

MILESTONES

2007

Berdirinya PT Binakarya Jaya Abadi.
The establishment of PT Binakarya Jaya Abadi.

2008

Perseroan memulai proyek pertamanya, Apartemen Gateway, Jakarta Selatan.
The Company started its initial project, Gateway Apartment in South Jakarta.

2009

Groundbreaking Apartemen Casablanca East Residence Tahap I, Jakarta Timur.
Groundbreaking the First Phase of Casablanca East Residence Apartment in East Jakarta.

2010

Mengakuisisi PT Satwika Permai Indah (SPI), pengembang Kawasan Palm Paradise.
Acquisition of PT Satwika Permai Indah (SPI), the developer of Palm Paradise Complex.

2011

Meraih Penghargaan The First Sky Garden Apartment Concept untuk Proyek Gateway Bandung :
• Asia Pacific & Company Awards
• Indonesia Property and Bank Awards 2011.

Awarded with The First Sky Garden Apartment Concept for Gateway Project, Bandung :
• Asia Pacific & Company Awards
• Indonesia Property and Bank Awards 2011.

2012

Groundbreaking Apartemen Pluit Sea View, Jakarta Utara.
Groundbreaking of Pluit Sea View Apartment in North Jakarta.

2013

Groundbreaking Swiss Bel-Hotel, Kuta, Bali.
Groundbreaking of Swiss Bel-Hotel in Kuta, Bali.

2014

Grand Opening Palm Bay Water Park, Kawasan Palm Paradise, Jakarta Barat.
• Meraih Penghargaan BTN Awards 2014 untuk Kategori Pengembang dengan Realisasi Kredit Komersial Terbaik.

Grand Opening of Palm Bay Water Park, Palm Paradise Complex in West Jakarta.
• Awarded with BTN Awards 2014 for the category of Developer with the Best Realization of Commercial Credit.

2015

Go Public dan mencatatkan saham pada Bursa Efek Indonesia (IDX).
Go Public and share listing in Indonesian Stock Exchange (IDX).

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

HISTORY OF THE COMPANY

PT Binakarya Jaya Abadi, Tbk (Perseroan) merupakan buah dari pengalaman sukses di bisnis properti selama lebih dari 20 tahun melalui Binakarya Propertindo Group. Perseroan yang berdiri pada tahun 2007 adalah salah satu Developer Properti di Indonesia. Fokus usaha Perseroan adalah pengembangan bisnis properti di bidang pembangunan apartment, perumahan dan kawasan komersil.

Setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 14 Juli 2015, Binakarya melakukan lompatan besar. Sejalan dengan visinya untuk selalu memberikan nilai ekonomi yang terus bertambah, Binakarya terus melakukan pengembangan bisnis. Sehingga saat ini Perseroan telah menjadi salah satu kelompok usaha pengembang properti terkemuka di Indonesia.

PT Binakarya Jaya Abadi, Tbk (Company) is a result of persistence and hard work in property business for over 20 years through Binakarya Propertindo Group. The Company was established in 2007 and focusing in business development of apartments, landed house, and commercial business complex.

Binakarya made a big leap after listing at Indonesia Stock Exchange on July 14, 2015. In line with our vision to always give added economic value, Binakarya continues to expand its business. Currently Binakarya is one of the top developer in Indonesia.

PRODUK DAN JASA

PRODUCTS AND SERVICES

Perseroan melakukan pengembangan properti berupa apartment, perumahan serta kawasan komersial melalui 19 entitas anak dan 2 Entitas Asosiasi. Hingga akhir 2016, Perseroan baik langsung maupun melalui Entitas Anak maupun Entitas Asosiasi akan, sedang, dan telah mengembangkan proyek-proyek properti yang tersebar di kawasan Jakarta, Bekasi, Bogor, Bandung dan Bali.

Company develops property, such as apartment, landed house, and commercial complex through its 19 subsidiaries and 2 association. Until end of 2016, Company both directly or through by its subsidiary and association company will be and have develops property project in Jakarta, Bekasi, Bogor, Bandung, and Bali.

No	Nama Proyek / Project Name	Jenis/ Type
Bekasi		
1	• Bekasi Town Square	Apartment
2	• Palm Green Residence	Landed House
3	• Apartment Juanda	Apartment
4	• The Palm 3 Residence	Landed Houses
Bogor		
5	• Bogor Valley Residence & Hotel	Hotels
Jakarta		
6	• Gateway Ciledug	Apartment
7	• Casablanca East Residences	Apartment
8	• Pluit Sea View	Apartment
9	• Foresque	Apartment
10	• Palm Bay Water Park	Recreation Park
11	• Paradise Mansion	Landed House
12	• Park Residence	Landed House
13	• Royal Palm	Landed House
14	• CBD Palm Crown I & II	Commercial Complex
15	• Rukan Palm Crown	Commercial Complex
Bandung		
16	• Gateway Pasteur	Apartment
Bali		
17	• Swiss Bellhotel Arjuna-Bali	Hotels
18	• Swiss-Bellhotel Kuta - Bali	Hotels
19	• Hotel Dyana Pura Seminyak	Hotels
20	• Hotel Kediri	Hotels

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

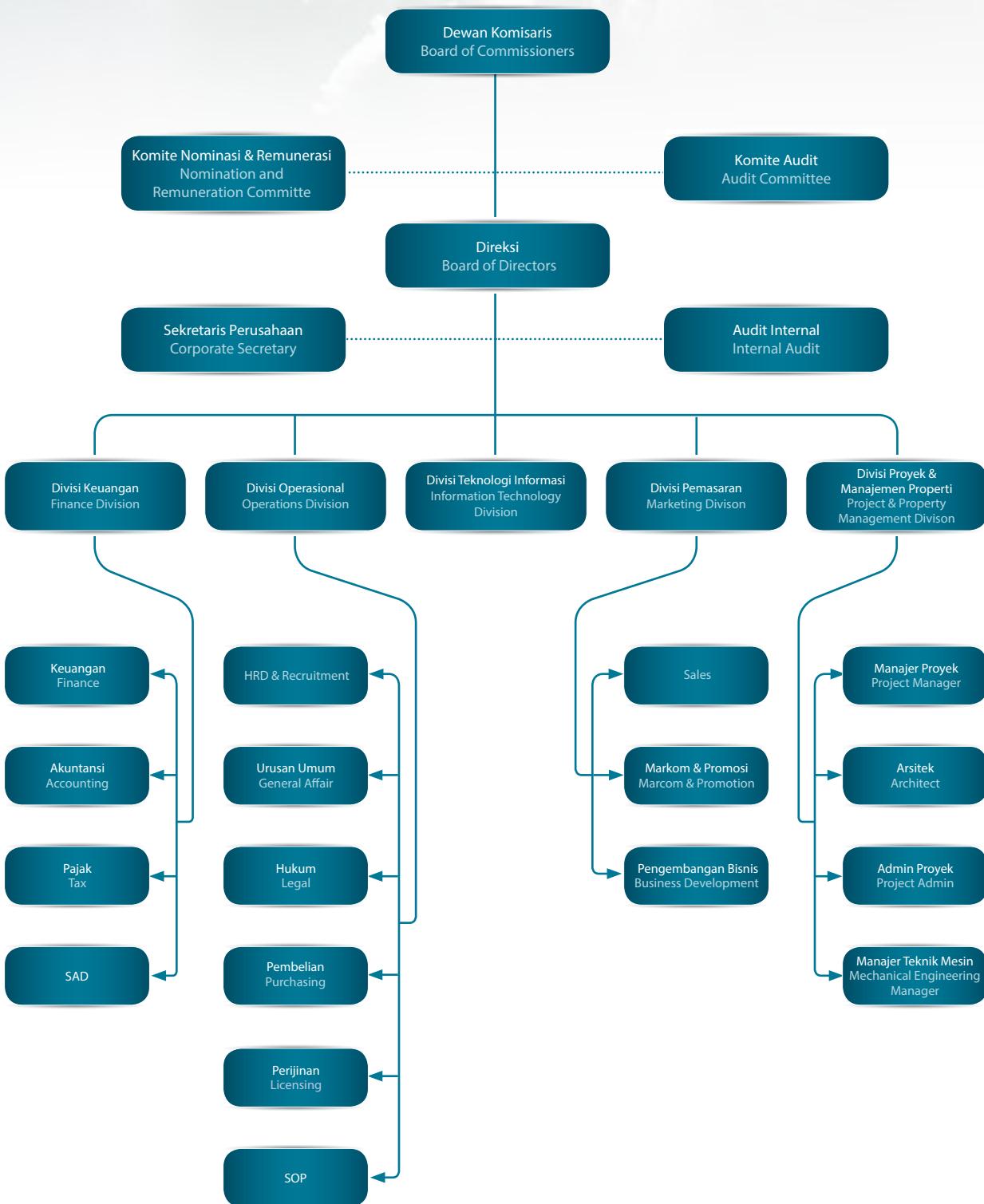
Pemegang saham Perseroan adalah Go Hengky Setiawan dengan pemilikan sebesar 34,36%, Budianto Halim 32,46% dan masyarakat sebesar 33,18%. Rincian komposisi pemegang saham dapat dilihat pada table berikut:

The Company's shareholders is Go Hengky Setiawan with 34.36% of ownership, Budianto Halim at 32.46% and public at 33.18%. Details of the composition of shareholders can be seen in the following table:

Pemegang Saham / Shareholders	31 Desember 2016/ 31 December 2016 Nilai Nominal Rp 100 per saham / Par Value Rp 100 per share		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Jumlah Nominal (Rp) / Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar / Authorized Capital	1.700.000.000	170.000.000.000	
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / shares issued and fully paid			
Budianto Halim	192.250.000	19.225.000.000	32,46%
Go Hengky Setiawan	203.500.600	20.350.060.000	34,36%
Masyarakat	196.529.400	19.652.940.000	33,18%
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total shares issued and fully paid	592.280.000	59.228.000.000	100,00
Jumlah saham dalam portofel / Shares Portfolios	1.107.720.000	110.772.000.000	

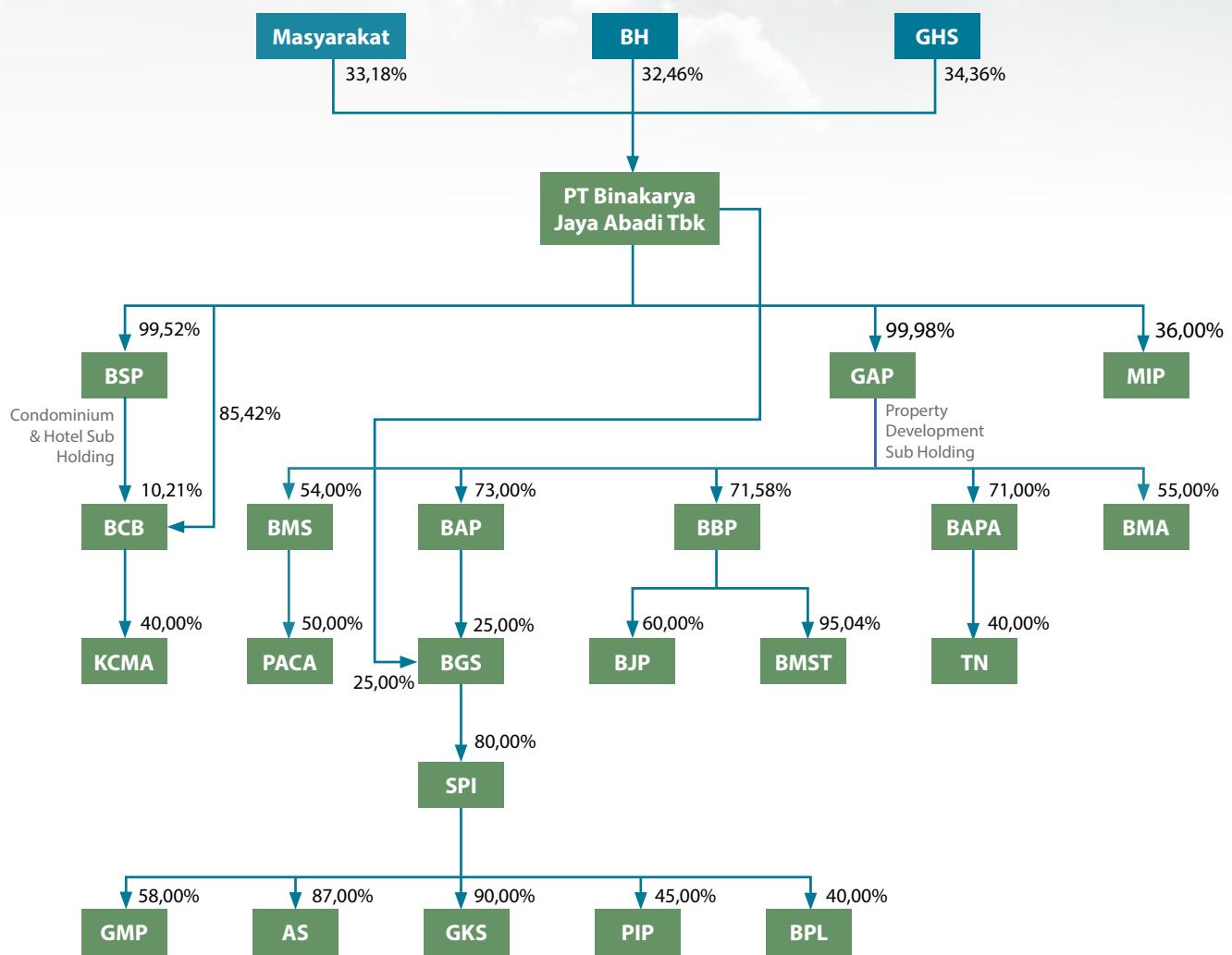


STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTUR



STRUKTUR KELOMPOK USAHA PERSEROAN

GROUP STRUCTURE OF THE COMPANY

**Company:**

AS	PT Anaamaya Selaras	BMS	PT Binakarya Mitra Selaras
BAP	PT Binakarya Agung Propertindo	BMST	PT Binakarya Makmur Sentosa
BAPA	PT Binakarya Anugrah Pratama	BPL	PT Binakarya Prima Lestari
BBP	PT Binakarya Bangun Propertindo	BSP	PT Binakarya Sakti Perkasa
BCB	PT Binakarya Citra Buana	GAP	PT Griya Abadi Permai
BGS	PT Binakarya Graha Sentosa	GKS	PT Griya Karunia Sejahtera
BJA	PT Binakarya Jaya Abadi	GMP	PT Griya Mandiri Perkasa
BJP	PT Binakarya Jaya Perkasa	MIP	PT Mitragama Intiperkasa
BMA	PT Binakarya Makmur Abadi		

Individual:

GHS	Go Hengky Setiawan
BH	Budianto Halim

PROFIL RINGKAS ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

BRIEF PROFILE OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED COMPANIES

PEMILIKAN LANGSUNG / DIRECT OWNERSHIP

No	Nama/ Name	Kepemilikan Perseroan (Langsung) / Share Ownership (Direct)	Kegiatan Usaha / Line of Business	Status Operasional / Operational Status	Alamat / Address
1	PT Griya Abadi Permai ("GAP")	99,98%	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, dan Jasa/Trading, Developer, Industrial and Services	Belum Beroperasi Secara Komersial / Has Not Been Commercially Operated	Mall Taman Palem Lantai 3 Blok D No 9, Jalan Kamal Raya Outer Ring Road, Cengkareng, Jakarta Barat, 11730 Telp: (021) 543 6081 Fax: (021) 543 6091
2	PT Binakarya Sakti Perkasa ("BSP")	99,52%	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pengangkutan Darat, Pertanian, Percetakan dan Jasa. / Trading, Developer, Industrial, Land Transportation, Farming, Printing and Services	Belum Beroperasi Secara Komersial / Has Not Been Commercially Operated	Mall Taman Palem Lantai 3 Blok D No 9, Jalan Kamal Raya Outer Ring Road, Cengkareng, Jakarta Barat, 11730 Telephone: (021) 5436081 Fax: (021) 5436091
3	PT Binakarya Citra Buana ("BCB")	85,42%	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pertambangan, Pengangkutan Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa / Trading, Developer, Industrial, Mining, Land Transportation, Farming, Printing and Services	Beroperasi / Operating	Jalan Raya Soleh Iskandar No 5, Kedung Badak, Bogor telp : (0251) 835 6280 fax : (0251) 839 3222
4	PT Mitragama Intiperkasa ("MIP")	36,00%	Perdagangan, Pembangunan, Pengangkutan Darat, Percetakan, Perbengkelan, Perindustrian, Pertanian dan Jasa / Trading, Developer, Land Transportation, Printing, Machinery, Industrial, Farming and Services	Belum Beroperasi Secara Komersial / Has Not Been Commercially Operated	Jalan A.Yani Ruko Mutiara Bekasi Center Blok B3 No 09-10 RT 009 RW 012, Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan, Bekasi, Jawa Barat.

PEMILIKAN TIDAK LANGSUNG / INDIRECT SUBSIDIARIES

No	Nama/ Name	Kepemilikan Langsung Oleh Entitas Anak / Subsidiaries Share Ownership		Kegiatan Usaha / Line of Business	Status Operasional / Operational Status	Alamat / Address
		Nama Entitas Anak / Subsidiary Name	Kepemilikan / Share Ownership			
1	PT Binakarya Makmur Sentosa ("BMST")	BBP	95,04%	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, Percetakan, Pertanian / Trading, Developer, Industrial, Land Transportation, Machinery, Printing, Farming	Belum Beroperasi Secara Komersial / Has Not Been Commercially Operated	Mall Taman Palem Lantai 3 Blok D No 9, Jalan Kamal Raya Outer Ring Road, Cengkareng, Jakarta Barat, 11730
2	PT Griya Karunia Sejahtera ("GKS")	SPI	90,00%	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, dan Jasa / Trading, Developer, Industrial and Services	Beroperasi / Operating	Mall Taman Palem Lantai 3 Blok D No 9, Jalan Kamal Raya Outer Ring Road, Cengkareng, Jakarta Barat, 11730 Telp: (021) 543 6001 Fax: (021) 5436 0005

No	Nama/ Name	Kepemilikan Langsung Oleh Entitas Anak / Subsidiaries Share Ownership		Kegiatan Usaha / Line of Business	Status Operasional / Operational Status	Alamat / Address
		Nama Entitas Anak / Subsidiary Name	Kepemilikan / Share Ownership			
3	PT Anaamaya Selaras ("AS")	SPI	87,00%	Pembangunan / Developer	Beroperasi / Operating	Jalan Kubu Anyar No 31 Kuta, Badung, Bali Telp: (0361) 757471 Fax: (0361) 757471
4	PT Satwika Permai Indah ("SPI")	BGS	80,00%	Pengangkutan, Teknik, Jasa, Industri, Perdagangan dan Pembangunan / Transportation, Technical, Services, Industrial, Trading, and Developer	Beroperasi / Operating	Mall Taman Palem Lantai 3 Blok D No 9B, Jalan Kamal Raya Outer Ring Road, Cengkareng, Jakarta Barat, 11730 Telp: (021) 543 6001 Fax: (021) 5436 0005
5	PT Binakarya Agung Propertindo ("BAP")	GAP	73,00%	Jasa, Pembangunan dan Perdagangan / Services, Developer and Trading	Beroperasi / Operating	Jalan Pahlawan Resolusi No 2, Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur. Telp: (021) 861 7919 Fax: (021) 861 5594
6	PT Binakarya Bangun Propertindo ("BBP")	GAP	71,58%	Jasa, Pembangunan dan Perdagangan / Services, Developer and Trading	Beroperasi / Operating	Jalan Muara Baru RT 001 RW 017, Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara, 14440 Telp: (021) 6621 1621 Fax: (021) 6667 5988
7	PT Binakarya Anugrah Pratama ("BAPA")	GAP	71,00%	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Pertanian, Jasa, Pertambangan / Trading, Developer, Industrial, Farming, Services and Mining	Belum Beroperasi Secara Komersial / Has Not Been Commercially Operated	Mall Taman Palem Lantai 3 Blok D No 9, Jalan Kamal Raya Outer Ring Road, Cengkareng, Jakarta Barat, 11730 Telp: (021) 543 6081 Fax: (021) 543 6091
8	PT Binakarya Jaya Perkasa ("BJP")	BBP	70,00%	Perdagangan, Pembangunan, Perindustrian, Pengangkutan Darat, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan dan Jasa / Trading, Developer, Inudtrial, Land Transportation, Farming, Printing, Mchinery and Services	Belum Beroperasi Secara Komersial / Has Not Been Commercially Operated	Mall Taman Palem Lantai 3 Blok D No 9, Jalan Kamal Raya Outer Ring Road, Cengkareng, Jakarta Barat, 11730 Telp: (021) 543 6081 Fax: (021) 543 6091
9	PT Griya Mandiri Perkasa ("GMP")	SPI	58,00%	Perdagangan, Perindustrian, Jasa, Pembangunan, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan, Pengangkutan Darat / Trading, Industrial, Services, Developer, Farming, Printing, Machinery, Land Transportation	Beroperasi / Operating	Mall Taman Palem Lantai 3 Blok D No 9B, Jalan Kamal Raya Outer Ring Road, Cengkareng, Jakarta Barat, 11730 Telp: (021) 543 6001 Fax: (021) 5436 0005
10	PT Binakarya Makmur Abadi ("BMA")	GAP	55,00%	Jasa, Pembangunan, Pengangkutan Darat, Perbengkelan, Percetakan, Perdagangan, Perindustrian, Pertambangan dan Pertanian / Services, Developer, Land Transportation, Machinery, Printing, Trading, Industrial, Mining and Farming	Belum Beroperasi Secara Komersial / Has Not Been Commercially Operated	Jalan Ir Juanda, Kelurahan Duren Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi Telp: (021) 543 6081 Fax: (021) 543 6091
11	PT Binakarya Mitra Selaras ("BMS")	GAP	54,00%	Perdagangan Umum, Pembangunan, Industri, Pertanian, Jasa, Pertambangan Umum / General Trading, Developer, Industrial, Farming, Services, Mining	Belum Beroperasi Secara Komersial / Has Not Been Commercially Operated	Mall Taman Palem Lantai 3 Blok D No 9, Jalan Kamal Raya Outer Ring Road, Cengkareng, Jakarta Barat, 11730 Telp: (021) 543 6081 Fax: (021) 543 6091

Pendahuluan Preliminary	Laporan Kepada Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholders and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham Dan Investor Shareholders Information	Profil Perusahaan Company Profile	Analisa Dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Financial Statements
----------------------------	--	--	---	--	---	--	---

No	Nama/ Name	Kepemilikan Langsung Oleh Entitas Anak / Subsidiaries Share Ownership		Kegiatan Usaha / Line of Business	Status Operasional / Operational Status	Alamat / Address
		Nama Entitas Anak / Subsidiary Name	Kepemilikan / Share Ownership			
12	PT Prasetya Agung Cipta Abadi ("PACA")	BMS	50,00%	Perdagangan Umum, Pembangunan, Industri, Pertanian, Pertambangan, Percetakan, Pengangkutan, Jasa dan Perbengkelan / General Trading, Developer, Industrial, Farming, Mining, Printing, Transportation, Services and Machinery	Beroperasi / Operating	Komplek Ruko Istana Pasteur Regency CRA 29-30, Jalan Gunung Batu, Bandung Telp: (022) 8606 5491 Fax: (022) 8606 5306
13	PT Karya Cipta Makmur Abadi ("KCMA")	BCB	40,00%	Perdagangan, Pembangunan, Real Estate, Industri, Percetakan, Pertanian, Perbengkelan, Jasa dan Angkutan.	Belum Beroperasi Secara Komersial / Has Not Been Commercially Operated	Jalan Camplung Tanduk, Lingkungan Seminyak, Seminyak Kuta, Badung, Bali
14	PT Triputri Natatama ("TN")	BAPA	40,00%	Pembangunan Dan Perdagangan / Developer and Trading	Beroperasi / Operating	Jalan Cut Meutia, Kelurahan Margahayu, Bekasi Timur, Timur Telp: (021) 8835 5055 Fax: (021) 8835 6455
15	PT Binakarya Graha Sentosa ("BGS")	BAP	25,00%	Perdagangan Umum, Pembangunan, Perindustrian Umum, Pertanian, Jasa, Pertambangan Umum / General Trading, Developer, General Industrial, Farming, Services, General Mining	Belum Beroperasi Secara Komersial / Has Not Been Commercially Operated	BGS beralamat di: Mall Taman Palem Lantai 3 Blok D No 9, Jalan Kamal Raya Outer Ring Road, Cengkareng, Jakarta Barat, 11730 Telp: (021) 543 6081 Fax: (021) 543 6091

PEMILIKAN PERUSAHAAN ASOSIASI / ASSOCIATED COMPANIES OWNERSHIP

No	Nama/ Name	Kepemilikan Langsung Oleh Entitas Anak / Subsidiaries Share Ownership		Kegiatan Usaha / Line of Business	Status Operasional / Operational Status	Alamat / Address
		Nama Entitas Anak /Subsidiary Name	Kepemilikan / Share Ownership			
1	PT Palem Indah Permai ("PIP")	SPI	45,00%	Perdagangan, Perindustrian, Jasa, Pembangunan, Pertanian, Percetakan, Perbengkelan, dan Pengangkutan Darat / Trading, Industrial, Services, Developer, Printing, Machinery and Land Transportation	Beroperasi / Operating	Jalan Kamal Raya Outer Ring Road, Cengkareng, Jakarta Barat, 11730 Telp: (021) 29405977 Fax: (021) 5436 0005
2	PT Binakarya Prima Lestari ("BPL")	SPI	40,00%	perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, jasa, dan pertambangan / Trading, Developer, Industrial, Farming, Services and Mining	Belum Beroperasi Secara Komersial / Has Not Been Commercially Operated	BPL beralamat di: Mall Taman Palem Lantai 3 Blok D No 9B, Jalan Kamal Raya Outer Ring Road, Cengkareng, Jakarta Barat, 11730 Telp: (021) 543 6001 Fax: (021) 5436 0005

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL

Perseroan berkomitmen melakukan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) karena karyawan merupakan faktor penggerak kegiatan usaha. Untuk itu Perseroan melihat SDM sebagai investasi, bukan hanya mesin Perseroan untuk meraih keuntungan. Dengan pertimbangan tersebut, Perseroan memperkuat pengembangan karyawan melalui berbagai program pelatihan dalam meningkatkan kompetensinya.

STRATEGI HUMAN CAPITAL

Perseroan memiliki strategi human capital sebagai sarana untuk mencapai visi dan misinya, dengan tujuan yaitu:

1. Rekrutmen dan Seleksi

Perseroan memastikan SDM yang bergabung ke dalam Perseroan berkualitas sesuai dengan posisi dan jabatan yang dibutuhkan. Perseroan menarik, mengundang dan menseleksi karyawan sesuai kompetensi yang dibutuhkan agar terpilih SDM yang sesuai dengan kebutuhan dan tepat sasaran, atau *right man in the right position*. Kandidat terpilih akan disiapkan untuk berkembang melalui program *development* dan *evaluation* yang diikuti dengan *career planning* yang tepat.

2. Manajemen Kinerja

Manajemen kinerja dilakukan untuk memastikan pengelolaan dan penilaian kinerja karyawan yang mengacu kepada sistem organisasi, hasil kerja, kualitas kompetensi, dan beban kerja karyawan. Beberapa hal yang rutin dilakukan adalah:

- a. Pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang efektif dan efisien. SOP ini diaudit secara rutin setiap tahun untuk menjaga validitasnya dengan visi dan misi Perseroan.
- b. Pengukuran Key Performance Indicator (KPI) Sumber Daya Manusia Perseroan, pengukuran ini diturunkan dari strategi Perseroan dalam perspektif *balance score card*, hal ini akan menjaga performa kinerja sumber daya Perseroan untuk selalu berada didalam jalur pencapaian keuntungan Perseroan.
- c. Pemetaan Kompetensi dilaksanakan untuk menjaga kualitas kompetensi SDM. Perseroan menjaga agar jenjang kompetensi jabatan rendah sehingga tetap tersedia SDM berkualitas yang siap mendorong berkembangnya Perseroan.

The company has committed in managing human resources for the employees are the driving force in every business activities. Therefore the Company views employees as an investment, not merely only as the Company's tools for gaining profit. For this particular reason, the Company strengthens employees development through various training programs to enhance their competencies.

HUMAN CAPITAL STRATEGY

The Company has strategies to make human capital as a tool to achieve its vision and mission, explained as the following:

1. Recruitment and Selection

The Company ensures that employees who join the company are qualified and in accordance with the position required. Company attracts, invites and selects candidates based on the required competencies to get the right man in the right position. Selected candidates will join management trainee program and will be evaluated to get the right career path.

2. Performance Management

Performance management is conducted to ensure management and employee performance appraisal are in accordance with organizational system, employee's work results, quality of competences and workload. The followings are routinely conducted by the company:

- a. Preparation of effective and efficient Standard Operating Procedures (SOP). These SOP are audited annually in order to maintain its validity according to the Company's vision and mission.
- b. Measurement of the Company's human resources key Performance Indicator (KPI) derived from the company's strategy in balance score card perspective. KPI will maintain the performance of the company's human resources to be on track with the company's profitability.
- c. Competency mapping in order to maintain the quality of human resources competencies. The Company keeps competency gap low enough, so the available qualified human resources will give directly affect for company profitability.

d. Pengukuran beban kerja dilakukan untuk menjaga performa setiap SDM yang ada. Hal ini akan menjaga kenyamanan bekerja dan kemampuan bekerja karyawan dapat disesuaikan dengan target yang diberikan oleh perseroan.

3. Pelatihan dan Pengembangan

Jenjang Kompetensi yang ditemukan pada saat pemetaan kompetensi ditindaklanjuti melalui pelatihan dan pengembangan SDM. Pelatihan dan pengembangan dilakukan berdasarkan analisa berbasis metode yang tepat dan sesuai ranah kompetensi yang dibutuhkan. Metode yang dipilih akan tepat sasaran dalam mengembangkan kemampuan dan efektivitas dari SDM yang ada.

4. Pemberian Compensasian and Benefit

Perseroan menjaga motivasi, rasa aman, dan kepuasan karyawan. Untuk itu Perseroan memberikan kompensasi dan benefit kepada karyawan secara tepat.

5. Sistem Informasi dan Administrasi SDM yang Terintegrasi

Perseroan menerapkan sistem berbasis digital dalam mengelola administrasi SDM. *Human Resources Information System* (HRIS) digunakan untuk mengintegrasikan data SDM secara otomatis dari hulu ke hilir (dari *recruitment* sampai ke tahap karyawan keluar dari Perseroan).

Hasil output dari semua strategi diatas akan dianalisa dan direvisi secara berkala untuk menemukan sebuah sistem manajemen sumber daya manusia yang produktif, efektif, dan efisien sesuai dengan situasi dan kondisi yang senantiasa berkembang.

6. Profil Sumber Daya Manusia

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Perseroan dan Entitas Anak memiliki karyawan sebanyak 688 orang yang terdiri dari 7 orang karyawan Perseroan dan 681 orang karyawan Entitas Anak.

d. Workload analysis in order to maintain the work performance of each existing human resources to ensure that the respective employees work capability and work comfort can be adjusted in accordance with company targets.

3. Training and Development

Competencies gap identified during the competencies mapping process will be acted upon by training and development of human resources. Training and development are carried out based on expert analysis based on the right methods and in accordance with the required areas of competencies. The selected method will be right on the target to develop human resources capability and effectiveness.

4. The Provision of Compensation and Benefit

The Company maintain motivation, a sense of security and satisfaction of employees. In relation with the matter, the Company provides proper compensation and benefits for its employees.

5. Integrated Information system and human resource administration

The Company is implements a digital-based systems in managing human resources administration. Human Resources Information System (HRIS) is used to integrate HR data automatically from upstream to downstream (from recruitment to phase out of the Company's employees).

The output of all the above strategies will be analyzed and revised periodically to find a human resource management systems that are productive, effective, and efficient in accordance with the circumstances that is constantly evolving.

6. Human Resources Profile

As of December 31, 2016, The Company and Subsidiaries had 688 employees, consisting of 7 employees in The Company and 681 employees in Subsidiaries.

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Menurut Jenjang Pendidikan

Table of the Company and its Subsidiaries Employees Based on Education

Pendidikan / Education	2016	2015
Perseroan/Company		
S-2/Magister	-	-
S-1/Bachelor	7	8
Diploma	-	2
SLTA atau Sederajat/Senior High School	-	14
SLTP/SD/Junior High/Primary School	-	2
Sub Total	7	26
Entitas Anak/Subsidiary		
S-2/Magister	6	6
S-1/Bachelor	227	254
Diploma	57	53
SLTA atau Sederajat/Senior High School	342	383
SLTP/SD/Junior High/Primary School	49	53
Sub Total	681	749
TOTAL	688	775

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Menurut Jenjang Jabatan

Table of the Company and its Subsidiaries Employees Based on Position

Jabatan/Position	2016	2015
Perseroan/Company		
General Manager	2	1
Manager	5	4
Asisten Manager	-	1
Supervisor	-	2
Staff	-	16
Non Staff	-	2
Sub Total	7	26
Entitas Anak/Subsidiary		
General Manager	5	6
Manager	55	59
Asisten Manager	10	12
Supervisor	73	84
Staff	447	485
Non Staff	91	103
Sub Total	681	749
TOTAL	688	775

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Menurut Jenjang Usia

Table of the Company and its Subsidiaries Employees Based on Ages

Usia/Age	2016	2015
Perseroan/Company		
>50	1	1
41-50	2	3
31-40	4	7
21-30	-	15
<21	-	-
Sub Total	7	26

Usia/Age	2016	2015
Entitas Anak/Subsidiary		
>50	44	31
41-50	85	99
31-40	231	257
21-30	287	320
<21	34	42
Sub Total	681	749
TOTAL	688	775

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak Menurut Status Kepegawaian

Table of the Company and its Subsidiaries Employees Based on Employment Status

Status	2016	2015
Perseroan/Company		
Tetap/Permanent Employees	7	14
Tidak Tetap/Contractual Employees	-	12
Sub Total	7	26
Entitas Anak/Subsidiary		
Tetap/Permanent Employees	459	427
Tidak Tetap/Contractual Employees	222	322
Sub Total	681	749
TOTAL	688	775

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL **CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS**

Akuntan Publik / Public Accountant

Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (Morison International)
Gedung Jaya 4 Floor,
Jalan M H Thamrin No 12, Jakarta 10340, Indonesia.
Telp: (021) 391 7166
Fax: (021) 280 0586

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Central, Lt. 2,
Jalan Jend. Sudirman Kav 47-48, Jakarta 12930, Indonesia.
Telp: (021) 252 5666
Fax: (021) 252 5028



PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION



ANALISA INDUSTRI

INDUSTRY ANALYSIS

PEREKONOMIAN SECARA UMUM

Berdasarkan Global Economy Prospect Edisi Januari 2017 yang diterbitkan Bank Dunia, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan hanya 2,3% dan hanya akan meningkat menjadi 2,7% pada tahun 2017. perdagangan global yang stagnan, investasi yang belum tumbuh dan meningkatnya ketidakpastian kebijakan menjadi faktor-faktor pendorong tekanan pada ekonomi dunia. Namun demikian pertumbuhan ekonomi di negara berkembang akan jauh lebih baik pada tahun 2017, sejalan dengan menurunnya hambatan bagi eksportir dan semakin tumbuhnya permintaan domestik.

Indonesia mengarah pada tren pertumbuhan ekonomi yang positif, Bank Dunia memperkirakan sebesar 5,1% pada tahun 2016 dan diproyeksikan menjadi 5,3% pada tahun 2017. Sebagai pengekspor komoditas terbesar di Asia Tenggara, rendahnya harga komoditas tertolong oleh kebijakan moneter yang mengangkat permintaan domestik. Indonesia diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sejalan dengan meningkatnya investasi swasta.

PERKEMBANGAN INDUSTRI PROPERTI

Sejak tahun 2015 pasar properti di Indonesia belum kembali pada kinerja puncaknya, dengan masih lemahnya permintaan. Berbagai lembaga riset yang fokus pada pasar properti mengakui tahun 2016 masih cukup sulit bagi industri untuk mengalami perkembangan seperti tahun 2011 hingga 2013. Pasokan produk properti baru yang relatif terbatas seiring dengan masih lemahnya permintaan, membuat para pelaku industri properti melakukan berbagai cara agar konsumen tidak menunda pembeliannya.

ECONOMY IN GENERAL

Based on Global Economy Prospect Edition January 2017 issued by the World Bank, global economic growth is expected to only as much as 2.3% and will only reach 2.7% in 2017. Stagnant global trade, undergrowth investment and higher uncertainties in policies are factors which created pressures to the world economic. However the growth in emerging market will be better in 2017, as a result of lower barriers to exportation and growing domestic demand.

Indonesia is predicted to see positive economic growth, the World Bank estimation is as much as 5.1% in 2016 and the projection is 5.3% in 2017. As the biggest commodity exporter in Southeast Asia, the fall of commodity price will be much helped by monetary policies which shall give rise to domestic demand. Indonesia is expected to have increased economic growth as a result of higher private investments.

DEVELOPMENT OF INDUSTRIAL PROPERTY

Since 2015 the property market in Indonesia has not recovered to its peak performance, as a result of weak demand. Many research on property market finds that 2016 is a hard time for the industry to grow as it is in 2011 to 2013. Due to sluggish demands, property developers continue to tailor their products to cater to weaker consumer purchasing power.

TINJAUAN OPERASI

OVERVIEW OF OPERATIONS

Perseroan berkomitmen memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan dengan tetap berpedoman pada standar kualitas yang berlaku. Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang properti, Perseroan memiliki jajaran produk yang ditawarkan dari mulai perumahan, apartemen hingga kawasan bisnis terpadu. Namun pada tahun 2016 terdapat kendala rendahnya permintaan, yang berdampak pada penurunan penjualan yang cukup signifikan pada tahun 2016 sebesar 37,7% dibawah pendapatan Perseroan pada tahun 2015.

The Company's commitment is to deliver what's best for the stakeholders in accordance to its quality standard guidance. As a company in property business, its portfolio comprised of residential complexes, apartments and integrated business zones. However in 2016 demand has weakened, significantly affect its sales performance in 2016 which declined as much as 37.7% below the Company's profit in 2015.

TINJAUAN KEUANGAN**FINANCIAL REVIEW**

Perseroan sepanjang 2016 mengalami tahun penuh tantangan dengan rendahnya permintaan yang diiringi kompetisi yang semakin ketat. Tekanan faktor eksternal tersebut membuat Perseroan mengalami penurunan pendapatan yang signifikan pada tahun 2016 sebesar 37,7% menjadi Rp 631,2 miliar dibandingkan tahun 2015 sebesar Rp 1.013,9 miliar. Besarnya tekanan eksternal tersebut membuat laba usaha turun 88,75% menjadi Rp 22,9 miliar dibandingkan dengan Rp 204,3 miliar. Hal ini juga menekan pencapaian pendapatan komprehensif dimana tercatat kerugian sebesar Rp 80,3 miliar pada tahun 2016 dibandingkan tahun 2015 dimana Perseroan mencatat laba Rp 75,1 miliar.

In the entire 2016 the Company had been faced with challenges from poor demand and fierce competition. Such external factors negatively affect the Company's profit in 2016 as much as 37.7% to Rp 631,2 billion as compared to the performance in 2015 as much as Rp 1.013,9 billion. Such external pressures is so enormous that the Company's profit fall to 88.75% or as much as Rp 22.9 billion as compared to Rp 204.3 billion. Such pressures also negatively affect the Company's comprehensive income which accounted losses as much as Rp 80.3 billion in 2016 as compared to 2015 as much as Rp 75.1 billion.

Keterangan	2016	2015	Dalam juta Rp/in million Rp
Description			
Pendapatan	631,183	1,013,950	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	348,041	593,640	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Bruto	283,142	420,310	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	260,153	215,990	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	22,989	204,320	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(77,013)	77,734	Profit (Loss) Before Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(80,286)	75,080	Comprehensive Total Profit (Loss)
Laba Per Saham	(38,66)	101,18	Earnings Per Share

ASET

Jumlah aset konsolidasi per 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar 12,31% dari sebelumnya Rp 2.137,50 miliar per 31 Desember 2015 menjadi Rp 2.400,68 miliar. Peningkatan terjadi baik pada aset lancar sebesar 0,85% mencapai Rp 1.762,68 miliar dari sebelumnya Rp 1.747,75 miliar pada 31 Desember 2015, maupun aset tidak lancar sebesar 63,69% mencapai Rp 637,99 miliar dari sebelumnya Rp 389,75 miliar pada 31 Desember 2015.

ASSET

Total consolidated assets per December 31, 2016 increased by 12.31% from the previous Rp 2,137.50 billion as of December 31, 2015 to Rp 2,400.68 billion. Current assets increasing amounted to 0.85% become Rp 1.762,68 billion as compared to the performance at December 31 2015 as much as Rp 1.747,75 billion. although non current asset increasing amounted to 63,69% become Rp 637,99 billion as compare to the performance at December 31, 2015 as much as Rp 389,75 billion.

Keterangan	2016	2015	Dalam juta Rp/in million Rp
Description			
Aset Lancar	1,762,683	1,747,746	Current Assets
Aset Tidak Lancar	637,999	389,754	Non-Current Assets
Total Aset	2,400,682	2,137,500	Total Assets

Aset Lancar

Aset lancar mengalami kenaikan sebesar 0,85% mencapai Rp 1.762,68 miliar pada 31 Desember 2016 dari sebelumnya Rp 1.747,75 miliar pada 31 Desember 2015. Terjadi peningkatan signifikan pada posisi Persediaan sebesar 20,50 % dari sebelumnya Rp 1.279,21 miliar menjadi Rp 1.541,49 miliar. Tekanan pada turunnya permintaan membawa penurunan pada posisi Uang Muka dan Beban Dibayar dimuka sebesar 89,21% dari sebelumnya Rp 193,85 miliar menjadi tinggal Rp 20,92 miliar. Hal ini berdampak juga pada penurunan posisi Kas dan Setara Kas sebesar 10,72% dari sebelumnya Rp 164,03 miliar menjadi Rp 146,44 miliar.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 63,69% mencapai Rp 637,99 miliar dari sebelumnya Rp 389,75 miliar pada 31 Desember 2015. Peningkatan ini diperoleh menyusul kenaikan posisi Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka sebesar 240,17% dari sebelumnya Rp 56,26 miliar menjadi Rp 191,40 miliar. Kemudian terjadi kenaikan Aset Tetap sebesar 40,16% menjadi sebesar Rp 261,35 miliar dari sebelumnya Rp 186,47 miliar. Selain itu terdapat kenaikan Piutang Non-Usaha pada Pihak Berelasi sebesar 19,10% menjadi Rp 62,28 miliar dari sebelumnya Rp 52,29 miliar.

LIABILITAS

Total liabilitas per 31 Desember 2016 tercatat sebesar Rp 1.731,22 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 17,71% dibandingkan tahun 2015 yang sebesar Rp 1.470,71 miliar.

Current Assets

Current assets increased by 0.85% to Rp 1,762.68 billion at December 31, 2016 from Rp 1,747.75 billion at December 31, 2015. There was a significant increase in inventory position amounted to 20.50% from the previous Rp 1.279.21 billion to Rp 1,541.49 billion. Pressure on declining demand led to a decrease in Advances and Prepaid Expenses by 89.21% from Rp 193.85 billion to Rp 20.92 billion. It also resulting a decreasing cash and cash equivalent amounted 10.72% from previous Rp 164,03 billion to Rp 146,44 billion.

Non-Current Assets

Non-current assets increased by 63.69% to Rp 637.99 billion from Rp 389.75 billion as of December 31, 2015. The increase was due to an increase in Advance and Prepaid Expenses up 240.17% from the previous Rp 56.26 billion to Rp 191.40 billion. Then there was a 40.16% increase in fixed assets to Rp 261.35 billion from Rp 186.47 billion. other than that, there was a 19.10% increase in non-business receivables to Related Parties to Rp 62.28 billion from Rp 52.29 billion.

LIABILITIES

Total liabilities per December 31, 2016 amounted to Rp 1,731.22 billion, or an increase of 17.71% compared to 2015 which amounted to Rp 1,470.71 billion.

Dalam juta Rp/in million Rp

Keterangan	2016	2015	Description
Liabilitas Jangka Pendek	699,286	864,574	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1,031,935	606,132	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1,731,221	1,470,706	Total Liabilities

Liabilitas jangka pendek

Liabilitas jangka pendek turun sebesar 19,12% dari sebelumnya Rp 864,57 miliar menjadi Rp 699,28 miliar. Penurunan terjadi menyusul berkurangnya utang bank sebesar 55,88% dari sebelumnya Rp 392,37 miliar menjadi Rp 173,10 miliar. Menyusul turunnya pendapatan turut menurunkan Posisi uang muka penjualan sebesar 17,01% dari sebelumnya Rp 87,12 miliar menjadi Rp 72,30 miliar, serta uang muka titipan konsumen sebesar 6,03% dari sebelumnya Rp 43,14 miliar menjadi tinggal Rp 40,54 miliar. Namun demikian terjadi peningkatan pada posisi utang non-usaha kepada pihak ketiga sebesar 19,67% dari sebelumnya Rp 301,13 miliar menjadi Rp 360,35 miliar.

Short-term liabilities

The decline occurred following the decrease of bank debt by 55.88% from the previous Rp 392.37 billion to Rp 173.10 billion. Following the decrease in income, the down payment position decreased by 17.01% from Rp 87.12 billion to Rp 72.30 billion, and advance consumer deposit of 6.03% from the previous Rp 43.14 billion to stay Rp 40.54 billion. However, there was an increase in non-operating position of the debt to third parties amounted to 19.67% from Rp 301.13 billion to Rp 360.35 billion.

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan mencatatkan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 70,25% dari sebelumnya Rp 606,13 miliar menjadi Rp 1.031,94 miliar. Peningkatan ini berasal dari adanya tambahan pinjaman bank sebesar 68,13% dari sebelumnya Rp 565,13 miliar menjadi Rp 950,15 miliar. Beban atas imbalan karyawan juga meningkat sebesar 86,68% dari sebelumnya Rp 15,17 miliar menjadi Rp 28,32 miliar.

EKUITAS

Perseroan mencatat Total Ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar meningkat tipis sebesar 0,40% dari sebelumnya Rp 666,79 miliar menjadi Rp 669,46 miliar. Terdapat penambahan modal disetor sebesar 17,75% dari sebelumnya Rp 137,13 miliar menjadi Rp 161,47 miliar. Namun demikian Perseroan mengalami penurunan saldo laba sebesar 13,76% dari sebelumnya Rp 166,40 miliar menjadi Rp 143,51 miliar.

Non-Current Liabilities

The Company recorded an increase in its long-term liabilities by 70.25% from Rp 606.13 billion to Rp 1,031.94 billion. This increase comes from additional bank loans amounting to 68.13% from Rp 565.13 billion to Rp 950.15 billion. Employee benefits liability also increased by 86.68% from Rp 15.17 billion to Rp 28.32 billion.

EQUITY

The Company recorded total equity per December 31, 2016 amounted to slightly increased by 0.40% from Rp 666.79 billion to Rp 669.46 billion. There are additional paid up capital amounted to 17.75% from Rp 137.13 billion to Rp 161.47 billion. However, the Company experienced a decrease in retained earnings by 13.76% from Rp 166.40 billion to Rp 143.51 billion.

Dalam juta Rp/in million Rp

Keterangan	2016	2015	Description
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	59,228	59,228	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	161,471	137,128	Additional Paid-In Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	(4,517)	(1,548)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	143,510	166,406	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas	669,461	666,794	Total Equity

PENDAPATAN

Perseroan mengalami penurunan pendapatan yang signifikan pada tahun 2016 sebesar 37,75% dari sebelumnya Rp 1.031,95 miliar menjadi Rp 631,18 miliar. Turunnya permintaan ditengah ketatnya persaingan menjadi penyebab utama penurunan pendapatan Perseroan.

INCOME

The Company experienced a significant decrease in revenue in 2016 by 37.75% from Rp 1,031.95 billion to Rp 631.18 billion. Demand decreasing in the midst of intense competition is a major cause of the Company's revenue decline

Dalam juta Rp/in million Rp

Keterangan	2016	2015	Description
Pendapatan	631,183	1,013,950	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	348,041	593,640	Cost of Revenue
Laba (Rugi) Bruto	283,142	420,310	Gross Profit (Loss)
Beban Usaha	260,153	215,990	Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	22,989	204,320	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(77,013)	77,734	Profit (Loss) Before Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif	(80,286)	75,080	Comprehensive Total Profit (Loss)
Laba Per Saham	(38.66)	101.18	Earnings Per Share

Beban Pokok Pendapatan

Sejalan dengan turunnya pendapatan, posisi beban pokok pendapatan tahun 2016 mengalami penurunan 41,37% dari sebelumnya Rp 593,64 miliar menjadi Rp 348,04 miliar. Penurunan terbesar terjadi pada segmen apartemen sebesar 43,10% dari sebelumnya Rp 441,69 miliar menjadi Rp 251,30 miliar, serta segmen rumah toko sebesar 83,23% dari sebelumnya Rp 83,78 miliar menjadi Rp 14,05 miliar. Sementara segmen hotel terjadi peningkatan sebesar 109,91% dari sebelumnya 10,84 miliar menjadi 22,76 miliar.

Laba Bersih dan Pendapatan Komprehensif

Menurunnya pendapatan yang cukup signifikan berpengaruh banyak pada kinerja Perseroan, dimana mencatatkan kerugian bersih sebesar Rp 77,01 miliar pada tahun 2016, sementara pada tahun 2015 masih mencatatkan laba bersih sebesar Rp 77,73 miliar. Pendapatan komprehensif juga menurun dari sebelumnya tercatat positif sebesar Rp 75,08 miliar menjadi negatif Rp 80,29 miliar.

ARUS KAS

Cost of Revenue

In line with the revenue decline, cost of revenue position in 2016 decreased by 41.37% from Rp 593.64 billion to Rp 348.04 billion. The largest decrease occurred in the apartment segment by 43.10% from the previous Rp 441.69 billion to Rp 251.30 billion, And Shop house segment by 83.23% from Rp 83.78 billion to Rp 14.05 billion. Meanwhile, hotel segment increased by 109.91% from 10.84 billion to 22.76 billion.

Earnings and Comprehensive Income

Decline in significant revenue have much effect to the Company's performance, Which posted a net loss of Rp 77.01 billion in 2016, while in 2015 still recorded net profit of Rp 77.73 billion. Comprehensive income also decreased from previously recorded positive Rp 75.08 billion to negative Rp 80.29 billion.

CASH FLOW

Dalam juta Rp/in million Rp

Keterangan	2016	2015	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	323,969	472,013	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	9,221	(96,698)	Cash Flows from Investment Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	297,161	584,402	Cash Flows from Financing Activities
Kas dan setara kas pada awal tahun	164,032	148,341	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	146,445	164,032	Cash and Cash Equivalents et and of Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat penurunan perolehan kas dari aktivitas operasi, yaitu sebesar 31,36% dari sebelumnya Rp 472,01 miliar menjadi Rp 323,97 miliar, sebagai dampak dari turunnya pendapatan operasional.

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded a decrease in cash received from operating activities, which amounted to 31.36% from Rp 472.01 billion to Rp 323.97 billion, as a result of the decline in operating income.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan pada tahun 2016 mendapatkan pendapatan dari aktivitas investasi sebesar Rp 9,22 miliar, sementara pada tahun 2015 Perseroan mencatatkan penggunaan dana untuk investasi sebesar Rp 96,70 miliar.

Cash Flows from Investment Activities

Company in 2016 to earn revenue from investment activities amounting to Rp 9.22 billion, while in 2015, the company recorded use of funds for an investment of Rp 96.70 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Turunnya pendapatan membuat perseroan mengurangi kebutuhan pendanaan, dimana arus kas dari pendanaan mengalami penurunan sebesar 49,15%. Pada tahun 2015 aktivitas pendanaan Perseroan mencapai Rp 584,40 miliar sementara pada tahun 2016 turun menjadi Rp 297,16 miliar.

Secara umum Perseroan mencatat arus kas negatif pada akhir tahun 2016 menyusul turunnya pendapatan Perseroan. Tercatat kas awal tahun Perseroan sebesar Rp 164,03 miliar turun sebesar 10,72% menjadi Rp 146,45 miliar di akhir taun 2016. Semenara pada tahun 2015, Perseroan mencatat arus kas positif dimana posisi awal tahun sebesar Rp 148,34 miliar meningkat sebesar 10,58% menjadi Rp 164,03 miliar pada akhir tahun 2015.

Cash Flows from Financing Activities

Decrease in revenues caused the Company to reduce its funding needs, where the cash flow from financing decreased by 49.15%. In 2015, financing activities of the Company reached Rp 584.40 billion, while in 2016 fell to Rp 297.16 billion.

In general, the Company recorded a negative cash flow at the end of 2016 following the declining revenue of the Company. Cash at the beginning of the year decreased by 10.72% from Rp 164.03 billion to Rp 146.45 billion. In 2015, the Company recorded a positive cash flow where the initial position of the year of Rp 148.34 billion increased by 10.58% to Rp 164.03 billion by the end of 2015.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Perseroan berkomitmen untuk memiliki struktur modal yang optimal untuk mencapai tujuan usaha. Ini ditempuh dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, peringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham. Manajemen memantau modal dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tepat dan handal seperti yang digunakan pada perhitungan rasio ekuitas terhadap utang. Ini ditujukan untuk mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang dengan besaran cukup yang memungkinkan Perseroan mencapai keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian yang sangat penting sebagai upaya Perseroan untuk meminimalkan risiko turunnya kinerja keuangan. Pada tahun 2016 rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 2,59 kali, lebih besar dibanding tahun 2015 sebesar 2,21 kali. Struktur permodalan Perseroan dapat berubah sesuai dengan kebijakan manajemen berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

The Company is committed to maintain an optimum capital structure in its business. The commitment is met by maintaining its capital ratio to health level, excellent credit rating, and maximization of shareholder's value. The management monitor its capital using the right and reliable instrument calculate its equity to debt ratio. The purpose is to maintain sufficient equity to debt ratio for the Company to balance the risks and return as an important factor in the Company's efforts to minimize the risks of poor financial performance. In 2016 the Company's debt to equity ratio is 2.59 times larger than in 2015 which is 2.21 times. The Company's capital structure may change as directed by the management to adapt with economic condition.

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Mengacu pada kepada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan menjalankan kebijakan pembagian dividen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Pembagian Deviden dapat dilakukan oleh Perseroan atas rekomendasi Direksi dan dengan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

Referring to Law No.40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company's dividend policy run by General Meeting of Shareholders (AGMS). Dividen payment may be made by Company based on Board of Directors recommendation and have been approved by General Meeting Shareholders.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

EFFECTS OF CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

There is no change in accounting policy on the financial statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2016.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN

THE IMPACT OF REGULATORY CHANGES IN LEGISLATION

Di tahun 2016 tidak terdapat perubahan peraturan perundangundangan yang memberikan dampak signifikan terhadap pendapatan Perseroan, namun penurunan harga minyak dan gas dunia sangat besar pengaruhnya terhadap pendapatan Perseroan yang mengakibatkan pendapatan menurun.

In 2016 there were no changes in legislation that a significant impact on the Company's revenues, but the decline in world oil and gas prices are very big influence on the Company's revenues which resulted in declined of revenue.

PROSPEK DAN STRATEGI USAHA

PROSPECTS AND BUSINESS STRATEGIES

Perseroan meyakini bahwa permintaan produk properti akan semakin baik pada tahun 2017. Perkiraan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik serta akses infrastruktur yang semakin luas akan memberi dampak pada meningkatnya permintaan. Selain itu tidak bergeraknya pasar sekunder perumahan membuat Perseroan berkesempatan untuk menarik konsumen dari jajaran produk properti yang dimiliki saat ini.

The Company strongly believes that demand for property product will be better in 2017. Better growth estimation and more access to infrastructure which shall positively affect demand. In addition to stagnant secondary property market the Company sees an opportunity to get the customers for its property products.

Perseroan akan membuat berbagai strategi pemasaran, sehingga dapat membuat tidak hanya para investor properti melainkan juga pembeli yang untuk pertama kalinya tertarik untuk membeli produk Perseroan.

The Company will make various marketing strategies, so it will attract both regular property buyers and first time property buyers to buy the Company's products.



PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



LANDASAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PLATFORM OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Dinamika bisnis perlu diiringi oleh tata kelola dengan penuh kehati-hatian untuk menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan. Binakarya memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga Perseroan senantiasa mengawasi struktur tata kelolanya dan melakukan penyesuaian untuk memenuhi tuntutan perubahan peraturan dan kebutuhan pemangku kepentingan. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance - GCG*), dari atas ke bawah, akan menjamin keselarasan antara pertumbuhan bisnis Perseroan dan pertambahan nilai bagi pemangku kepentingan.

PRINSIP, TUJUAN DAN STRUKTUR GCG

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES, PURPOSE AND STRUCTURE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berperan penting dalam memperkuat kepercayaan antara Binakarya dan para pemangku kepentingannya. Komitmen Perseroan ada di tingkat tertinggi guna memastikan bahwa transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan keadilan sebagai prinsip dasar dijunjung tinggi dan diterapkan dalam pengelolaan Perseroan. Penerapan GCG secara tepat menjamin bahwa kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan terlindungi dan bahwa Perseroan bertindak sesuai dengan hukum Indonesia dan etika bisnis. Pada akhirnya GCG merupakan komponen penting dalam menjalankan usaha yang berkesinambungan dan menguntungkan.

GCG merupakan kunci kesuksesan dalam kegiatan operasional Perseroan. GCG di Binakarya diwujudkan melalui kerjasama dan hubungan yang baik antara fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan antar organ GCG. Hal ini terkait pemenuhan terhadap ketentuan yang diatur dalam perundang-undangan, peraturan pemerintah dan badan regulasi lainnya seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) serta Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam mengimplementasikan Tata Kelola Perseroan, Perseroan menjunjung tinggi komitmen Perseroan agar dapat mewujudkan peningkatan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Perseroan menyadari benar bahwa kunci kesuksesan dalam kegiatan operational Perseroan adalah mewujudkan visi tersebut dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang dinamis.

The business dynamic required good and clean governance to maintain sustainable growth. The Company is committed to its good and clean governance and its adaptability to any changes in regulations and stakeholder's need. The implementation of good and clean governance, top down, shall bring harmony between the Company's business and value added to the stakeholders' interest.

Good corporate governance plays a critical role to strengthen trust between Binakarya and stakeholders. The Company has a high level of commitment to ensure that transparency, accountability, responsibility, independence and fairness as basic principles are upheld and applied across the Company's management. Applying concise GCG ensures that the interests from Company and stakeholders are protected and that the Company acts in compliance with Indonesian law and business ethics practices. In the end, GCG is an essential component of running a sustainable and profitable business.

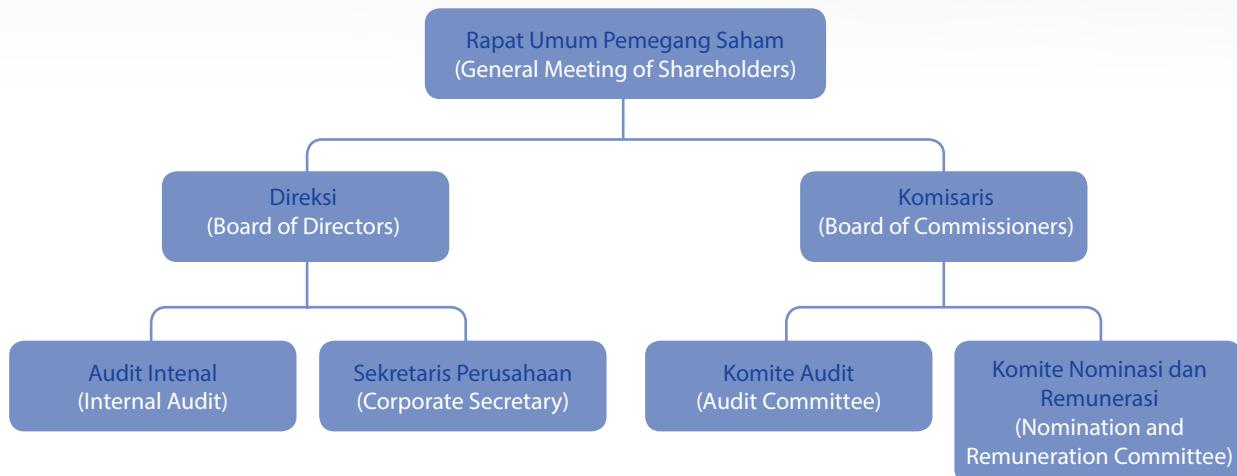
GCG is the key to success in the operations of the Company. Binakarya implement GCG through the teamwork and good relationship between management and supervision functions as GCG organ. It also related to the fulfillment of the compliance with law, government regulations, and regulatory agencies such as Financial Services Authorities (FSA/OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Company's Articles of Association.

In implementing the Corporate Governance, the Company upholds its commitment to be able to increase value to all stakeholders. The company is aware that the key to success in the company's operational activities are realizing that vision by applying the principles of corporate governance of the company.

ORGAN PERUSAHAAN CORPORATE ORGAN

Pemerintah mengatur perseroan terbatas yang beroperasi di Indonesia melalui Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas. Sebagai bagian dari kepatuhan atas ketentuan tersebut Binakarya memiliki organ perusahaan yang terdiri dari:

The Government regulates a limited liability company operating in Indonesia through Act No. 40/2007 about limited liability company. To comply with the law, Binakarya has company structure consisting of:



Setiap organ Perusahaan memiliki tugas dan wewenang masing-masing dan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Each organ of the Company has its respective duties and authority with independence to carry out its duties and functions.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar perseroan. Wewenang tersebut antara lain membuat keputusan atas hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan;
2. Penggunaan laba bersih Perusahaan;
3. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Penggabungan, peleburan atau pemisahan Perusahaan;
5. Perubahan anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Rencana Perusahaan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

General Meetings of Shareholders (GMS) has the authority which not granted to the the BOC and BOD, within the limits prescribed by the law and regulations and/or Company Articles Association. The power includes desicion making regarding the following matters:

1. Approval of the annual report and ratification report of the Board of Commissioners and Company's financial statement;
2. Utilization of the Company's net profit;
3. Appointment and termination members of the Board of Commissioners and Board of Directors and determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Mergers, consolidations and spin off of the Company;
5. Amendments of the Company's Articles of Association; and
6. Company plans to execute transactions that exceed a certain value and conflict of interest transactions.

Melalui RUPS para pemegang saham dapat mempergunakan haknya, mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting yang menyangkut pengembangan dan masa depan Perseroan secara adil dan transparan. Penyelenggaraan RUPS diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan yaitu POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

RUPS terlaksana secara tahunan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau sewaktu-waktu dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Pada tanggal 28 Juni 2016, Perseroan menyelenggarakan RUPST di The Palms Ballroom, Mall Taman Palem Lantai 5, Jalan Kamal Raya Outer Ring Road, Jakarta Barat, Jakarta, dengan dihadiri para pemegang saham yang mewakili kepemilikan saham 68,23% dari jumlah seluruh saham, dengan butir-butir keputusan sebagai berikut:

Agenda Kesatu Rapat

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta menyetujui dan mengesahkan untuk memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Agenda Kedua Rapat

Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yaitu sebesar Rp.44.987.283.908,- digunakan dengan perincian sebagai berikut :

1. Rp 44.887.283.908 digunakan untuk menambah saldo laba untuk mendukung operasional serta pengembangan usaha perseroan pada tahun mendatang.
2. Rp 100.000.000 digunakan sebagai Dana Cadangan.

Agenda Ketiga Rapat

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2016 (dua ribu enam belas) dan menentukan besarnya honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.

Through GMS, all of the shareholders can exercise their rights, voice opinions and cast their votes in a fair and transparent manner for making important resolutions pertaining to the development and future of the Company. The GMS as set forth in a regulation issued by the Financial Services Authority (OJK) under document POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding a Public Company's General Meeting of Shareholders.

GMS are held either annually in an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or anytime in an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). On June 28, 2016, the Company held its AGMS at The Palms Ballroom, Mall Taman Palem Lantai 5, Jalan Kamal Raya Outer Ring Road, Jakarta Barat, Jakarta, attended by shareholders representing 68,23% of the shares present, where it was resolved:

First Meeting Agenda

Approved the Company's Annual Report, Financial Report, and Report on Supervisory Duties conducted by Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2015, and approve for fully released and discharged (*acquit et de charge*) all Board of Commissioners and Board of Directors members who held their offices during the aforementioned fiscal year ending on December 31, 2015.

Second Meeting Agenda

Approved on the utilization of the Company's net profit for the year which ended on December 31, 2015, as much as Rp.44,987,283,908 as detailed below:

1. Rp 44,887,283,908 will be used to increase retained earnings to support the Company's operation and business development in the following year.
2. Rp 100,000,000 will be used for Treasury.

Third Meeting Agenda

Grant power of attorney to and authorized the Company's Board of Directors to appoint an Independent Certified Public Accountant Office to audit the Company's books for the year which ended on December 31 (thirty first), 2016 (two thousand sixteen) and to negotiate the fee and its requirements.

Agenda Keempat Rapat

Memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta menentukan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2016.

Agenda Kelima Rapat

Direksi telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perseroan per 31 Desember 2015 pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 28 Juni 2016.

Fourth Meeting Agenda

Grant power of attorney to and authorized the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration and any other benefits for the member of the Board of Commissioners and for the member of the Board of Directors for the year 2016.

Fifth Meeting Agenda

Board of Directors has reported the Proceed of Initial Public Offering as of December 31, 2015 on the AGMS conducted on June 28, 2016.

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya. Dewan Komisaris harus selalu mematuhi anggaran Dasar dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional yang mandiri serta membentuk komite-komite khusus.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Secara umum rincian tugas Dewan Komisaris adalah:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan.
- Memberikan nasehat-nasehat dan masukan kepada Direksi Perseroan.
- Membentuk Komite-komite yang disyaratkan untuk sebuah perusahaan publik berdasarkan peraturan yang berlaku serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama : Go Hengky Setiawan
 Komisaris : Leonardo Hans Halim
 Komisaris Independen : Amperawati Atmodjo

Board of Commissioners (BOC) is the organ of the Company which serves to conduct surveillance in general and/or specified by the Articles of Association and provides advice to the Board in running the Company and implementing Good Corporate Governance. The Board of Commissioners are responsible for ensuring that the Board of Directors in any circumstances have the ability to carry out their duties. The Board of Commissioners should be comply with the articles of association and regulation to perform their duties and functions, the Board of Commissioners may use independent professional advice and to establish special committees.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general the duties of the Board of Commissioners are:

- To supervise and responsible for supervision and oversight on policy and business course by management of the Company.
- Provide advice and feedback to The Board of Directors of the Company.
- Establishment of Committees required to a public company under the rules force as well as to evaluate the performance of these committees.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : Go Hengky Setiawan
 Commissioner : Leonardo Hans Halim
 Independent Commissioners : Amperawati Atmodjo

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris rata-rata 1 (satu) kali setiap 2 bulan. Direksi dapat diundang oleh Dewan Komisaris bergantung pada agenda rapat. Selama tahun 2016 seluruh anggota Dewan Komisaris selalu menghadiri rapat-rapat yang diselenggarakan.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya antara lain:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perseroan tahun 2016 yang telah disampaikan Direksi.
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan.
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada komite-komite yang berada di bawahnya atas laporan yang disampaikan oleh komite-komite tersebut.
4. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang mempengaruhi atau dapat mempengaruhi Perseroan.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Guna menunjang tugas dan tanggung jawab yang diemban Dewan Komisaris, para anggota Dewan Komisaris juga mengikuti seminar atau pelatihan yang diselenggarakan.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

Board of Commissioners meeting conducted 1 (one) a bimonthly in average. Directors may invited by the Board of Commissioners dependent on the meeting agenda. During 2016 all members Board of Commissioners always attend those meetings.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTY IMPLEMENTATION

In 2015 the Board of Commissioners conductd their duties that included:

1. Reviewed and approved the Company's work plans for 2016 submitted by the Board of Directors.
2. Periodically reviewed, recommended and provided advice to the Board of Directors regarding the Company performance.
3. Periodically reviewed and provided recommendations to committees under the Board of Commissioners in response to reports submitted by the committees.
4. Provided advice to the Board of Directors on significant issues that affect or potentially affect the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

To support the Board of Commissioners duties and responsibilities carried Board of Commissioners, the members of the Board of Commissioners also attended conducted seminars or trainings.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan. Direksi berkewajiban dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab demi kepentingan Perseroan mengelola bisnis dan urusan Perseroan dengan tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh kepentingan dengan aktivitas Perseroan. Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan dengan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang yang dimiliki untuk kepentingan Perseroan semata-mata.

The Board of Directors are responsible for the company. The Board of Directors are required to have good faith and responsibly in the interest of the company, to manage their business and concerns of the company with still pay attention to the balance of all parties that concerned and relating to the activities of the company. The Board of Directors shall act scrupulous, have to be cautious and take into consideration all important aspects which is relevant to the performance of their duties. The Board of Directors shall use the authority for the interest of the Company only.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Secara umum rincian tugas Direksi adalah menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Generally the details of the assignment of the Board of Directors is to execute and responsibly of arrangement in the interest of the Company in accordance with purposes and objectives which set in the Articles of Association.

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Budianto Halim
 Direktur : Nathalia Setiawan
 Direktur Independen : Karel Halim

RAPAT DAN KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi diadakan rata-rata 1 s/d 2 (satu sampai dengan dua) kali setiap bulan dan dapat diselenggarakan rapat tambahan apabila dirasakan perlu oleh Direksi. Sepanjang tahun 2016 Direksi telah melakukan rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi sebanyak 16 (enam belas) kali.

PELATIHAN DIREKSI

Para anggota Direksi perlu meningkatkan dan mengembangkan kompetensinya guna mendukung pelaksanaan tugas pengelolaan Perseroan yang menjadi tanggung jawab utamanya. Untuk itu Direksi mengikuti berbagai seminar, workshop, conference dan talk show. Para Direktur juga menyelenggarakan kegiatan ceramah atau diskusi sebagai sarana untuk berbagi ilmu dan pengetahuan dengan masyarakat.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pengukuran pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan Perseroan secara periodik setiap tahunnya melalui proses penilaian terstruktur.

RAPAT DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diadakan setiap 3 Bulan sekali. Selama tahun 2016 seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi selalu menghadiri rapat-rapat yang diselenggarakan.

INDIKATOR KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris meliputi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The composition of the Board of Directors is as follows :

President Director : Budianto Halim
 Director : Nathalia Setiawan
 Independent Director : Karel Halim

BOARD OF DIRECTORS MEETING AND ITS ATTENDANCE

Board of Directors Meeting is held one up to two times each month and can be organized additional meetings if it is felt necessary by The Board of Directors. Throughout 2016 the Board of Directors has perform meetings that attended by all members of The Board Of Directors as much as 16 times.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING

Board of Directors need to improve and develop competencies to support the company supervision duties which is relevant to their primary responsibility. Therefor The Board of Directors have followed seminar, workshop, conference and talk show. The Directors also organizes discourse or discussions as a tool to share knowledge and learning with the community.

BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors conducted periodically every year by the Company through a structured assessment process.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS MEETING

The Board Commissioners and Board of Directors Meeting held every 3 months. During 2016 all members of Board of Commissioners and Directorss always attends those meeting.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE INDICATOR

The assessment on the BOC performance comprehend of implementation BOC duty to monitoring management practice and policies with providing advice to BOD for company purpose. Assessment also includes evaluation to the spesific duties has been mandated by the Company,s Articles of Association and/or GMS resolutions.

INDIKATOR KINERJA DIREKSI

Penilaian kinerja Direksi meliputi kriteria-kriteria:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPST 2016; dan
- Pencapaian realisasi dari rencana kerja.

PELAKSANA PENILAIAN KINERJA

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator kinerja Direksi yang telah ditetapkan sebelumnya dan disetujui bersama. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode 2016 dalam RUPST yang akan diselenggarakan pada tahun 2017.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE INDICATOR

The Board of Directors assessment criterias include:

- The performance of duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association;
- The implementation of the AGMS 2016 resolutions; and
- Achievement on realization of budget plans.

ASSESSOR

Performance assessment of the Board of Commissioners through by GMS, while the performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners and GMS. In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the Board of Directors' performance indicators that have been previously established and agreed. The Board of Commissioners and the Board of Directors will collectively hold responsible for the implementation of duties and achievements in 2015 during the Annual GMS that will be held in 2016.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada pertimbangan lingkup dan tanggung jawab pekerjaan. Secara garis besar, proses diawali dengan penyusunan rekomendasi serta usulan kepada Dewan Komisaris terkait remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris, usulan remunerasi tersebut diajukan ke RUPS untuk dimintakan persetujuan.

RUPST dapat juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Penetapan remunerasi di setiap level dalam organisasi Perseroan dirancang untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatannya dan mendorong mereka mencapai kinerja yang terbaik.

PROCEDURE TO DETERMINE THE REMUNERATION

Remuneration of BOC and BOD is determined based on scope and responsibilities of their tasks. Broadly, the procedure begins with recommendations and suggestions administered by the Remuneration and Nomination Committee to the Board of Commissioners concerning the remuneration to Board of Commissioners and Board of Directors. Following review by the Board of Commissioners, remuneration proposals submitted to the annual general meeting shareholders to be asked for approval.

The AGMS may also authorize the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors, with considerate recommendation from Remuneration and Nomination Committee. At every level of the Company's organization, remuneration is designed as a reward in accordance with each individual's position and as motivation for each individual to achieve the best level of performance.

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundungan yang berlaku, yang diterjemahkan dalam Surat Dewan Komisaris Perseroan No. 008/SKGL/IPO/BJA/III/2015 tanggal 16 Maret 2015 dan Piagam Komite Audit. Komite Audit bertugas selama lima tahun, dimana untuk masa jabatan 16 Maret 2015 sampai 16 Maret 2020 yaitu:

Ketua : Amperawati Atmodjo
Anggota : Hetty
Inneke Octaviani Pertiwi

Profil Anggota Komite Audit

Amperawati Atmodjo, sebagai Ketua Komite Audit, profilnya telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Hetty, Warga Negara Indonesia, pada saat ini berusia 32 tahun, diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 16 Maret 2015. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Tax Supervisor pada PT Mutiara Permata Mulia dan PT Pendawa Properti Indonesia, dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara pada tahun 2006.

Inneke Octaviani Pertiwi, Warga Negara Indonesia, pada saat ini berusia 27 tahun, diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak 16 Maret 2015. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai junior auditor pada Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio, Senior Accounting Staff pada Minapadi Group, dan menyandang gelar Sarjana Ekonomi dari Trisakti School of Management pada tahun 2012.

Piagam Komite Audit sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 8 April 2015, telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55 /POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab atas pelaporan keuangan, dengan memastikan bahwa laporan keuangan yang dibuat manajemen telah memberikan gambaran yang sebenarnya (Kredibel dan Objektif) tentang kondisi keuangan, hasil usaha rencana dan komitmen jangka panjang. Ruang lingkup tugasnya meliputi:

AUDIT COMMITTEE

Establishment of Audit Committee in accordance with the provisions of applicable regulation, as stipulated in by Board of Commissioners decree No. 008/SKGL/IPO/BJA/III/2015 dated March 16, 2015 and the Audit Committee Charter. Audit Committee performed its duties for five years period, whereas for the period of March 16, 2015 until March 16, 2020, is as follows:

Chairman : Amperawati Atmodjo
Member : Hetty
Inneke Octaviani Pertiwi

Audit Committee Profile

Amperawati Atmodjo, as a Chairman of Audit Committee, her profil has been described in BOC section.

Hetty, Indonesian citizen, 32 years old, appointed as Audit Committee Member of the Company since March 16, 2015. She was positioned as Tax Supervisor at PT Mutiara Permata Mulia and PT Pendawa Property Indonesia, and graduated as Bachelor in Accounting from Faculty of Economics Tarumajaya University in 2006.

Inneke Oktaviani Pertiwi, Indonesian citizen, 27 years old, appointed as Audit Committee Member of Company since March 16, 2015. She was positioned as junior auditor at Osman Bing Satrio Public Accountant Office, Senior Accounting Staff at Minapadi Group, and graduated as Bachelor in Economics from Trisakti School of Management in 2012.

The Charter as a guide to the implementation of the tasks of the Audit Committee as authorized by the Board of Commissioners on April 8, 2015, has comply with FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The Audit Committee responsible for financial reporting, to ensure that the financial statements that made by company management has given a true picture (Credible and Objectives) concerning the financial condition, results of operations plans and longterm commitment. The scope of duties include:

1. Melaksanakan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan.
2. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan pengelolaan risiko oleh Direksi.
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan.
6. Melakukan penelaahan atas efektifitas pengendalian internal perusahaan.
7. Menelaah independensi dan objektifitas akuntan publik.
8. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
10. Membuat pedoman kerja Komite Audit.
11. Melakukan penelaahan atas rencana kerja dan pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal, serta mengkaji kecukupan Piagam Audit Internal.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014, berdasarkan Surat Dewan Komisaris Perseroan No. 022/SK-LGL/IPO/BJA/ IV/2015 tanggal 13 April 2015. Komite Nominasi bertugas selama lima tahun, dan susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk masa jabatan 13 April 2015 sampai 15 Maret 2020 yaitu:

Ketua : Amperawati Atmodjo
 Anggota : Endang Sanusi
 Agustinus Risa Bayudiharja

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Amperawati Atmodjo, sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, profilnya telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

1. To review company financial information that will be released by the company.
2. To review the company compliance to the regulation in capital market and other related regulations that are in line with company activations.
3. Reviewing the implementation examination by the Internal Auditor.
4. Report to the Board of Commissioners of the various risks faced by the Company and implementation risk management by the Board of Directors.
5. Reviewing the adequacy of public accountant audit to ensure all the risks have been considered adequate.
6. Review the effectiveness of the Company's internal control.
7. Review the independence and objectivity of the public accountant.
8. To review and report to Board of Commissioners on complaints relating to the Company.
9. Maintain the confidentiality of documents, data and company information.
10. Make audit committee guidelines.
11. Reviewing the work plan and audit implementation by the Internal Auditor, and assess the adequacy of the Internal Audit Charter.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee established in accordance with FSA Regulation 34/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Public Listed Company by Board of Commissioners decree No. 022/SK-LGL/IPO/BJA/IV/2015 dated April 13, 2015. The Nomination and Remuneration Committee performed its duties for five years period, whereas for the period of March 16, 2015 until March 16, 2020, is as follows:

Chairman : Amperawati Atmodjo
 Member : Endang Sanusi
 Agustinus Risa Bayudiharja

Nomination and Remuneration Committee Profile

Amperawati Atmodjo, as a Chairman of Nomination and Remuneration Committee, her profil has been described in BOC section.

Endang Sanusi, Warga Negara Indonesia, pada saat ini berusia 53 tahun, diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 16 Maret 2015. Beliau pernah menjadi Dosen Paruh Waktu pada Fakultas Psikologi Universitas Persada Indonesia YAI, dan pernah menjabat sebagai HRD & GA Manager Pada PT Bangun Cipta Karya Perkasa. Beliau meraih gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Persada Indonesia YAI Jakarta pada tahun 1995,

Agustinus Risa Bayudiharja, Warga Negara Indonesia, pada saat ini berusia 33 tahun, diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak 16 Maret 2015. Beliau pernah menjabat Legal & HR pada PT Asia Multidana dan Corporate Legal pada PT Nirvana Development Tbk. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2007.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014. Pedoman ini telah disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan tanggal 13 April 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Remunerasi dan Nominasi bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite tersebut juga memberi saran terkait calon-calon yang akan ditunjuk sebagai Eksekutif Senior Perusahaan, serta merekomendasikan pembagian tugas anggota Direksi.

Endang Sanusi, Indonesian citizen, 53 years old, appointed as Nomination and Remuneration Committee Member of the Company since March 16, 2015. He was previously Freelance Lecturer in Faculty of Psychology, YAI Persada Indonesia University, and was held position as HRD & GA Manager at PT Bangun Cipta Karya Perkasa. He was graduated as Bachelor in Psychology from YAI Persada Indonesia University in 1995.

Agustinus Risa Bayudiharja, Indonesian citizen, 33 years old, appointed as Nomination and Remuneration Committee Member of the Company since March 16, 2015. He has positioned as Legal & HR at PT Asia Multidana and Corporate Legal at PT Nirvana Development Tbk. He was graduated as Bachelor in Law from Faculty of Law, Parahyangan Catholic University in 2007.

Nomination and Remuneration Committee has issued Guideline Nomination and Remuneration Committee to guide the implementation of tasks of the Nomination and Remuneration in accordance with FSA Regulation No. 34/2014. These guidelines have been approved by the Board of Commissioners on April 13, 2015.

Duties and Responsibilities

The duty of the Remuneration and Nomination Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Committee also provides recommendations concerning candidates of the Company's Senior Executive positions as well as the distribution of responsibilities of the Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 35/2014 tentang Sekretaris Perusahaan, sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary has a duty as specified in FSA Regulation No. 35/2014 regarding Corporate Secretary, as follows:

- Monitor the developments in the capital market, particularly the regulations prevailing in the capital market;
- Provide advice to the company board of Directors with regard to the compliance of the provision of the capital market law and its implementing regulations;
- Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance.
- As a liaison between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan menunjuk **Raymond Hartono** sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No 005/SK/LGL/IPO/BJA/III/2015 tanggal 16 Maret 2015. Beliau Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun, pernah menjabat berbagai posisi strategis antara lain Auditor pada Kantor Akuntan Publik Hadori Yunus & Rekan, Supervisor Internal Audit pada PT Sungai Budi (Jakarta), Finance & Accounting Manager pada PT Semeru Indonesia (Bontang), Supervisor Internal Audit pada PT Agung Sedayu Propertindo, Chief Cost Control pada Agung Sedayu Group, Cost Control-Sales Administration dan Business Development Manager PT Satwika Permai Indah. Beliau menyelesaikan pendidikan formal terakhir pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta pada tahun 1992.

KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE

Dalam rangka memenuhi asas keterbukaan dan pelaksanaan GCG, Perseroan mempublikasikan informasi yang dapat dan layak untuk dipublikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, melalui situs resmi Perseroan yaitu www.binakaryapropertindo.co.id.

Untuk menyampaikan pendapat, keluhan maupun pertanyaan, pemangku kepentingan dapat mengirimkan email kepada Sekretaris Perusahaan pada alamat corpsec@binakaryagroup.co.id, atau telepon ke (021) 5436 0381 pada jam kerja

AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT

Piagam Internal Audit Perseroan telah disetujui Dewan Komisaris serta ditetapkan Direksi Perseroan dengan nomor 018/SK-LGL/IPO/BJA/4/2015 pada tanggal 16 Maret 2015. Piagam Internal Audit yang menjadi dasar aktivitas Unit Audit Internal Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan OJK No. 56 /POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015.

PROFIL AUDIT INTERNAL

Silvia Fanny, Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Kepala Audit Internal sejak 29 April 2016. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Chief Internal Audit di Agung Sedayu Group sejak 2003-2016, serta bekerja sebagai Auditor pada KAP Ernst & Young (EY) dari tahun 2000 - 2002. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 2000.

CORPORATE SECRETARY PROFILE

The company has appointed **Raymond Hartono** as Corporate Secretary under the Decree No. 005/SK-LGL/IPO/BJA/III/2015 dated March 16, 2015. He is Indonesian citizen, 48 years old, and was held various strategic positions as Auditor at Hadori Yunus & Rekan Public Accountant Office, Internal Audit Supervisor at PT Sungai Budi (Jakarta), Finance & Accounting Manager at PT Semeru Indonesia (Bontang), Internal Audit Supervisor at PT Agung Sedayu Propertindo, Cost Control Chief at Agung Sedayu Group, Cost Control-Sales Administration and Business Development Manager at PT Satwika Permai Indah. He gain latest formal education at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta in 1992.

In order to meet the principles of transparency and implementation of GCG, The Company publishes information and deserves to be publicized to all stakeholders, through the official website of the Company at www.binakaryapropertindo.co.id.

For the submission of opinions, complaints and questions, stakeholders shall reach Corporate Secretary by email to corpsec@binakaryagroup.co.id or phone (021) 54360381 during business hour.

The Company has established the Internal Audit Charter, which was approved by the Board of Commissioners and later stipulated by the Company Board of Directors under No 018/SK-LGL/IPO/BJA/4/2015 on March 16, 2015. Internal Audit Charter that became the basis of the activity of Internal Audit Unit has been appropriate with FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 and FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015.

INTERNAL AUDIT PROFILE

Silvia Fanny, Indonesian Citizen, appointed as Head of Internal Audit since April 29, 2016. Previously she has worked as Chief Internal Audit in Agung Sedayu Group from 2003-2016, and worked as an auditor at public accountant Ernst and Young from 2000-2002. She gained Bachelor of Economic from Economic Faculty Parahyangan University in 2000.

Pendahuluan Preliminary	Laporan Kepada Pemegang Saham Dan Pemangku Kepentingan Report to Shareholders and Stakeholders	Informasi Bagi Pemegang Saham Dan Investor Shareholders Information	Profil Perusahaan Company Profile	Analisa Dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	Laporan Keuangan Financial Statements
----------------------------	---	--	--------------------------------------	--	--	---	--

Fungsi Audit Internal adalah:

1. Membantu direktur utama dalam pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta memberikan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tenggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan.
2. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian intern sesuai kebijakan/ peraturan perusahaan.
2. Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistem dan prosedur
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang :
 - a. Administrasi dan keuangan
 - b. Operasional dan pemasaran
 - c. Investasi
 - d. SDM
 - e. Kegiatan Perusahaan lainnya
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja perusahaan.
 - a. Informasi penting yang terjamin keamanannya
 - b. Pengendalian informasi berjalan dengan efektif
 - c. Penyajian laporan memenuhi peraturan perusahaan dan perundang-undangan
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/ peraturan yang sesuai perkembangan perusahaan.
6. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.

Internal Audit Function are:

1. Assist the president director in conducting inspection/ audit, review, presentation, evaluation, providing recommendation for improvements and consultation to work units in order to carry out their tasks and responsibilities in effective and efficient manners in accordance with the policies set by the company.
2. Conduct the analysis and evaluation on the effectiveness of internal control systems for the management and implementation of the company's activities.

Duties and Responsibilities

Duties and Responsibilities of Internal Audit are as follows:

1. Conduct inspection/audit implementation of internal control system in accordance with company regulation.
2. Conduct analyze and evaluate the effectiveness of the systems and procedures
3. Conduct monitoring and inspection related activities to the followings:
 - a. Administration and finance
 - b. Operational and marketing
 - c. Investment
 - d. HR
 - e. Other Corporate Activities
4. Conduct testing and review on periodic reports of work units of the company.
 - a. Important information is secured
 - b. Control of information to work effectively
 - c. Presenting the report that meets the company regulations and legislation
5. Conduct monitoring and evaluation of the results of the audit findings and provides recommendations for improvements on business activities and systems/ policies/regulations according to the development of the company.
6. Provide report on completed audit to the President Director with a copy to the Audit Committee.

AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Untuk menjamin independensi dari audit dan penyajian laporan keuangan tahunan Perseroan dan sesuai dengan keputusan dalam RUPS Tahunan 2015, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, Independent Member Firm of Morison KSi, sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan periode tahun buku 2016.

In order to ensure the independency of its financial statements, the Company, by virtue of the Resolution of AGMS 2015, has appointed the Public Accountant Firm Tjahjadi & Tamara, Independent Member Firm of Morison KSi, as the external auditor to audit the Company's financial statements for the fiscal year of 2016.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal (SPI) merupakan rangkaian proses dan sistem kerja yang dirancang untuk menciptakan keandalan pelaporan kinerja keuangan, memastikan bahwa tata kelola perusahaan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi atas sistem itu sendiri. Pelaksanaan sistem pengendalian internal merupakan tanggung jawab Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris.

Internal control system (SPI) is a series of processes and work systems are designed to create the reliability of reporting financial performance, ensuring that corporate governance in accordance with the regulations and legislation in force and to improve the effectiveness and efficiency of the system itself. Implementation of the internal control system is the responsibility of the Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perseroan akan menghadapi berbagai risiko dalam melaksanakan aktivitasnya, dan menjadi tantangan yang harus dilalui. Perseroan telah menyiapkan berbagai upaya untuk mengurangi dampak negatif dari potensi risiko tersebut pada pencapaian visi dan misinya.

In carrying out its activities, the Company will face many challenges and risks that must be passed. The Company has prepared a variety of efforts to reduce the negative impact of potential risks to the achievement of its vision and mission.

RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN

1. Risiko fluktuasi industri properti di indonesia

Aktivitas usaha utama Perseroan dan Entitas Anak bergerak dalam industri properti dan usaha-usaha lain pendukungnya. Dalam beberapa tahun terakhir, industri properti telah mengalami fluktuasi terkait dengan iklim investasi dan penyesuaian beberapa indikator ekonomi termasuk tingkat bunga dan fluktuasi nilai tukar mata uang. Dalam beberapa kasus dimana tingkat bunga bank sentral jauh dibawah imbal hasil investasi dalam properti, maka terdapat tendensi dimana masyarakat akan mengalihkan pilihan investasi dalam bentuk aktiva berwujud diantaranya properti. Namun pada saat harga-harga properti telah dinilai terlalu tinggi melebihi nilai intrisiknya, maka masyarakat cenderung untuk melakukan pilihan berinvestasi dalam pasar uang maupun pasar modal dengan harapan imbal hasil yang lebih baik.

RISK RELATED ACTIVITIES OF THE COMPANY

1. The risk of fluctuations in the property industry in Indonesia

The company and its Subsidiaries are mainly engaged in the property business and other supporting business. Within the past few years, the property industry has fluctuated in accordance with the investment climate and the adjustment of several economic indicator, including the fluctuation in interest rate and foreign exchange currencies. in several cases where the central bank interest rate was far below the return on investment in property, the society has a tendency to transfer their choice of investment to tangible assets, among others property. however, at the time where the prices of property were considered to highly exceed their intrinsic value, the society tends to invest in money market and capital market in the hope of gaining a better rate of return.

Disamping itu faktor harga properti yang ditawarkan pengembang sering dinilai oleh masyarakat pengguna langsung obyek properti telah terpengaruh oleh spekulasi pasar dari sebagian kelompok pembeli properti dengan tujuan investasi.

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun, harga properti di Indonesia telah meningkat secara cukup signifikan dalam kisaran 10–20% per tahun, terlebih untuk daerah-daerah perkotaan dan kota-kota satelit yang terhubung dengan ibukota propinsi. Disisi lain, tren pembangunan dan pengembangan suatu obyek properti baru akan juga dipengaruhi oleh kreativitas pengembang (*developer*) dalam menghadirkan *thematic concept* atau nuansa tertentu yang dapat menarik minat masyarakat untuk membeli suatu obyek properti tertentu.

2. Risiko permasalahan atas kewajiban pemeliharaan lingkungan hidup

Perseroan dan Entitas Anak menghadapi berbagai peraturan dan perundang-undangan di Indonesia terkait dengan perlindungan lingkungan hidup yang mungkin mewajibkan pemilik properti saat ini atau sebelumnya untuk memeriksa dan membersihkan bahan berbahaya atau beracun yang terdapat dalam properti.

3. Risiko kepatuhan, perijinan dan birokrasi instansi pemerintahan

Hal yang krusial bagi industri properti di Indonesia salah satunya adalah kepatuhan atas regulasi Pemerintah terhadap penggunaan dan pengembangan lahan termasuk diantaranya adalah pemberian ijin untuk pembangunan. Untuk dapat menjalankan kegiatan-kegiatan usahanya, Entitas Anak memerlukan izin usaha dan izin operasional dari instansi pemerintah. Adapun beberapa Entitas Anak Perseroan tengah memproses persyaratan yang dibutuhkan untuk memperoleh perizinan, termasuk diantaranya.

- (i) Izin usaha yaitu izin usaha industri atas kegiatan usaha produksi batu ringan, izin usaha pusat perbelanjaan, izin mendirikan bangunan apartemen dan pasar modern, izin gangguan untuk pembangunan proyek-proyek yang sedang berjalan maupun proyek-proyek yang telah selesai dibangun, dan
- (ii) Izin operasional yaitu sertifikat laik fungsi, izin pengeboran dan pengambilan/pengelolaan air tanah untuk apartemen dan pasar modern, instalasi pemadam kebakaran dan instalasi penyalur listrik atas bangunan apartemen, hotel, condotel, pasar modern.

In addition, there is often a perception from the end users of the property that the prices of properties offered by the developers are subject to market speculations conducted by a number of buyers who acquire properties for investment purposes.

With in a period of 5 (five) years, property prices in Indonesia has increased significantly in the range of 10–20% per year, especially for urban areas and satellite towns connected to the provincial capital. On the other hand, the trend of construction and the development of a new property object will also be influenced by the creativity of the developers (developers) in presenting the thematic concept or certain nuances that can attract people to buy a particular property of an object.

2. The risk of problems on maintenance obligations to the environment

The Company and its Subsidiaries are subjects to various laws and regulations in Indonesia concerning the conservation of the environment, which may require the current or previous owner of the property to check for and clean the hazardous and toxic substances found in property.

3. Risk of compliance, licensing and bureaucracy of government agencies.

The crucial factor for the property industry in Indonesia, one of which is compliance with government regulations on the use and development of land including the licensing for development. In order to be able to run its business activities, Subsidiary, require a business license and operating permit from the government agencies. There are also several Subsidiaries of the Company in the process requirements needed to obtain permits, including.

- (i) A business license that industrial permit on business activities production of lightweight brick, business licenses shopping center, building permits apartments and modern markets, licenses disruption to development projects ongoing or projects that have been completed, and
- (ii) Operational license is a certificateworthy function, permit drilling and the extraction/ groundwater management for the apartment and the modern market, the installation of fire extinguishers and installation of distributors of electricity on an apartment building, hotel, condotel, modern market.

Izin-izin tersebut dikeluarkan oleh pemerintah daerah dan instansi pemerintah yang berwenang. Sanksi atas ketiadaan izin-izin tersebut akan mengikuti peraturan yang berlaku pada masing-masing perizinan tersebut dan pemerintah daerah terkait. Pengurus masing-masing Perseroan dan/ atau Entitas Anak yang memiliki kewenangan harus tunduk terhadap peraturan yang berlaku, apabila Entitas Anak tidak dapat memperoleh perizinan yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka Perseroan dan/ atau Entitas Anak mungkin dapat dikenakan sanksi administrasi, diantaranya berupa penutupan sebagian atau seluruh tempat usaha atau penghentian kegiatan operasi oleh pemerintah yang berwenang sehingga dapat mempengaruhi secara negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi, laba bersih dan hasil usaha Perseroan dan/ atau Entitas Anak.

4. Risiko persaingan usaha dari perusahaan pengembang properti sejenis

Industri properti merupakan salah satu sector dengan pertumbuhan terbesar, yakni mencapai sekitar 100 (seratus)% dalam kurun waktu 4 (empat) - 5 (lima) tahun dalam konteks pertumbuhan nilai penjualan. Hal ini melandasi pertumbuhan jumlah pemain pasar dari waktu ke waktu; baik perusahaan dengan skala kecil, menengah hingga skala besar. Fokus usaha properti yang digarap oleh masing-masing perusahaan dapat berbeda-beda, seperti pengembangan kawasan residensial, *high-rise building*, kawasan perniagaan (*commercial complex*), perkantoran dan CBD (*central business district*), kawasan perindustrian dan pergudangan terpadu, dan lain sebagainya.

Tidak terdapat jaminan dimasa yang akan datang bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan dapat senantiasa mempertahankan kedudukannya dalam peta persaingan dengan perusahaan properti sejenis di Indonesia. Bukan hanya persaingan dengan sesama perusahaan properti terbuka, namun juga dengan perusahaan properti dengan status perusahaan tertutup. Beberapa faktor utama yang menjadi penentu dalam peta persaingan industri properti di Indonesia secara umum akan mencakup: ketersediaan lahan pengembangan di masa depan, kualitas dan strategi harga yang kompetitif, lokasi dan fasilitas penunjang proyek properti yang ditawarkan, dukungan mitra perbankan untuk kemudahan kepemilikan unit properti oleh konsumen, konsep pembangunan (*thematic concept*), nilai jual kembali dan imbal hasil investasi, dan pengalaman dari pihak Pengembang sebagai pengelola obyek properti. Persaingan usaha yang ketat akan dialami Perseroan dan Entitas Anak akan berdampak langsung pada jumlah pasokan unit properti yang ditemui di pasar yang akan berkorelasi pula dengan strategi harga serta profitabilitas dari unit properti yang ditawarkan.

The licenses are issued by local governments and government authorities. Sanctions for the absence of those permits will follow the rules that apply to each of these licenses and the relevant local government. The authorized management of each of the Company and/or Subsidiaries that have the authority must comply with regulations, when the Subsidiary can not obtain permits needed to carry out its business activities, the Company and/or Subsidiaries may be subject to administrative sanctions, including in the form of closure part or all of a business or the cessation of operations by the competent government that can negatively affect on our business, reputation, Net profit and results of operations of the Company and/or its Subsidiaries.

4. Risks of competition from similar property development company

The property industry is one of the sectors with the largest growth, reaching about 100 (one hundred) % during the period of 4 (four) - 5 (five) years in the context of sales growth. This underlying growth in the number of market players from time to time; both companies with small, medium to large scale. The focus of the property business produced by each company can vary, such as the development of residential areas, high-rise building, neighborhood commercial (commercial complex), offices and CBD (central business district), industrial estates and warehouse integrated, etc.

There is no guarantee in the future that The Company and Subsidiaries will be able to continue to maintain its position in the competition with companies of similar properties in Indonesia. Not only competition with the property company open, but also with the property company with the status of unlisted company. Some of the main factors that become determinant in the competitive landscape in the property industry Indonesia will generally include: availability land development in the future, quality and strategy competitive price, location and supporting facilities property projects offered, partner support banks to ease the ownership of the property unit by consumers, the concept of development (thematic concept), resale value and investment returns, and experience. Tight competition will be experienced by the Company and Subsidiaries will have a direct impact on the amount supply unit encountered in the property market that will correlates well with the pricing strategy and profitability of property units are offered.

5. Risiko perencanaan usaha pengembangan properti

Siklus operasional perusahaan properti akan ditentukan dengan kemampuan menciptakan proyek-proyek properti unggulan terbaru, baik ditandai dengan peluncuran kompleks pembangunan baru untuk menarik attensi dari publik. Pengembangan proyek properti akan tergantung dari kemampuan untuk melakukan akuisisi lahan secara simultan yang dibarengi dengan proses pembangunan dan pemasaran unit-unit baru.

Pembukaan lahan properti secara besar-besaran yang terjadi tidak hanya di kota-kota besar di Indonesia, berakibat pada keterbatasan lahan yang tersedia untuk dikonversi (diubah) menjadi kepemilikan unit-unit properti. Tantangan ini juga relevan dengan kondisi bahwa tidak semua lahan tanah yang tersedia dapat dibangun untuk suatu proyek tertentu mengingat lokasi, kontur tanah serta (perencanaan) fasilitas penunjang disekitar lahan. Rencana usaha perusahaan properti juga menuntut kreativitas manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak untuk dapat menciptakan target pasar baru dengan keterbatasan lahan yang semakin kecil dari proyek properti yang sudah ada saat ini.

6. Risiko kegagalan operasional pembangunan dan pengembangan proyek

Perencanaan dan pengawasan yang tidak dilakukan dengan seksama terhadap proyek pembangunan atau pengembangan properti dapat mengakibatkan kesalahan yang dapat berakibat fatal dan menghentikan proses pembangunan secara keseluruhan. Dalam banyak kasus yang terjadi apabila ditemui beberapa proyek pembangunan tidak dilanjutkan atau sampai terbengkalai, beberapa diantaranya disebabkan oleh kesalahan spesifikasi teknis proyek serta ketidak cocokan (*mismatch*) antara manajemen anggaran pembangunan dan aktualisasi biaya.

7. Risiko potensi konflik dengan rekan pengembang (*developer*) dan (atau) pihak-pihak lain yang ikut memiliki proyek properti tertentu

Potensi konflik mungkin terjadi antara rekan pengembang lain dan pihak-pihak lain yang memiliki obyek properti tertentu dalam kesepakatan bersama atau *Memorandum of Understanding* (MOU) atau berbagai bentuk kerjasama pembangunan. Perbedaan interpretasi perjanjian kerjasama antara pihak-pihak berkepentingan dan penyesuaian suatu klausul tertentu membuka peluang ketidaksepahaman yang bisa membawa dampak negatif bagi kelangsungan usaha patungan dengan pihak lain diluar Grup Usaha Perseroan.

5. The risk of property development business planning

Operational cycle property company will be determined by the ability to create projects featured properties latest, well marked by the launch of a new building complex to attract the attention of the public. property development projects will depend on the ability to perform simultaneous acquisition of land coupled with the development and marketing of new units.

Land clearing massive property that occurs not only in big cities in Indonesia, resulting in the limited land available to be converted (transformed) into the ownership of the property units. This challenge is also relevant to the condition that there is land available land that can be built for a particular project given the location, the contours of the land and the (planning) of land around the supporting facilities. The business plan also requires creativity property company key management of the Company and its Subsidiaries to be able to create a new target market with limited land smaller than existing property projects at this time.

6. The risk of operational failure construction and development projects

Planning and supervision were not done carefully to a development project or property development can lead to errors that can be fatal and terminate the overall development process. In many cases if encountered some development projects are not continued or until abandoned, some of which are caused by faulty technical specifications of the project and the mismatch (*mismatch*) between the development and actualization of budget management fees.

7. The risk of a potential conflict with fellow developers and (or) other parties who co-owns a particular property projects

Potential conflicts may occur between peers of other developers and other parties that have specific properties of objects in a collective agreement or *Memorandum of Understanding* (MOU) or various forms of development cooperation. Differences in interpretation of the agreement between the parties concerned and the adjustment of a certain clause disagreement opportunities that could bring negative impact on the survival of joint ventures with other parties outside the Group Enterprises Company.

RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. Risiko fluktuasi tingkat suku bunga bank

Risiko fluktuasi tingkat bunga dipandang dari dua sisi, yakni dari sisi pendanaan pembangunan yang membutuhkan fasilitas pinjaman dari mitra perbankan dan fasilitas pembiayaan konsumen berupa Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Peningkatan tingkat bunga secara langsung akan memberikan tambahan biaya untuk beban bunga dan membuat profitabilitas Perseroan dan Entitas Anak turun. Disisi lain, peningkatan bunga akan menjadi pertimbangan tersendiri bagi konsumen untuk sebelum memutuskan pembelian unit secara kredit.

2. Risiko pelemahan nilai tukar Rupiah dan mata uang asing

Walaupun mata uang yang digunakan Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah dan mayoritas pendapatan Perseroan saat ini berdenominasi Rupiah, namun dalam kondisi tertentu beberapa biaya langsung Perseroan dan Entitas Anak terkait dengan penggantian dan pemeliharaan peralatan dan fasilitas tertentu termasuk lift, escalator pendingin ruangan, generator listrik dan perlengkapan lainnya, dibayarkan dalam USD. Depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap USD dapat berakibat pada peningkatan secara proporsional biaya-biaya tersebut dan dapat berdampak merugikan terhadap kegiatan operasional usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak.

3. Risiko penurunan daya beli masyarakat

Pelembahan kondisi perekonomian secara makro akan berdampak pada penurunan kemampuan daya beli konsumen di Indonesia. Meskipun perumahan adalah salah satu kebutuhan primer, namun demikian tidak ada kepastian pada saat resesi ekonomi melanda Indonesia, kemampuan daya beli masyarakat akan tetap sama untuk melakukan pembelian properti baru.

4. Risiko kredit pelanggan

Perubahan kebijakan perbankan untuk hanya dapat memberikan fasilitas pembiayaan pembelian unit properti, telah memaksa beberapa pemain industri untuk menyediakan marketing gimmick untuk menjual unit dengan pembiayaan sendiri atau sering ditemui dengan istilah "Cash Bertahap". Hal ini memungkinkan pembeli untuk tetap dapat menerima fasilitas pembiayaan bank namun dimulai pada saat unit propertinya telah ready. Hal ini memberikan paparan terhadap kualitas kredit pelanggan, dimana pembiayaan pembangunan proyek akan sedikit banyak mengandalkan setoran cicilan dari pembeli. Apabila terdapat masalah pembayaran dengan jumlah yang signifikan, maka proyek pembangunan bisa tertunda dan bisa memperlambat perkiraan kas masuk dalam Perseroan dan Entitas Anak.

RISK RELATING TO THE FINANCIAL PERFORMANCE OF THE COMPANY AND SUBSIDIARIES

1. The risk of interest rate fluctuations bank

Risk of interest rate fluctuation may be viewed from two angels, in terms of construction financing that requires credit facilities from banks as a partner and consumer financing facilities in the form of mortgage (KPR). The increase in interest rates will directly provide additional charges for interest expenses and make profitability the Company down. On the other hand, an increase in interest would be a consideration for consumers to before deciding to purchase units of credit.

2. The risk of weakening the currency and foreign currency

Although the currency in which the Company and Subsidiaries is Rupiah and the majority of the Company's revenue is currently denominated in Rupiah, but under certain conditions some of the direct costs of the Company associated with the replacement and maintenance of equipment and certain facilities including elevators, escalators, air conditioners, electric generators and other equipment, be paid in USD. The depreciation of the rupiah against the USD may result in a proportional increase in the costs and may adversely affect business operations, financial condition, results of operations and business prospects of the Company and its Subsidiaries.

3. The risk reduction in people's purchasing power

Weakening macro economic conditions will impact on the purchasing power of consumers in Indonesia. Although housing is one of the primary needs, however there is no certainty when the economic recession hit Indonesia, the purchasing power of the people will remain the same to buy a new property.

4. Credit risk customers

The change in banking policy that allows banks to solely provide credit facilities for the purchase of completed property units has forced several industry to respond by providing marketing gimmick to sell the unit using their own financing or commonly termed as "Cash Installment" The arrangement allows the buyers to obtain credit facilities from banks however starts to be effective once the related property unit are ready. It provides exposure to the credit quality of the customer, where the financing of the construction project will be a little more reliant on installment payments from the buyer. If there are problems with the payment with a significant amount, the development projects could be delayed and may slow down the cash forecast included in the Company.

5. Risiko ketersediaan sumber pendanaan

Tidak ada jaminan bahwa sepanjang operasional Perseroan dan Entitas Anak akan selalu mendapatkan ketersediaan sumber pendanaan untuk pengembangan usaha seperti pembelian lahan baru, pembangunan proyek, operasional dan perawatan komplek properti.

6. Risiko peningkatan biaya pembangunan dan pengembangan proyek properti

Proses pembangunan proyek properti biasanya akan memakan waktu yang cukup panjang. Hal ini akan memberikan tekanan bagi Perseroan dan Entitas Anak untuk memonitor biaya pembangunan dari unit-unit properti yang telah dipesan oleh pembeli. harga unit properti yang telah dipesan konsumen telah mengikat di awal telah final, sedangkan serah-terima unit properti dapat terjadi setelahnya dan akan sangat sulit bagi Perseroan dan Entitas Anak untuk melakukan penyesuaian harga jual dikarenakan kenaikan bahan bangunan dan biaya produksi lainnya.

RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN INVESTASI DALAM SAHAM SAHAM PERSEROAN

1. Risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum Perdana

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

2. Risiko harga saham yang ditawarkan dapat berfluktuasi

Harga saham yang ditawarkan setelah Penawaran Umum Perdana dapat berfluktuasi, yang bergantung pada beberapa faktor, termasuk perbedaan realisasi kinerja keuangan dan operasional Perseroan aktual dengan yang diharapkan oleh para investor dan analis; perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan atau negara Indonesia; perubahan kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia; perubahan harga saham perusahaan-perusahaan asing (khususnya di Asia) dan di negara-negara berkembang; putusan akhir atas suatu litigasi yang mungkin akan terjadi di masa mendatang; penjualan saham yang ditawarkan oleh pemegang saham mayoritas Perseroan; dan prospek industri properti Penjualan saham Perseroan dalam jumlah substansial di masa mendatang di pasar publik, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga pasar yang berlaku atas sahamnya atau terhadap kemampuannya untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum ekuitas tambahan atau efek yang terkait ekuitas. Harga Penawaran dapat secara substansial lebih tinggi daripada nilai aset bersih per saham dari saham yang beredar yang diterbitkan ke para pemegang saham Perseroan yang telah ada, sehingga investor dapat mengalami penurunan nilai yang substansial.

5. Risk of availability of funding sources

There is no guarantee that all the operations of the Company and its Subsidiaries will always get the availability of funding sources for the development of enterprises such as the purchase of new land, project development, operation and maintenance of the property complex.

6. Risk of increase in construction and development cost of property projects

The process of property project construction generally takes a relatively long time. Such Condition will put certain pressures to the company and its subsidiary to monitor construction costs of property unit booked by the buyer. price of the property that had been booked consumers have binding early, while the handover of the property unit may occur afterwards, and it will very difficult for the company and its Subsidiaries to adjust the sales prices on the basis of the increase in prices of construction materials and other production costs.

RISK ASSOCIATED WITH INVESTMENT IN SHARES OF THE COMPANY

1. Risk illiquid offered shares at the initial Public Offering

Although the Company will be listed on the Stock Exchange, there is no assurance that the Company's shares are traded will be active or liquid because there is a possibility that the Company's shares will be owned by one or more specific parties which are not publicly traded in the secondary market.

2. Shares offered price risk can fluctuate

Price offered shares after the Initial Public Offering can fluctuate, depending on several factors, including differences in the realization of the Company's financial and operational performance of actual to expected by investors and analysts; changes in analysts' recommendations or the perception of the company or the country of Indonesia; changes in economic conditions, political or market conditions in Indonesia; changes in stock prices of foreign companies (especially in Asia) and in developing countries; final decision in a litigation that may occur in the future; the sale of shares offered by the majority shareholders of the Company; and the outlook for the property industry sales of shares of the Company in an amount substantially in the foreseeable future in the public markets, or the perception that such sales could occur, could adversely affect the prevailing market price on the shares or the ability to raise capital through a public offering of additional equity or related effects equity. Special prices can be substantially higher than the net asset value per share of the outstanding shares issued to the shareholders who have been there, so investors can suffer substantial impairment.

3. Risiko dari penerbitan saham atau surat berharga bersifat ekuitas lainnya yang dilakukan oleh Perseroan di masa mendatang

Kepemilikan pemegang saham akan terdilusi akibat penerbitan saham tambahan di masa depan. Apabila pengumpulan dana dilakukan melalui penerbitan saham baru atau ekuitas lain atau surat berharga berbasis ekuitas lainnya dengan dasar selain pro-rata terhadap pemegang saham Perseroan yang telah ada, persentase kepemilikan pemegang saham tersebut dapat terdilusi.

4. Risiko Perseroan menghadapi kemungkinan tidak dapat membayar dividen

Kemampuan Perseroan untuk mengumumkan pembagian dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan, yang juga bergantung pada keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan; pada faktor kompetisi, peraturan, teknis, lingkungan dan faktor-faktor lainnya; pada kondisi ekonomi secara umum; serta pada faktor-faktor tertentu yang terdapat pada industri properti atau proyek-proyek tertentu yang telah dilakukan oleh Perseroan, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan atau apabila RUPS menentukan untuk tidak membagikan deviden, maka hal ini dapat menjadi alasan untuk tidak membagikan dividen.

5. Perubahan domestik, regional, dan global akan memberikan dampak negatif bagi kegiatan usaha di Indonesia.

Perlambatan ekonomi yang melanda Asia dan Eropa, termasuk Indonesia, berdampak pada melemah nilai tukar mata uang, penurunan Produk Dometik Bruto (GDP), kenaikan suku bunga, masalah sosial, dan ketidakstabilan politik. Kondisi ini memberikan dampak negatif bagi kegiatan usaha di Indonesia, termasuk Perseroan.

Indonesia dan negara-negara lain yang tergabung dalam *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) ikut terkena dampak negatif, sama halnya seperti negara-negara berkembang lainnya, sebagai akibat dari kondisi keuangan dan ekonomi global. Walaupun pemerintah mengambil langkah-langkah yang bertujuan untuk menjaga stabilitas ekonomi dan kepercayaan masyarakat terhadap perikonomian Indonesia, namun dampak krisis tetap dapat berimbang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, posisi fiskal, nilai tukar mata uang, dan masalah ekonomi lainnya.

3. Risk of stock issuance or other equity securities conducted by the Company in the future

Shareholders will be diluted as a result of the issuance of additional shares in the future. If the fundraising is done through the issuance of new shares or other equity or other equity-based securities with a basis other than pro-rata to the shareholders of the Company who have been there, the percentage ownership of such shareholders could be diluted.

4. Risks The Company faces the possibility can not pay dividends

The Company's ability to declare dividend distribution in relation to the company offered shares will be dependent on the successful implementation company future financial performance. and on factors such as competition, regulation, technical, environment and other factors. on the economic condition in general and certain factors inherent in the property industry or certain products undertaken by the company, which are mostly beyond the company control. Recognition of loss on operating result in the company financial statements may serve as a ground not to distribute dividends.

5. Changes in domestic, regional, and global will adversely affect business activities in Indonesia.

The economic slowdown that hit Asia and Europe, including Indonesia, have an impact on weaker exchange rates, the decline Dometik Gross Product (GDP), rising interest rates, problems of social and political instability. These conditions adversely affect business activities in Indonesia, including the Company.

Indonesia and other countries incorporated in the Association of Southeast Asian Nastions (ASEAN), as well as other developing countries, were also adversely affected by the global economic and financial condition. Although the government has taken the necessary measures to maintain economic stability and public trust on the Indonesia economy, the impact of crisis may still adversely affect the economic growth, fiscal position, foreign exchange currency and other economic problems.



PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

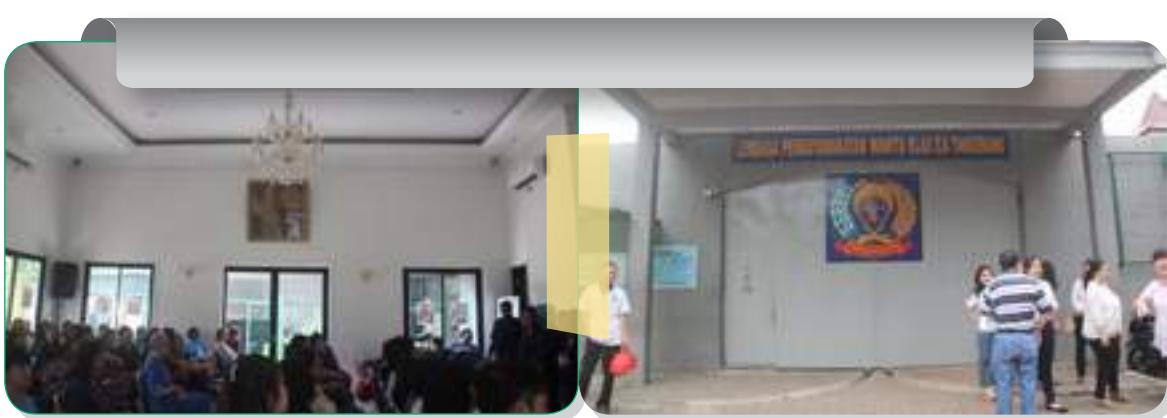
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



PENDAHULUAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan wujud komitmen Perseroan untuk mendukung terciptanya pertumbuhan yang berkelanjutan. Pelaksanaan program CSR diharapkan dapat membantu mengatasi masalah sosial dan lingkungan melalui pelaksanaan program-program yang berkelanjutan dan menyentuh langsung aspek-aspek kehidupan masyarakat. Selain itu program-program CSR akan memperkuat ikatan dengan masyarakat, sehingga meningkatkan citra Perseroan.

PROGRAM CSR 2016



Manajemen dan perwakilan karyawan Perseroan melakukan kunjungan ke Lembaga Pemasyarakatan (LP) Wanita Tangerang pada 20 Februari 2016. Dalam kunjungan tersebut, Perseroan juga menyerahkan bantuan kebutuhan pokok, termasuk sembako.

PRELIMINARY

Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of the Company's commitment to support the establishment of sustainable growth. CSR programs implementation is expected to solve social and environmental issues by sustainable programs and directly affecting people's live. With CRS Programs, relation between Company and society will be more closely and it make a good impact for Company Image.

CSR PROGRAMS IN 2016



Dalam rangka Bulan Ramadhan 1437 Hijriyah, manajemen dan karyawan Binakarya Group menyelenggarakan buka puasa bersama pada 16 Juni 2016. Dalam acara yang mengundang Majelis Taklim Al-Ikhwan, disampaikan santunan kepada anak yatim piatu dan orang jompo.

The Company's management and employees representatives visited Women Prison at Tangerang in February 20, 2016. In the occasion, the Company handed over donation of basic needs, including food and beverages.

In relation with Ramadhan 1437 Hijriyah, management and employees of Binakarya Group conducted fast breaking in June 16, 2016. Majelis Taklim Al-Ikhwan has been invited to the event, and followed with handed over donation to the orphanages and elderly.



PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk

DAN ENTITAS ANAK/

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk

AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN KEUANGAN 2016

2016 FINACIAL STATEMENTS



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-178	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran-lampiran Informasi Keuangan Tambahan		<i>Appendices Supplementary Financial Information</i>
Lampiran I : Informasi Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	179-180	<i>Schedule I : Infomation on Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Lampiran II : Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	181	<i>Schedule II : Information on Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Lampiran III : Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	182	<i>Schedule III : Information on Statements Of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Lampiran IV : Informasi Laporan Arus Kas Entitas Induk	183	<i>Schedule IV: Information on Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>



PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk.

Mall Taman Palem Lt.3 Blok D No.9
Jl. Kamal Raya Outer Ring Road, Cengkareng, Jakarta Barat 11730
Telp : +6221 - 543 60381, Fax : +6221 - 543 60385

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK YANG BERAKHIR PADATANGGAL
31 DESEMBER 2016
PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk DAN
ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk AND
SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Budianto Halim
Alamat Kantor : Mall Taman Palem Lt. 3 Blok D
No. 9 Jl. Kamal Raya Outer
Ring Road, Cengkareng,
Jakarta Barat
Alamat Domisili : Taman Golf Timur 2 Blok B4
No.9 Rt/Rw. 004/003 Kamal
Muara, Penjaringan, Jakarta
Utara
Nomor Telepon : 021-54360381
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Nathalia Setiawan
Alamat Kantor : Mall Taman Palem Lt. 3 Blok D
No. 9 Jl. Kamal Raya Outer
Ring Road, Cengkareng,
Jakarta Barat
Alamat Domisili : Taman Kebon Jeruk Intercon
Blok GB I No. 1 Rt/Rw. 007/002
Kel. Srengseng, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-54360381
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Budianto Halim
Office address : Mall Taman Palem Lt. 3 Blok D
No. 9 Jl. Kamal Raya Outer
Ring Road, Cengkareng,
Jakarta Barat
Address of Domicile : Taman Golf Timur 2 Blok B4
No.9 Rt/Rw. 004/003 Kamal
Muara, Penjaringan, Jakarta
Utara
Telephone Position : 021-54360381
: President Director
2. Name : Nathalia Setiawan
Office address : Mall Taman Palem Lt. 3 Blok D
No. 9 Jl. Kamal Raya Outer Ring
Road, Cengkareng, Jakarta
Barat
Address of Domicile : Taman Kebon Jeruk Intercon
Blok GB I No. 1 Rt/Rw. 007/002
Kel. Srengseng, Jakarta Barat
Telephone Position : 021-54360381
: Director

Declared that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain incorrect material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and Subsidiaries.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2017/ Jakarta, March 29, 2017



Budianto Halim
Direktur Utama/ President Director

Nathalia Setiawan
Direktur/Director



Registered Public Accountants

License No. 486/KM.1/2011

Gedung Jaya 4th Floor

Jl. M.H. Thamrin No. 12, Jakarta 10340, Indonesia

Phone : (62-21) 3917 166

Fax : (62-21) 2300 586

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 0203/T&T-GA/RT/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Binakarya Jaya Abadi Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Binakarya Jaya Abadi Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengukuran dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

Report No. 0203/T&T-GA/RT/2017

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Binakarya Jaya Abadi Tbk and Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Binakarya Jaya Abadi Tbk and its Subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.



The original report included herein is in Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami laporan keuangan konsolidasian terlampir, menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Binakarya Jaya Abadi Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lainnya

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Binakarya Jaya Abadi Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Binakarya Jaya Abadi Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, (secara kolektif disebut "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion the accompanying consolidated financial statements, present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Binakarya Jaya Abadi Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Binakarya Jaya Abadi Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2016, and for the year ended were performed the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Binakarya Jaya Abadi Tbk, which comprises the statements of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year ended December 31, 2016, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Tjahjadi & Tamara

Roy Tamara, SE., Ak., CPA
Nomer Registrasi Akuntan Publik AP.0169/
Public Accountant Registration Number AP.0169

29 Maret 2017/29 March, 2017

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,5,31,34	146.445.388.165	164.032.064.374	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	3,6,31,34	17.956.210.886	28.883.201.976	<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Piutang non-usaha	3,7,31,34	11.503.440.539	30.892.628.380	<i>Non-trade receivables</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Persediaan	3,8	1.541.486.289.024	1.279.215.151.459	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	3,20a	24.075.780.630	50.574.585.702	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	3,9	20.915.825.633	193.847.480.868	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Hak pakai atas hak atas tanah	10	300.540.000	300.540.000	<i>Use rights on land rights</i>
Jumlah Aset Lancar		1.762.683.474.877	1.747.745.652.759	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha	3,7,31,34	62.279.165.035	52.293.263.889	<i>Non-trade receivables</i>
Pihak berelasi	21			<i>Related parties</i>
Persediaan	3,8,15	71.046.746.784	68.651.824.829	<i>Inventories</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	3,9	191.397.324.961	56.264.779.346	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Hak pakai atas hak atas tanah	10	8.114.580.000	8.415.120.000	<i>Use rights on land rights</i>
Investasi saham pada entitas asosiasi	3,11,31	17.913.071.241	17.405.117.858	<i>Investment in associates</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp65.781.253.843 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp40.460.832.557 pada tanggal 31 Desember 2015	3,12	261.355.821.761	186.470.876.127	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp65,781,253,843 as of December 31, 2016 and Rp40,460,832,557 as of December 31, 2015</i>
Aset pajak tangguhan	3,20e	342.966.259	133.758.668	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pengampunan pajak	20f	25.000.000.000	-	<i>Tax amnesty assets</i>
Aset lain-lain		549.237.261	119.557.310	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		637.998.913.302	389.754.298.027	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.400.682.388.179	2.137.499.950.786	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	3,13,31,34	34.226.651.598	25.842.489.573	<i>Third parties</i>
Utang non-usaha	3,14,31,34	360.351.609.329	301.132.356.997	<i>Non-trade payables</i>
Pihak ketiga		1.693.009.255	126.431.480	<i>Third parties</i>
Pendapatan diterima di muka		72.295.717.606	87.117.050.359	<i>Unearned revenue</i>
Uang muka penjualan	3,17	40.540.871.981	43.143.272.340	<i>Advance from customers</i>
Uang muka titipan konsumen	18	5.701.954.657	6.777.422.581	<i>Customer deposits</i>
Utang pajak	3,20b	9.493.768.528	4.664.896.971	<i>Taxes payable</i>
Beban masih harus dibayar				<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Current maturity of long-term loan</i>
Pembayaran konsumen	3,16,31	1.883.942.362	3.401.461.464	<i>Consumer financing payables</i>
Pinjaman bank	3,15,31	173.098.081.520	392.368.820.814	<i>Bank loans</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		699.285.606.836	864.574.202.579	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang non-usaha	3,14,31,34			<i>Non-trade payables</i>
Pihak berelasi	21	53.129.879.721	23.918.454.576	<i>Related parties</i>
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term loans net of current maturities</i>
Pembayaran konsumen	3,16,31	341.138.247	1.920.624.381	<i>Consumer financing payables</i>
Pinjaman bank	3,15,31	950.149.310.960	565.125.073.422	<i>Bank loans</i>
Liabilitas imbalan karyawan	3,22	28.315.141.931	15.167.800.718	<i>Employee benefits liability</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.031.935.470.859	606.131.953.097	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.731.221.077.695	1.470.706.155.676	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	EQUITY
EKUITAS				
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT ENTITY
Modal saham -				Share capital
nilai nominal per per saham -				par value share -
Rp100 pada tanggal				Rp100 as of
31 Desember 2016 dan 2015				December 31, 2016 and 2015
Modal dasar - 1.700.000.000				Authorized capital -
lembar saham pada				1,700,000,000 shares
tahun 2016 dan 2015				in 2016 and 2015
Modal ditempatkan dan				Subscribed and fully
disetor penuh -				paid-up capital -
592.280.000 lembar saham				592,280,000 shares
pada tahun 2016 dan 2015	23	59.228.000.000	59.228.000.000	in 2016 and 2015
Tambahan modal disetor	32	161.471.153.280	137.127.847.738	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	22	(4.517.501.883)	(1.548.408.880)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		100.000.000	-	Appropriated
Belum dicadangkan		143.410.144.685	166.406.704.889	Unappropriated
Sub-jumlah		359.691.796.082	361.214.143.747	Sub-total
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	3,28	309.769.514.402	305.579.651.363	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		669.461.310.484	666.793.795.110	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.400.682.388.179	2.137.499.950.786	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN	3,24	631.183.291.034	1.013.949.535.101	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3,25	348.041.011.053	593.639.638.902	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		283.142.279.981	420.309.896.199	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Pemasaran	3,26	34.450.855.087	36.368.771.424	Marketing
Umum dan administrasi	3,26	225.701.801.642	179.621.325.953	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		260.152.656.729	215.990.097.377	Total Operating Expenses
LABA USAHA		22.989.623.252	204.319.798.822	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHERS INCOME (EXPENSE)
Penghasilan bunga		6.198.781.289	6.787.665.276	Interest income
Beban bunga dan keuangan lainnya		(110.340.730.586)	(128.843.908.287)	Interest expenses and other financials
Biaya pajak		(2.669.155.551)	(5.052.276.717)	Tax expenses
Beban administrasi bank		(1.114.890.919)	(10.773.438.858)	Bank administrative expenses
Rugi selisih kurs	3	(158.376.332)	(4.985.246.305)	Loss on foreign exchange
Bagian laba dari Entitas Asosiasi		507.953.383	4.051.232.268	Income portion from Associates
Lain-lain - neto		7.573.487.677	12.229.814.193	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - neto		(100.002.931.039)	(126.586.158.430)	Total Others Expenses - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(77.013.307.787)	77.733.640.392	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3,20c,20e			INCOME TAX EXPENSES
Kini		(1.160.632.500)	(1.028.576.490)	Current
Tangguhan		192.598.659	(76.929.925)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(968.033.841)	(1.105.506.415)	Total Income Tax Expenses
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(77.981.341.628)	76.628.133.977	NET INCOME (LOSS) DURING THE CURRENT YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Bagian yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Position that will not be reclassified to profit loss
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		(2.304.714.536)	(1.548.408.880)	- Remeasurement of employee benefit liabilities
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(80.286.056.164)	75.079.725.097	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) DURING THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)
**FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2016	2015	
LABA (RUGI) UNTUK TAHUN YANG BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:			NET INCOME (LOSS) DURING THE CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-pengendali	3,28	(22.896.560.204) (55.084.781.424)	44.879.930.973 31.748.203.004
JUMLAH		(77.981.341.628)	76.628.133.977
			TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:			NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) DURING THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non-pengendali	3,28	(22.806.295.764) (57.479.760.400)	44.987.283.908 30.092.441.189
JUMLAH		(80.286.056.164)	75.079.725.097
			TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK		(38,66)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
		101,18	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid-up Capital	Saldo Laba/Retained Earnings yang belum ditentukan dikembalikan Modal Disetor/ Additional Capital/ Paid-in Capital	Tambahan yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Reserve	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Appropriated	Jumlah Sebelum Kepentingan Non-pengendali/ Total Before Kepentingan Non-controlling for General Interest	Penghasilan Komprehensif Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto Equity - Net
Saldo 31 Desember 2014	44.228.000.000	14.702.823.438	129.946.602.964		188.877.426.402	187.893.035.386	376.770.461.788
Setoran modal dan Kepentingan Non-Pengendalian							Balance as of December 31, 2014
Tambahan modal disetor	15.000.000.000	-	122.425.024.300	-	137.425.024.300	93.681.000.000	93.681.000.000
Dividen					(5.130.000.000)	(4.370.000.000)	(9.500.000.000)
Efek dari konsolidasi Entitas Anak	-	-	-	-	-	539.567.045	539.567.045
Perubahan kepemilikan Entitas Anak	-	-	(3.289.829.048)	-	(3.289.829.048)	(4.643.779.852)	(7.933.608.900)
Laba bersih tahun 2015	-	-	44.879.930.973	-	44.879.930.973	31.748.203.004	76.628.133.977
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(1.548.408.880)	(1.548.408.880)	731.625.780
Saldo 31 Desember 2015	59.228.000.000	137.127.847.738	166.406.704.889		(1.548.408.880)	361.214.143.747	305.579.651.363
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya							Capital contribution from Non-Controlling Interest
Setoran modal dan Kepentingan Non-Pengendalian							Additional paid-in capital from Non-Controlling Interest
Tambahan modal disetor dan pengampunan pajak	-	-	-	-	-	18.932.000.000	18.932.000.000
Perubahan kepemilikan Entitas Anak	-	-	-	-	-	24.343.305.542	43.406.172.441
Rugi bersih tahun 2016	-	-	(22.896.560.204)	-	-	(386.509)	(386.509)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(22.896.560.204)	(55.084.781.424)
Saldo 31 Desember 2016	59.228.000.000	161.471.153.280	143.410.144.685		(2.969.093.003)	(2.969.093.003)	309.769.514.402
							Balance as of December 31, 2016
							6

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tetap merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these
consolidated financial statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan Pembayaran untuk:	626.253.126.787	803.290.462.670	Cash receipts from customers Payment for:
Pemasok, karyawan dan beban operasional lainnya	(821.207.907.921)	(1.133.844.782.749)	Supplier, employee and other operating expenses
Bunga dan beban keuangan	(104.141.949.297)	(122.056.243.010)	Interest and financial charges
Pajak penghasilan	(24.872.252.839)	(19.401.965.556)	Income taxes
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(323.968.983.270)	(472.012.528.645)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka	39.110.878.942	(77.659.339.400)	Advance payments
Penerimaan dari penjualan aset tetap	419.610.295	70.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(5.309.115.306)	(24.058.873.206)	Acquisition of fixed assets
Aset diperolehan dari pengampunan pajak	(25.000.000.000)	-	Acquisition of assets from tax amnesty
Perolehan investasi pada Entitas Asosiasi	-	4.950.000.000	Acquisition of investment in associates
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	9.221.373.931	(96.698.212.606)	Net Cash Provided from (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	165.753.498.244	307.977.335.023	Proceeds from bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	45.669.425.145	51.850.538.889	Proceeds from loan to related parties
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	18.932.000.000	93.681.000.000	Paid-in capital from non-controlling interests
(Pembayaran atas) penerimaan dari pembiayaan konsumen	(3.097.005.236)	(2.902.906.966)	(Repayment of) proceed from consumer financing
Pembayaran dividen	-	(9.500.000.000)	Payments of dividend
Penerimaan dari pinjaman kepada pihak berelasi	(10.006.391.681)	(11.029.612.703)	Proceeds from loan to related parties
Penerimaan dari (pembayaran atas) utang non-usaha atas anjak piutang	12.159.928.676	16.900.376.123	Proceed from (Repayment of) non-trade payable on factoring
Setoran modal	-	15.000.000.000	Paid-in capital
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	67.749.477.982	-	Addition paid-in capital from tax amnesty
Tambahan modal disetor	-	122.425.024.301	Addition paid-in capital
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	297.160.933.130	584.401.754.667	Net Cash Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(17.586.676.209)	15.691.013.416	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	164.032.064.374	148.341.050.958	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	146.445.388.165	164.032.064.374	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Binakarya Jaya Abadi Tbk ("Entitas Induk") berkedudukan di Jakarta Pusat, yang anggaran dasar dan pendiriannya dibuat dihadapan Edison Jingga, S.H., Notaris di Jakarta dengan Akta No. 61 tanggal 28 November 2007 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 6 Februari 2008 dengan surat keputusan No. AHU-05879.AH.01.01.Tahun 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 64, tanggal 31 Juli 2015, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Perubahan akta tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0958934 tanggal 25 Agustus 2015.

Perusahaan berdomisili di Mall Taman Palem Lantai 3 Blok D No. 9, Jl. Kamal Raya Outer Ring Road, Cengkareng, Jakarta Barat 11730.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup Entitas Induk bergerak dalam bidang usaha jasa, pembangunan, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, perdagangan, perindustrian, pertambangan dan pertanian. Sampai dengan saat ini Entitas Induk menjalankan usaha dalam bidang pembangunan dan pengembangan.

Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2009.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

The Company's Establishment

PT Binakarya Jaya Abadi Tbk ("the Parent Entity") is domiciled in Central Jakarta, whereby the Company's Articles of Association and its establishment was prepared in presence of Edison Jingga, S.H., Notary in Jakarta with Notarial Deed No. 61 dated November 28, 2007 and approved by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-05879.AH.01.01.Tahun 2008 dated February 6, 2008.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 64 from Yulia, S.H., dated July 31, 2015, concerning increase the issued and fully paid the Company. This most recent amendment was legalised by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0958934 dated August 25, 2015.

The Company is domiciled at Mall Taman Palem 3th Floor Blok D No. 9, Jl. Kamal Raya Outer Ring Road, Cengkareng, Jakarta Barat 11730.

According to Article 3 of Parent Entity's Articles of Association, Parent Entity's scope of business covering services, construction, land transport, workshop, printing, commercial, industrial, mining and agriculture. Up to currently, the Parent Entity's main businesses were engaged in construction and development.

The Parent Company started its commercial operations in 2009.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Go Hengky Setiawan	:
Komisaris	:	Leonardo Hans Halim	:
Komisaris Independen	:	Amperawati Atmojo	:

Direksi

Direktur Utama	:	Budianto Halim	:
Direktur	:	Nathalia Setiawan	:
Direktur Independen	:	Karel Halim	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dari Perusahaan tertanggal 16 Maret 2015, Dewan Komisaris Perusahaan telah menyatakan, menyetujui dan memutuskan untuk membentuk Komite Audit, serta menunjuk Ketua serta Anggota Komite Audit tersebut, sekaligus memutuskan masa jabatan Ketua dan Anggota Komite Audit tersebut. Dengan demikian, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Amperawati Atmodjo	:
Anggota	:	Hetty	:
Anggota	:	Inneke Octaviani Pertiwi	:

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki 466 dan 363 orang karyawan tetap (Tidak diaudit).

Jumlah beban remunerasi bagi manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp5.668.000.000 dan Rp5.476.826.050 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 and 2015.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2016 and 2015, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Based on Decision Letter from Board of Commissioners of the Company dated March 16, 2015, the Company's Board of Commissioners have declared, agreed and decided to establish Audit Committee, and appoint Chairman and Member of such Audit Committee, as well as decided about the appointment period of respective Chairman and Member of Audit Committee. Therefore, the composition of the Company's Audit Committee is as following:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2016 and 2015, Group have 466 and 363 permanent employees (Unaudited).

Total remuneration expense for key management personnel which consist of Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp5,668,000,000 and Rp5,476,826,050 for the years ended December 31, 2016 and 2015, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 9 April 2015 melalui Surat No. 024/SK-LGL/IPO/BJA/IV/2015. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui Surat No. S-311/D.04/2015 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Binakarya Jaya Abadi Tbk.

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 150.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp1.000 per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 14 Juli 2015 (Catatan 21).

Kepemilikan Entitas Anak

Entitas Induk mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak, (selanjutnya disebut "Grup"), yang terdiri dari:

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

Public Offering of the Company's Shares

The Company submitted a registration statement to the Indonesian Financial Services Authority (OJK) related to Public Offering of Shares through Letter No. 024/SK-LGL/IPO/BJA/IV/2015 dated April 9, 2015. On June 30, 2015, the Company received effective statement from the Chairman of OJK through Letter No. S-311/D.04/2015 about Notification of Effectivity Registration of PT Binakarya Jaya Abadi Tbk's public offering of shares.

The Company conducted its initial public offering of 150,000,000 shares with par value of Rp100 per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp1,000 per share effective on July 14, 2015 (Note 21).

Ownership of Subsidiaries

The Parent Entity has a direct and indirect ownership in the following Subsidiaries, (following as the "Group"), consist of:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Proyek/ Project Type	Domicili/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownships	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Nama Proyek/ Project Name	Jumlah Aset (dalam Ribuan Rupiah)/ Total Assets (in Thousands Rupiah)	
						Sebelum Eliminasi/ 31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kepemilikan langsung/ Direct acquisition							
PT Binakarya Sakti Perkasa (BSP)	-	Jakarta	99,52%	Belum operasi/ Has not been commercially operated	-	28.908.094	28.891.429
PT Griya Abadi Permai (GAP)	Apartemen, Kios dan Hotel/ Apartment, Kiosk and Hotel	Jakarta	99,98%	Belum operasi/ Has not been commercially operated	-	40.171.915	40.861.614
PT Binakarya Citra Buana (BCB)	Rumah dan Ruko/ House and Shophouse the Palm 3 Residence	Bogor	85,42%	2013	Bogor Valley	123.048.323	119.811.950
PT Mitragama Inti Perkasa (MIP)		Bekasi	36,00%	Belum Operasi/ Has not been commercially operated	-	106.710.800	102.900.451
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect acquisition							
PT Karya Cipta Makmur Abadi (KCMA) ¹⁾	Hotel/ Hotel	Bali	40,00%	Belum Operasi/ Has not been commercially operated	Dhayana Pura Hotel	53.116.208	51.781.153
PT Binakarya Mitra Selaras (BMS) ²⁾	-	Jakarta	54,00%	Belum Operasi/ Has not been commercially operated	-	41.966.160	16.433.554
PT Prasetya Agung Cipta Abadi (PACA) ³⁾	Apartemen dan Kios/ Apartment and Stall	Bandung	50,00%	2013	Gateway Pasteur	325.545.295	344.024.876

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Proyek/ Project Type	Domicili/ Domicile	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownerships	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Nama Proyek/ Project Name	Jumlah Aset (dalam Ribuan Rupiah)/ Total Assets (in Thousands Rupiah)	
						Sebelum Eliminasi/ 31 Desember/ December 31, 2016	Selama Eliminasi/ 31 Desember/ December 31, 2015
PT Binakarya Agung Propertindo (BAP) ²⁾	Apartemen dan Kios/ Apartment and Stall	Jakarta	73,00%	2009 Belum Operasi/ Has not been commercially operated	Casablanca East Residence	228.069.819	263.202.143
PT Binakarya Graha Sentosa (BGS) ⁴⁾	-	Jakarta	25,00%		Palm Mansion, Grand Surya Center, Royal Palm, Park Residence, CBD Lotte, Palm Mansion, Palm Crown, Paradise Mansion	72.045.340	72.026.814
PT Satwika Permai Indah (SPI) ⁵⁾	Apartemen, Rumah, Ruko dan Kavling/ Apartment, House, Shophouse and Kavling	Jakarta	80,00%	1984		623.489.186	617.355.218
PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP) ²⁾	Apartemen dan Kios/ Apartment and Stall	Jakarta	71,58%	2013 Belum Operasi/ Has not been commercially operated	Pluit Sea View	452.885.307	343.004.878
PT Binakarya Makmur Sentosa (BMST) ⁶⁾	Hotel/ Hotel	Jakarta	95,00%	Belum Operasi/ Has not been commercially operated	Hotel Kediri	13.059.099	13.177.099
PT Binakarya Jaya Perkasa (BJP) ⁶⁾	Hotel/ Hotel	Jakarta	60,00%	Belum Operasi/ Has not been commercially operated	Arjuna Bali	117.295.624	67.469.793
PT Binakarya Anugrah Pratama (BAPA) ²⁾	-	Jakarta	71,00%	Belum Operasi/ Has not been commercially operated		6.019.853	6.094.822
PT Tripuri Natatama (TN) ⁷⁾	Pusat Perbelanjaan/ Shopping Center	Bekasi	40,00%	2010 Belum Operasi/ Has not been commercially operated	Bekasi Town Square	171.561.939	126.469.436
PT Binakarya Makmur Abadi (BMA) ²⁾	-	Bekasi	55,00%	Belum Operasi/ Has not been commercially operated		8.353.815	8.130.969
PT Griya Mandiri Perkasa (GMP) ⁸⁾	Produksi Batu Bata Celcon	Tangerang	58,00%	2013	Celcon Factory	78.902.206	96.480.006
PT Anaamaya Selaras (AS) ⁸⁾	Hotel/ Hotel	Bali	87,00%	2013 Belum Operasi/ Has not been commercially operated	Swiss-Belhotel	147.350.330	158.724.040
PT Griya Karunia Sejahtera (GKS) ⁸⁾	Kondominium/ Condominium	Jakarta	90,00%	Foreque Residence	241.711.529	211.995.877	

1) Kepemilikan tidak langsung melalui BCB/ *Indirect ownership through BCB*
2) Kepemilikan tidak langsung melalui GAP/ *Indirect ownership through GAP*
3) Kepemilikan tidak langsung melalui BMS/ *Indirect ownership through BMS*
4) Kepemilikan tidak langsung melalui BAPI/ *Indirect ownership through BAP*
5) Kepemilikan tidak langsung melalui BGS/ *Indirect ownership through BGS*

6) Kepemilikan tidak langsung melalui BBP/ *Indirect ownership through BBP*
7) Kepemilikan tidak langsung melalui BAPA/ *Indirect ownership through BAPA*
8) Kepemilikan tidak langsung melalui SPI/ *Indirect ownership through SPI*

Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2017.

Approval and authorization for the issuance of the consolidated financial statements

The issuance of the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year ended December 31, 2016, was approved and authorized by the Directors on March 29, 2017.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. PERNYATAAN DAN INTERPRESTASI
STANDAR AKUNTANSI BARU DAN REVISI
YANG BERLAKU EFEKTIF PADA TAHUN
BERJALAN**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016 yaitu:

- PSAK No. 4 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Tersendiri";
- PSAK No. 5 (revisi 2015) "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (revisi 2015) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (revisi 2015) "Properti Investasi";
- PSAK No. 15 (revisi 2015) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK No. 16 (revisi 2015) "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (revisi 2015) "Aset Tak Berwujud";
- PSAK No. 22 (revisi 2015) "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 24 (revisi 2015) "Imbalan Kerja";
- PSAK No. 25 (revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (revisi 2015) "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 65 (revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian";
- PSAK No. 66 (revisi 2015) "Pengaturan Bersama";
- PSAK No. 67 (revisi 2015) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain";
- PSAK No. 68 (revisi 2015) "Pengukuran Nilai Wajar"; dan
- ISAK No. 30 "Pungutan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. NEW AND REVISED STATEMENTS AND
INTERPRETATION OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS EFFECTIVE IN
THE CURRENT YEAR**

The Following are new standards, amandments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI an effectively applied for the period starting on after Januari 1, 2016, as follows:

- PSAK No. 4 (revised 2015) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 5 (revised 2015) "Operating Segment";
- PSAK No. 7 (revised 2015) "Related Party Disclosure"
- PSAK No. 13 (revised 2015) "Investment Property";
- PSAK No. 15 (revised 2015) "Investment in Associates and Joint Ventures";
- PSAK No. 16 (revised 2015) "Property, Plant and Equipment";
- PSAK No. 19 (revised 2015) "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (revised 2015) "Business Combination";
- PSAK No. 24 (revised 2015) "Employee Benefits";
- PSAK No. 25 (revised 2015) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 53 (revisi 2015) "Share-Based Payment";
- PSAK No. 65 (revised 2015) "Consolidated Financial Statements";
- PSAK No. 66 (revised 2015) "Joint Arrangements";
- PSAK No. 67 (revised 2015) "Disclosures of Interests in Other Entities";
- PSAK No. 68 (revised 2015) "Fair Value Measurement"; and
- ISFAS No. 30 "Levies".

The implementation of the above standards did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior financial years

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan Akuntansi dan pelaporan yang diterapkan Grup, sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Prinsip akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di setiap akun tersebut.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies which are applied by the Group, has been in accordance with Financial Accounting Standards applied in Indonesia. The significant accounting principles applied consistently in preparation of consolidated financial statements as of and for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as following:

Statement of Compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS).

Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Services Authority (FSA) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" included in the Appendix of the Decision of the Chairman of FSA No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that measured on other basis as described in the related accounting policies.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Dasar Penyusunan (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Entitas Induk dan Entitas Anak ("Grup") yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.

Entitas Induk mengkonsolidasikan laporan keuangan Entitas Anak, dimana Entitas Induk memiliki kurang dari setengah hak suara namun Entitas Induk memiliki kekuasaan untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional Entitas Anak berdasarkan perjanjian serta mempunyai kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan komisaris dan mengendalikan entitas tersebut melalui direksi tersebut.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Entitas Induk dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

Basis of Preparation (continued)

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in preparation of consolidated financial statements is in Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

Basic of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Entity and Subsidiary ("Group") in which the Company maintains directly or indirectly equity ownership of more than 50% as mentioned in Note 1.

Parent Entity consolidates financial statements of Subsidiaries, whereby Parent Entity has less than half of voting rights, however Parent Entity has power to manage and determine financial policy and operational of Subsidiaries based on agreement as well as have power to appoint or change most of directors and commissioners and control such entities through such directors.

All significant inter-company balances and transactions between Parent Entity and Subsidiaries have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated since the date of acquisition, at the date of Parent Entity acquired control, until the date of Parent Entity release its control. Control is existed when Parent Entity own directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of entity's voting right.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- d) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Non-Pengendali (KNP);
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basic of Consolidation (continued)

Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there are:

- a) *Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b) *Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c) *Power to appoint or replace the majority of the members of the directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d) *Power to cast the majority of votes at meetings of the directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

If losing on control on subsidiaries, then the Group:

- *Derecognize assets (including every goodwill) and liability of subsidiaries;*
- *Derecognize of carrying amount of every Non-Controlling Interest ("NCI");*
- *Derecognize of accumulated difference on translation, which is recorded at equity, if any;*
- *Recognize fair value of proceeds;*
- *Recognize every remaining of investment at its fair value;*
- *Recognize every resulted difference as gain or loss in statements of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *Reclassify portion of parent on component that is recognized previously as other comprehensive income into statements of income or directly distract into retained earnings.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak telah disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Entitas Induk untuk transaksi yang serupa dan kejadian lain dalam keadaan yang serupa.

Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non-pengendalian diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendalian atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

Basic of Consolidation (continued)

NCI reflects gain or loss portion and net assets from Subsidiaries which is not directly as well as indirectly attributable by Parent Entity, which is each presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and equity in consolidated statements of financial position, separated from portion that attributable to owner of Parent Entity.

The financial statements of Subsidiaries have been prepared by using accounting policies that are similar implemented by Parent Entity for similar transactions and other events in similar circumstances.

Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquire and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*.

Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business Combinations (continued)

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill.

Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which can not exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or liabilities is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income ("OCI").

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sebagaimana didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal maupun tidak, sebagaimana dilakukan dengan pihak diluar hubungan pihak yang berelasi, diungkapkan dalam catatan yang bersangkutan.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business Combinations (continued)

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed-off.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Transactions with Related Parties

The Group have transactions with certain parties, as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures". Significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the related notes.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup, jika:

- i. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (1) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (2) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (3) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- ii. Suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personel manajemen kunci Grup atau induk;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);
- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

A party is considered to be related party to the Group if:

- i. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (1) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (2) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (3) has joint control over the Group;
- ii. The party is an associate of the Group;
- iii. The party has a joint venture in which the Group is a venturer;
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- v. The party is a close member of the family of any individual referred to in (i) or (iv);
- vi. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (iv) or (v); or,
- vii. The party has a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to consolidated financial statements.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalent consists of cash, cash in banks and time deposits with maturity less than 3 (three) months since the date of their placement, not pledged as collateral and not restricted in use.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Piutang

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Persediaan

Persediaan Real Estat

Aset real estat terdiri dari bangunan apartemen, hotel dan kios yang siap dijual, tanah belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan dan bangunan yang sedang dikonstruksi, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah.

Tanah belum dikembangkan merupakan tanah mentah yang belum dikembangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto mana yang lebih rendah. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah.

Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai atau dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut siap dibangun.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

Receivables

At initial recognition, receivables are measured at fair value and after the initial recognition at amortized cost by using effective interest method, less its allowance for impairment losses.

Inventories

Real Estate Inventories

Real estate assets consisting of apartment, hotel and counter units ready for sale, land not yet developed, land under development and buildings under construction, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Land not yet developed consists of land that has not yet been developed and is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and cost of the land.

The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started or is transferred to the buildings under construction account when the land is ready for development.

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Persediaan (lanjutan)

Persediaan Real Estat (lanjutan)

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Persediaan Barang Jadi

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan unit ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi nilai jual dalam transaksi usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya untuk penyelesaian dan biaya untuk menjual produk yang bersangkutan.

Nilai persediaan terdiri dari seluruh nilai pembelian dan biaya terkait untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual.

Persediaan Perlengkapan dan Lainnya di Hotel

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Inventories (continued)

Real Estate Inventories (continued)

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

Finished Goods Inventories

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

The value of inventory consists of the entire purchase amount and related costs to process until the inventory is in condition and place which is ready to use or sold.

Hotel Supplies and Other Inventories

Food, beverages, supplies, and hotel trading goods inventory are stated at lower between acquisition cost and net realisation value. Acquisition cost is determined by using average method. Net realisation value is determined based on estimated fair selling price after deducted with estimated cost required to sell such inventory. Allowance of out-of-date inventory or obsolescence, is determine, if any, based on review on condition of each inventory at end of year.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Persediaan (lanjutan)

Persediaan Perlengkapan dan Lainnya di Hotel (lanjutan)

Penyisihan atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real-estat dan barang jadi dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Inventories (continued)

Hotel Supplies and Other Inventories (continued)

Allowance for inventory obsolescence is provided, if any, to decline its carrying value of inventories to be its net realizable value.

Costs that is not related with real-estate project are charged into profit loss as incurred.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized at consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income according to their estimated useful lives using the straight-line method.

Investment in Associates

The Group adopted PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Ventures".

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Investment in Associates (continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statements of changes in equity. Unrealized profit or loss resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non controlling interest in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Tahun /Years

Bangunan dan prasarana	10 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin	4 - 8
Peralatan	4

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Investment in Associates (continued)

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except land, are depreciated using straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

<i>Building and improvement</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Machineries</i>
<i>Equipments</i>

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial period.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara handal.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 55, aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

Fixed Assets (continued)

The costs of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspections costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the costs of the item can be reliably measured.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

Construction in progress is stated at cost and cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for its intended use.

Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50 "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these PSAKs does not have significant impact to the consolidated financial statements.

Classification

i. Financial Assets

Based on PSAK No. 55, financial assets are classified as financial assets at fair value through profit and loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determine the classification of their financial assets at initial recognition.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang non-usaha yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Sedangkan investasi pada entitas asosiasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Liabilitas Keuangan

Berdasarkan PSAK No. 55, liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group's financial assets consists are cash and cash equivalents, trade receivables and non-trade receivables which classified as loans and receivables. While investment at associates is classified as available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or pre-determined payment that are not quoted in an active market.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets which is determined as available-for-sale or which is not as each category of other financial assets.

At initial recognition, financial asset are recognized at fair value plus transaction costs which is direct attributed and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

ii. Financial Liabilities

Based on PSAK No. 55, financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit and loss and amortized cost.

This classification depends on the purpose of acquired the current financial liabilities. The Group's management determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang non-usaha, beban masih harus dibayar, pinjaman bank dan utang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consists of trade payables, non-trade payables, accrued expenses, bank loans and finance lease obligation which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities which are measured at amortized cost, initially measured at fair value less direct attributable transaction costs. After the initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when and only when, there is a currently enforceable legal right to set-off the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair Value of Financial Instrument

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction at the measurement date.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

**v. Biaya Perolehan Diamortisasi dari
Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2016
**AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

**iv. Fair Value of Financial Instrument
(continued)**

When available, the Group measure the fair value of financial instruments using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, utilisation of discounted cash flows analysis and option pricing model.

v. Amortized Cost from Financial Instrument

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or minus the accumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, less allowance for impairment losses.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

vi. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran piutang, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan re-organisasi keuangan lainnya dan dimana data yang dapat di observasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Grup menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

vi. Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether there is an objective evidence that financial assets not carried at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are impaired. Financial assets are impaired when there is an objective evidence demonstrates that a loss event has been occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.

Evidence of impairment include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in receivables payment, the probability that they will enter bankruptcy or other financial re-organization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flow, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

The Group consider evidence of impairment for financial assets at both specific and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets which are not impaired are collectively assessed to determine incurred impairment but not yet identified.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

vi. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Untuk aset keuangan kategori pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai baik secara langsung atau menggunakan pos cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai. Jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang.

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2016
**AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

vi. Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping such financial assets together with similar risk characteristics.

For financial assets classified as loans and receivables measured at amortized cost, the amount of the impairment loss is difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted by using the financial asset's initial effective interest rate.

The carrying amount of such financial asset is deducted either directly or through the use of an allowance account for impairment losses. The amount of impairment loss is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. When a receivable is uncollectible, it is written-off through the allowance account.

Subsequent recoveries of amount previously written-off are credited to the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized to current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

vi. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dibalik, baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pembalikan tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal dilakukan pembalikan penurunan nilai.

Jumlah pembalikan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

vii. Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

vi. Impairment of Financial Assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss is decreased and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying amount of financial asset exceeds its amortised cost prior to recognition of at the date of incurred of reversal of impairment.

The reversal amount of such financial assets will be recognised in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

vii. Derecognition

The Group derecognize a financial asset when and only when, the contractual rights on cash flows from the asset expired or when the Group transfer the financial asset and transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. Any interest in the transferred financial asset that is created or retained by the Group is recognized as asset or liability separately.

In transactions in which the Group neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

vii. Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset", yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

Penerapan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan milik Grup, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Penyisihan penurunan nilai diakui jika nilai tercatat dari suatu aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Penyisihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

vii. Derecognition (continued)

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continue to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

Impairment of Non-Financial Assets

The Group adopted PSAK No. 48 "Impairment of Assets", which provides further criterion on legally enforceable right to set-off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

The adoption of PSAK No. 48 "Impairment of Assets", has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

The carrying amount of assets which is not financial assets belong to the Group, except for deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai yang diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika penyisihan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi.

Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman yang diterima pada awalnya diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh liabilitas keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup menerapkan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", untuk mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (Undang-undang). Dampak penerapan retrospektif PSAK revisi ini tidak material sehingga dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2015.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of Non-Financial Assets (continued)

Impairment losses which are recognized in prior period are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed its carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost.

Borrowings

Loans received are initially measured at fair value less incremental direct transaction cost and representing additional cost to acquire such financial liabilities and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Employee Benefits Liability

The Group applied PSAK No. 24, "Employee Benefits", to recognize an unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law). The impact of retrospective application of this revised standard was immaterial, and thus, was charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2015.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Menurut PSAK No. 24, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial “*Projected Unit Credit*”.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen dan biaya pinjaman lainnya yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Laba per Saham Dasar

Grup menerapkan PSAK No. 56 “Laba Per Saham”.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employee Benefits Liability (continued)

Under PSAK No. 24, the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the “Projected Unit Credit” valuation method.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable on an existing plan, are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Capitalization of Borrowing Costs

Interests, commitment fees and other borrowing costs which directly attributable to the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the asset under construction. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Basic Earning per Share

The Group applied PSAK No. 56 “Earning Per Share”.

Basic earning per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Laba per Saham Dasar (lanjutan)

Entitas Induk tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan untuk penjabaran pos-pos moneter dalam mata uang asing didasarkan pada rata-rata kurs jual beli uang kertas asing yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2016
1 Dolar Amerika Serikat / Rupiah	13.436

Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan".

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basic Earning per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2016 and 2015, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

Foreign Currency Transaction and Balances

The books of the Group are maintained in Rupiah. Foreign currency transaction are translated into Rupiah using the exchange rates at date of transaction. At end of financial reporting period, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah by using middle rate published by Bank Indonesia at such date.

As of December 31, 2016 and 2015, exchange rates used in translating of monetary items denominated in foreign currencies are based on average of selling and buying exchange rates published by Bank Indonesia as follows:

	2015
13.795	<i>United States Dollar 1 / Rupiah</i>

Income Taxes

The Group has retrospectively adopted PSAK No. 46 (Revised 2013), "Income Tax".

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan. Oleh sebab itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai bagian dari beban operasi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%.

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menurut akuntansi.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak kini atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun bersangkutan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak kini dalam perhitungan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Income Taxes (continued)

This PSAK eliminate final income tax as part of income tax expense. Therefore, the Company has decided to present all of the final income tax arising from rental income as part of operating expenses.

Based on Government Regulation (PP) No. 5 dated March 23, 2002, income from office space rental is subject to a final tax of 10%, except for income from rental contracts signed prior to such regulation which is subject to tax of 6%.

Final Income Taxes

In accordance with tax laws and regulations, income subject to final income tax shall not be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. On the other, such income and expenses are used in the calculation of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income according to accounting.

If the carrying amount of assets or liabilities related to final income tax is differ from its tax base, then such difference is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax expense on income subject to final income tax is recognised proportionately according to revenue amount according to accounting that is recognised in respective year.

Difference between amount of final income tax that have been paid and amount that charged as current income tax in calculation of consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, is recognised as prepaid tax or tax payable.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aset dan liabilitas pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau jika banding diajukan, ketika hasil banding diterima.

Segmen Operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban; hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional Grup untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Non-Final Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized based on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax asset and liabilities is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at date of consolidated statement of financial position. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current period operations.

Amendment on tax obligations is recorded when an assessment is received or when the result of the appeal is determined.

Operating Segment

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses; whose operating results are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Segmen Operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Real Estat

Pendapatan dari penjualan apartemen, perkantoran dan bangunan sejenis lainnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari 1 (satu) tahun diakui dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk melalui pembangunan telah terpenuhi;
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
3. Jumlah pendapatan penjual dan biaya unit pembangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Barang Jadi

Penjualan merupakan penghasilan yang diperoleh dari penjualan produk. Penjualan diakui sebagai penghasilan pada saat terjadi pemindahan risiko kepada pelanggan berdasarkan syarat kontrak penjualan; dan:

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Operating Segment (continued)

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

Revenue and Expense Recognition

Real Estate

Revenues from sale of house, shop, apartments, office buildings and buildings alike, which are constructed for more than 1 (one) year are recognized using the percentage of completion method, when all of the following criteria are met:

1. *The construction process has passed the initial phase, which is, the foundation of the building has been completed;*
2. *Total payments by the buyer has exceeded 20% of the agreed sales price and no refund could be made by the buyer; and*
3. *Total revenues and costs can be reasonably estimated.*

If any of the above criteria are not met, the transactions are accounted for using the deposit method and all payments received from the customers are recorded as customer deposits.

Finished Goods

Sales represent revenue arising from sales of product. Sales is recognized as revenue at the timing of transfer or risk to customer based on sales contract requirement; and:

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Barang Jadi (lanjutan)

- Produk sudah dalam bentuk yang siap dikirim dan tidak memerlukan proses lebih;
- Arus masuk ekonomi berkaitan dengan transaksi kemungkinan besar terjadi;
- Barang sudah dikirim kepada pelanggan; dan
- Harga jual dapat ditentukan secara wajar dan akurat.

Beban yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui sesuai dengan tingkat persentase penyelesaian dari unit bangunan pada setiap akhir periode.

Beban, kecuali yang berhubungan dengan pendapatan yang menggunakan metode persentase penyelesaian, diakui pada saat terjadinya.

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Revenue and Expense Recognition (continued)

Finished Goods (continued)

- *Product has been ready to deliver and not require further process;*
- *Economic inflow in relation with transaction is most probably occurred;*
- *Good have been dispatched to customer; and*
- *Selling price can be determined fairly and accurately.*

Expenses in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method, are recognized in accordance with the percentage of completion on each unit every end of period.

Expenses, except for those in relation with revenues which are recognized using the percentage of completion method, are recognized when incurred and over the periods of benefit.

Events After Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang untuk mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION

Judgements

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that contain most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging whether they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities accounted for in accordance with the Group's accounting policies, are disclosed in Note 3.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors in order to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang
(lanjutan)

Akun tertentu berupa provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan oleh Grup jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Harga perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION
(continued)

Judgements (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables
(continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted by Group if additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

Estimation and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimated uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group rely its assumptions and estimates based on parameters available when the consolidated financial statements are prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the relevant assumptions as they occur.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimate the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat disabilitas, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 22.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION
(continued)**

Estimation and Assumption (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefit liability is depended on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and management Group in calculating such amounts.

These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, mortality rate and retirement age. Actual results that differ from the Group's assumptions and whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect. Further details are disclosed in Note 22.

Financial Instrument

The Group record certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit and loss. Further details are disclosed in Note 31.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION
(continued)

Estimation and Assumption (continued)

Income Taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that has not yet had committed to or significant future investments that will enhance the assets performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Kas	3.221.302.395	4.971.347.938	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.403.127.029	27.206.534.347	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.461.009.447	20.663.412.057	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.335.417.785	15.670.660.410	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	4.678.816.469	9.863.987.599	PT Bank DKI
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	2.722.793.400	4.685.001.494	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.096.143.887	2.021.585.411	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	1.738.413.880	246.011.181	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.465.035.011	2.206.989.701	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.449.439.761	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.138.064.177	1.120.089.910	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	901.896.319	47.900.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	819.474.158	2.028.512.666	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	380.744.999	327.957.491	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	79.328.714	888.698.018	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	23.491.379	1.955.040	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	2.535.406	1.914.919	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	1.569.502	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION
(continued)

Estimation and Assumption (continued)

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received that affects the amount estimated.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2015		
Cash on hand			
Cash in banks			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.206.534.347	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20.663.412.057	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	15.670.660.410	PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DKI	9.863.987.599	PT Bank DKI	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	4.685.001.494	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.021.585.411	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Jabar Banten Tbk	246.011.181	PT Bank Jabar Banten Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.206.989.701	PT Bank CIMB Niaga Tbk	
- PT Bank KEB Hana Indonesia	-	PT Bank KEB Hana Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.120.089.910	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	47.900.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.028.512.666	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	327.957.491	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	888.698.018	PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Permata Tbk	1.955.040	PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	1.914.919	PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)**

	2016	2015	
Bank (lanjutan)			Cash in banks(continued)
Dolar Amerika Serikat			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS\$40.489 pada tanggal 31 Desember 2016 dan AS\$94.113 pada tanggal 31 Desember 2015)	544.010.741	1.298.289.525	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$40,489 as of December 31, 2016 and AS\$94,113 as of December 31, 2015)
Sub-jumlah	69.241.312.064	88.279.499.769	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.438.517.592	700.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.831.144.726	15.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	6.432.286.094	16.703.595.963	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.322.255.280	37.665.107.229	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.123.491.355	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mitraniaga	4.629.618.943	-	PT Bank Mitraniaga
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.627.807.000	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.677.750.000	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.023.228.798	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.503.362.743	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.373.311.175	712.513.475	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Koperasi Pedagang Pasar Kranggan	1.000.000.000	-	Koperasi Pedagang Pasar Kranggan
Sub-jumlah	73.982.773.706	70.781.216.667	Sub-total
Jumlah	146.445.388.165	164.032.064.374	Total

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank balances and time deposits are placed in third parties.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh kas dan setara kas tidak ada yang dijaminkan.

As of December 31, 2016 and 2015, cash and cash equivalents are not pledged as collateral.

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates on the above time deposits are as follows:

	2016	2015	
Tingkat bunga			Interest rates
Rupiah	4,25% - 12,00%	6,50% - 9,75%	<u>Rupiah</u>

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pihak ketiga	
Penjualan Rumah Hunian, Ruko, Kios dan Apartemen	12.503.185.364
Pendapatan hotel	2.644.277.165
Penjualan betacon dan bahan bangunan	2.627.837.080
Lain-lain	180.911.277
Jumlah	17.956.210.886

Analisa umur piutang usaha - neto berdasarkan kategori umur piutang adalah sebagai berikut:

	2016
Belum jatuh tempo	
Telah jatuh tempo	6.818.355.783
- Sampai dengan 30 hari	1.674.404.812
- Antara 31 hari - 60 hari	140.786.975
- Antara 61 hari - 90 hari	9.322.663.316
Jumlah	17.956.210.886

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagian piutang usaha milik Grup dijaminkan untuk pinjaman bank (Catatan 15).

Semua piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk piutang usaha karena semua piutang usaha dapat tertagih dan tidak turun nilainya.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2015		Third parties
Sales of Residential Houses, Shophouse, Kiosk and Apartments	12.640.463.573	Sales of Residential Houses, Shophouse, Kiosk and Apartments	Sales of Residential Houses, Shophouse, Kiosk and Apartments
Hotel revenue	3.469.200.295	Hotel revenue	Hotel revenue
Sales of betacon and building materials	12.739.516.608	Sales of betacon and building materials	Sales of betacon and building materials
Others	34.021.500	Others	Others
Jumlah	28.883.201.976		Total

Analysis of aging of trade receivables - net based on aging schedule are as follows:

	2016	2015	
Not yet due		5.068.879.369	Not yet due
Past due		12.077.140.492	Past due
up to 30 days -		1.868.304.571	up to 30 days -
Between 31 days - 60 days -		9.868.877.544	Between 31 days - 60 days -
Between 61 days - 90 days -			Between 61 days - 90 days -
Jumlah	17.956.210.886	28.883.201.976	Total

As of December 31, 2016 and 2015, several trade receivables belong to the Group are pledged as collateral for bank loan (Note 15).

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Based on review to each status of the receivables of each customer as of December 31, 2016 and 2015, the Group's management were in the opinion that no allowance for impairment losses of trade receivables is necessary since all trade receivables were collectible and not impaired.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

7. NON-TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	2016	2015	CURRENT ASSETS
ASET LANCAR			
Pihak ketiga			Third parties
PT Sepakat Maju Terus	5.710.000.000	15.124.085.167	PT Sepakat Maju Terus
PT Cipta Indah Bangun			PT Cipta Indah Bangun
Anugerah	2.500.000.000	10.000.000.000	Anugerah
Karyawan	1.782.138.018	2.654.755.802	Employees
Lain-lain			Others
(di bawah Rp100.000.000)	1.511.302.521	3.113.787.411	(below Rp100,000,000)
Sub-jumlah	<u>11.503.440.539</u>	<u>30.892.628.380</u>	<i>Sub-total</i>
ASET TIDAK LANCAR			
Pihak berelasi			Related parties
PT Binakarya Citra Lestari	33.618.625.417	19.450.000.000	PT Binakarya Citra Lestari
PT Binakarya Cipta Abadi	19.438.888.889	22.388.888.889	PT Binakarya Cipta Abadi
PT Palem Indah Permai	3.054.375.000	8.454.375.000	PT Palem Indah Permai
PT Binakarya Mandiri Jaya	3.000.000.000	-	PT Binakarya Mandiri Jaya
Go Hengky Setiawan	2.000.000.000	2.000.000.000	Go Hengky Setiawan
PT Binakarya Prima Lestari	600.000.000	-	PT Binakarya Prima Lestari
Lain-lain (dibawah (Rp500.000.000)	567.275.729	-	Others (below Rp500,000,000)
Sub-jumlah	<u>62.279.165.035</u>	<u>52.293.263.889</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>73.782.605.574</u>	<u>83.185.892.269</u>	Total

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 21.

Detail of related parties transactions and balances are disclosed in Note 21.

Piutang non-usaha - pihak ketiga merupakan piutang atas tagihan sehubungan dengan kegiatan operasional Entitas Anak.

Non-trade receivables - third parties represent receivable from third parties in relation with the operational activities of Subsidiaries.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

Aset lancar

	2016	2015
Tanah		
CBD Lotte Mart	-	32.141.856.216
Tanah yang sedang dikembangkan		
Hotel Arjuna Legian Bali	925.215.745	925.215.745
Bangunan siap jual		
Swiss-Belhotel	30.932.882.336	119.107.812.998
Bogor Valley	26.350.542.448	27.750.408.599
Gateway Ciledug	300.805.887	-
Sub-jumlah	57.584.230.671	146.858.221.597
Bangunan dalam penyelesaian		
Pluit Sea View	332.367.931.831	241.534.720.208
Gateway Pasteur	288.464.086.348	253.604.852.100
Casablanca East Residence	162.330.370.848	148.237.650.266
Bekasi Town Square	140.205.573.842	69.452.956.048
Paradise Mansion	139.071.051.274	81.880.956.462
Taman Surya 6	77.024.682.138	78.716.294.668
Hotel at Jl. Arjuna	75.278.938.535	28.319.265.991
Palm Crown	58.447.696.345	67.241.027.415
Foresque Residence	68.851.866.695	12.712.893.963
Park Residence	46.269.771.955	51.759.031.254
CBD Lotte Mart	44.498.587.457	15.608.924.658
CBD Palm	12.712.790.307	14.901.256.878
Royal Palm	17.478.435.882	16.231.489.817
Lain-lain	989.242.825	281.583.966
Sub-jumlah	1.463.991.026.282	1.080.482.903.694
Barang jadi		
Betacon	18.378.681.404	17.998.082.666
Hotel		
Peralatan dan perlengkapan hotel	348.804.513	429.880.852
Makanan dan minuman	258.330.409	378.990.689
Sub-jumlah	607.134.922	808.871.541
Jumlah	1.541.486.289.024	1.279.215.151.459

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVENTORIES

This account consists of:

Current Assets

Land	
CBD Lotte Mart	
Land under development	
Hotel Arjuna Legian Bali	
Building available-for-sale	
Swiss-Belhotel	
Bogor Valley	
Gateway Ciledug	
Sub-total	
Building under construction	
Pluit Sea View	
Gateway Pasteur	
Casablanca East Residence	
Bekasi Town Square	
Paradise Mansion	
Taman Surya 6	
Hotel at Jl. Arjuna	
Palm Crown	
Foresque Residence	
Park Residence	
CBD Lotte Mart	
CBD Palm	
Royal Palm	
Others	
Sub-total	
Finished Goods	
Betacon	
Hotel	
Hotel equipments and supplies	
Food and beverages	
Sub-total	
Total	

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan tanah

Mutasi persediaan tanah adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	32.141.856.216	162.595.833.203	<i>Beginning balance</i>
Penambahan:			Additions:
Pembelian tanah	-	3.049.100.000	<i>Land purchase</i>
Pengurangan:			Deduction:
Reklasifikasi ke bangunan dalam penyelesaian	(32.141.856.216)	(133.503.076.987)	<i>Reclassification to building in progress</i>
Saldo akhir	-	32.141.856.216	<i>Ending balance</i>

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak
dari BGS**

Persediaan tanah milik SPI, Entitas Anak dari BGS terletak di Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat, untuk proyek CBD Lotte Mart sebesar Rp32.141.856.216 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan tanah milik SPI dijadikan jaminan atas pinjaman yang diterima oleh SPI dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan tanah ini sudah direklasifikasi ke persediaan bangunan dalam penyelesaian.

**Persediaan tanah yang sedang
dikembangkan**

**PT Binakarya Jaya Perkasa (BJP), Entitas
Anak dari BBP**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, penambahan tanah yang sedang dikembangkan merupakan biaya yang dikeluarkan atas kepengurusan tanah milik BJP terletak di Kuta untuk proyek Hotel Arjuna Legian Bali sebesar Rp925.215.745.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVENTORIES (continued)

Land bank

The mutation of land bank is as follows:

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS**

Land bank that owned by SPI, a Subsidiary of BGS is located at Pegadungan, Kalideres, West Jakarta, for CBD Lotte Mart project amounted to Rp32,141,856,216 as of December 31, 2016 and 2015. On December 31, 2016 and 2015, land bank that owned by SPI, is collateralised for a loan proceeded by SPI from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 15).

As of December 31, 2016, this land inventories has been reclassified into building under construction inventory.

Land bank under development

**PT Binakarya Jaya Perkasa (BJP), the
Subsidiary from BBP**

As of December 31, 2016 and 2015, the addition of land under development represent cost for handling land ownership owned by BJP located at Kuta for Hotel Arjuna Legian Bali amounted to Rp925,215,745.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan bangunan-siap jual

Mutasi persediaan bangunan siap jual "Proyek Hotel Bogor Valley, Swiss-Belhotel dan Gateway Ciledug" adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	146.858.221.597	26.651.334.996	<i>Beginning balance</i>
Penambahan:			Additions:
Reklasifikasi dari bangunan dalam penyelesaian	28.108.956.875	125.667.803.835	<i>Reclassification from building in progress</i>
Biaya konstruksi	300.805.887	13.777.658.359	<i>Cost of construction</i>
Pengurangan:			Deduction:
Reklasifikasi ke beban pokok pendapatan	(17.938.643.624)	(17.196.811.730)	<i>Reclassification to cost of revenue</i>
Reklasifikasi ke aset tetap - tanah	(443.725.000)	-	<i>Reclassification to fixed asset - land</i>
Reklasifikasi ke aset tetap - bangunan dalam penyelesaian	(1.189.264.771)	-	<i>Reclassification to fixed asset - building under construction</i>
Reklasifikasi ke aset tetap - bangunan	(98.112.120.293)	(2.041.763.863)	<i>Reclassification to fixed assets-building</i>
Saldo akhir	57.584.230.671	146.858.221.597	<i>Ending balance</i>

Bangunan dalam penyelesaian

Bangunan dalam penyelesaian merupakan biaya perolehan atas bangunan yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek yang bersangkutan.

Mutasi persediaan bangunan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	1.080.482.903.693	769.805.653.860	<i>Beginning balance</i>
Penambahan:			Additions:
Pembangunan konstruksi	486.632.367.171	817.681.424.583	<i>Construction development</i>
Biaya keperluan proyek	169.379.447.178	-	<i>Cost of the project</i>
Reklasifikasi dari tanah	32.141.856.216	133.503.076.987	<i>Reclassification from land bank</i>

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVENTORIES (continued)

Available-for-sale building inventory

Movements of available-for-sale building inventory "Hotel Bogor Valley Project, Swiss-Belhotel and Gateway Ciledug" are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	146.858.221.597	26.651.334.996	<i>Beginning balance</i>
Penambahan:			Additions:
Reklasifikasi dari bangunan dalam penyelesaian	28.108.956.875	125.667.803.835	<i>Reclassification from building in progress</i>
Biaya konstruksi	300.805.887	13.777.658.359	<i>Cost of construction</i>
Pengurangan:			Deduction:
Reklasifikasi ke beban pokok pendapatan	(17.938.643.624)	(17.196.811.730)	<i>Reclassification to cost of revenue</i>
Reklasifikasi ke aset tetap - tanah	(443.725.000)	-	<i>Reclassification to fixed asset - land</i>
Reklasifikasi ke aset tetap - bangunan dalam penyelesaian	(1.189.264.771)	-	<i>Reclassification to fixed asset - building under construction</i>
Reklasifikasi ke aset tetap - bangunan	(98.112.120.293)	(2.041.763.863)	<i>Reclassification to fixed assets-building</i>
Saldo akhir	57.584.230.671	146.858.221.597	<i>Ending balance</i>

Building under construction

Building under construction represents acquisition cost of building that is still under construction less recognition of cost of revenue based on percentage of completion respective project.

The mutation of building under construction are as follows:

	2016	2015	
Saldo awal	1.080.482.903.693	769.805.653.860	<i>Beginning balance</i>
Penambahan:			Additions:
Pembangunan konstruksi	486.632.367.171	817.681.424.583	<i>Construction development</i>
Biaya keperluan proyek	169.379.447.178	-	<i>Cost of the project</i>
Reklasifikasi dari tanah	32.141.856.216	133.503.076.987	<i>Reclassification from land bank</i>

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Bangunan dalam penyelesaian (lanjutan)

	2016	2015
Pengurangan:		
Reklasifikasi ke beban pokok pendapatan	(285.967.266.955)	(514.839.447.902)
Reklasifikasi ke bangunan siap jual	(18.678.281.021)	(125.667.803.835)
Saldo akhir	1.463.991.026.282	1.080.482.903.693

PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak dari BGS

Akun ini merupakan persediaan bangunan dalam penyelesaian sehubungan dengan Proyek Palmbay Waterpark, Park Residence, Royal Palm, CBD Lotte Mart, Palm Mansion, Palm Crown, CBD Palm, Taman Surya 6 dan Paradise Mansion.

Nilai bangunan dalam penyelesaian tersebut adalah sebesar Rp395.503.015.358 dan Rp326.338.981.152 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP), Entitas Anak dari GAP

Akun ini merupakan persediaan bangunan dalam penyelesaian sehubungan dengan Proyek Pluit Sea View. Nilai bangunan dalam penyelesaian tersebut adalah sebesar Rp332.367.931.831 dan Rp241.534.720.208 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

BBP mengasuransikan proyek konstruksi Apartemen, kios dan gedung parkir Proyek Pluit Sea View kepada PT Arthagraha General Insurance dan PT Binagriya General Insurance terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp436.000.000.000 dan Rp338.500.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVENTORIES (continued)

Building under construction (continued)

	2016	2015	Deduction:
<i>Reklassifikasi to cost of revenue</i>			
<i>Reklassifikasi to building ready to sale</i>			
Ending balance			

PT Satwika Permai Indah (SPI), the Subsidiary of BGS

This account represents land under construction in relation with Palmbay Waterpark Project, Park Residence, Royal Palm, CBD Lotte Mart, Palm Mansion, Palm Crown, CBD Palm, Taman Surya 6 and Paradise Mansion.

The value of such building under construction is amounted to Rp395,503,015,358 and Rp326,338,981,152 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP), the Subsidiary of GAP

This account represents building under construction in relation with Pluit Sea View Project. The value of such building under construction is amounted to Rp332,367,931,831 and Rp241,534,720,208 as of December 31, 2016 and 2015.

BBP has insured Apartment under construction project, shop and parking building of Pluit Sea View Project to PT Arthagraha General Insurance and PT Binagriya General Insurance against all risks with all insured value amounted to Rp436,000,000,000 and Rp338,500,000,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Bangunan dalam penyelesaian (lanjutan)

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
Entitas Anak dari GAP (lanjutan)**

Manajemen BBP berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
Entitas Anak dari GAP**

Bangunan dalam penyelesaian merupakan biaya perolehan bangunan untuk Proyek Casablanca East Residence sebesar Rp162.330.370.848 dan Rp148.237.650.266 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, bangunan dalam penyelesaian milik BAP telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Binagriya General Insurance dan PT Arthagraha General Insurance masing-masing sebesar Rp201.600.000.000 dan Rp150.000.000.000.

**PT Prasetya Agung Cipta Abadi (PACA),
Entitas Anak dari BMS**

Akun ini merupakan persediaan bangunan dalam penyelesaian sehubungan dengan Proyek Apartemen Gateway Pasteur. Nilai bangunan dalam penyelesaian tersebut adalah sebesar Rp288.464.086.348 dan Rp253.604.852.100 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PACA mengasuransikan proyek konstruksi Apartemen Gateway Pasteur dan bangunan kantor kepada PT Arthagraha General Insurance terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp302.568.579.500 dan Rp542.568.579.500 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVENTORIES (continued)

Building under construction (continued)

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
the Subsidiary of GAP (continued)**

The Management of BBP was in opinion that such coverage was sufficient to cover possibility of loss on insured assets.

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
the Subsidiary of GAP**

This building under construction represents acquisition cost of building for Casablanca East Residence Project amounted to Rp162,330,370,848 and Rp148,237,650,266, as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

As of December 31, 2016 and 2015, building under construction owned by BAP had been insured against fire, damage, theft and other risks to PT Binagriya General Insurance and PT Arthagraha General Insurance amounted to Rp201,600,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively.

**PT Prasetya Agung Cipta Abadi (PACA),
the Subsidiary of BMS**

This account represents building under construction in relation with Gateway Pasteur Apartment Project. The value of such building under construction is amounted to Rp288,464,086,348 and Rp253,604,852,100 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

PACA has insured Apartment Gateway Pasteur's construction project and office building to PT Arthagraha General Insurance against all risks with all insured value amounted to Rp302,568,579,500 and Rp542,568,579,500 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Bangunan dalam penyelesaian (lanjutan)

PT Tripurtri Natatama (TN), Entitas Anak dari BAPA

Akun ini merupakan persediaan bangunan dalam penyelesaian sehubungan dengan biaya perolehan bangunan untuk Proyek Bekasi Town Square sebesar Rp140.205.573.842 dan Rp69.452.956.048 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT Griya Karunia Sejahtera (GKS), Entitas Anak dari SPI

Akun ini merupakan biaya pengurusan untuk bangunan dalam penyelesaian atas proyek Foresque Residence yang terletak di Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini masing-masing sebesar Rp47.270.980.594 dan Rp12.712.893.963.

PT Binakarya Jaya Perkasa (BJP), Entitas Anak dari BBP

Akun ini merupakan persediaan bangunan dalam penyelesaian sehubungan dengan biaya perolehan bangunan untuk Proyek Hotel Arjuna Legian Bali masing-masing sebesar Rp75.278.938.535 dan Rp28.319.265.991 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Persediaan hotel

	2016
Makanan dan minuman	258.330.409
Peralatan dan perlengkapan hotel	348.804.513
Saldo akhir	607.134.922

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVENTORIES (continued)

Building under construction (continued)

PT Tripurtri Natatama (TN), the Subsidiary of BAPA

This account represents building under construction in connection with acquisition cost of building for Bekasi Town Square Project amounted to Rp140,205,573,842 and Rp69,452,956,048 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT Griya Karunia Sejahtera (GKS), the Subsidiary of SPI

This account represents handling charges for building under construction on Foresque Residence Project that is located at Ragunan, Pasar Minggu, South Jakarta.

As of December 31, 2016 and 2015, costs which have been disbursed for this project are amounted to Rp47,270,980,594 and Rp12,712,893,963, respectively.

PT Binakarya Jaya Perkasa (BJP), the Subsidiary of BBP

This account represents building under construction in connection with acquisition cost of building for Hotel Project Arjuna Legian Bali amounted to Rp75,278,938,535 and Rp28,319,265,991 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Hotel inventory

	2016	2015	
Makanan dan minuman	258.330.409	378.990.689	<i>Food and beverages</i>
Peralatan dan perlengkapan hotel	348.804.513	429.880.852	<i>Hotel equipment and supplies</i>
Saldo akhir	607.134.922	808.871.541	<i>Ending balance</i>

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan barang jadi

	2016
Betacon	17.513.357.042
Aluminium paste	181.494.771
Batu bara	172.295.416
Pasir	128.176.877
Semen	71.841.623
Gypsum	60.747.766
Lain-lain	(di bawah Rp100.000.000)
	250.767.909
Saldo akhir	18.378.681.404

PT Griya Mandiri Perkasa (GMP), Entitas Anak dari SPI

GMP mengasuransikan persediaan kepada PT Arthagraha General Insurance terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp31.264.179.134 dan Rp15.546.689.569 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Aset Tidak Lancar

Merupakan aset real estat yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

	2016
Entitas Anak	
Tanah	
Apartemen @ Juanda	7.851.864.774
Tanah yang sedang dikembangkan	
Dhayana Pura Hotel	49.866.686.800
Hotel Horison Kediri	9.443.500.000
Sub-jumlah	59.310.186.800
Bangunan dalam penyelesaian	
Hotel Horison Kediri	919.773.255
Apartemen @ Juanda	196.713.330
Dhayana Pura Hotel	2.768.208.625
Sub-jumlah	3.884.695.210
Jumlah	71.046.746.784

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVENTORIES (continued)

Finished goods inventory

	2015	
Betacon	16.288.016.018	Betacon
Aluminium paste	268.558.214	Aluminium paste
Coal	129.681.384	Coal
Sand	717.777.126	Sand
Cement	140.608.006	Cement
Gypsum	107.192.737	Gypsum
Others	346.249.181	Others
	17.998.082.666	<i>(below Rp100,000,000)</i>
		Ending balance

PT Griya Mandiri Perkasa (GMP), the Subsidiary of SPI

GMP insured its inventories to PT Arthagraha General Insurance against all risk with all insured value amounted to Rp31,264,179,134 and Rp15,546,689,569 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Non-Current Assets

Represent real estate assets which are not yet developed with the detail as followings:

	2015	
Subsidiaries		
Land		
Apartment @ Juanda	7.851.864.774	Apartment @ Juanda
Land under development		
Dhayana Pura Hotel	49.866.686.800	Dhayana Pura Hotel
Hotel Horison Kediri	9.443.500.000	Hotel Horison Kediri
Sub-total		Sub-total
Building under construction		
Hotel Horison Kediri	869.773.255	Hotel Horison Kediri
Apartemen @ Juanda	-	Apartemen @ Juanda
Dhayana Pura Hotel	620.000.000	Dhayana Pura Hotel
Sub-total		Sub-total
Total	68.651.824.829	Total

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan tanah

PT Binakarya Makmur Abadi (BMA), Entitas Anak dari GAP

Persediaan tanah milik BMA terletak di Bekasi untuk proyek pembangunan Apartemen @ Juanda, dengan luas 11.263m² dengan nilai sebesar Rp7.851.864.774 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan

PT Karya Cipta Makmur Abadi (KCMA), Entitas Anak dari BCB

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tanah yang sedang dikembangkan masing-masing sebesar Rp49.866.686.800 merupakan biaya-biaya sehubungan dengan pembebasan lahan dan perizinan atas tanah. Persediaan tanah milik KCMA yang sedang dikembangkan untuk Proyek Dhayana Pura Hotel adalah seluas 12.970m² yang terletak di Seminyak, Bali. KCMA menjalankan usaha kerja sama kontrak bagi keuntungan dalam rangka pembangunan hotel.

PT Binakarya Makmur Sentosa (BMST), Entitas Anak dari BBP

Tanah yang sedang dikembangkan merupakan biaya perolehan tanah dan biaya-biaya lain sehubungan dengan pembebasan lahan dan perizinan atas tanah masing-masing sebesar Rp9.443.500.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Persediaan tanah milik BMST yang sedang dikembangkan untuk Proyek Hotel Kediri adalah seluas 1.840m² yang terletak Kelurahan Tuban, Kecamatan Kuta, Kabupaten Dati II, Badung, Bali berdasarkan Surat Ukur tanggal 11 Desember 2013 No. 00985/TUBAN/2013, dicatat dalam Akta Notaris dari Dewa Putu Oka Diatmika, S.H. No. 4 tanggal 2 Oktober 2013 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 110 tanggal 30 Oktober 2013.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVENTORIES (continued)

Land bank

PT Binakarya Makmur Abadi (BMA), the Subsidiary of GAP

Land bank owned BMA is located at Bekasi for the Apartment project development @ Juanda with area of 11,263m² with amounted to Rp7,851,864,774 as of December 31, 2016 and 2015.

Land bank under development

PT Karya Cipta Makmur Abadi (KCMA), the Subsidiary of BCB

As of December 31, 2016 and 2015, land bank under development amounted to Rp49,866,686,800, respectively represent costs in connection with land clearing and certificate of land. Land bank owned by KCMA which is being developed for Dhayana Pura Hotel Project is area of 12,970m² which is located at Seminyak, Bali. KCMA is engage in profit sharing cooperation in term of hotel development.

PT Binakarya Makmur Sentosa (BMST), the Subsidiary of BBP

Land bank under development represents acquisition cost and other charges in connection with land clearing and certificate of land amounted to Rp9,443,500,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Land bank owned by BMST which is developed for Hotel Kediri Project for total area of 1,840m² located at Kelurahan Tuban, Kecamatan Kuta, Kabupaten Dati II, Badung, Bali based on Measurement Letter dated December 11, 2013 No. 00985/TUBAN/2013, recorded in Notarial Deed from Dewa Putu Oka Diatmika, S.H. No. 4 dated October 2, 2013 and Certificate of Building Right Title No. 110 dated October 30, 2013.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Bangunan dalam penyelesaian

**PT Binakarya Makmur Sentosa (BMST),
Entitas Anak dari BBP**

Akun ini merupakan persediaan bangunan dalam penyelesaian sehubungan dengan biaya perolehan bangunan untuk Proyek Hotel Kediri sebesar Rp919.773.255 dan Rp869.773.255 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**PT Karya Cipta Makmur Abadi (KCMA),
Entitas Anak dari BCB**

Akun ini merupakan persediaan bangunan dalam penyelesaian sehubungan dengan biaya perolehan bangunan untuk Proyek Dhayana Pura Hotel sebesar Rp2.768.208.625 dan Rp620.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT Binakarya Makmur Abadi (BMA), Entitas Anak dari GAP

Akun ini merupakan persediaan bangunan dalam penyelesaian sehubungan dengan biaya perolehan bangunan untuk Proyek Apartemen @ Juanda sebesar Rp196.713.331 pada tanggal 31 Desember 2016.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam kelanjutan penyelesaian proyek-proyek tersebut.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan tersebut.

Grup melakukan peninjauan berkala atas jumlah tercatat persediaan, untuk memastikan bahwa jumlah tercatatnya tidak melebihi nilai wajar atau nilai realisasi neto. Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVENTORIES (continued)

Building under construction

**PT Binakarya Makmur Sentosa (BMST), the
Subsidiary of BBP**

This account represents building under construction in connection with acquisition cost of building for Hotel Kediri Project amounted to Rp919,773,255 and Rp869,773,255 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT Karya Cipta Makmur Abadi (KCMA), the
Subsidiary of BCB**

This account represents building under construction in connection with acquisition cost of building for Dhayana Pura Hotel Project amounted to Rp2,768,208,625 and Rp620,000,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT Binakarya Makmur Abadi (BMA), the
Subsidiary of GAP**

This account represents building under construction in connection with acquisition cost of building for Apartemen @ Juanda Project amounted to Rp196,713,331 as of December 31, 2016.

The Group's management ensure that there is no barrier in continuance of such projects completion.

The Group's management are in opinion that above insurance coverage amount is sufficient to cover any possibility of loss on such insured inventories.

The Group conduct routine observation on carrying amount of inventories, in order to ensure that its carrying amount does not exceed its fair value or net realisable value. Group's management are in opinion that there is no decline in value of inventories, therefore no allowance is considered to provide in relation with such matter.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI
MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015
<u>Uang Muka</u>		
Pembelian tanah	138.092.502.630	145.858.138.630
Hak pakai atas hak atas tanah	25.983.800.000	23.483.800.000
Proyek	9.206.858.475	40.153.570.661
Lain-lain	132.720.639	531.251.395
Sub-jumlah	173.415.881.744	210.026.760.686
		Sub-total
<u>Beban dibayar di muka</u>		
Bunga dari anjak piutang	37.745.988.989	37.377.965.656
Sewa	416.074.699	375.968.821
Asuransi	661.485.536	1.613.492.940
Lain-lain	73.719.626	718.072.111
Sub-jumlah	38.897.268.850	40.085.499.528
		Sub-total
Jumlah	212.313.150.594	250.112.260.214
		Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20.915.825.633	193.847.480.868
		<i>Less current maturity</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	191.397.324.961	56.264.779.346

Uang Muka Pembelian Tanah

PT Tripuri Natatama (TN), Entitas Anak dari BAPA

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah kepada Agus Abidin yang terletak di Kota Manado, Kecamatan Mapanget, Kelurahan Buha dengan luas 74.167m². Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo uang muka adalah sebesar Rp25.428.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, uang muka pembelian tanah kepada Agus Abidin telah dikembalikan.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2016	2015	Advances
<u>Uang Muka</u>			<i>Purchase of land</i>
Pembelian tanah	138.092.502.630	145.858.138.630	<i>Use rights on land rights</i>
Hak pakai atas hak atas tanah	25.983.800.000	23.483.800.000	<i>Project</i>
Proyek	9.206.858.475	40.153.570.661	<i>Others</i>
Lain-lain	132.720.639	531.251.395	
Sub-jumlah	173.415.881.744	210.026.760.686	<i>Sub-total</i>
<u>Beban dibayar di muka</u>			<u>Prepaid expenses</u>
Bunga dari anjak piutang	37.745.988.989	37.377.965.656	<i>Interest from factoring</i>
Sewa	416.074.699	375.968.821	<i>Rent</i>
Asuransi	661.485.536	1.613.492.940	<i>Insurance</i>
Lain-lain	73.719.626	718.072.111	<i>Others</i>
Sub-jumlah	38.897.268.850	40.085.499.528	<i>Sub-total</i>
Jumlah	212.313.150.594	250.112.260.214	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	20.915.825.633	193.847.480.868	<i>Less current maturity</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	191.397.324.961	56.264.779.346	Advances and prepaid expenses-net of current maturity

Advances for Purchase of Land

PT Tripuri Natatama (TN), the Subsidiary of BAPA

As of December 31, 2015, advances for purchase of land represents advances for purchase of land to Agus Abidin which is located at Kota Manado, Kecamatan Mapanget, Kelurahan Buha for total area of 74,167m². As of December 31, 2015, the balance of such advances is amounted to Rp25,428,000,000.

As of December 31, 2016, advances for purchase of land to Agus Abidin has been refunded.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI
MUKA (lanjutan)**

Uang Muka Pembelian Tanah (lanjutan)

**PT Binakarya Makmur Sentosa (BMST),
Entitas Anak dari BBP**

Akun ini merupakan uang muka atas pembelian tanah seluas ± 1.840m² dan terletak di Kelurahan Tuban, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali. Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka atas pembelian tanah yang sudah dibayarkan adalah sebesar Rp9.114.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka pembelian tanah sebesar Rp8.694.000.000 sudah direklasifikasi ke persediaan tanah (Catatan 8).

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, uang muka pembelian tanah masing-masing sebesar Rp420.000.000.

**PT Mitragama Inti Perkasa (MIP), Entitas
Anak dari Entitas Induk**

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Setu, Desa Cijengkol dan Lubang Buaya dengan luas 16,25 Hektar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, uang muka pembelian tanah masing-masing sebesar Rp4.532.551.000 dan Rp4.123.987.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah kepada H. Mohamad Yusuf dan PT Permata Medialand yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Setu, Desa Cijengkol dan Lubang Buaya dengan luas 25,8 Hektar.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

**Advances for Purchase of Land
(continued)**

**PT Binakarya Makmur Sentosa (BMST), the
Subsidiary of BBP**

This account represented advances for purchase of the land area of ± 1,840m² and is located of the village of Tuban, Kuta Sub-district, Badung regency, Bali. As of December 31, 2013, advances for purchase of land that is already paid amounted Rp9,114,000,000.

As of December 31, 2014, advances for the purchase of land amounted to Rp8,694,000,000 has been reclassified into land bank (Note 8).

As of December 31, 2016 and 2015, advances for purchase of land amounted to Rp420.000.000, respectively.

**PT Mitragama Inti Perkasa (MIP), the
Subsidiary of Parent Entity**

As of December 31, 2015, advances for purchase of land represent advances for purchase of land which is located at West Java Province, Kabupaten Bekasi, Kecamatan setu, Desa Cijengkol and Lubang Buaya for total area of 16.25 Hectares.

As of December 31, 2016 and 2015, advances for purchase land amounted to Rp4,532,551,000 and Rp4,123,987,000, respectively.

As of December 31, 2015, advances for purchase of land represent advances for purchase of land to H. Mohamad Yusuf and PT Permata Medialand which was located at West Java Province, Kabupaten Bekasi, Kecamatan Setu, Desa Cijengkol and Lubang Buaya for total area of 25.8 Hectares.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Uang Muka Pembelian Tanah (lanjutan)

PT Mitragama Inti Perkasa (MIP), Entitas Anak dari Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, uang muka pembelian tanah masing-masing sebesar Rp100.919.100.000 dan Rp94.492.000.000.

PT Binakarya Sakti Perkasa (BSP), Entitas Anak dari Entitas Induk

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Kota Samarinda, Kecamatan Samarinda Utara, Kelurahan Sempaja dengan luas 255 Hektar.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, uang muka pembelian tanah masing-masing sebesar Rp21.394.151.630.

PT Binakarya Citra Buana (BCB), Entitas Anak dari Entitas Induk

Pada tanggal 31 Desember 2016, uang muka pembelian tanah merupakan uang muka untuk pembelian tanah yang terletak di Kota Manado, Kecamatan Mapanget, Kelurahan Buha.

Uang muka pembelian tanah tersebut adalah sebesar Rp10.826.700.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

Uang Muka Hak Pakai atas Hak atas Tanah

PT Binakarya Jaya Perkasa (BJP), Entitas Anak dari BBP

Akun ini merupakan uang muka untuk perpanjangan hak pakai atas hak atas tanah. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka hak pakai atas hak atas tanah masing-masing sebesar Rp25.983.800.000 dan Rp23.483.800.000 (Catatan 10).

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

Advances for Purchase of Land (continued)

PT Mitragama Inti Perkasa (MIP), the Subsidiary of Parent Entity (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, advances for purchase of land amounted to Rp100,919,100,000 and Rp94,492,000,000, respectively.

PT Binakarya Sakti Perkasa (BSP), the Subsidiary of Parent Entity

As of December 31, 2015, advances for purchase of land represent advances for purchase of land which is located at Kalimantan Province, Kota Samarinda, Kecamatan Samarinda Utara, Kelurahan Sempaja for total area of 255 Hectares.

As of December 31, 2016 and 2015, advances for purchase of land amounted to Rp21,394,151,630, respectively.

PT Binakarya Citra Buana (BCB), the Subsidiary of Parent Entity

As of December 31, 2016, advances for purchase of land represents advances for purchase of land which is located at Kota Manado, Kecamatan Mapanget, Kelurahan Buha.

The value of such advances for purchase land is amounted to Rp10,826,700,000 as of December 31, 2016.

Advances for Use Rights on Land Rights

PT Binakarya Jaya Perkasa (BJP), the Subsidiary of BBP

This account represent use rights on land rights extension. As of December 31, 2016 and 2015, the balance of advances for use rights on land rights is amounted to Rp25,983,800,000 and Rp23,483,800,000, respectively (Note 10).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI
MUKA (lanjutan)**

Uang Muka Proyek

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
Entitas Anak dari GAP**

Akun ini merupakan uang muka untuk biaya pembangunan Proyek Pluit Sea View yang terletak di Komplek Pergudungan Rukun Tetangga 01, Rukun Warga 17, Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo uang muka proyek sebesar Rp18.253.799.099.

PT Binakarya Citra Buana (BCB), Entitas Anak dari BSP

Akun ini merupakan uang muka untuk biaya pembangunan Proyek Bogor Valley yang terletak di Jalan K.H. Sholeh Iskandar, Kelurahan Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka proyek masing-masing sebesar Rp150.000.000 dan Rp24.206.250.

**PT Karya Cipta Makmur Abadi (KCMA),
Entitas Anak dari BCB**

Akun ini merupakan uang muka untuk biaya pembangunan Proyek Dhayana Pura Hotel yang terletak di Seminyak, Bali. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka proyek masing-masing sebesar Rp250.000.000 dan Rp442.973.036.

**PT Binakarya Makmur Sentosa (BMST),
Entitas Anak dari BBP**

Akun ini merupakan uang muka untuk biaya pembangunan Hotel Kediri yang terletak di Kelurahan Tuban, Kecamatan Kuta, Kabupaten Dati II, Badung, Bali. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka proyek masing-masing sebesar Rp1.387.014.864 dan Rp1.434.014.864.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

Advances for Project

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
the Subsidiary of GAP**

This account represented building under construction inventory in relation with Pluit Sea View Project which is located at Komplek Pergudungan Rukun Tetangga 01, Rukun Warga 17, Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, North Jakarta. As of December 31, 2015, the balance of such advances of projects are amounted to Rp18,253,799,099.

**PT Binakarya Citra Buana (BCB), the
Subsidiary of BSP**

This account represent building under construction inventory in relation with Bogor Valley Project which is located at Jalan K.H. Sholeh Iskandar, Kelurahan Kedung Badak, Kecamatan Tanah Sareal, Bogor City, West Java. As of December 31, 2016 and 2015, the balance of advances for projects are amounted to Rp150,000,000 and Rp24,206,250, respectively.

**PT Binakarya Makmur Sentosa (KCMA), the
Subsidiary of BCB**

This account represent building under construction inventory in relation with Dhayana Pura Hotel Project which is located in Seminyak, Bali. As of December 31, 2016 and 2015, the balance of advances for projects are amounted to Rp250,000,000 and Rp442,973,036, respectively.

**PT Binakarya Makmur Sentosa (BMST), the
Subsidiary of BBP**

This account represent advances for cost of development of Hotel Kediri which is located at Kelurahan Tuban, Kecamatan Kuta, Kabupaten Dati II, Badung, Bali. As of December 31, 2016 and 2015, the balance of advances for projects are amounted to Rp1,387,014,864 and Rp1,434,014,864, respectively.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Uang Muka Proyek (lanjutan)

PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak dari BGS

Akun ini merupakan uang muka untuk biaya pembangunan Park Residence, Royal Palm, CBD Lotte Mart, Palm Mansion dan Paradise Mansion yang terletak di Jakarta Barat. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka proyek masing-masing adalah sebesar Rp1.465.680.861 dan Rp2.465.960.021.

PT Griya Karunia Sejahtera (GKS), Entitas Anak dari SPI

Akun ini merupakan uang muka untuk biaya pembangunan proyek Foresque Residence yang terletak di Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka proyek masing-masing adalah sebesar Rp137.636.750 dan Rp2.373.145.340.

PT Tripuri Natatama (TN), Entitas Anak dari BAPA

Akun ini merupakan uang muka untuk biaya pembangunan Proyek Bekasi Town Square seluas 97.320m² yang terletak di Jalan Cut Mutia, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka proyek masing-masing sebesar Rp4.455.522.829 dan Rp5.143.050.000.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

Advances for Project (continued)

PT Satwika Permai Indah (SPI), the Subsidiary of BGS

This account represent advances for cost of development of Park Residence, Royal Palm, CBD Lotte Mart, Palm Mansion and Paradise Mansion which is located at West Jakarta. As of December 31, 2016 and 2015, the balance of advances for projects are amounted to Rp1,465,680,861 and Rp2,465,960,021, respectively.

PT Griya Karunia Sejahtera (GKS), the Subsidiary of SPI

This account represent advances for cost of development of Foresque Residence which is located at Ragunan, Pasar Minggu, South Jakarta.

As of December 31, 2016 and 2015, the balance of advances for projects are amounted to Rp137,636,750 and Rp2,373,145,340, respectively.

PT Tripuri Natatama (TN), the Subsidiary of BAPA

This account represent advances for cost of development of Bekasi Town Square Project for total of 97,320m² which is located at Jalan Cut Mutia, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Jawa Barat.

As of December 31, 2016 and 2015, the balance of advances for projects are amounted to Rp4,455,522,829 and Rp5,143,050,000, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI
MUKA (lanjutan)**

Uang Muka Proyek (lanjutan)

**PT Anaamaya Selaras (AS), Entitas Anak
dari SPI**

Akun ini merupakan uang muka untuk biaya pembangunan proyek apartemen dan bangunan kantor "Swiss-Belhotel" yang terletak di Kuta. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka proyek masing-masing sebesar Rp91.600.000 dan Rp1.423.427.144.

**PT Griya Mandiri Perkasa (GMP), Entitas
Anak dari SPI**

Uang muka proyek merupakan uang yang dikeluarkan untuk pembayaran upah tenaga kerja di pabrik betacon masing-masing sebesar Rp486.627.041 dan Rp50.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
Entitas Anak dari GAP**

Akun ini merupakan uang muka untuk biaya pembangunan proyek apartemen Casablanca East Residence yang terletak di Jalan Pahlawan Revolusi No. 2 Kelurahan Pondok Bambu Duren Sawit Jakarta Timur. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka proyek masing-masing sebesar Rp370.234.380 dan Rp6.024.842.180.

**PT Binakarya Jaya Perkasa (BJP), Entitas
Anak dari BBP**

Akun ini merupakan uang muka untuk biaya pembangunan untuk Proyek Hotel Arjuna Legian Bali. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka proyek masing-masing sebesar Rp36.000.000 dan Rp2.518.152.727.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

Advances for Project (continued)

**PT Anaamaya Selaras (AS), the Subsidiary
of SPI**

This account represent advances for cost of development of apartment project and office building "Swiss-Belhotel" which is located at Kuta. As of December 31, 2016 and 2015, the balance of advances for projects are amounted to Rp91,600,000 and Rp1,423,427,144, respectively.

**PT Griya Mandiri Perkasa (GMP), the
Subsidiary of SPI**

Advances for project represent advances for payment of labour's wages at betacon factory amounted to Rp486,627,041 and Rp50,000,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
the Subsidiary of GAP**

This account represent advances for cost of development of Casablanca East Residence Apartment which is located at Jalan Pahlawan Revolusi No. 2 Kelurahan Pondok Bambu Duren Sawit East Jakarta. As of December 31, 2016 and 2015, the balance of advances for projects are amounted to Rp370,234,380 and Rp6,024,842,180, respectively.

**PT Binakarya Jaya Perkasa (BJP), the
Subsidiary of BBP**

This account represent advances for cost of development of Arjuna Legian Bali Hotels. As of December 31, 2016 and 2015, the balance of advances for projects are amounted to Rp36,000,000 and Rp2,518,152,727, respectively.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI
MUKA (lanjutan)**

Uang Muka Proyek (lanjutan)

**PT Mitragama Inti Perkasa (MIP), Entitas
Anak dari Entitas Induk**

Akun ini merupakan uang muka untuk biaya pembangunan untuk Proyek. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo uang muka proyek adalah sebesar Rp26.541.750.

**PT Binakarya Mitra Selaras (BMS), Entitas
Anak dari GAP**

Akun ini merupakan uang muka untuk biaya pembangunan untuk Proyek. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo uang muka proyek adalah sebesar Rp350.000.000.

10. HAK PAKAI ATAS HAK ATAS TANAH

	2016	2015	
Harga perolehan	9.016.200.000	9.016.200.000	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(601.080.000)	(300.540.000)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	8.415.120.000	8.715.660.000	Net book value
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	300.540.000	300.540.000	Less current maturity
Hak pakai atas hak atas tanah - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.114.580.000	8.415.120.000	Use rights on land rights - net of current maturity

**PT Binakarya Jaya Perkasa (BJP), Entitas
Anak dari BBP**

Akun ini merupakan biaya pakai hak atas tanah sekitar 3.900m² yang berlokasi di Kabupaten Badung, Bali, berdasarkan Akta Notaris dari BF. Harry Prastawa, S.H., No. 18 tanggal 13 Desember 2012, yang diperoleh dari Agung Ngurah Sudarsana dan Agung Ngurah Surya Kencana (Pihak Pertama), pihak ketiga.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES
(continued)**

Advances for Project (continued)

**PT Mitragama Inti Perkasa (MIP), the
Subsidiary of Parent Entity**

This account represent advances for cost of development. As of December 31, 2016, the balance of advances for projects is amounted to Rp26,541,750.

**PT Binakarya Mitra Selaras (BMS), the
Subsidiary of GAP**

This account represent advances for cost of development. As of December 31, 2016, the balance of advances for projects is amounted to Rp350,000,000.

10. USE RIGHTS ON LAND RIGHTS

	2016	2015	
Harga perolehan	9.016.200.000	9.016.200.000	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(601.080.000)	(300.540.000)	Accumulated amortization
Nilai buku neto	8.415.120.000	8.715.660.000	Net book value
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	300.540.000	300.540.000	Less current maturity
Hak pakai atas hak atas tanah - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	8.114.580.000	8.415.120.000	Use rights on land rights - net of current maturity

**PT Binakarya Jaya Perkasa (BJP), the
Subsidiary of BBP**

This account represent cost of usage of land title for approximately 3,900m² which is located at Kabupaten Badung, Bali, based on Notarial Deed from BF. Harry Prastawa, S.H., No. 18 dated December 13, 2012, which is obtained from Agung Ngurah Sudarsana and Agung Ngurah Surya Kencana (First Party), third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. HAK PAKAI ATAS HAK ATAS TANAH
(lanjutan)**

PT Binakarya Jaya Perkasa (BJP), Entitas Anak dari BBP (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pemberian Hak Guna Bangunan (HGB) atas Hak Milik No. 111/2014 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan memperoleh HGB atas Hak Milik.

Jangka waktu dimulai pada tanggal 23 Desember 2014 untuk jangka waktu 30 tahun dan berakhir pada tanggal 23 Desember 2044. Nilai perolehan tersebut sebesar Rp9.016.200.000.

11. INVESTASI SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. USE RIGHTS ON LAND RIGHTS (continued)

PT Binakarya Jaya Perkasa (BJP), the Subsidiary of BBP (continued)

Based on the Deed Granting Right Title on Land Right (HGB) No. 111/2014 dated December 23, 2014, the Company obtained the HGB on Land Right.

The period was started from December 23, 2014 for tenor period 30 years and ended on December 23, 2044. Such acquisition cost was amounted to Rp9,016,200,000.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

This account consists of:

31 December 2016/ December 31, 2016

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ (Loss) Associates	Penjualan Investasi/ Sale of Investment	Nilai investasi/ Investment Value	Percentase Kepemilikan saham/ Percentage of Share Ownership	
PT Binakarya Prima Lestari*)	10.000.000.000	(92.652.838)	-	9.907.347.162	40,00%	PT Binakarya Prima Lestari*)
PT Palem Indah Permai*)	4.500.000.000	3.505.724.079	-	8.005.724.079	45,00%	PT Palem Indah Permai*)
Jumlah	14.500.000.000	3.413.071.241	-	17.913.071.241		Total

31 December 2015/ December 31, 2015

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Akumulasi Laba Entitas Asosiasi/ Associates	Penjualan Investasi/ Sale of Investment	Nilai investasi/ Investment Value	Percentase Kepemilikan saham/ Percentage of Share Ownership	
PT Binakarya Prima Lestari*)	10.000.000.000	83.107.140	-	10.083.107.140	40,00%	PT Binakarya Prima Lestari*)
PT Palem Indah Permai*)	4.500.000.000	2.822.010.718	-	7.322.010.718	45,00%	PT Palem Indah Permai*)
PT Binakarya Sejahtera Utama**)	3.675.000.000	-	3.675.000.000	-	73,50%	Sejahtera Utama **)
PT Central Arta Jakarta*)	1.275.000.000	-	1.275.000.000	-	51,00%	Arta Jakarta *)
Jumlah	19.450.000.000	2.905.117.858	4.950.000.000	17.405.117.858		Total

*) Merupakan investasi saham milik PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak dari BGS.

**) Represent investment in share owned by PT Satwika Permai Indah (SPI), Subsidiary of BGS.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI SAHAM PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi akumulasi laba (rugi) pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	2.905.117.858	(1.146.114.410)	<i>Beginning balance</i>
Perubahan tahun berjalan Bagian laba neto entitas anak kepemilikan langsung	507.953.383	4.051.232.268	<i>Change in current year income direct ownership of net portion for subsidiaries</i>
Jumlah	3.413.071.241	2.905.117.858	Total

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2016
Harga perolehan						
Tanah	6.204.481.125	443.725.000	-	-	6.648.206.125	<i>Acquisition cost</i>
Bangunan dan prasarana	126.175.931.048	1.540.662.571	-	98.112.120.293	225.828.713.912	<i>Land</i>
Kendaraan	30.589.831.232	1.170.844.546	3.201.568.680	-	28.559.107.098	<i>Building and building improvement</i>
Mesin	32.607.258.476	-	-	-	32.607.258.476	<i>Vehicles</i>
Peralatan	31.354.206.803	2.153.883.190	14.300.000	-	33.493.789.993	<i>Machineries</i>
Jumlah	226.931.708.684	5.309.115.307	3.215.868.680	98.112.120.293	327.137.075.604	Total
Akumulasi penyusutan						
Bangunan dan prasarana	9.841.075.738	11.163.352.545	-	-	21.004.428.283	<i>Accumulated depreciation</i>
Kendaraan	11.764.552.186	4.431.004.500	1.119.995.744	-	15.075.560.942	<i>Building and building improvement</i>
Mesin	9.320.473.072	4.075.907.352	-	-	13.396.380.424	<i>Vehicles</i>
Peralatan	9.534.731.561	6.775.217.222	5.064.589	-	16.304.884.194	<i>Machineries</i>
Jumlah	40.460.832.557	26.445.481.619	1.125.060.333	-	65.781.253.843	Total
Nilai buku neto	186.470.876.127				261.355.821.761	Net book value
31 Desember 2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2015
Harga perolehan						
Tanah	6.204.481.125	-	-	-	6.204.481.125	<i>Acquisition cost</i>
Bangunan dan prasarana	75.739.230.339	3.051.026.827	-	47.385.673.882	126.175.931.048	<i>Land</i>
Kendaraan	28.937.594.349	1.823.236.363	170.999.480	-	30.589.831.232	<i>Building and building improvement</i>
Mesin	31.647.708.476	964.850.000	-	(5.300.000)	32.607.258.476	<i>Vehicles</i>
Peralatan	13.168.639.287	18.219.760.016	39.492.500	5.300.000	31.354.206.803	<i>Machineries</i>
Bangunan dalam penyelesaian	47.385.673.882	-	-	(47.385.673.882)	-	<i>Equipments</i>
Jumlah	203.083.327.458	24.058.873.206	210.491.980	-	226.931.708.684	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2015
Akumulasi penyusutan						
Bangunan dan prasarana	5.316.507.648	4.524.568.090	-	-	9.841.075.738	<i>Building and building improvement</i>
Kendaraan	6.675.305.063	5.237.090.458	147.843.335	-	11.764.552.186	<i>Vehicles</i>
Mesin	5.270.852.177	4.054.920.895	-	(5.300.000)	9.320.473.072	<i>Machineries</i>
Peralatan	4.910.615.515	4.648.509.435	29.693.389	5.300.000	9.534.731.561	<i>Equipments</i>
Jumlah	22.173.280.403	18.465.088.878	177.536.724	-	40.460.832.557	Total
Nilai buku neto	180.910.047.055				186.470.876.127	<i>Net book value</i>

Biaya penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

	2016	2015	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	6.673.814.143	6.654.539.158	<i>Cost of revenue (Note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	19.771.667.476	11.810.549.720	<i>General and administrative expense (Note 26)</i>
Jumlah	26.445.481.619	18.465.088.878	Total

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Harga jual	419.610.295	70.000.000	<i>Proceeds</i>
Dikurangi nilai tercatat aset tetap	319.506.264	23.156.145	<i>Less carrying value of fixed assets</i>
Jumlah penerimaan	100.104.031	46.843.855	Total proceeds

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap seluruh risiko dengan nilai pertanggungan seluruhnya masing-masing sebesar Rp85.185.083.704 dan AS\$1.086.091, Rp54.031.075.703 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk seluruh aset tetap tersebut di atas adalah cukup untuk menutupi seluruh kemungkinan risiko atas aset yang dipertanggungkan.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for the year ended, December 31, 2016 and 2015 are charged to following accounts as follow:

Disposal of fixed assets is as follows:

The Group has insured its fixed assets against all risk with total sum insured amounted to Rp85,185,083,704 and US\$1,086,091, Rp54,031,075,703 as of December 31, 2016 and 2015, respectively

The Group's management believe that the insurance coverages for all fixed assets of the above are sufficient to cover all of the possible risk of the insured assets.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap berupa mesin-mesin dan peralatan, tanah dan bangunan pabrik milik PT Griya Mandiri Perkasa (GMP), Entitas Anak dari SPI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang yang diperoleh GMP dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Catatan 15).

Berdasarkan penelaahan atas jumlah aset yang dapat diperoleh kembali, Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets such as machinery and equipment, land and factory building owned by PT Griya Mandiri Perkasa (GMP), the Subsidiary of SPI, are used as collateral for long-term bank loans that obtained by GMP from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Note 15).

Based on a review of the amount of recoverable assets, the Group's management believe that no events or changes in circumstances that may cause impairment of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2016	2015	
PT Mataram Maju Lestari	6.166.169.744	-	PT Mataram Maju Lestari
PT Petra Nusa Kencana	3.592.046.683	-	PT Petra Nusa Kencana
PT Wan Shi Da Indonesia	1.665.168.664	800.126.660	PT Wan Shi Da Indonesia
PT Sunfook Industries Indonesia	1.632.314.374	596.987.406	PT Sunfook Industries Indonesia
CV Gabina Citra Mandiri	1.617.897.380	-	CV Gabina Citra Mandiri
PT Waringin Megah	1.457.942.400	-	PT Waringin Megah
PT Anugrah Makmur Energi	1.405.394.072	1.181.123.897	PT Anugrah Makmur Energi
PT Semen Jakarta	940.720.101	-	PT Semen Jakarta
PT Jaya Kencana	821.934.587	-	PT Jaya Kencana
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	728.434.598	1.547.781.592	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Graha Bhakti Nusantara	678.864.510	-	PT Graha Bhakti Nusantara
PT Era Mas Indoalumina	616.000.000	-	PT Era Mas Indoalumina
PT Henjaya	592.527.091	-	PT Henjaya
PT Varia Usaha	575.098.700	-	PT Varia Usaha
PT Karindo Mitra Bersaudara	526.474.350	-	PT Karindo Mitra Bersaudara
PT Guna Sarana Mandiri	462.852.180	-	PT Guna Sarana Mandiri
PT Citra Retrofita Pratama	451.440.000	-	PT Citra Retrofita Pratama
PT Inti Surya Sentosa	444.830.633	-	PT Inti Surya Sentosa
PT Palmco Indonesia	405.951.900	-	PT Palmco Indonesia
PT Hutama Karya	403.419.123	351.806.755	PT Hutama Karya
CV Duta Limas	393.208.200	-	CV Duta Limas
PT Watama Prima	320.220.900	-	PT Watama Prima
PT Hamparan Daya Cipta Infinity	294.523.701	-	PT Hamparan Daya Cipta Infinity
PT Centra Nusa Indonesia	289.446.400	-	PT Centra Nusa Indonesia
Shandong Hongfa Scientific Industrial and Trading Co. Ltd.	252.350.000	252.350.000	Shandong Hongfa Scientific Industrial and Trading Co. Ltd.
PT Recta Construction	249.958.498	-	PT Recta Construction
PT Batu Bukit Intan	248.380.000	661.920.000	PT Batu Bukit Intan

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

	2016	2015	
PT Batumas Mekar Agung	235.203.530	746.486.320	<i>PT Batumas Mekar Agung</i>
PT Keramik Diamond Industries	227.618.085	-	<i>PT Keramik Diamond Industries</i>
PT Jatisungkai Estetika	226.682.222	-	<i>PT Jatisungkai Estetika</i>
PT Jui Shin Indonesia	-	2.049.846.294	<i>PT Jui Shin Indonesia</i>
PT Holcim Indonesia Tbk	-	1.479.195.114	<i>PT Holcim Indonesia Tbk</i>
PT Limas Tunggal	-	1.256.357.550	<i>PT Limas Tunggal</i>
PT IRC Inoac Indonesia	-	611.195.539	<i>PT IRC Inoac Indonesia</i>
PT Xing Yun Indonesia	-	538.560.000	<i>PT Xing Yun Indonesia</i>
PT Gardatama Mulia Kencana	-	367.170.500	<i>PT Gardatama Mulia Kencana</i>
PT Greatech Artanindo	-	300.000.000	<i>PT Greatech Artanindo</i>
CV Diaf	-	217.192.500	<i>CV Diaf</i>
Lainnya (di bawah Rp200.000.000)	6.303.578.972	12.884.389.446	<i>Others (below Rp200,000,000)</i>
Jumlah	34.226.651.598	25.842.489.573	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, semua utang usaha merupakan utang Grup kepada kontraktor dari pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

14. UTANG NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pihak ketiga			Third parties
Utang anjak piutang			<i>Factoring payables</i>
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	239.520.733.400	226.340.139.575	<i>PT Bank Artha Graha Internasional Tbk</i>
PT Bank DKI	-	1.020.665.149	<i>PT Bank DKI</i>
Junaedi	20.000.000.000	-	<i>Junaedi</i>
Alvin Ryan	16.292.708.333	-	<i>Alvin Ryan</i>
Yosie	16.000.000.000	-	<i>Yosie</i>
Jossy Widayantara	13.577.256.944	-	<i>Jossy Widayantara</i>
Prajitno Sugondo	13.577.256.944	-	<i>Prajitno Sugondo</i>
Rudy Susanto	11.228.000.000	-	<i>Rudy Susanto</i>
Michiel	10.861.805.556	-	<i>Michiel</i>
Erwin	6.000.000.000	-	<i>Erwin</i>
PT Deloitte Konsultan Indonesia	1.645.910.000	2.703.820.000	<i>PT Deloitte Konsultan Indonesia</i>
PT JO Alty Investindo	3.800.000.000	-	<i>PT JO Alty Investindo</i>
Max Value Investment Pte. Ltd.	-	42.219.114.675	<i>Max Value Investment Pte. Ltd.</i>
PT Anugerah Buana Sejati	-	15.013.600.000	<i>PT Anugerah Buana Sejati</i>
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	7.847.938.152	13.835.017.598	<i>Others (below Rp1,000,000,000)</i>
Sub-jumlah	360.351.609.329	301.132.356.997	Sub- total

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. TRADE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, all trade payables represent the Group's payables to third parties contractor and customer in Rupiah currency.

14. NON-TRADE PAYABLES

This account consists of:

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

	2016	2015	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pihak berelasi			Related parties
PT Alty Investindo	17.824.800.000	-	PT Alty Investindo
PT Binakarya Mandiri Jaya	16.925.000.000	2.600.000.000	PT Binakarya Mandiri Jaya
PT Anugerah Buana Sejati	6.943.400.000	-	PT Anugerah Buana Sejati
Jo Binakarya Alty Investindo	2.856.797.746	4.356.797.746	Jo Binakarya Alty Investindo
Go Hengky Setiawan	2.679.881.975	3.689.881.975	Go Hengky Setiawan
Budianto Halim	2.290.000.000	2.290.000.000	Budianto Halim
PT Binakarya Citra Lestari	1.000.000.000	1.202.445.000	PT Binakarya Citra Lestari
Hendra Wirjadinata	600.000.000	2.100.000.000	Hendra Wirjadinata
Muhammad Yusuf MM			Muhammad Yusuf MM
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000.000)	2.010.000.000	2.047.391.430	Others (below Rp1,000,000,000)
Sub-jumlah	53.129.879.721	23.918.454.576	Sub-total
Jumlah	413.481.489.050	325.050.811.573	Total

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak
dari BGS**

Max Value Investment Pte. Ltd.

Pada tanggal 14 Maret 2011, SPI menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Max Value Investment Pte. Ltd., yang menyetujui pemberian pinjaman kepada SPI sebesar AS\$5.300.000 jangka waktu Perjanjian Pinjaman adalah 5 (lima) tahun dengan tingkat suku bunga 0,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2011, SPI belum melakukan penarikan atas pinjaman tersebut. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar AS\$3.060.465 atau setara dengan Rp42.219.114.675.

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS**

Max Value Investment Pte. Ltd.

As of March 14, 2011, SPI signed Loans Agreement with Max Value Investment Pte. Ltd., that approved to provide loan to SPI amounted to US\$5,300,000 with tenor of 5 (five) years with interest rate of 0.5% per annum.

As of December 31, 2011, SPI has not yet drawdown the loan. The balances of the loan as of December 31, 2015 are amounted to US\$3,060,465 or equivalent to Rp42,219,114,675.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
Entitas Anak dari GAP**

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Antara PT Bank DKI dengan BAP tentang Pengalihan Piutang dan Penyediaan Fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (Griya Monas) No. 37 dari Notaris Heidi Ratnawati Porwayla, S.H., tanggal 23 Desember 2010, PT Bank DKI bersedia memberikan untuk memberikan fasilitas Griya Monas kepada Pembeli Unit Satuan Apartemen dan/ atau Hunian Komersial sebesar sisa utang Pembeli kepada BAP, dari pembelian secara kas bertahap dalam kondisi sebagai berikut:

- i. Piutang calon debitur sehat atau lancar;
- ii. Calon debitur termasuk dalam kategori lolos Bank Indonesia Checking;
- iii. Minimal jatuh tempo angsuran piutang 3 (tiga) bulan;
- iv. Unit Satuan Apartemen dan/ atau Hunian Komersial selesai dibangun/siap huni (*ready stock*) dan belum selesai dibangun (*Indent*);
- v. Proyek memiliki status kepemilikan tanah yang jelas yaitu Sertifikat Induk atas nama BAP;
- vi. Sertifikat Induk belum/sudah dipecah menjadi Sertifikat Pecahan;
- vii. Proyek telah memiliki dokumen surat izin penunjukkan penggunaan tanah, Izin Mendirikan Bangunan Induk, izin prinsip dan izin-izin yang diperlukan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Pencairan Tahap I

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. 161/SI.rev/AP-DKI/Lgl-BAP/XII/10, BAP menerima pencairan anjak piutang untuk tahap pertama atas piutang penjualan 67 Unit Satuan Apartemen Casablanca East Residence sebesar Rp6.039.024.000.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
the Subsidiary of GAP**

PT Bank DKI

Based on Deed of Cooperation Agreement Between PT Bank DKI and BAP regarding Transfer of Receivables and Availability of Credit Facility of Apartment Ownership (Griya Monas) No. 37 from Notary Heidi Ratnawati Porwayla, S.H., dated December 23, 2010, PT Bank DKI agreed to grant Griya Monas facility to Buyer of Apartment Single Unit and/or Commercial Living for remaining of buyer loan to BAP, from cash purchase by installment in circumstances as following:

- i. *The receivables of candidate of debtor was in current;*
- ii. *Candidate of debtor was categorised as passing of Bank Indonesia's checking;*
- iii. *Due of receivable installment at minimum 3 (three) months;*
- iv. *Apartment Single Unit and/or Commercial Living was completely built/ready to stay (ready stock) and not yet completely built (Indent);*
- v. *Project had a clear land ownership status, ie. Parent Certificate under name of BAP;*
- vi. *Parent Certificate was not/already had been breached into Breach Certificate;*
- vii. *Project have license document of appointment of land utilisation, License to Build of Main Building, principle license and licenses required in accordance with stipulated rules.*

Withdrawal Stage I

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. 161/SI.rev/AP-DKI/Lgl-BAP/XII/10, BAP obtained withdrawal of factoring for first stage on receivables from sales of 67 units of Casablanca East Residence Single Unit amounted to Rp6,039,024,000.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
Entitas Anak dari GAP (lanjutan)**

PT Bank DKI (lanjutan)

Pencairan Tahap II

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. 009/SI/AP-DKI/Lgl-BAP/I/11, BAP menerima pencairan anjak piutang untuk tahap kedua atas piutang penjualan 79 Unit Satuan Apartemen Casablanca East Residence sebesar Rp8.900.551.550.

Pencairan Tahap III

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. 092/SI/AP-DKI/Lgl-BAP/IV/11, BAP menerima pencairan anjak piutang untuk tahap ketiga atas piutang penjualan 47 Unit Satuan Apartemen Casablanca East Residence sebesar Rp6.031.720.400.

Pencairan Tahap IV

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. 001/SI/AP-DKI/Lgl-BAP/I/12 tanggal 6 Januari 2012, BAP menerima pencairan anjak piutang untuk tahap ke empat atas piutang penjualan 51 Unit Satuan Apartemen Casablanca East Residence sebesar Rp8.854.267.619 dari PT Bank DKI.

Pencairan Tahap V

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. 034/SI/AP-DKI/Lgl-BAP/V/12 tanggal 1 Mei 2012, Entitas Induk menerima pencairan anjak piutang untuk tahap kelima atas piutang penjualan 23 Unit Satuan Apartemen Casablanca East Residence sebesar Rp4.607.294.752 dari PT Bank DKI.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang tersebut adalah sebesar Rp1.020.665.149.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
the Subsidiary of GAP (continued)**

PT Bank DKI (continued)

Withdrawal Stage II

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. 009/SI/AP-DKI/Lgl-BAP/I/11, BAP obtained withdrawal of factoring for second stage on receivables from sales of 79 units of Casablanca East Residence Single Unit amounted to Rp8,900,551,550.

Withdrawal Stage III

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. 092/SI/AP-DKI/Lgl-BAP/IV/11, BAP obtained withdrawal of factoring for third stage on receivables from sales of 47 units of Casablanca East Residence Single Unit amounted to Rp6,031,720,400.

Withdrawal Stage IV

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. 001/SI/AP-DKI/Lgl-BAP/I/12 dated January 6, 2012, BAP obtained withdrawal of factoring for forth stage on receivables from sales of 51 units of Casablanca East Residence Single Unit amounted to Rp8,854,267,619 from PT Bank DKI.

Withdrawal Stage V

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. 034/SI/AP-DKI/Lgl-BAP/V/12 dated May 1, 2012, Parent Entity obtained withdrawal of factoring for fifth stage on receivables from sales of 23 units of Casablanca East Residence Single Unit amounted to Rp4,607,294,752 from PT Bank DKI.

As of December 31, 2015, the outstanding such payables balance amounted Rp1,020,665,149.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
Entitas Anak dari GAP (lanjutan)**

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, pinjaman ini telah dilunasi oleh BAP pada tanggal 29 Oktober 2016.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pencairan Tahap I

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 99 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 100 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 13 Desember 2011, BAP melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 67 (enam puluh tujuh) unit Apartemen dan 3 (tiga) unit Kios Casablanca East Residence dan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2016. Atas transaksi penjualan ini, BAP ditunjuk sebagai Agen Penagih dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukan BAP sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 102 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 13 Desember 2011.

Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk

AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
the Subsidiary of GAP (continued)**

PT Bank DKI (continued)

*As of December 31, 2016, this loan was fully
by BAP on October 29, 2016.*

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Withdrawal Stage I

*Based on Deed of Sale Purchase Agreement
On Collection No. 99 and Deed of Transfer of
Right Agreement No. 100 from Notary
Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated
December 13, 2011, BAP conducted sales of
Rights on Collection towards 67 (sixty seven)
apartment units and 3 (three) units of Kiosk of
Casablanca East Residence and mature on
October 13, 2016. On this sales transaction,
BAP was appointed as Collection Agent from
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAGI) which having obligation to continue the
collection stage to its customers on their
overdue billing and collectible then remitted all
of the payments from customer to BAGI. The
appointment of BAP as Collecting Agent was
included in Deed of Agency Agreement
No. 102 from Notary Dr. Irawan Soerodjo,
S.H., M.Si., dated December 13, 2011.*

*The period of this Agency Agreement is until
the whole receivables are collected.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
Entitas Anak dari GAP (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap II

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 28 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 29 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 26 Juli 2012, BAP melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 27 (dua puluh tujuh) unit Apartemen dan 2 (dua) unit Kios Casablanca East Residence dan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2017.

Atas transaksi penjualan ini, BAP ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukan BAP sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 30 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 26 Juli 2012. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap III

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 50 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 51 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 18 Juli 2014, BAP melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 42 (empat puluh dua) unit Apartemen Casablanca East Residence dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2018.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
the Subsidiary of GAP (continued)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)**

Withdrawal Stage II

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 28 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 29 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated July 26, 2012, BAP conducted sales of Rights on Collection towards 27 (twenty seven) apartment units and 2 (two) units of Kiosk of Casablanca East Residence and mature on January 26, 2017.

On this sales transaction, BAP was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of BAP as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 30 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated July 26, 2012. The period of this Agency Agreement is until the full collected of the whole receivables.

Withdrawal Stage III

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 50 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 51 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated July 18, 2014, BAP conducted sales of Rights on Collection towards 42 (forty two) apartment units of Casablanca East Residence and mature on December 18, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
Entitas Anak dari GAP (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap III (lanjutan)

Atas transaksi penjualan ini, BAP ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan BAP sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 52 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 18 Juli 2014. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap IV

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 1 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 2 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 1 September 2015, BAP melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 74 (tujuh puluh empat) unit Apartemen dan 7 (tujuh) unit Kios Apartemen Casablanca East Residence untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan. Atas transaksi penjualan ini, BAP ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan BAP sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 3 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 1 September 2015. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

***PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
the Subsidiary of GAP (continued)***

***PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)***

Withdrawal Stage III (continued)

On this sales transaction, BAP was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of BAP as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 52 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated July 18, 2014. The period of this Agency Agreement is until the paid whole receivables has been fully.

Withdrawal Stage IV

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 1 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 2 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated September 1, 2015, BAP conducted sales of Rights on Collection towards 74 (seventy four) apartment units and 7 (seven) units of Apartment Kiosk of Casablanca East Residence and mature in 60 months. On this sales transaction, BAP was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of BAP as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 3 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated September 1, 2015. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
Entitas Anak dari GAP (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap V

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 11 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 12 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 8 Oktober 2015, BAP melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 39 (tiga puluh sembilan) unit Apartemen Casablanca East Residence untuk jangka waktu 60 (enam puluh) bulan. Atas transaksi penjualan ini, BAP ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukan BAP sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 13 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 8 Oktober 2015. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap VI

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. 004/OL/MKT-MDH/III/2016 tanggal 4 Februari 2016, BAP menerima pencairan anjak piutang dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) untuk tahap keenam atas piutang penjualan 82 Unit Satuan Apartemen Cassablanca East Residences sebesar Rp23.325.489.059 dengan jatuh tempo pada bulan Juli 2020.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
the Subsidiary of GAP (continued)**

***PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)***

Withdrawal Stage V

*Based on Deed of Sale Purchase Agreement
On Collection No. 11 and Deed of Transfer of
Right Agreement No. 12 from Notary Herlina
Tobing Manullang, S.H., dated October 8,
2015, BAP conducted sales of Rights on
Collection towards 39 (thirty nine) apartment
units of Casablanca East Residence and
mature in 60 months. On this sales
transaction, BAP was appointed as Collection
Agent from BAGI which having obligation to
continue the collection stage to its customers
on their overdue billing and collectible then
remitted all of the payments from customer to
BAGI. The appointment of BAP as Collecting
Agent was included Deed of Agency
Agreement No. 13 from Notary Herlina Tobing
Manullang, S.H., dated October 8, 2015. The
period of this Agency Agreement is until the
whole of receivables to be fully collected.*

Withdrawal Stage VI

*Based on Letter of Withdrawal of Factoring
No. 004/OL/MKT-MDH/III/2016 dated
February 4, 2016, BAP obtained withdrawal
from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(BAGI) of factoring for sixty stage on
receivables from sales of 82 units of
Cassablanca East Residences Single Unit
amounted to Rp23,325,489,059 with maturity
date in July 2020.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
Entitas Anak dari GAP (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap VII

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. 005/OL/MKT-MDH/III/2016 tanggal 1 Maret 2016, BAP menerima pencairan anjak piutang dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) untuk tahap ketujuh atas piutang penjualan 35 Unit Satuan Apartemen Cassablanca East Residences sebesar Rp9.940.141.787 dengan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2020

Pencairan Tahap VIII

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. 015/OL/MKT-MDH/VI/2016 tanggal 11 Juli 2016, BPA menerima pencairan anjak piutang untuk tahap kedelapan atas piutang penjualan 34 unit Satuan Apartemen Cassablanca East Residences sebesar Rp9.727.203.849 dan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2021.

Pencairan Tahap IX

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. 019/OL/MKT-MDH/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016, BPA menerima pencairan anjak piutang untuk tahap kesembilan atas piutang penjualan 20 unit Satuan Apartemen Kios Cassablanca East Residences sebesar Rp8.516.442.160 dan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp63.445.044.136 dan Rp38.109.635.071.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
the Subsidiary of GAP (continued)**

***PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)***

Withdrawal Stage VII

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. 005/OL/MKT-MDH/III/2016 dated March 1, 2016, BAP obtained withdrawal from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) of factoring for seven stage on receivables of 35 units of Cassablanca East Residences Single Unit amounted to Rp9,940,141,787 with maturity date in December 1, 2020.

Withdrawal Stage VIII

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. 015/OL/MKT-MDH/VI/2016 dated July 11, 2016, BPA obtained withdrawal of factoring for seventh stage on receivables of 34 Units of Cassablanca East Residences Apartment amount to Rp9,727,203,849 and maturity dated January 1, 2021.

Withdrawal Stage IX

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. 019/OL/MKT-MDH/X/2016 dated October 5, 2016, BPA obtained withdrawal of factoring for ninth stage on receivables of 20 Units of Kiosk Cassablanca East Residences Apartment amount to Rp8,516,442,160 and maturity dated June 1, 2021.

As of December 31, 2016 and 2015, outstanding such payables balance amounted to Rp63,445,044,136 and Rp38,109,635,071, respectively.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak
dari BGS**

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pencairan Tahap I

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 42 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 43 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., tanggal 13 Januari 2011, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 64 (enam puluh empat) unit Apartemen Palm Mansion Kalideres dan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2015.

Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 44 dari Notaris Irawan Soerodjo S.H., M.Si., tanggal 13 Januari 2011.

Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap II

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 53 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 54 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., tanggal 8 Maret 2011, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 28 (dua puluh delapan) unit Apartemen dan 16 (enam belas) unit Rumah Palm Mansion Kalideres dan jatuh tempo pada tanggal 9 Desember 2015.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS**

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Withdrawal Stage I

*Based on Deed of Sale Purchase Agreement
On Collection No. 42 and Deed of Transfer of
Right Agreement No. 43 from Notary
Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated
January 13, 2011, SPI conducted sales of
Rights on Collection towards 64 (sixty four)
apartment units of Palm Mansion Kalideres
and mature on November 14, 2015.*

*On this sales transaction, SPI was appointed
as Collection Agent from BAGI which having
obligation to continue the collection stage to its
customers on their overdue billing and
collectible then remitted all of the payments
from customer to BAGI. The appointment of
SPI as Collecting Agent was included Deed of
Agency Agreement No. 44 from Notary
Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated
January 13, 2011.*

*The period of this Agency Agreement is until
the whole receivables are collected.*

Withdrawal Stage II

*Based on Deed of Sale Purchase Agreement
On Collection No. 53 and Deed of Transfer of
Right Agreement No. 54 from Notary
Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated
March 8, 2011, SPI conducted sales of Rights
on Collection towards 28 (twenty eight)
apartment units and 16 (sixteen) Housing units
of Palm Mansion Kalideres and mature on
December 9, 2015.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak
dari BGS (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap II (lanjutan)

Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 55 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi., tanggal 8 Maret 2011. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap III

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 214 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 215 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi., tanggal 19 April 2011, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 16 (enam belas) unit Apartemen Palm Mansion dan 7 (tujuh) unit Rumah Park Residence dan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2016. Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 216 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., MSi., tanggal 19 April 2011. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS (continued)**

***PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)***

Withdrawal Stage II (continued)

On this sales transaction, SPI was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of SPI as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 55 from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated March 8, 2011. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

Withdrawal Stage III

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 214 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 215 from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated April 19, 2011, SPI conducted sales of Rights on Collection towards 16 (sixteen) apartment units of Palm Mansion and 7 (seven) units of Housing units of Park Residence and mature on February 20, 2016. On this sales transaction, SPI was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of SPI as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 216 from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated April 19, 2011. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak
dari BGS (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap IV

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 249 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 250 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., tanggal 26 Juli 2011, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 34 (tiga puluh empat) unit Apartemen Palm Mansion dan 19 (sembilan belas) unit Rumah Park Residence dan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2016. Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 251 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., tanggal 26 Juli 2011. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap V

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 95 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 96 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., tanggal 13 Desember 2011, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 37 (tiga puluh tujuh) unit Apartemen Palm Mansion dan 18 (delapan belas) unit Rumah Park Residence dan jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2017.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS (continued)**

***PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)***

Withdrawal Stage IV

*Based on Deed of Sale Purchase Agreement
On Collection No. 249 and Deed of Transfer of
Right Agreement No. 250 from Notary
Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated
July 26, 2011, SPI conducted sales of Rights
on Collection towards 34 (thirty four)
apartment units of Palm Mansion and
19 (nineteen) Housing units of Park Residence
and mature on August 27, 2016. On this sales
transaction, SPI was appointed as Collection
Agent from BAGI which having obligation to
continue the collection stage to its customers
on their overdue billing and collectible then
remitted all of the payments from customer to
BAGI. The appointment of SPI as Collecting
Agent was included Deed of Agency
Agreement No. 251 from Notary Dr. Irawan
Soerodjo, S.H., M.Si., dated July 26, 2011.
The period of this Agency Agreement is until
the whole receivables are collected.*

Withdrawal Stage V

*Based on Deed of Sale Purchase Agreement
On Collection No. 95 and Deed of Transfer of
Right Agreement No. 96 from Notary
Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated
December 13, 2011, SPI conducted sales of
Rights on Collection towards 37 (thirty seven)
apartment units of Palm Mansion and
18 (eighteen) Housing units of Park Residence
and mature on February 14, 2017.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak
dari BGS (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap V (lanjutan)

Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 97 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., tanggal 13 Desember 2011. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap VI

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 32 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 33 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 28 Juni 2012, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 70 (tujuh puluh) unit Apartemen dan 3 (tiga) unit Kios Apartemen Palm Mansion dan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2017. Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 34 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 28 Juni 2012. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS (continued)**

***PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)***

Withdrawal Stage V (continued)

On this sales transaction, SPI was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of SPI as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 97 from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated December 13, 2011. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

Withdrawal Stage VI

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 32 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 33 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated June 28, 2012, SPI conducted sales of Rights on Collection towards 70 (seventy) apartment units and 3 (three) units of Kiosk of Palm Mansion apartment and mature on May 28, 2017. On this sales transaction, SPI was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of SPI as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 34 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated June 28, 2012. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak
dari BGS (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap VII

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 73 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 74 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., tanggal 7 Agustus 2012, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 19 (sembilan belas) unit Rumah Kantor (Rukan) di CBD Lotte Palm dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2016. Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 75 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., tanggal 7 Agustus 2012. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap VIII

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 9 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 10 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., tanggal 4 September 2012, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 24 (dua puluh empat) unit Rumah Park Residende, 16 (enam belas) unit Apartemen Palm Mansion, 2 (dua) unit Kios Palm Mansion dan 6 (enam) unit Rumah Kantor (Rukan) CBD Lotte Palm dan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2017.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS (continued)**

***PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)***

Withdrawal Stage VII

*Based on Deed of Sale Purchase Agreement
On Collection No. 73 and Deed of Transfer of
Right Agreement No. 74 from Notary
Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated
August 7, 2012, SPI conducted sales of Rights
on Collection towards 19 (nineteen) Office
Housing units at CBD Lotte Palm and mature
on June 7, 2016. On this sales transaction,
SPI was appointed as Collection Agent from
BAGI which having obligation to continue the
collection stage to its customers on their
overdue billing and collectible then remitted all
of the payments from customer to BAGI. The
appointment of SPI as Collecting Agent was
included Deed of Agency Agreement
No. 75 from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H.,
M.Si., dated August 7, 2012. The period of this
Agency Agreement is until the whole
receivables are collected.*

Withdrawal Stage VIII

*Based on Deed of Sale Purchase Agreement
On Collection No. 9 and Deed of Transfer of
Right Agreement No. 10 from Notary
Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated
September 4, 2012, SPI conducted sales of
Rights on Collection towards 24 (twenty four)
Housing units of Park Residence, 16 (sixteen)
apartment units of Palm Mansion, 2 (two) units
of Kiosk of Palm Mansion and 6 (six) Office
Housing units of CBD Lotte Palm and mature
on May 4, 2017.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak
dari BGS (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap VIII (lanjutan)

Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 11 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., tanggal 4 September 2012. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap IX

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 34 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 35 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 23 Oktober 2012, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 5 (lima) unit Rumah Kantor (Rukan) CBC Lotte, 6 (enam) unit Rumah Royal Palm, 2 (dua) Rumah Park Residence, 4 (empat) unit Kios Apartemen Palm Mansion dan 18 (delapan belas) unit Apartemen Palm Mansion dan jatuh tempo pada tanggal 23 Agustus 2017. Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 36 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 23 Oktober 2012. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS (continued)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)**

Withdrawal Stage VIII (continued)

On this sales transaction, SPI was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of SPI as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 11 from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated September 4, 2012. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

Withdrawal Stage IX

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 34 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 35 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated October 23, 2012, SPI conducted sales of Rights on Collection towards 5 (five) Office Housing units of CBC Lotte, 6 (six) Housing units of Royal Palm, 2 (two) Housing units of Park Residence, 4 (four) units of Kiosk of Palm Mansion apartment and 18 (eighteen) apartment units of Palm Mansion apartment and mature on August 23, 2017. On this sales transaction, SPI was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of SPI as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 36 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated October 23, 2012. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak
dari BGS (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap X

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 20 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 21 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 29 Januari 2013, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 7 (tujuh) unit Rumah Park Residence, 13 (tiga belas) unit Apartemen Palm Mansion, 1 (satu) unit Kios Apartemen Palm Mansion, 15 (lima belas) unit Rumah Royal Palm dan 8 (delapan) unit Rukan Royal Palm dan jatuh tempo pada tanggal 29 November 2017. Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 22 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 29 Januari 2013. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap XI

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 23 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 24 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 18 Maret 2013, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 2 (dua) unit Rumah Park Residence, 5 (lima) unit Apartemen Palm Mansion, 3 (tiga) unit Kios Apartemen Palm Mansion, 5 (lima) unit Rukan Royal Palm, 10 (sepuluh) unit Rumah Royal Palm dan 5 (lima) unit Rukan Palm Crown dan jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2018.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS (continued)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)**

Withdrawal Stage X

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 20 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 21 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated January 29, 2013, SPI conducted sales of Rights on Collection towards 7 (seven) Housing units of Park Residence, 13 (thirteen) apartment units of Palm Mansion, 1 (one) units of Kiosk of Palm Mansion apartment, 15 (fifteen) Housing units of Royal Palm and 8 (eight) Office Housing units of Royal Palm and mature on November 29, 2017. On this sales transaction, SPI was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of SPI as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 22 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated January 29, 2013. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

Withdrawal Stage XI

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 23 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 24 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated March 18, 2013, SPI conducted sales of Rights on Collection towards 2 (two) Housing units of Park Residence, 5 (five) apartment units of Palm Mansion, 3 (three) units of Kiosk of Palm Mansion apartment, 5 (five) Housing units of Royal Palm, 10 (ten) Housing units of Royal Palm and 5 (five) Office Housing units of Palm Crown and mature on January 18, 2018.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak
dari BGS (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap XI (lanjutan)

Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyertakan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 25 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 18 Maret 2013. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap XII

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 24 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 25 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 16 April 2013, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 6 (enam) unit Rukan Palm Crown, 1 (satu) unit Rukan Royal Palm, 4 (empat) unit Kios Palm Mansion, 5 (lima) unit Rumah Royal Palm, 10 (sepuluh) unit Rumah Royal Palm dan 5 (lima) unit Rukan Palm Crown Crown dan jatuh tempo pada tanggal 16 Februari 2018. Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyertakan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 26 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 16 April 2013.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS (continued)**

***PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)***

Withdrawal Stage XI (continued)

On this sales transaction, SPI was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of SPI as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 25 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated March 18, 2013. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

Withdrawal Stage XII

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 24 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 25 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated April 16, 2013, SPI conducted sales of Rights on Collection towards 6 (six) Office Housing units of Palm Crown, 1 (one) Office Housing units of Royal Palm, 4 (four) units of Kiosk of Palm Mansion apartment, 5 (five) Housing units of Royal Palm, 10 (ten) Housing units of Royal Palm, and 5 (five) Office Housing units of Palm Crown and mature on February 16, 2018. On this sales transaction, SPI was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of SPI as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 26 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated April 16, 2013.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak
dari BGS (lanjutan)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)

Pencairan Tahap XII (lanjutan)

Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap XIII

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 49 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 50 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 24 April 2013, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 1 (satu) unit Rumah Park Residence, 2 (dua) unit Rumah Royal Palm dan 8 (delapan) unit Rukan Palm Crown dan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2018. Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyertakan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 51 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 24 April 2013. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap XIV

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 161 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 162 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 18 Juni 2013, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 1 (satu) unit Rumah Kantor (Rukan) Royal Palm, 8 (delapan) unit Rumah Royal Palm, 2 (dua) unit Rumah Park Residence dan 6 (enam) unit Rumah Kantor (Rukan) Palm Crown dan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2018.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS (continued)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)

Withdrawal Stage XII (continued)

The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

Withdrawal Stage XIII

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 49 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 50 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated April 24, 2013, SPI conducted sales of Rights on Collection towards 1 (one) Housing unit of Park Residence, 2 (two) Housing units of Royal Palm, and 8 (eight) Office Housing units of Palm Crown and mature on February 24, 2018. On this sales transaction, SPI was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of SPI as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 51 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated April 24, 2013. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

Withdrawal Stage XIV

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 161 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 162 from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated June 18, 2013, SPI conducted sales of Rights on Collection towards 1 (one) Office Housing unit of Royal Palm, 8 (eight) Housing units of Royal Palm, 2 (two) Housing units of Park Residence and 6 (six) Office Housing units of Palm Crown and mature on March 19, 2018.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak
dari BGS (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap XIV (lanjutan)

Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyertakan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 163 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 18 Juni 2013. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap XV

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 66 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 67 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 14 November 2013, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 6 (enam) unit Rumah Kantor (Rukan) Palm Crown, 3 (tiga) unit Rumah Royal Palm, 1 (satu) unit Kios Apartemen Palm Mansion dan 1 (satu) unit Apartemen Palm Mansion dan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2018. Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyertakan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 68 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 14 November 2013. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS (continued)**

***PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)***

Withdrawal Stage XIV (continued)

On this sales transaction, SPI was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of SPI as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 163 from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated June 18, 2013. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

Withdrawal Stage XV

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 66 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 67 from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated November 14, 2013, SPI conducted sales of Rights on Collection towards 6 (six) Office Housing unit of Royal Palm, 3 (three) Housing units of Royal Palm, 1 (one) unit of Kios of Palm Mansion apartment and 1 (one) apartment unit of Palm Mansion Apartment and mature on May 14, 2018. On this sales transaction, SPI was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of SPI as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 68 from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated November 14, 2013. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak
dari BGS (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap XVI

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 54 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 55 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 20 Desember 2013, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 15 (lima belas) unit Rumah Kantor (Rukan) Palm CBD dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2015. Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 56 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 20 Desember 2013. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap XVII

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 103 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 104 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 21 Februari 2014, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 8 (delapan) unit Apartemen Paradise Mansion Tower 1, 4 (empat) unit Apartemen Paradise Mansion Tower 2, 2 (dua) unit Rumah Kantor (Rukan) CBD 2, 1 (satu) Rumah Kantor (Rukan) Crown, 1 (satu) Rumah Jasmine Park Residence dan 2 (dua) unit Rumah Tulip Park Residence dan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2018.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS (continued)**

***PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)***

Withdrawal Stage XVI

*Based on Deed of Sale Purchase Agreement
On Collection No. 54 and Deed of Transfer of
Right Agreement No. 55 from Notary Herlina
Tobing Manullang, S.H., dated December 20,
2013, SPI conducted sales of Rights on
Collection towards 15 (fifteen) Office Housing
unit of Palm CBD and mature on
December 20, 2015. On this sales transaction,
SPI was appointed as Collection Agent from
BAGI which having obligation to continue the
collection stage to its customers on their
overdue billing and collectible then remitted all
of the payments from customer to BAGI. The
appointment of SPI as Collecting Agent was
included Deed of Agency Agreement No. 56
from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H.,
dated December 20, 2013. The period of this
Agency Agreement is until the whole
receivables are collected.*

Withdrawal Stage XVII

*Based on Deed of Sale Purchase Agreement
On Collection No. 103 and Deed of Transfer of
Right Agreement No. 104 from Notary
Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated
February 21, 2014, SPI conducted sales of
Rights on Collection towards 8 (eight)
apartment units of Paradise Mansion
apartment Tower 1, 4 (four) apartment units of
Paradise Mansion apartment Tower 2, 2 (two)
Housing units of CBD, 1 (one) Office Housing
units of Crown, 1 (one) Housing unit of
Jasmine Park Residence and 2 (two) Housing
unit of Tulip Park Residence and mature on
November 21, 2018.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak
dari BGS (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap XVII (lanjutan)

Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 106 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 21 Februari 2014. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap XVIII

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 19 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 20 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 12 Mei 2014, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 16 (enam belas) unit Apartemen Paradise Mansion Tower 1, 27 (dua puluh tujuh) unit Apartemen Paradise Mansion Tower 2, 1 (satu) unit Rumah Kantor (Rukan) CBD 2, 1 (satu) Rumah Kantor (Rukan) Crown, 1 (satu) unit Apartemen Palm Mansion, 1 (satu) unit Rumah Park Residence dan 1 (satu) unit Royal Palm dan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2019. Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS (continued)**

***PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)***

Withdrawal Stage XVII (continued)

On this sales transaction, SPI was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of SPI as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 106 from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated February 21, 2014. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

Withdrawal Stage XVIII

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 19 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 20 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated May 12, 2014, SPI conducted sales of Rights on Collection towards 16 (sixteen) apartment units of Paradise Mansion Tower 1, 27 (twenty seven) apartment units of Paradise Mansion apartment Tower 2, 1 (one) Office Housing unit of CBD 2, 1 (one) Office Housing units of Crown, 1 (one) apartment unit of Palm Mansion Apartment, 1 (one) Housing unit of Park Residence and 1 (one) unit of Royal Palm and mature on March 12, 2019. On this sales transaction, SPI was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak
dari BGS (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap XVIII (lanjutan)

Penunjukkan Entitas Induk sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 21 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 12 Mei 2014. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap XIX

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 28 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 29 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 12 September 2014, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 14 (empat belas) unit Apartemen Paradise Mansion Tower 1, 2 (dua) unit Apartemen Paradise Mansion Tower 2, 2 (dua) unit Rumah Kantor (Rukan) Palm Crown, 1 (satu) unit Park Residence tipe Lotus dan 1 (satu) unit Park Residence tipe Jasmine dan jatuh tempo pada tanggal 12 April 2019. Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 30 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 12 September 2014. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS (continued)**

***PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)***

Withdrawal Stage XVIII (continued)

The appointment of SPI as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 21 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated May 12, 2014. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

Withdrawal Stage XIX

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 28 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 29 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated September 12, 2014, SPI conducted sales of Rights on Collection towards 14 (fourteen) apartment units of Paradise Mansion Tower 1, 2 (two) apartment units of Paradise Mansion Tower 2, 2 (two) Office Housing units of Palm Crown, 1 (one) unit of Park Residence type Lotus and 1 (one) unit of Park Residence type Jasmine and mature on April 12, 2019. On this sales transaction, SPI was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of SPI as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 30 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated September 12, 2014. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak
dari BGS (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap XX

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 59 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 60 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 16 Desember 2014, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 7 (tujuh) unit Apartemen Paradise Mansion Tower 2, 15 (lima belas) unit Apartemen Paradise Mansion Tower 1, 1 (satu) unit Rumah Tulip Park Residence, 1 (satu) unit Rumah Jasmine Park Residence, 1 (satu) unit Rukan CBD 2, dan 1 (satu) unit Palm Mansion dan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2019. Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 61 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 16 Desember 2014. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap XXI

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 38 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 39 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 14 April 2015, SPI melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 22 (dua puluh dua) unit Apartemen Paradise Mansion, 1 (satu) unit Apartemen Palm Mansion, 1 (satu) unit Rukan CBD 2, 4 (empat) unit Rumah Royal Palm, dan 2 (dua) unit Rumah Park Residence dengan jangka waktu 53 (lima puluh tiga) bulan.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS (continued)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)**

Withdrawal Stage XX

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 59 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 60 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated December 16, 2014, SPI conducted sales of Rights on Collection towards 7 (seven) apartment units of Paradise Mansion Tower 2, 15 (fifteen) apartment units of Paradise Mansion Tower 1, 1 (one) Housing unit of Tulip Park Residence, 1 (one) Housing unit of Jasmine Park Residence, 1 (one) unit of CBD 2, and 1 (one) unit of Palm Mansion and mature on September 16, 2019. On this sales transaction, SPI was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of SPI as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 61 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated December 16, 2014. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

Withdrawal Stage XXI

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 38 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 39 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated April 14, 2015, SPI conducted sales of Rights on Collection towards 22 (twenty two) apartment units of Paradise Mansion, 1 (one) apartment units of Palm Mansion, 1 (one) Housing unit of CBD 2, 4 (four) Housing unit of Royal Palm, and 2 (two) Housing unit of Park Residence for the period 53 (fifty three) months.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak
dari BGS (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap XXI (lanjutan)

Atas transaksi penjualan ini, SPI ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan SPI sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 40 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 14 April 2015. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap XXII

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. 003/OL/MKT-MDH/I/2016 tanggal 18 Januari 2016, SPI menerima pencairan anjak piutang untuk tahap 22 (dua puluh dua) dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) atas piutang penjualan 25 Unit Satuan Apartemen Paradise Mansion, 4 Unit Satuan Rumah Royal Palm, 1 Unit Rukan Royal Palm, 1 Unit Rukan Palm Crown, dan 2 Unit Satuan Rumah Park Residence sebesar Rp18.087.974.867. Jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp45.437.157.749 dan Rp70.196.268.903.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS (continued)**

***PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)***

Withdrawal Stage XXI (continued)

On this sales transaction, SPI was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of SPI as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 40 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated April 14, 2015. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

Withdrawal Stage XXII

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. 003/OL/MKT-MDH/I/2016 dated on January 18, 2016, SPI obtained withdrawal of factoring for 22 (twenty two) stage from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) on receivables of 25 units of Paradise Mansion Apartment, 4 Unit Royal Palm House, 1 Unit of Rukan Royal Palm, 1 Unit of Rukan Palm Crown, and 2 Unit Park Residence House Single Unit amounted to Rp18,087,974,867. and maturity dated June 19, 2020.

As of December 31, 2016 and 2015, outstanding such payables balance amounted Rp45,437,157,749 and Rp70,196,268,903, respectively.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Binakarya Citra Buana (BCB), Entitas
Anak dari Entitas Induk**

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pencairan Tahap I

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 23 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 24 dari Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 12 Mei 2014, BCB melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 49 (Empat puluh sembilan) unit Apartemen Bogor Valley dan jatuh tempo pada tanggal 12 Januari 2017. Atas transaksi penjualan ini, BCB ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI.

Penunjukkan BCB sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 25 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 12 Mei 2014. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap II

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 21 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 22 dari Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 12 Juni 2014, BCB melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 53 (Lima puluh tiga) unit Apartemen Bogor Valley dan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2018. Atas transaksi penjualan ini, BCB ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Binakarya Citra Buana (BCB), the
Subsidiary of Parent Entity**

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Withdrawal Stage I

*Based on Deed of Sale Purchase Agreement
On Collection No. 23 and Deed of Transfer of
Right Agreement No. 24 from Notary Herlina
Tobing Manullang, S.H., dated May 12, 2014,
BCB conducted sales of Rights on Collection
towards 49 (forty nine) units Apartment at
Bogor Valley and mature on January 12, 2017.
On this sales transaction, BCB was appointed
as Collection Agent from BAGI which having
obligation to continue the collection stage to its
customers on their overdue billing and
collectible then remitted all of the payments
from customer to BAGI.*

*The appointment of BCB as Collecting Agent
was included Deed of Agency Agreement
No. 25 from Notary Herlina Tobing Manullang,
S.H., dated May 12, 2014. The period of this
Agency Agreement is until the whole
receivables are collected.*

Withdrawal Stage II

*Based on Deed of Sale Purchase Agreement
On Collection No. 21 and Deed of Transfer of
Right Agreement No. 22 from Notary Herlina
Tobing Manullang, S.H., dated June 12, 2014,
BCB conducted sales of Rights on Collection
towards 53 (fifty three) units Apartment at
Bogor Valley and mature on May 12, 2018. On
this sales transaction, BCB was appointed as
Collection Agent from BAGI which having
obligation to continue the collection stage to its
customers on their overdue billing and
collectible then remitted all of the payments
from customer to BAGI.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Binakarya Citra Buana (BCB), Entitas
Anak dari Entitas Induk (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap II (lanjutan)

Penunjukkan BCB sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 23 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 12 Juni 2014. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap III

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 19 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 20 dari Mariana Subagia, S.H., tanggal 19 Mei 2015, BCB melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 34 (tiga puluh empat) unit Apartemen Bogor Valley dengan jangka waktu 38 (tiga puluh delapan) bulan. Atas transaksi penjualan ini, BCB ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan BCB sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 21 dari Notaris Mariana Subagia, S.H., tanggal 19 Mei 2015. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp4.799.453.001 dan Rp10.843.417.000.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Binakarya Citra Buana (BCB), the
Subsidiary of Parent Entity (continued)**

***PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)***

Withdrawal Stage II (continued)

The appointment of BCB as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 23 from notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated June 12, 2014. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

Withdrawal Stage III

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 19 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 20 from Notary Mariana Subagia, S.H., dated May 19, 2015, BCB conducted sales of Rights on Collection towards 34 (thirty four) units Apartment at Bogor Valley for the period 38 (thirty eight) months. On this sales transaction, BCB was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of BCB as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 21 from Notary Mariana Subagia, S.H., dated May 19, 2015. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

As of December 31, 2016 and 2015, outstanding such payables balance amounted Rp4,799,453,001 and Rp10,843,417,000, respectively.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
Entitas Anak dari GAP**

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pencairan Tahap I

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 88 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 89 dari Notaris Ruliff Lumban Tobing sebagai pengganti Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 28 Mei 2014, BBP melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 40 (empat puluh) unit Apartemen Pluit Sea View dan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2018. Atas transaksi penjualan ini, BBP ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukan Entitas Induk sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 90 dari Notaris Ruliff Lumban Tobing sebagai pengganti Notaris Herlina Tobing Manullang S.H., tanggal 28 Mei 2014. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap II

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 03 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 04 dari Notaris Aida Amir, S.H., tanggal 10 Oktober 2014, BBP melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 84 (delapan puluh empat) unit Apartemen Pluit Sea View dan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2019. Atas transaksi penjualan ini, BBP ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
the Subsidiary of GAP**

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Withdrawal Stage I

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 88 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 89 from Notary Ruliff Lumban Tobing as replacement Herlina Tobing Manullang, S.H., dated May 28, 2014, BBP conducted sales of Rights on Collection towards 40 (fourty) units Apartment at Pluit Sea View and mature on January 26, 2018. On this sales transaction, BBP was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of BBP as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 90 from Notary Ruliff Lumban Tobing as replacement Herlina Tobing Manullang, S.H., dated May 28, 2014. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

Withdrawal Stage II

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 03 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 04 from Notary Aida Amir, S.H., dated October 10, 2014, BBP conducted sales of Rights on Collection towards 84 (eighty four) units Apartment at Pluit Sea View and mature on January 10, 2019. On this sales transaction, BBP was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
Entitas Anak dari GAP (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap II (lanjutan)

Penunjukkan BBP sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 05 dari Notaris Aida Amir, S.H., tanggal 10 Oktober 2014. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap III

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 23 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 24 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 9 April 2015, BBP melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 55 (lima puluh lima) unit Apartemen Pluit Sea View dan jatuh tempo pada tanggal 9 Januari 2019. Atas transaksi penjualan ini, BBP ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukkan BBP sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 25 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 9 April 2015. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
the Subsidiary of GAP (continued)**

***PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)***

Withdrawal Stage II (continued)

The appointment of BBP as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 05 from Notary Aida Amir, S.H., dated October 10, 2014. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

Withdrawal Stage III

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 23 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 24 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated April 9, 2015, BBP conducted sales of Rights on Collection towards 55 (fifty five) units Apartment at Pluit Sea View and mature on January 9, 2019. On this sales transaction, BBP was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of BBP as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 25 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated April 9, 2015. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
Entitas Anak dari GAP (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap IV

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 22 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 23 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 15 September 2015, BBP melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 67 (enam puluh tujuh) unit Apartemen Pluit Sea View dan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2019. Atas transaksi penjualan ini, BBP ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukan BBP sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 25 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 15 September 2015. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

Pencairan Tahap V

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. JKT/PI/OL/012/XI/2015 tanggal 4 November 2015, BBP menerima pencairan anjak piutang untuk tahap kelima atas piutang penjualan 51 Unit Satuan Apartemen Pluit Sea View dan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2020.

Pencairan Tahap VI

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. JKT/PI/OL/016/XI/2015 tanggal 25 November 2015, BBP menerima pencairan anjak piutang untuk tahap keenam atas piutang penjualan 36 Unit Satuan Apartemen Pluit Sea View dengan jatuh tempo pada tanggal 25 Oktober 2019.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
the Subsidiary of GAP (continued)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)**

Withdrawal Stage IV

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 22 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 23 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated September 15, 2015, BBP conducted sales of Rights on Collection towards 67 (sixty seven) units Apartment at Pluit Sea View and mature on July 15, 2019. On this sales transaction, BBP was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of BBP as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 25 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated September 15, 2015. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

Withdrawal Stage V

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. JKT/PI/OL/012/XI/2015 dated November 4, 2015, BBP obtained withdrawal of factoring for fifth stage on receivables of 51 units of Pluit Sea View Apartment and maturity dated May 4, 2020.

Withdrawal Stage VI

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. JKT/PI/OL/016/XI/2015 dated November 25, 2015, BBP obtained withdrawal of factoring for sixth stage on receivables of 36 units of Pluit Sea View Apartment with maturity dated October 25, 2019.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
Entitas Anak dari GAP (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap VII

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. JKT/PI/OL/001/I/2016 tanggal 15 Januari 2016, BBP menerima pencairan anjak piutang dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) untuk tahap ketujuh atas piutang penjualan 48 Unit Satuan Apartemen Pluit Sea View sebesar Rp13.220.301.000 dengan jatuh tempo pada bulan September 2019

Pencairan Tahap VIII

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. JKT/PI/OL/010/IV/2016 tanggal 22 April 2016, BBP menerima pencairan anjak piutang untuk tahap kedelapan atas piutang penjualan 64 unit Satuan Apartemen dan 11 unit Kios Pluit Sea View dengan jatuh tempo pada bulan November 2020.

Pencairan Tahap IX

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. JKT/PI/OL/015/VI/2016 tanggal 14 Juni 2016, BBP menerima pencairan anjak piutang untuk tahap kesembilan atas piutang penjualan 33 unit Satuan Apartemen dan 3 unit Kios Pluit Sea View dengan jatuh tempo pada bulan Mei 2021.

Pencairan Tahap X

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. JKT/PI/OL/019/X/2016 tanggal 24 Oktober 2016, BBP menerima pencairan anjak piutang untuk tahap kesepuluh atas piutang penjualan 19 unit Satuan Apartemen dan 4 unit Kios Pluit Sea View dengan jatuh tempo pada bulan April 2021.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
the Subsidiary of GAP (continued)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)**

Withdrawal Stage VII

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. JKT/PI/OL/001/I/2016 dated January 15, 2016, BBP obtained withdrawal from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) of factoring for seven stage on receivables of 48 units of Pluit Sea View Single Unit amounted to Rp13,220,301,000 with maturity date on September 2019.

Withdrawal Stage VIII

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. JKT/PI/OL/010/IV/2016 dated April 22, 2016, BBP obtained withdrawal of factoring for eighth stage on receivables of 64 units and 11 units of Pluit Sea View Apartment and stall with maturity dated month November 2020.

Withdrawal Stage IX

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. JKT/PI/OL/015/VI/2016 dated June 14, 2016, BBP obtained withdrawal of factoring for seventh stage on receivables of 33 units and 3 units of Pluit Sea View Apartment and stall with maturity month May 2021.

Withdrawal Stage X

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. JKT/PI/OL/019/X/2016 dated October 24, 2016, BBP obtained withdrawal of factoring for tenth stage on receivables of 19 units and 4 units Kioks of Pluit Sea View Apartment and stall with maturity month April 2021.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
Entitas Anak dari GAP (lanjutan)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)**

Pencairan Tahap X (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp54.199.265.415 dan Rp58.382.386.451.

**PT Triputri Natatama (TN), Entitas Anak dari
BAPA**

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pencairan Tahap I

Berdasarkan Akta Perjanjian Jual Beli Atas Tagihan No. 8 dan Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Tagihan No. 9 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 8 Desember 2015, TN melakukan penjualan Hak Atas Tagihan terhadap 108 (seratus delapan) unit Apartemen Lagoon dan 18 (delapan belas) unit Ruko Bekasi Town Square dan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2020. Atas transaksi penjualan ini, TN ditunjuk sebagai Agen Penagih dari BAGI yang berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada konsumen atas tagihan yang telah jatuh tempo dan dapat ditagih lalu menyetorkan seluruh pembayaran dari para konsumen kepada BAGI. Penunjukan TN sebagai Agen Penagih tercantum dalam Akta Perjanjian Keagenan No. 10 dari Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., tanggal 8 Desember 2015. Jangka waktu Perjanjian Keagenan ini adalah sampai dengan seluruh tagihan dari konsumen terbayar lunas.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
the Subsidiary of GAP (continued)**

**PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)**

Withdrawal Stage X (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, outstanding such payables balance amounted Rp54,199,265,415 and Rp58,382,386,451, respectively.

**PT Triputri Natatama (TN), the Subsidiary
of BAPA**

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Withdrawal Stage I

Based on Deed of Sale Purchase Agreement On Collection No. 8 and Deed of Transfer of Right Agreement No. 9 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated December 8, 2015, TN conducted sales of Rights on Collection towards 108 (one hundred eighth) units Apartment at Lagoon and 18 (eighteen) units of Bekasi Town Square and mature on February 8, 2020. On this sales transaction, TN was appointed as Collection Agent from BAGI which having obligation to continue the collection stage to its customers on their overdue billing and collectible then remitted all of the payments from customer to BAGI. The appointment of BBP as Collecting Agent was included Deed of Agency Agreement No. 10 from Notary Herlina Tobing Manullang, S.H., dated December 8, 2015. The period of this Agency Agreement is until the whole receivables are collected.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

**PT Tripurtri Natatama (TN), Entitas Anak dari
BAPA (lanjutan)**

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(lanjutan)

Pencairan Tahap II

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. JKT/PI/OL/002/I/2016 tanggal 28 Januari 2016, TN menerima pencairan anjak piutang untuk tahap kedua atas piutang penjualan 1 Unit Ruko, 27 Unit Satuan Apartemen dan 9 Unit Kios Apartemen Bekasi Town Square dengan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2020.

Pencairan Tahap III

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. JKT/PI/OL/014/XI/2016 tanggal 10 Juni 2016, TN menerima pencairan anjak piutang untuk tahap ketiga atas piutang penjualan 16 Unit Satuan Apartemen Bekasi Town Square dengan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp22.178.371.340 dan Rp28.008.202.776.

**PT Griya Karunia Sejahtera (GKS), Entitas
Anak dari SPI**

Pencairan Tahap I

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. JKT/PI/OL/007/XI/2015 tanggal 9 Juni 2015, GKS menerima pencairan anjak piutang untuk tahap pertama atas piutang penjualan 30 Unit Satuan Apartemen Foresque Residence.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

**PT Tripurtri Natatama (TN), the Subsidiary
of BAPA (continued)**

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
(continued)

Withdrawal Stage II

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. JKT/PI/OL/002/I/2016 dated January 28, 2016, TN obtained withdrawal of factoring for second stage on receivables of 1 Units Shop, 27 Units Apartment and 9 Units stall of Bekasi Town Square Apartment with maturity dated April 1, 2020.

Withdrawal Stage III

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. JKT/PI/OL/016/XI/2015 dated June 10, 2016, TN obtained withdrawal of factoring for Third stage on receivables of 16 units of Bekasi Town Square Apartment with maturity dated December 1, 2020.

As of December 31, 2016 and 2015, outstanding such payables balance amounted Rp22,178,371,340 and Rp28,008,202,776, respectively.

**PT Griya Karunia Sejahtera (GKS), the
Subsidiary of SPI**

Withdrawal Stage I

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. JKT/PI/OL/007/XI/2015 dated June 9, 2015, GKS obtained withdrawal of factoring for first stage on receivables of 30 units of Foresque Residence Apartment.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG NON-USAHA (lanjutan)

Utang Anjak Piutang (lanjutan)

PT Griya Karunia Sejahtera (GKS), Entitas Anak dari SPI (lanjutan)

Pencairan Tahap II

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. JKT/PI/OL/005/III/2016 tanggal 7 Maret 2016, GKS menerima pencairan anjak piutang dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) untuk tahap kedua atas piutang penjualan 38 Unit Satuan Apartemen Foresquare Residences sebesar Rp21.719.264.852 dengan jatuh tempo pada bulan Juni 2020.

Pencairan Tahap III

Berdasarkan Surat Pencairan Anjak Piutang No. JKT/PI/OL/020/XI/2016 tanggal 9 November 2016, GKS menerima pencairan anjak piutang dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) untuk tahap ketiga atas piutang penjualan 54 Unit Satuan Apartemen Foresquare Residences sebesar Rp22.581.851.172 dengan jatuh tempo pada bulan Februari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp49.461.441.759 dan Rp20.800.229.374.

15. PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	924.965.000.000	807.991.800.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI	73.438.629.824	105.843.698.007	PT Bank DKI
PT Bank Nationalnobu Tbk	29.898.186.254	26.352.205.871	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.266.513.404	17.306.190.358	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	46.792.404.547	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	36.886.658.451	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
Jumlah	1.123.247.392.480	957.493.894.236	Total

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. NON-TRADE PAYABLES (continued)

Factoring Payables (continued)

PT Griya Karunia Sejahtera (GKS), the Subsidiary of SPI (continued)

Withdrawal Stage II

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. JKT/PI/OL/005/III/2016 dated March 7, 2016, GKS obtained withdrawal from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) of factoring for second stage on receivables of 38 units of Foresquare Residences Single Unit amounted to Rp21,719,264,852 with maturity date in June 2020

Withdrawal Stage III

Based on Letter of Withdrawal of Factoring No. JKT/PI/OL/020/XI/2016 dated November 9, 2016, GKS obtained withdrawal from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) of factoring for Third stage on receivables of 54 units of Foresquare Residences Unit amounted to Rp22,581,851,172 with maturity date in February 2021.

As of December 31, 2016 and 2015, outstanding such payables balance amounted Rp49,461,441,759 and Rp20,800,229,374, respectively.

15. BANK LOAN

This account consists of:

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

15. BANK LOAN (continued)

	2016	2015	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			<i>Less current maturities of long-term bank loans:</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	66.000.000.000	257.483.800.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DKI	73.438.629.824	105.843.698.007	PT Bank DKI
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	11.266.513.404	17.306.190.358	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.796.586.844	11.735.132.449	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	16.596.351.448	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	173.098.081.520	392.368.820.814	Current maturities
Saldo bagian jangka panjang pinjaman bank	950.149.310.960	565.125.073.422	Balance of long-term portion of bank loan

Entitas Induk

Parent Entity

PT Bank DKI

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 28 Juni 2011 Notaris Heidi Ratnawati Porwayla, S.H., di Jakarta, Entitas Induk membuat perjanjian kerjasama dengan PT Bank DKI tentang Penyediaan Fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) Tunai Bertahap (Griya-Monas) untuk membiayai pembelian unit satuan Apartemen dan/atau Hunian Komersial yang ada di lingkungan proyek sebesar sisa angsuran pembeli. Suku Bunga 7,5% per tahun flat fixed selama jangka 5 tahun.

Based on Deed No. 58 dated June 28, 2011 from Notary Heidi Ratnawati Porwayla, S.H., in Jakarta, Parent Entity entered into an agreement with PT Bank DKI regarding Provision of Cash Installment Credit Facilities of Apartment Ownership (KPA) (Griya-Monas) interest rate was 7.5% per annum flat to finance the purchase of one-unit of Apartment and/or commercial living at the project area with buyer remaining balance. fixed during tenor 5-years.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman adalah sebesar Rp370.649.300

As of December 31, 2016, the loan outstanding were amounted to Rp370,649,300.

Pada tanggal 31 Desember 2016, pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 Agustus 2016.

As of December 31, 2016, this loan was fully on August 13, 2016.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
Entitas anak dari GAP**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 2 dari Notaris Nirmawati Marcia, S.H., tanggal 3 Desember 2013, BAP memperoleh fasilitas pinjaman dari BTN melalui Surat Persetujuan Pemberian KMK-Konstruksi (KYG) tanggal 31 Oktober 2013 No. 604/S/DPK.I/CLU/X/2013 untuk keperluan pembangunan 1.168 unit berbagai tipe apartemen dan kios "Casablanca East Residence" tahap 2 sebanyak 2 (dua) tower (Casablanca dan Dallas) berikut sarana dan prasarana yang terletak di Jalan Pahlawan Revolusi, Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit, Kota Administrasi Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta.

Jumlah maksimum fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp139.000.000.000 dengan jangka waktu selama 36 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun dan dapat berubah sesuai ketentuan bank.

Jaminan yang diberikan BAP atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

- i. Tanah lokasi proyek pembangunan apartemen yang telah dan akan berdiri di atasnya dengan luas lahan minimal 11.112m² yaitu: Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 6734 seluas 1.974m², Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 6735 seluas 3.428m² dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 6736 seluas 5.710m², terletak di Pondok Bambu, Duren Sawit, Jakarta Timur;
- ii. Personal guarantee dari Go Hengky Setiawan (Direktur Utama) dan Budianto Halim (Direktur);
- iii. Standing Instruction (SI) atas penjualan apartemen.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
the Subsidiary of GAP**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN)**

Based on Deed of Credit Agreement No. 2 from Notary Nirmawati Marcia, S.H., dated December 3, 2013, BAP obtained a loan facility from BTN according to Granting Approval Letter of KMK-Construction (KYG) dated October 31, 2013 No. 604/S/DPK.I/CLU/X/2013 for the construction of 1,168 units of various types of construction of apartment and kiosk "Casablanca East Residence" stage 2 for 2 (two) tower (Casablanca and Dallas) with facilities and infrastructure located at Jalan Pahlawan Revolusi, Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit, East Jakarta, DKI Jakarta.

The maximum amount of the credit facility for working capital as amounted to Rp139,000,000,000 with tenor of 36 months and interest rate of 12.5% per annum and is subject to change in accordance with the bank condition apply.

The guarantees which were given by BAP under this facility are as follows:

- i. Land of apartment development project site that have been and will be on it with minimal 11,112m² land area that is: Building Right Title (SHGB) No. 6734 covering 1,974m², SHGB No. 6735 covering an area of 3,428m² and SHGB No. 6736 covering an area of 5,710m², located in Pondok Bambu, Duren Sawit, East Jakarta;
- ii. Personal guarantee of Go Hengky Setiawan (President Director) and Budianto Halim (Director);
- iii. Standing Instruction (SI) for the sale of apartments.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
Entitas anak dari GAP (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (lanjutan)

- iv. Cessie atas piutang yang berkaitan dengan penjualan unit apartemen dan kios;
- v. Akta notariil Pernyataan Sub-ordinasi, yang menyatakan bahwa utang kepada pemegang saham tidak akan dilunasi sebelum kredit pada bank dilunasi;
- vi. Agunan bangunan wajib dilindungi dengan asuransi kerugian dengan nilai pertanggungan minimal sebesar *plafond* kredit atau sesuai ketentuan dengan syarat *banker's clause*.

Selama seluruh utang yang timbul atas perjanjian ini belum dinyatakan lunas oleh Bank BTN, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank BTN, BAP dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim;
2. Mengikat diri sebagai penjamin dan/atau menjaminkan harta perusahaan;
3. Merubah anggaran dasar dan pengurus BAP;
4. Mengajukan pailit;
5. Melakukan merger atau akuisisi;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham; dan
7. Membagi dividen BAP.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo pinjaman adalah sebesar Rp54.878.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 1 November 2016.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
the Subsidiary of GAP (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (continued)

- iv. Cessie on receivables that was related with sale of unit of apartment and kiosk;
- v. Notarial deed of Sub-ordinary Statement, which stating that loan to shareholders would not be settled-down prior to settlement of credit to bank;
- vi. Collateral of building was obliged to protect with loss insurance with minimum insurance coverage at credit plafond or in accordance with regulation with required banker's clause.

As long as all the above loan still not fully paid, therefore BAP, without prior written consent from BTN, BAP shall be prohibited as follows:

1. Obtain credit facility from other parties in connection with this project, except loan from shareholders and trading transaction in common practice;
 2. Bind as guarantor and/or securing company's assets;
 3. Changes the deed of establishment and the composition of BAP management;
 4. File for any bankruptcy;
 5. Conduct merger or acquisition;
 6. Repay loan to shareholders; and
7. Distribute dividend of BAP.

As of December 31, 2016, such outstanding loans were amounted to Rp54,878,000,000.

As of December 31, 2016, this loan was fully on November 1, 2016.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas anak
dari BGS**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 43 dari Notaris Siswadji, S.H., tanggal 26 September 2014, SPI memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Konstruksi dari BTN melalui Surat Persetujuan Permohonan Kredit (SP2K) tanggal 26 September 2014 No. 632/S/Bks.Ut/HCLU/IX/2014 untuk keperluan pembangunan proyek Apartemen Paradise Mansion beserta sarana dan prasarana, yang berlokasi di Jalan Satu Maret, Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Kotamadya Jakarta Barat, Jakarta.

Jumlah maksimum fasilitas adalah sebesar Rp275.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun. Jangka waktu Perjanjian Kredit ini adalah 60 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 26 September 2019.

Jaminan yang diberikan SPI atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah berikut bangunan yang berdiri yang ada maupun yang akan ada diatas lahan lokasi proyek Apartemen Paradise Mansion, yang terletak di Jalan Satu Maret, Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Kotamadya Jakarta Barat, dengan bukti kepemilikan berupa pecahan dari Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 12407/Pegadungan seluas lebih kurang 22.358m²;
2. Jaminan Perusahaan dari PT Binakarya Graha Sentosa;
3. Standing Instruction (SI);

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS**

***PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN)***

Based on Deed of Credit Agreement No. 43 from Notary Siswadji, S.H., dated September 26, 2014, SPI obtained Construction Credit facility from BTN through Approval Letter of Credit Application (SP2K) dated September 26, 2014 No. 632/S/Bks.Ut/HCLU/IX/2014 for the purpose of development of Paradise Mansion Apartment Project included its facilities and infrastructure which was located at Jalan Satu Maret, Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Kotamadya West Jakarta, Jakarta.

The maximum amount was amounted to Rp275,000,000,000 with an interest rate of 12.5% per annum. The tenor of this Credit Agreement was 60 months and matured on September 26, 2019.

Guarantees that were provided by SPI on this facility were as following:

1. Land included building existed on, as well as to be existed on area of Paradise Mansion Apartment Project, which was located at Jalan Satu Maret, Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Kotamadya West Jakarta, with legal ownership in term of partial of certificate of Building Rights Title No. 12407/Pegadungan, for area of approximately 22,358m²;
2. Corporate guarantee from Limited Liability Company PT Binakarya Graha Sentosa;
3. Standing Instruction (SI);

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas anak
dari BGS (lanjutan) (lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (lanjutan)**

Jaminan yang diberikan SPI atas fasilitas ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. Cessie atas piutang yang berkaitan dengan penjualan unit-unit rumah/rumah kantor yang dibiayai oleh bank.

Selama seluruh utang yang timbul atas perjanjian ini belum dinyatakan lunas oleh Bank BTN, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank BTN, SPI dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan pelaksanaan proyek tersebut, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim;
2. Mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta;
3. Merubah anggaran dasar dan pengurus SPI;
4. Mengajukan permohonan pailit;
5. Melakukan merger atau akuisisi;
6. Melunasi utang kepada pemegang saham;
7. Menywakan SPI kepada pihak ketiga;
8. Membagi dividen SPI; dan
9. Memindahtempatkan proyek dalam bentuk apapun atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari fasilitas kredit tersebut masing-masing adalah sebesar Rp245.920.000.000 dan Rp191.415.000.000.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS (continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (continued)**

Guarantees that were provided by SPI on this facility were as following: (continued)

4. Cessie on receivables were related to the sale of housing units/office houses which were funded by the bank.

As long as all loan arising from this agreement were not settled according to the bank BTN, therefore SPI, without prior written consent from BTN, SPI shall be prohibited as follows:

1. Obtain credit facility from other parties in connection with this project, except loan from shareholders and common trading transaction;
2. Bind as guarantor and/or securing company's assets;
3. Change the deed of establishment and the composition of SPI's management;
4. File for any bankruptcy;
5. Conduct merger and acquisition;
6. Repay loan to shareholders;
7. Lease SPI to third parties;
8. Distribute dividend of SPI; and
9. Transfer in any form or in any name and with any other purpose to third party.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of such credit facility were amounted to Rp245,920,000,000 and Rp191,415,000,000, respectively.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas anak
dari BGS (lanjutan)**

PT Bank Nationalnobu Tbk (NOBU)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 125 dari Notaris Edison Jingga, S.H., tanggal 20 Desember 2013, SPI memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) dari NOBU untuk pembangunan Waterpark "Palmbay Waterpark" sebesar Rp20.000.000.000. Tingkat suku bunga fasilitas kredit tersebut sebesar 12% per tahun dan provisi sebesar 0,25% per tahun. Jangka waktu Perjanjian Kredit ini adalah 60 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2018.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, fasilitas ini dijamin dengan:

1. Sebidang tanah seluas 1.375m², SHGB No. 13162/Pegadungan, Surat Ukur tanggal 29 Desember 2010 No. C0380/2010 terletak di Pegadungan, Jakarta Barat;

2. Sebidang tanah seluas 4.900m², SHGB No. 13493/Pegadungan, Surat Ukur tanggal 7 Juni 2012 No. 00106/2012 terletak di Pegadungan, Jakarta Barat.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 188 dari Notaris Edison Jingga, S.H., tanggal 27 Februari 2014, SPI memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran - 2 (PTA-2) dari NOBU untuk pembangunan Waterpark "Palmbay Waterpark" sebesar Rp10.000.000.000. Tingkat suku bunga fasilitas kredit tersebut sebesar 12% per tahun dan provisi sebesar 0,25% per tahun. Jangka waktu Perjanjian Kredit ini adalah 60 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2018.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

***PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS (continued)***

PT Bank Nationalnobu Tbk (NOBU)

Based on Deed of Credit Agreement No. 125 from Notary Edison Jingga, S.H., dated December 20, 2013, SPI obtained a Fixed Installment Loans (PTA) for the construction of NOBU Waterpark "Palmbay Waterpark" amounted to Rp20,000,000,000. The interest rate of such credit facility was 12% per annum and a provision of 0.25% per annum. The tenor for this Credit Agreement was 60 months and matured on December 20, 2018.

Under the facility agreement, the loan are secured by, among others, the following:

1. A lot of land for area of 1,375m², Certificate of Building Rights Title No. 13162/Pegadungan, Measurement Letter dated December 29, 2010 No. C0380/2010 located at Pegadungan, West Jakarta;

2. A plot measuring at 4,900m², Certificate of Building Rights Title No. 13493/ Pegadungan, Measurement Letter dated June 7, 2012 No. 00106/2012 located at Pegadungan, West Jakarta.

Based on Deed of Credit Agreement No. 188 from Notary Edison Jingga, S.H., dated February 27, 2014, SPI obtained a Fixed Installment Loans - 2 (PTA-2) from NOBU for the construction of NOBU Waterpark "Palmbay Waterpark" amounted to Rp10,000,000,000. The interest rate of such credit facility was 12% per annum and a provision of 0.25% per annum. The tenor for this Credit Agreement was 60 months and matured on December 20, 2018.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas anak
dari BGS (lanjutan)**

PT Bank Nationalnobu Tbk (NOBU)
(lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, fasilitas ini dijamin dengan:

1. Sebidang tanah seluas 1.349m², SHGB No. 13159/Pegadungan, Surat Ukur tanggal 29 Desember 2010 No. 00377/2010 terletak di Pegadungan, Jakarta Barat;
2. Sebidang tanah seluas 305m², SHGB No. 13165/Pegadungan, Surat Ukur tanggal 29 Desember 2010 No. 00374/2010 terletak di Pegadungan, Jakarta Barat.
3. Sebidang tanah seluas 1.085m², SHGB No. 13164/Pegadungan, Surat Ukur tanggal 29 Desember 2010 No. 00382/2010 terletak di Pegadungan, Jakarta Barat.

Dalam persyaratan perjanjian fasilitas ini, SPI dilarang untuk:

1. Mengadakan *merger* dengan pihak lain;
2. Mendapat pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain manapun termasuk kepada afiliasi SPI kecuali untuk usaha sehari-hari;
3. Mengadakan perubahan anggaran dasar perusahaan yang menyangkut pengunduran diri dan/atau pemasukkan sekutu yang baru;
4. Melakukan pembagian dividen dan/atau saham bonus;
5. Melakukan transaksi dengan cara di luar praktik-praktik dan kebiasaan-kebiasaan dagang yang ada yang merugikan perusahaan sendiri;

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS (continued)**

PT Bank Nationalnobu Tbk (NOBU)
(continued)

Under the facility agreement, the loan are secured by, among others, the following:

1. A lot of land for area of 1,349m², Certificate of Building Rights Title No. 13159/Pegadungan, Measurement Letter dated December 29, 2010 No. 00377/2010 located at Pegadungan, West Jakarta;
2. A lot of land for area of 305m², Certificate of Building Rights Title No. 13165/Pegadungan, Measurement Letter dated December 29, 2010 No. 00374/2010 located at Pegadungan, West Jakarta;
3. A lot of land for area of 1,085m², Certificate of Building Rights Title No. 13164/Pegadungan, Measurement Letter dated December 29, 2010 No. 00382/2010 located at Pegadungan, West Jakarta;

Under the terms of the covering facility agreement, SPI is prohibited to:

1. Conduct merger with other parties;
2. Obtain loan from other parties or provide loan to other parties including SPI affiliated company except for daily activities;
3. Change the deed of establishment regarding the resignation and/or appointing new company's management;
4. Distribute of dividend and/or bonus share;
5. Do inappropriate practice business and unfavorable result for the company itself;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas anak
dari BGS (lanjutan)**

**PT Bank Nationalnobu Tbk (NOBU)
(lanjutan)**

Dalam persyaratan perjanjian fasilitas ini, SPI dilarang untuk: (lanjutan)

6. Merubah kegiatan usaha atau merubah bentuk/status SPI atau bubar/dibubarkannya SPI; dan
7. Mengadakan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 61 dari Notaris Edison Jingga, S.H., tanggal 7 Agustus 2015, SPI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp6.000.000.000, Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) sebesar Rp20.000.000.000 dan Pinjaman Tetap Angsuran - 2 (PTA-2) sebesar Rp10.000.000.000 dari NOBU untuk cadangan modal kerja dan pembangunan Waterpark "Palmbay Waterpark". Tingkat suku bunga fasilitas kredit tersebut sebesar 12,5% per tahun dan provisi sebesar 0,5% per tahun. Jangka waktu Perjanjian Kredit ini adalah 60 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2018.

Berdasarkan Surat No. 165/EXT/KP-PLS/VIII/2016 tanggal 3 Agustus 2016, SPI telah memperoleh perpanjangan dan penambahan fasilitas kredit berupa fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp6.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun yang akan berakhir pada tanggal 7 Agustus 2017, Pinjaman Tetap Angsuran (PTA) sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 20 Desember 2018, Pinjaman Tetap Angsuran - 2 (PTA-2) sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 27 Februari 2019 dan Pinjaman Tetap Angsuran - 3 (PTA-3) sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan. Tingkat suku bunga fasilitas kredit sebesar 12,5% per tahun.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS (continued)**

**PT Bank Nationalnobu Tbk (NOBU)
(continued)**

Under the terms of the covering facility agreement, SPI is prohibited to: (continued)

6. *Change the business activities or change of status or liquidate SPI; and*
7. *Conduct new investing or investment in certain business.*

Based on Deed of Credit Agreement No. 61 from Notary Edison Jingga, S.H., dated February August 7, 2015, SPI obtained a Overdraft loan amounted to Rp6,000,000,000, Fixed Installment Loans (PTA) amounted to Rp20,000,000,000 and Fixed Installment Loans - 2 (PTA-2) amounted to Rp10,000,000,000 from NOBU for the construction of NOBU Waterpark "Palmbay Waterpark" and working capital. The interest rate on such credit facility was 12,5% per annum and a provision of 0.5% per annum. The tenor for this Credit Agreement was 60 months and matured on December 20, 2018.

Based on letter No. 165/EXT/KP-PLS/VIII/2016 dated August 3, 2016, SPI has obtained an extension and addition of credit facility in the form of Overdraft loan amounted to Rp6,000,000,000 with the loan 1 (one) year which will due on August 7, 2017, Fixed Installment Loans (PTA) amounted to Rp20,000,000,000 with maturity of up to date December 20, 2018, Fixed Installment Loans - 2 (PTA-2) amounted to Rp10,000,000,000 with maturity of up to date February 27, 2019 and Fixed Installment Loans - 3 (PTA-3) amounted to Rp10,000,000,000 with the term of 60 months. The interest rate on such credit facility was 12,5% per annum

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas anak
dari BGS (lanjutan)

PT Bank Nationalnobu Tbk (NOBU)
(lanjutan)

Pada tanggal dan 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari fasilitas kredit tersebut masing-masing sebesar Rp29.898.186.254 dan Rp26.352.205.871.

PT Griya Mandiri Perkasa (GMP), Entitas anak dari SPI

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI)

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK), *Fixed Loan* (FL) dan *Revolving Loan* (RL) menurun *sublimmit Letter of Credit* (LC) tertanggal 9 Agustus 2012 No. JKT/PI/OL/100/VIII/2012, yang diaktakan dengan Akta Notaris dari Mariana Subagia, S.H., No. 22 tanggal 13 Agustus 2012 mengenai Perjanjian Kredit, GMP memperoleh fasilitas PRK dari BAGI dengan jumlah maksimum sebesar Rp2.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun atas setiap penarikan kredit. Pinjaman ini berlangsung untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 13 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2013. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas persetujuan Bank.

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit PRK, FL dan RL menurun sublimit LC tertanggal 9 Agustus 2012 No. JKT/PI/OL/100/VIII/2012, yang diaktakan dengan Akta Notaris Mariana Subagia, S.H., No. 23 tanggal 13 Agustus 2012 mengenai Perjanjian Kredit, GMP memperoleh fasilitas pinjaman dari BAGI untuk keperluan pembangunan Pabrik Bata Celcon dengan jumlah maksimum sebesar Rp17.000.000.000.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Satwika Permai Indah (SPI), the
Subsidiary of BGS (continued)

PT Bank Nationalnobu Tbk (NOBU)
(continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding of such credit facility was amounted to Rp29,898,186,254 and Rp26,352,205,871, respectively.

PT Griya Mandiri Perkasa (GMP), the
Subsidiary of SPI

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI)

Based on Letter of Approval of Overdraft Credit Facility (PRK), Fixed Loan (FL) and Revolving Loan (RL) decreasing sublimmit Letter of Credit (LC) dated August 9, 2012 No. JKT/PI/OL/100/VIII/2012, which was legalised through Notarial Deed from Mariana Subagia, S.H., No. 22, dated August 13, 2012 regarding Credit Agreement, GMP obtained PRK facility from BAGI with maximum amount of Rp2,000,000,000. This facility was beared interest at 12% per annum on any credit withdrawal. This loan was valid for tenor of 12 (twelve) months since August 13, 2012 and ended on August 13, 2013. This agreement may be extended upon the Bank's approval.

Based on Letter of Approval of Overdraft Credit Facility (PRK), FL and RL decreasing sublimit LC dated August 9, 2012 No. JKT/PI/OL/100/VIII/2012, which was legalised through Notarial Deed from Mariana Subagia, S.H., No. 23, dated August 13, 2012 regarding Credit Agreement, GMP obtained credit facility from BAGI for purpose of development of Bata Celcon Factory with maximum amount of Rp17,000,000,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Griya Mandiri Perkasa (GMP), Entitas anak dari SPI (lanjutan)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan dapat berubah sewaktu-waktu. Pinjaman ini berlangsung untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal 13 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2015. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas persetujuan Bank.

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit PRK, FL dan RL menurun *sublimmit* LC tertanggal 9 Agustus 2012 No. JKT/PI/OL/100/VIII/2012, yang diaktakan dengan Akta Notaris Mariana Subagia, S.H., No. 24 tanggal 13 Agustus 2012 mengenai Perjanjian Kredit, GMP memperoleh fasilitas pinjaman *Revolving Loan* (menurun) *Sublimit* LC dari BAGI untuk pembelian mesin dan peralatan pembuatan bata Celcon dengan jumlah maksimum sebesar Rp23.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dari fasilitas kredit yang dipergunakan GMP. Pinjaman ini berlangsung untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal 13 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 13 Agustus 2015. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas persetujuan Bank.

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit PRK, FL dan RL menurun *Sublimit* LC tertanggal 25 Februari 2014 No. JKT/PI/OL/002/II/2014, yang diaktakan dengan Akta Notaris Herlina Tobing Manullang, S.H., No. 2 tanggal 3 Maret 2014 mengenai Perjanjian Kredit, GMP memperoleh penambahan fasilitas pinjaman PRK dan *Revolving Loan* dari BAGI untuk pembelian mesin dan peralatan pembuatan bata Celcon dengan jumlah penambahan masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp15.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun dari fasilitas kredit yang dipergunakan GMP.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Griya Mandiri Perkasa (GMP), the Subsidiary of SPI (continued)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) (continued)

This facility was beared interest at 12% per annum and can be amended by time. This loan was valid for tenor of 36 (thirty six) months since August 13, 2012 and was ended on August 13, 2015. This agreement may be extended upon the Bank's approval.

Based on Letter of Approval of Overdraft Credit Facility (PRK), FL and RL decreasing sublimmit Letter of Credit (LC) dated August 9, 2012 No. JKT/PI/OL/100/VIII/2012, which was legalised through Notarial Deed from Mariana Subagia, S.H., No. 24, dated August 13, 2012 regarding Credit Agreement, GMP obtained Revolving loan (decreasing) Sublimit LC from BAGI for development of machinaries and equipments with maximum amount of Rp23,000,000,000. This facility was beared interest at 12% per annum on any credit withdrawal by GMP. This loan was valid for tenor of 36 (thirty six) months since August 13, 2012 and ended on August 13, 2015. This agreement may be extended upon the Bank's approval.

Based on Letter of Approval of Overdraft Credit Facility (PRK), FL and RL decreasing sublimmit Letter of Credit (LC) dated February 25, 2014 No. JKT/PI/OL/002/II/2014, which was legalised through Notarial Deed from Herlina Tobing Manullang, S.H., No. 2, dated March 3, 2014 regarding Credit Agreement, GMP obtained addition of Overdraft Credit Facility and Revolving Loan from BAGI for development of machinaries and equipments for Celcon bata with additional amount of Rp5,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively. This facility was beared interest at 14.5% per annum on any credit withdrawal by GMP.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Griya Mandiri Perkasa (GMP), Entitas anak dari SPI (lanjutan)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) (lanjutan)

Pinjaman ini berlangsung untuk jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang atas persetujuan Bank.

Selama seluruh utang yang timbul atas perjanjian ini belum dinyatakan lunas oleh BAG, maka tanpa persetujuan tertulis dari BAG, GMP dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menerima kredit dalam bentuk apapun dari Bank lain atau pihak lain atau meminjamkan uang kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha GMP sehari-hari;
2. Mengikat diri sebagai penjamin dan/atau menjaminkan harta perusahaan;
3. Menjual dan/atau memindah tanggalkan atau dengan cara apapun juga melepaskan sebagian dan/atau seluruh harta kekayaan perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha GMP sehari-hari;
4. Menjaminkan harta kekayaan GMP kepada pihak lain;
5. Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak atau kewajiban GMP berdasarkan Perjanjian ini serta perjanjian lain yang berhubungan dengan akta tersebut;
6. Membuka usaha baru selain dari usaha yang telah ada atau mengubah bidang usaha baik dengan atau tanpa melakukan pemisahan usaha dengan secara murni maupun tidak murni;
7. Membubarkan GMP, mengadakan peleburan atau menggabungkan usaha dengan badan hukum lain;

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Griya Mandiri Perkasa (GMP), the Subsidiary of SPI (continued)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) (continued)

This loan was valid for tenor of 12 months and may be extended upon the Bank's approval.

As long as all loan arising from this agreement, were not settled according to BAG, still not fully paid, therefore GMP, without prior written consent from BAG, GMP shall be prohibited as follows:

1. Obtain credit facility from other parties in connection with this project, except loan from shareholders and common practice trading transaction;
2. Bind as guarantor and/or securing GMP's assets;
3. Take over the GMP's assets in any form or name to third parties, except in the ordinary course of business;
4. Collateralize GMP's assets to other parties;
5. Transfer to other parties all or part of rights and obligation based on this agreement and other agreement in relation with this agreement;
6. Open new business except from existing business on change business with or without do the spin-off originally or were as not originally;
7. Liquidate GMP, merger with other legal entities;

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Griya Mandiri Perkasa (GMP), Entitas anak dari SPI (lanjutan)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) (lanjutan)

8. Mengambil alih dan/atau mengalihkan dan/atau memisahkan GMP baik sebagian maupun seluruhnya dengan nama dan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;
9. Menyewakan GMP kepada pihak ketiga;
10. Merubah bentuk hukum dan status hukum GMP;
11. Merubah anggaran dasar GMP;
12. Merubah susunan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham GMP, termasuk pemegang saham pengendali dari GMP (*controlling shareholders*) secara langsung maupun tidak langsung;
13. Membagikan deviden GMP;
14. Mengadakan perjanjian bantuan teknik atau manajemen dengan pihak ketiga;
15. Mengeluarkan saham-saham baru; dan
16. Membayar utangnya kepada para pemegang saham.

Berdasarkan surat No. JKT/PI/OL/006/III/2016 tanggal 11 Maret 2016, GMP memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman PRK dan *Revolving Loan* dari BAGI untuk keperluan pembiayaan pembangunan Pabrik Bata Celcon dengan jumlah maksimum sebesar masing-masing sebesar Rp7.000.000.000 dan Rp9.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 14% per tahun dari fasilitas kredit yang dipergunakan GMP.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman dari fasilitas kredit dari BAGI masing-masing sebesar Rp11.266.513.404 dan Rp17.306.190.358.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Griya Mandiri Perkasa (GMP), the Subsidiary of SPI (continued)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAGI) (continued)

8. Transfer in any form or in any name and with any other purpose to third party;
9. Lease GMP to other parties;
10. Change of GMP status of legal entity;
11. Change of deed of establishment;
12. Change the composition of Directors, Commissioners and shareholders of GMP, including controlling shareholders directly or indirectly;
13. Distribute dividends of GMP;
14. Enter into new technical assistance agreement or management with third parties;
15. Issue new shares; and
16. Repay its loan to shareholders.

Based on Letter No. JKT/PI/OL/006/III/2016 dated March 11, 2016, GMP obtained addition of Overdraft Credit Facility and Revolving Loan from BAGI for purpose of development of Bata Celcon Factory with maximum amount of Rp7,000,000,000 and Rp9,000,000,000, respectively. This facility was beared interest at 14% per annum on any credit withdrawal by GMP.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding of credit facility from BAGI were amounted to Rp11,266,513,404 and Rp17,306,190,358, respectively.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Binakarya Citra Buana (BCB), Entitas anak dari Entitas Induk

PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 28/231/SPPK/PI/I/2016 tanggal 26 Januari 2016, BCB, memperoleh fasilitas Kredit *Investment Loan* dari HANA untuk pembiasaan kembali Hotel Arnava Bogor dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp40.000.000.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun. Pinjaman ini berlaku untuk jangka waktu 7 tahun sejak penandatanganan akta hingga Januari 2023. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas persetujuan Bank.

Dalam persyaratan perjanjian fasilitas perbankan, Fasilitas ini dijamin dengan, antara lain, sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan Hotel Arnava (129 Unit Rental Condotel) yang berlokasi di Jalan Kyai Haji Sholeh Iskandar No. 5, Kelurahan Kedung Badak, Bogor sesuai dengan SHMASRS No. S37/Kedungbadak atas nama BCB, Entitas Anak;
2. Jaminan Perusahaan atas nama PT Binakarya Agung Propertindo; dan
3. Jaminan pribadi atas nama Go Hengky Setiawan dan Budianto Halim

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman dari fasilitas kredit dari HANA sebesar Rp36.886.658.451.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Binakarya Citra Buana (BCB), the Subsidiary of Parent Entity

PT Bank KEB Hana Indonesia (HANA)

Based on Letter of Approval of Credit Granting No. 28/231/SPPK/PI/I/2016 dated January 26, 2016, BCB obtained credit facilities Investment Loan from HANA for refinancing Hotel Arnava Bogor with maximum credit amount of Rp40,000,000,000.

This facility was beared interest at 13% per annum. The loan was valid for tenor of 7 years since the signing of the deed until January, 2023. This agreement may be extended upon the Bank's approval.

Under the terms of the covering banking facility agreement, the Facility is secured by, among others, the following:

1. Land and building of Arnava Hotel (129 Units of Rental Condotel) which was located at Jalan Kyai Haji Sholeh Iskandar No. 5, Kelurahan Kedung Badak, Bogor according to SHMASRS No. S37/Kedungbadak on behalf of BCB, Subsidiaries
2. Corporate guarantee of PT Binakarya Agung Propertindo; and
3. Personal guarantees on behalf of Go Hengky Setiawan and Budianto Halim.

As of December 31, 2016, the outstanding of credit facility from HANA ware amount to Rp36,886,658,451.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
Entitas anak dari GAP**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit yang telah diaktakan pada tanggal 24 Oktober 2013 No. 21 di hadapan Notaris Gamal Wahidin, S.H., BBP telah mengadakan perjanjian kredit dengan BTN untuk pekerjaan konstruksi sebesar Rp190.000.000.000 yang akan digunakan untuk proyek pembangunan 3.596 unit apartemen "Pluit Sea View" yang terletak di Jalan Muara Baru, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 017, Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Kotamadya Jakarta Utara.

Perjanjian kredit sebesar Rp190.000.000.000 yang diberikan oleh BTN telah digunakan sebesar Rp57.000.000.000. Perjanjian kredit ini akan jatuh tempo 4 tahun, sampai dengan tanggal 24 Oktober 2017. Besarnya bunga yang dikenakan sebesar 12,50% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan BTN). Bunga dibayarkan setiap bulan dalam tenggang waktu mulai tanggal 26 sampai akhir bulan. Sanksi terhadap keterlambatan pembayaran bunga akan dikenakan denda sebesar 2% di atas suku bunga kredit bank yang berlaku.

Pencairan kredit dilakukan dengan cara penarikan pertama maksimum sampai dengan 30% dari maksimum kredit dengan syarat tanah lokasi proyek telah dimatangkan dan siap didirikan bangunan.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
the Subsidiary of GAP**

***PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN)***

Based on Credit Agreement which have been legalised as of October 24, 2013 No. 21, prepared in presence of Notary Gamal Wahidin, S.H., BBP has entered into credit agreement with BTN for construction work amounted to Rp190,000,000,000 which will be used for development project of 3,596 units of apartment "Pluit Sea View" located at Jalan Muara Baru, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 017, Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Kotamadya North Jakarta.

Credit agreement of to Rp190,000,000,000 which was provided by BTN have been used amounted to Rp57,000,000,000. This credit agreement will be due in 4 years, until October 24, 2017. The interest charged by 12.50% per annum (at any time can be changed according to requirement by BTN). Interest was paid every month in tenor period starting from date of 26th until end of month. Sanction to late in interest payments will be charged penalty of 2% above prevailing bank credit interest rate.

Credit withdrawal was done by first withdrawing at the maximum of up to 30% of the maximum loan on the condition that the land of the project site has been cleared and ready for building setting-up.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
Entitas anak dari GAP (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (lanjutan)

Penarikan selanjutnya dapat dilakukan setelah adanya permohonan tertulis dari debitur yang didukung oleh prestasi fisik di lapangan dan prestasi pemasaran, dengan menyerahkan legalitas proyek, yaitu blok *plan* yang telah disahkan oleh instansi yang berwenang, Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan pemerintah daerah, Izin Mendirikan Bangunan (IMB) Induk atas unit apartemen yang dibiayai konstruksinya oleh bank, Rekomendasi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), penanggulangan banjir, serta rekomendasi Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

BBP wajib membayar provisi bank sebesar 1% dari plafon kredit dan dibayarkan sebelum akad kredit, selanjutnya dikenakan kembali pada waktu penggunaan sifat *revolving* yaitu sebesar 1% terhadap Rp95.000.000.000.

Berdasarkan Surat No. 1374/S/JKK.UT/CSMU/VI/2016 tanggal 23 Juni 2016, BBP memperoleh penambahan fasilitas kredit Sindikasi Proyek Apartemen Pluit Sea View dengan maksimal kredit sebesar Rp328.000.000.000 digunakan untuk penyelesaian pembangunan Unit Apartmen Pluit Sea View. Perjanjian ini berlaku selama 48 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 13,5% per tahun.

BBP diwajibkan terlebih dahulu menyediakan benda dan/atau hak yang cukup untuk diserahkan kepada BTN sebagai jaminan dan memeliharanya secara terus menerus yang terdiri dari:

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
the Subsidiary of GAP (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (continued)

Further withdrawals were able to conduct after written application from debtor supported by physical performance at field and marketing performance, by delivering project legality, such as plan block which had been legalised by authorised party, Cooperation Agreement (CA) with state government, Main License to Build a Building (IMB) on units of apartment whereby its constructions were funded by bank, Recomendation of Analyst Regarding Impact of Environment (AMDAL), flood prevention, as well as recommendation of State Electricity Enterprise (PLN) and Water Region Enterprise (PDAM).

BBP was obliged to pay bank provision by 1% of credit plafond and paid prior to credit signed, further recharge at the utilisation of nature of revolving, by 1% of Rp95,000,000,000.

Based on Letter No. 1374/S/JKK.UT/CSMU/VI/2016 dated June 23, 2016, BBP obtain additional credit facilities Syndicated Project Pluit Apartments Sea View with a maximum credit of Rp328.000.000.000 used for the completion of construction of Unit Apartments Pluit Sea View. This agreement is valid for 48 months with an interest rate of 13.5% per annum.

BBP was required earlier to provide goods and/or sufficient rights to be submitted to BTN as collateral and maintain at continuous basis which consists of:

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
Entitas anak dari GAP (lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (lanjutan)**

- a. Tanah lokasi proyek seluas kurang lebih 36.937m², beserta bangunan yang ada dan yang akan ada diatasnya, yang berdiri diatas Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang tercatat dan terdaftar atas nama BBP, berkedudukan di Jakarta, yang terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Utara, Kecamatan Penjaringan, Kelurahan Penjaringan. Masing-masing dan berturut-turut sebagaimana diuraikan dalam:
 - i. Sertifikat HGB No. 6079/Penjaringan sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 16 Februari 2010, No. 00056/Penjaringan/2010, seluas 9.850m².
 - ii. Sertifikat HGB No. 6005/Penjaringan sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 25 Juli 2005 No. 01812/Penjaringan/2005, seluas 26.299m².
 - iii. Sertifikat HGB No. 6305/Penjaringan sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 22 Agustus 2013 No. 00045/Penjaringan/2013, seluas 788m².
- b. Jaminan pribadi atas nama Budianto Halim dan Go Hengky Setiawan.
- c. *Standing Instruction*.
- d. Cessie atas piutang yang berkaitan dengan penjualan unit-unit apartemen yang dibiayai oleh Bank.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

***PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
the Subsidiary of GAP (continued)***

***PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (continued)***

- a. Land project location with area of approximately 36,937m², included buildings on it, which was built on certificate of Building Right Title (HGB) recorded and registered under name of BBP, located at Jakarta, was located in DKI Jakarta province, Kotamadya North Jakarta, Kecamatan Penjaringan, Kelurahan Penjaringan. Each and following were described in:
 - i. Certificate of HGB No. 6079/Penjaringan as described in Measurement Letter dated February 16, 2010, No. 00056/Penjaringan/2010, measured at 9,850m².
 - ii. Certificate of HGB No. 6005/Penjaringan as described in Measurement Letter dated July 25, 2005 No. 01812/Penjaringan/2005, for area of 26,299m².
 - iii. Certificate of HGB No. 6305/Penjaringan as described in Measurement Letter dated August 22, 2013 No. 00045/Penjaringan/2013, for area of 788m².
- b. Personnel guarantee under name of Budianto Halim and Go Hengky Setiawan.
- c. *Standing Instruction*.
- d. Cessie on receivables in connection with sale of apartment units which was funded by Bank.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Binakarya Banqun Propertindo (BBP),
Entitas anak dari GAP (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (lanjutan)

Terdapat pembatasan terhadap tindakan BBP dalam hal-hal yang tidak boleh dilakukan oleh BBP selama kredit belum lunas tanpa persetujuan dari BTN, antara lain:

1. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim;
2. Mengikat diri sebagai penjamin utang;
3. Mengubah anggaran dasar dan pengurus BBP;
4. Melakukan merger atau akuisisi;
5. Melunasi utang kepada pemegang saham;
6. Membubarkan BBP dan meminta dinyatakan pailit;
7. Menyewakan BBP kepada pihak ketiga; dan
8. Memindah tanggungan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman bank masing-masing sebesar Rp292.000.000.000 dan Rp151.561.800.000.

PT Tripuri Natatama (TN), Entitas Anak dari
BAPA

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 005/OL/EMB/VI/2016 tanggal 28 Juni 2016, TN memperoleh fasilitas kredit dari BMI berupa *Line Facility Al Murabahah* sebesar Rp25.000.000.000 digunakan untuk Investasi Penyelesaian Pembangunan Apartemen Lagoon Tower A Betos dan *Al Qardh Wal Wakalah bil Ujroh* sebesar Rp40.000.000.000 digunakan untuk Talangan atas piutang dan tanggihan piutang pembeli Apartemen Lagoon Tower A Betos.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
the Subsidiary of GAP (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (continued)

There were restrictions against BBP action in matters that should not be done by BBP along with unsettled credit prior to approval and consent from BTN, among others:

1. Obtain credit facility from other parties in relation with such project except for loan from shareholders and common trading transaction;
2. Commit itself as debt guarantor;
3. Change the BBP's article of association and board of directors;
4. Conduct merger or acquisition;
5. Settle loan to shareholders;
6. Liquidate BBP and ask for being bankruptcy;
7. Rent BBP to third party; and
8. Transfer in any form or in any name and with any other purpose to third party.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding of credit facility was amounted to Rp292,000,000,000 and Rp151,561,800,000, respectively.

PT Tripuri Natatama (TN), the Subsidiary of
BAPA

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)

Based on Letter of Approval of Credit Granting No. 005/OL/EMB/VI/2016 dated June 28, 2016, TN obtained credit facilities from BMI in the form of Line Facility Al Murabahah amount of Rp25,000,000,000 used for the Settlement of Investment Development Lagoon Tower Apartment A Betos and Al Qardh Wal Wakalah bil Ujroh amount of Rp40,000,000,000 used to bailout on receivables and billing receivables buyer Lagoon Tower Apartment A Betos.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Tripurtri Natatama (TN), Entitas Anak dari
BAPA (lanjutan)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)
(lanjutan)

Perjanjian ini berlaku selama 32 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun.

Dalam persyaratan perjanjian fasilitas perbankan, Fasilitas ini dijamin dengan, antara lain, sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang dibuktikan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 3922/Margahayu atas nama TN, dengan luas tanah 97.320m² yang terletak di Jalan Cut Mutia, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat dengan nilai pasar Rp605.886.800.000 dengan APHT Rp81.250.000.000 atau *collateral coverage* 125%;
2. Fidusia tagihan piutang nasabah yang ditujukan dengan bukti pembelian dari *customer* TN senilai Rp81.250.000.000; dan
3. Jaminan Pribadi dari Budianto Halim, Go Hengky Setiawan, Leonardi Setiawan dan Suharta.

Dalam persyaratan perjanjian fasilitas ini, TN dilarang untuk:

1. Merubah anggaran dasar dan susunan pengurus;
2. Membubarkan diri atau menyatakan pailit;
3. Menarik kembali modal yang telah disetor;
4. Menjaminkan aset kepada bank atau pihak lain;
5. Memindah tanggalkan barang jaminan;
6. Melakukan penjualan, menjaminkan dan mentransfer sebagian atau seluruh aset TN kecuali dalam hal transaksi bisnis yang normal/wajar, aset yang menjadi barang dagangan dan bukan merupakan jaminan Nasabah kepada Bank;
7. Melakukan merger dan penggabungan TN;

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Tripurtri Natatama (TN), the Subsidiary of
BAPA (continued)**

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)
(continued)

This agreement is valid for 32 months with an interest rate of 12.5% per annum.

Under the terms of the covering banking facility agreement, the Facility is secured by, among others, the following:

1. *Land and building as evidenced by the Certificate of Right to Building (CRB) No. 3922/Margahayu on behalf TN, with a land area of 97,320m² located at Jalan Cut Mutia, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur, Kabupaten Bekasi Propinsi Jawa Barat with a market value Rp605,886,800,000 with APHT Rp81,250,000,000 or collateral coverage 125%;*
2. *Fiduciary receivable devoted customers with receipt of purchase from customer TN amount to Rp81,250,000,000; and*
3. *Personnel Guarantee from Budianto Halim, Go Hengky Setiawan, Leonardi Setiawan and Suharta.*

Under the terms of the covering facility agreement, TN shall be prohibited to:

1. *Change the deed of establishment and the composition of company's management;*
2. *Dissolve yourself or declare bankruptcy;;*
3. *Pull back the capital that has been paid up;*
4. *Collateralize assets to the bank or any other parties;*
5. *Transfer the mortgage assets;*
6. *Conduct sales, pledging and transferring part or all of the assets TN except in the case of normal business transactions/ reasonable, the assets become merchandise and is not a guarantee of the Customer to the Bank;*
7. *Conduct merger and acquisition TN;*

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Tripurtri Natatama (TN), Entitas Anak dari BAPA (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) (continued)

8. Mengubah sifat atau luas lingkup usaha Nasabah;
9. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan TN kepada pihak lain; dan
10. Melakukan penarikan dividen dan pelunasan fasilitas kredit kepada perusahaan afiliasi dan utang pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo pinjaman bank sebesar Rp46.792.404.547.

PT Anaamaya Selara (AS), Entitas Anak dari SPI

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta Notaris dari BF. Harry Prastawa, S.H., No. 37 tanggal 27 Maret 2014, AS mengadakan Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan PT Bank DKI (DKI). DKI setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit kepada AS dengan memperhatikan ketentuan dan syarat-syarat Perjanjian dengan limit kredit maksimum sebesar Rp100.000.000.000 tanpa IDC (*Interest During Construction*). Fasilitas Kredit tersebut dalam Perjanjian dengan jenis Kredit Modal Kerja dan bersifat *Non-Revolving*.

Pinjaman tersebut akan digunakan untuk pembangunan Proyek Swiss-Belhotel di Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Tripurtri Natatama (TN), the Subsidiary of BAPA (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) (continued)

8. *Changing the nature or the scope of business of the Customer;*
9. *Committed themselves as guarantors of the debt or pledge the assets to another party TN; and*
10. *Distribute dividend and repayment of credit facility to affiliated company and shareholders' loan.*

As of December 31, 2016, the outstanding of credit facility was amounted to Rp46,792,404,547.

PT Anaamaya Selaras (AS), the Subsidiary of SPI

PT Bank DKI

*Based on Notarial Deed from BF. Harry Prastawa, S.H., No. 37 dated March 27, 2014, AS entered into Working Capital Credit Agreement with PT Bank DKI (DKI). DKI agreed to grant Credit Facility to AS considering the rules and requirements of Agreement with the maximum credit limit amounted to Rp100,000,000,000 without IDC (*Interest During Construction*). Such Credit Facility in type of Working Capital and Non-Revolving.*

Such loan will be utilised for development of Swiss-Belhotel Project at Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali Province.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Anaamaya Selara (AS), Entitas Anak dari
SPI (lanjutan)**

PT Bank DKI (lanjutan)

Jangka waktu Fasilitas Kredit tersebut ditetapkan selama 36 bulan terhitung sejak di tandatanganinya Perjanjian Kredit ini sampai dengan 27 Maret 2017 dengan masa grace period 18 bulan sejak di tandatanganinya Perjanjian Kredit ini. Atas Fasilitas Kredit, AS wajib membayar bunga kepada DKI sebesar 13% per tahun, dibayar efektif setiap bulan pada tanggal 25 hari kerja perbankan. Suku bunga tersebut sewaktu-waktu dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di DKI.

Jaminan yang diberikan oleh AS berupa:

- a. Tanah lokasi proyek bersertifikat Hak Guna Bangunan No. 1020/Kuta, yg terletak di Bali, Badung, Kuta;
- b. Piutang usaha AS yang berasal dari penjualan kondotel yang pembangunannya dibiayai oleh DKI akan diikat Fidusia, sebagaimana yang akan dimuat dalam Akta Jaminan Fidusia;
- c. Jaminan Pribadi dari Budianto Halim yang dilengkapi deklarasi aset dan menyantumkan klausul yang mengatakan bahwa eksekusi dari *Personal Guarantee* ini dapat dilakukan tanpa dilakukan lelang/penjualan agunan terlebih dahulu.

Selama seluruh utang yang timbul atas perjanjian ini belum dinyatakan lunas oleh Bank DKI, maka tanpa persetujuan tertulis dari Bank DKI, AS dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
2. Memindah tangankan barang jaminan;
3. Membagikan dividen;
4. Membayar/melunasi utang pemegang saham;

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Anaamaya Selaras (AS), the Subsidiary
of SPI (continued)**

PT Bank DKI (continued)

The tenor of such Credit Agreement was for 36 months starting from signing of this Credit Agreement until March 27, 2017 with the grace period of 18 months since the signing of this Credit Agreement. On this Credit Agreement, AS was obliged to pay interest to DKI by 13% per annum, paid effectively on monthly basis at the 25th bank working days. The interest rate could be volatile according to prevailing regulation at DKI.

Guarantees that were provided on this facility were as following:

- a. Project location land with Land Title certified Number 1020/Kuta, which was located at Bali, Badung, Kuta;*
- b. Trade receivables of AS arising from sale of condotel which its development was funded by DKI will be binded into fiducia, as included in the Deed of Fiduciary Guarantee;*
- c. Personnel Guarantee from Budianto Halim which was completed with asset declaration and include clause stating that execution of this Personnel Guarantee can be done without performing of auction and selling of collateral previously.*

As long as all loan arising from this agreement were not settled according to Bank DKI, therefore, without prior written consent from Bank DKI, AS shall be prohibited as follows:

- 1. Change the composition of management and shareholders;*
- 2. Transfer the mortgage assets;*
- 3. Distribute of dividend;*
- 4. Repay loan to shareholders;*

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Anaamaya Selara (AS), Entitas Anak dari SPI (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

5. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan AS yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain;
6. Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, direksi, komisaris, permodalan dan nilai nominal saham;
7. Memindah tangankan barang-barang agunan;
8. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
9. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian ini;
10. Memutuskan kerja sama antara PT Anaamaya Cipta Selaras ("ACS") dan Swiss-Belhotel selaku manajemen hotel.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman bank masing-masing adalah sebesar Rp5.500.000.000 dan Rp73.500.000.000.

PT Prasetya Agung Cipta Abadi (PACA), Entitas Anak dari BMS

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Berdasarkan Akta Notaris dari Dr. Ranti Fauza Mayana, S.H., No. 389, tanggal 26 Maret 2015, PACA mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) sebesar Rp325.000.000.000. Tujuan penggunaan dari Kredit Modal Kerja ini adalah untuk take over kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) dan pemenuhan modal kerja penyelesaian sebanyak 4 Tower pada proyek Gateway Pasteur Apartemen.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Anaamaya Selaras (AS), the Subsidiary of SPI (continued)

PT Bank DKI (continued)

5. Bind as guarantor and/or securing AS' assets;
6. Changes the deed of establishment including the changes of shareholders, directors, commissioners, capital stock and par value of share;
7. Transfer of mortgaged assets;
8. Obtain new credit facility or borrowing from other parties, except in the ordinary course of business;
9. Transfer in any form or in any name and with any other purpose to third party regarding the rights and obligation arising from this agreement;
10. Termination cooperation agreement between PT Anaamaya Cipta Selaras and Swiss-Belhotel as hotel management.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding of credit facility was amounted to Rp5,500,000,000 and Rp73,500,000,000, respectively.

PT Prasetya Agung Cipta Abadi (PACA), the Subsidiary of BMS

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Based on Notarial Deed from Dr. Ranti Fauza Mayana, S.H., No 389, dated March 26, 2015, PACA obtained Working Capital Credit (KMK) from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) amounted to Rp325,000,000,000. The purpose of this Working Capital Credit for to credit take over from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank) and the fulfillment of the settlement of working capital for 4 Tower in Apartment Pasteur Gateway project.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Prasetya Agung Cipta Abadi (PACA),
Entitas Anak dari BMS (lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (lanjutan)**

Jangka waktu Fasilitas Kredit tersebut ditetapkan selama 48 (empat puluh delapan) bulan. Atas Fasilitas Kredit, PACA wajib membayar bunga kepada BTN sebesar 12,5% per tahun.

Dalam persyaratan perjanjian fasilitas ini, PACA dilarang untuk:

1. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim;
2. Mengikat diri sebagai penjamin dan/atau menjaminkan harta perusahaan;
3. Merubah anggaran dasar dan pengurus PACA;
4. Melakukan merger atau akuisisi;
5. Melunasi utang kepada pemegang saham;
6. Membubarkan PACA dan meminta dinyatakan pailit;
7. Menyewakan PACA kepada pihak ketiga; dan
8. Memindah tanggankannya dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman bank masing-masing sebesar Rp241.425.000.000 dan Rp256.457.000.000.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Prasetya Agung Cipta Abadi (PACA),
the Subsidiary of BMS (continued)**

***PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
(BTN) (continued)***

The tenor of such Credit Agreement was for 48 (fourty eight) month. On this Credit Agreement, PACA was obliged to pay interest to BTN at 12.5% per annum.

Under the terms of the covering facility agreement, PACA shall be prohibited to:

1. Obtain credit facility from other parties in connection with this project, except loan from shareholders and trading transaction in common practice;
2. Bind as guarantor and/or securing company's assets;
3. Change the deed of establishment and the composition of PACA's management;
4. Conduct merger or acquisition;
5. Repay loan to shareholders;
6. Liquidate PACA and file for any bankruptcy;
7. Lease PACA to third parties; and
8. Transfer in any form or in any name and with any other purpose to third party.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding of credit facility was amounted to Rp241,425,000,000 and Rp256,457,000,000, respectively.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Griya Karunia Sejahtera (GKS), Entitas Anak dari SPI

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja Konstruksi BTN (KYG) No. 228/DPK.I/CMLU/VI/2015, tanggal 11 Juni 2015, GKS mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi (KYG) dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) untuk keperluan pembangunan 588 unit apartemen di Foresque Residence, Provinsi DKI Jakarta.

Jaminan yang diberikan GKS atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan lokasi proyek yang berdiri di atas sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1498, 1499 dan 1502, yang terletak di Jl. Raya Saco, Kelurahan Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan;
2. Tanah yang terletak di Perumahan Taman Surya 5, Jl. Taman Soka Blok PP No. 02, Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, Provinsi DKI Jakarta;
3. Jaminan Perusahaan dari Perseroan Terbatas GKS;
4. *Standing Instruction (SI);*
5. *Fiducia/Cessie* atas piutang yang berkaitan dengan penjualan unit-unit rumah/rumah kantor yang dibiayai oleh bank.

Pada saat mengadakan perjanjian kredit, GKS dilarang untuk:

1. Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim;
2. Mengikat diri sebagai penjamin dan/atau menjaminkan harta perusahaan;
3. Merubah anggaran dasar dan pengurus GKS;
4. Melakukan merger atau akuisisi;
5. Melunasi utang kepada pemegang saham;
6. Melakukan penarikan dividen;

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Griya Karunia Sejahtera (GKS), the Subsidiary of SPI

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Based on the Letter of Approval Capital Working Construction BTN (KYG), No. 228/DPK.I.CMLU/VI/2015, dated June 11, 2015, GKS obtained a credit facility of Construction Working Capital (KYG) of BTN for the construction of 588 units Apartment at Foresque Residence, DKI Jakarta Province.

Guarantees that were provided by GKS on this facility were as following:

1. Land and building of project location on the certificate of Building Rights Title No. 1498, 1499 and 1502, which was located at Jl. Raya Saco, Kelurahan Ragunan, Kecamatan Pasar Minggu, South Jakarta;
2. Land which was located at Housing Taman Surya 5, Jl. Taman Soka Blok PP No. 02, Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres, DKI Jakarta Province;
3. Corporate guarantee from Limited Liability Company GKS;
4. Standing Instruction (SI);
5. Fiducia/Cessie on receivables were related to the sale of housing units/office houses which were funded by the bank.

Under the terms of the covering facility agreement, GKS shall be prohibited to:

1. Obtain credit facility from other parties in connection with this project, except loan from shareholders and trading transaction in common practice;
2. Bind as guarantor and/or securing company's assets;
3. Change the deed of establishment and the composition of GKS's management;
4. Conduct merger or acquisition;
5. Repay loan to shareholders;
6. Distribute dividend;

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Griya Karunia Sejahtera (GKS), Entitas Anak dari SPI (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) (lanjutan)

Pada saat mengadakan perjanjian kredit, GKS dilarang untuk: (lanjutan)

7. Membubarkan GKS dan meminta dinyatakan pailit;
8. Menyewakan GKS kepada pihak ketiga; dan
9. Memindah tanggalkan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

Jumlah maksimum fasilitas adalah sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 13,00% per tahun. Jangka waktu Perjanjian Kredit ini adalah 60 (enam puluh) bulan termasuk *grace period* 24 (dua puluh empat) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman bank masing-masing sebesar Rp145.620.000.000 dan Rp153.680.000.000.

PT Binakarya Jaya Perkasa (BJP), Entitas Anak dari BBP

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit Investasi No. 1658/GKK/XII/2014, tanggal 3 Desember 2014, BJP mendapatkan fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank DKI (DKI). BJP memperoleh fasilitas KI dari DKI dengan jumlah maksimum sebesar Rp75.700.000.000 untuk Kredit Investasi Efektif dan Rp8.700.000.000 untuk Kredit Investasi IDC. Fasilitas ini dikenakan bunga 13% per tahun.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Griya Karunia Sejahtera (GKS), the Subsidiary of SPI (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) (continued)

Under the terms of the covering facility agreement, GKS shall be prohibited to:
(continued)

7. Liquidate GKS and file for any bankruptcy;
8. Lease GKS to third parties; and
9. Transfer in any form or in any name and with any other purpose to third party.

The maximum facility amount was amounted to Rp400,000,000,000 with interest rate at 13.00% per annum. The tenor of this Credit Agreement was 36 months and grace period 24 (twenty four) months.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding of credit facility balance was amounted to Rp145,620,000,000 and Rp153,680,000,000, respectively.

PT Binakarya Jaya Perkasa (BJP), the Subsidiary of BBP

PT Bank DKI

Based on the Letter of Approval Investment Credit No. 1658/GKK/XII/2014, dated December 3, 2914, BJP obtained a credit facility of Investment Credit (IC) of PT Bank DKI (DKI). BJP obtained IC facility from DKI with maximum amount to Rp75,700,000,000 of Efective Investment Credit and Rp8,700,000,000 of IDC Investment Credit. The facility was 13% per annum.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Binakarya Jaya Perkasa (BJP), Entitas Anak dari BBP (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Pinjaman tersebut akan digunakan untuk pembangunan "Hotel Arjuna"/ "Golden Tulip Essential Legian" di Bali.

Jaminan yang diberikan BJP atas fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Tanah seluas ± 3.900m² di Jalan Arjuna, Kelurahan Legian, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Provinsi Bali dengan kepemilikan berupa SHM No. 569/Legian tanggal 21 Mei 1988 atas nama A.A Ngurah Surya Kencana dan A.A Ngurah Sudarsana berserta seluruh bangunan yang akan berdiri diatasnya.

Pada saat mengadakan perjanjian kredit, BJP dilarang untuk:

1. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham;
2. Memindah tanggalkan barang jaminan;
3. Membagikan dividen;
4. Membayar/melunasi utang pemegang saham;
5. Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk di dalamnya perubahan pemegang saham, direksi, komisaris, permodalan dan nilai nominal saham;
6. Memindah tanggalkan barang-barang agunan;
7. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar;
8. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan AS yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain; dan
9. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian ini.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Binakarya Jaya Perkasa (BJP), the Subsidiary of BBP (continued)

PT Bank DKI (continued)

Such loan will be utilised for development of "Hotel Arjuna"/ "Golden Tulip Essential Legian" in Bali.

The guarantees which were given by BJP under this facility are as follows:

Tanah for area of ± 3,900m² at Jalan Arjuna, Kelurahan Legian, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Province Bali with ownership of SHM No. 569/Legian dated May 21, 1988 on behalf A.A Ngurah Surya kencana and A.A Ngurah Sudarsana and all the building that will stand on.

Under the terms of the covering facility agreement, BJP shall be prohibited to:

1. Change the composition of management and shareholders;
2. Transfer the mortgage assets;
3. Distribute of dividend;
4. Repay loan to shareholders;
5. Changes the deed of establishment including the changes of shareholders, directors, commissioners, capital stock and par value of share;
6. Transfer of mortgaged assets;
7. Obtain new credit facility or borrowing from other parties, except in the ordinary course of business;
8. Bind as guarantor and/or securing AS' assets; and
9. Transfer in any form or in any name and with any other purpose to third party regarding the rights and obligation arising from this agreement.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Binakarya Jaya Perkasa (BJP), Entitas Anak dari BBP (lanjutan)

PT Bank DKI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo pinjaman bank masing-masing sebesar Rp67.938.629.824 dan Rp31.973.048.707.

Manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh persyaratan kepatuhan telah dipenuhi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	2016
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	763.402.928
PT Astra Sedaya Finance	335.777.510
PT BCA Finance	327.900.965
PT Maybank Indonesia Finance	324.732.789
PT Toyota Astra Finance Services	166.254.101
PT Tafs International	116.206.110
PT Nissan Financial Service Indonesia	76.989.564
PT Mandiri Tunas Finance	58.566.655
PT Lautan Berlian Utama	55.249.987
PT Bank Jasa Jakarta	-
Jumlah	2.225.080.609
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.883.942.362)
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	341.138.247

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Binakarya Jaya Perkasa (BJP), the Subsidiary of BBP (continued)

PT Bank DKI (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding of credit facility balance was amounted to Rp67,938,629,824 and Rp31,973,048,707, respectively.

The Group's management is of the opinion that all compliance requirements have been fulfilled as of consolidated statement of financial position of date.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

This account consists of:

	2016	2015	Total
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	1.367.454.320	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	
PT Astra Sedaya Finance	1.055.414.784	PT Astra Sedaya Finance	
PT BCA Finance	935.234.921	PT BCA Finance	
PT Maybank Indonesia Finance	862.092.217	PT Maybank Indonesia Finance	
PT Toyota Astra Finance Services	123.596.709	PT Toyota Astra Finance Services	
PT Tafs International	68.490.000	PT Tafs International	
PT Nissan Financial Service Indonesia	-	PT Nissan Financial Service Indonesia	
PT Mandiri Tunas Finance	761.366.659	PT Mandiri Tunas Finance	
PT Lautan Berlian Utama	110.499.991	PT Lautan Berlian Utama	
PT Bank Jasa Jakarta	37.936.244	PT Bank Jasa Jakarta	
Jumlah	5.322.085.845		
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.401.461.464)		<i>Less current maturity</i>
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	341.138.247	1.920.624.381	<i>Finance lease obligation-net of current maturity</i>

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)

Entitas Induk

Pada tahun 2013, Entitas Induk mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2016, dengan tingkat bunga berkisar 3,88% *flat* per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut sebesar Rp17.475.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang pembiayaan konsumen tersebut telah dilunasi oleh Entitas Induk pada bulan Mei 2016.

Pada tahun 2016, Entitas Induk mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian 1 unit kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2019, dengan tingkat bunga berkisar 5% *flat* per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut sebesar Rp134.878.000.

Entitas Anak

PT Griya Mandiri Perkasa (GMP), Entitas Anak dari SPI

Pada tahun 2013, GMP mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian 1 unit kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun atau 36 (tiga puluh enam) bulan dengan fasilitas pembiayaan sebesar Rp111.467.520. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut sebesar Rp24.575.013.

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang pembiayaan konsumen tersebut telah dilunasi oleh GMP pada bulan Juli 2016.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. CONSUMER FINANCING PAYABLE
(continued)

Parent Entity

In 2013, Parent Entity entered into consumer finance agreement with PT Maybank Indonesia Finance for purchase of 1 unit of vehicle for a period of 3 (three) years which will be expired on May 25, 2016, with interest rate of approximately 3.88% flat per annum.

As of December 31, 2015, the outstanding consumer financing were amounted to Rp17,475,000.

As of December 31, 2016, this consumer financing payables has been repaid by Parent Entity in May 2015.

In 2016, Parent Entity entered into consumer finance agreement with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia for purchase of 1 unit of vehicle for a period of 3 (three) years which will be expired on October 18, 2019, with interest rate of approximately 5% flat per annum. As of December 31, 2016, the outstanding consumer financing were amounted to Rp134,878,000.

Subsidiaries

PT Griya Mandiri Perkasa (GMP), the Subsidiary of SPI

In 2013, GMP entered into consumer finance agreement with PT Astra Sedaya Finance for purchase of 1 unit of vehicle for a period of 3 (three) years or 36 (thirty six) months with finance facility proceed of Rp111,467,520. As of December 31, 2015, the outstanding consumer financing were amounted to Rp24,575,013.

As of December 31, 2016, this consumer financing payables has been repaid by GMP in July 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

PT Griya Mandiri Perkasa (GMP), Entitas Anak dari SPI (lanjutan)

GMP mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance pada tahun 2014 untuk pembelian 6 unit Toyota Truck Red COP-071-DB dengan nilai masing-masing unit sebesar Rp210.840.000 dan diangsur selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung dari tanggal perjanjian.

GMP mengadakan surat perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance pada tahun 2014 untuk pembelian 4 unit Toyota Truck Blue COP-071-DB dengan nilai masing-masing unit sebesar Rp210.840.000 dan diangsur selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung dari tanggal perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut adalah masing-masing sebesar Rp58.566.655 dan Rp761.366.659.

Pada tahun 2014, GMP mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia atas 1 (satu) unit Toyota Avanza 1.3 E AT dengan jumlah Rp108.290.000 dan diangsur selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung dari tanggal perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut adalah masing-masing sebesar Rp10.444.477 dan Rp49.294.488.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. CONSUMER FINANCING PAYABLE
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Griya Mandiri Perkasa (GMP), the Subsidiary of SPI (continued)

GMP entered into consumer finance agreement with PT Mandiri Tunas Finance in 2014 for purchase of 6 units of Toyota Truck Red COP-071-DB whereby each unit was amounted to Rp210,840,000 and installed by 36 (thirty six) months starting from date of the agreement.

GMP entered into consumer finance agreement with PT Mandiri Tunas Finance in 2014 for purchase of 4 units of Toyota Truck Blue COP-071-DB whereby each unit was amounted to Rp210,840,000 and installed by 36 (thirty six) months starting from date of the agreement.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of consumer financing payables were amounted to Rp58,566,655 and Rp761,366,659, respectively.

On 2014, GMP entered into consumer finance agreement with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia on 1 (one) unit of Toyota Avanza 1.3 E AT for total amounted to Rp108,290,000 and installed by 36 (thirty six) months starting from date of the agreement.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding consumer financing payable amounted to Rp10,444,477 and Rp49,294,488, respectively.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

PT Griya Karunia Sejahtera (GKS), Entitas Anak dari SPI

Pada tahun 2013, GKS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Astra Sedaya Finance dengan fasilitas pembiayaan yang diterima sebesar Rp111.463.809 untuk 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 30 Juli 2016, dengan bunga sebesar Rp15.076.191.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebesar Rp21.673.516.

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang pembiayaan konsumen tersebut telah dilunasi oleh GKS pada bulan September 2016.

Pada tahun 2014, GKS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan fasilitas pembiayaan yang diterima sebesar Rp615.650.000 untuk masing-masing 3 (tiga) unit kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 19 November 2017, dengan tingkat bunga berkisar 5,00% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut adalah masing-masing sebesar Rp618.080.451 dan Rp1.231.750.902.

Pada tahun 2014, GKS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Astra Sedaya Finance dengan fasilitas pembiayaan yang diterima sebesar Rp110.162.500 untuk 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 13 Juli 2017, dengan tingkat bunga berkisar 4,51% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut masing-masing adalah sebesar Rp21.420.499 dan Rp58.141.327.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. CONSUMER FINANCING PAYABLE
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Griya Karunia Sejahtera (GKS), the Subsidiary of SPI

In 2013, GKS entered into consumer finance agreement with PT Astra Sedaya Finance with proceeded credit facility was amounted to Rp111,463,809 for purchase of 1 (one) unit of vehicle with tenor of 3 (three) years which will be expired on July 30, 2016, with interest amounted to Rp15,076,191.

As of December 31, 2015, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp21,673,516.

As of December 31, 2016, this consumer financing payables has been repaid by GKS in September 2016.

In 2014, GKS entered into consumer finance agreement with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with proceeded credit facility was amounted to Rp615,650,000 for each 3 (three) units of vehicle with tenor of 3 (three) years which would expired on November 19, 2017, with the interest rate of approximately 5.00% per annum. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp618,080,451 and Rp1,231,750,902, respectively.

In 2014, GKS entered into consumer finance agreement with PT Astra Sedaya Finance with proceeded credit facility was amounted to Rp110,162,500 for each 1 (one) unit of vehicle with tenor of 3 (three) years which will be expired on July 13, 2017, with the interest rate of approximately 4,51% per annum. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding consumer financing payable were amounted to Rp21,420,499 and Rp58,141,327, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

PT Griya Karunia Sejahtera (GKS), Entitas Anak dari SPI (lanjutan)

Pada tahun 2015, GKS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Astra Sedaya Finance dengan fasilitas pembiayaan yang diterima sebesar Rp117.503.243 untuk 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 30 Maret 2018. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut adalah masing-masing sebesar Rp47.636.457 dan Rp85.745.613.

PT Anaamaya Selaras (AS), Entitas Anak dari SPI

Pada tahun 2014, AS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance atas 1 (satu) unit kendaraan bermotor dengan jangka waktu 2 (dua) tahun yang akan berakhir pada 30 November 2016, bunga 4,99% flat per tahun dengan harga pokok sebesar Rp193.502.207. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebesar Rp61.922.791.

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang pembiayaan konsumen tersebut telah dilunasi oleh AS pada bulan Desember 2016.

Pada tahun 2015, AS mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance atas 2 (dua) unit kendaraan bermotor dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada 19 September 2018, bunga 6,45% flat per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut masing-masing adalah sebesar Rp225.811.692 dan Rp354.841.187.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. CONSUMER FINANCING PAYABLE
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Griya Karunia Sejahtera (GKS), the Subsidiary of SPI (continued)

In 2015, GKS entered into consumer finance agreement with PT Astra Sedaya Finance with proceeded credit facility was amounted to Rp117,503,243 for purchase of 1 (one) unit of vehicle with tenor of 3 (three) years which will be expired on March 30, 2018. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp47,636,457 and Rp85,745,613, respectively.

PT Anaamaya Selaras (AS), the Subsidiary of SPI

In 2014, AS entered into consumer finance agreement with PT BCA Finance for purchase of 1 (one) unit of vehicle with tenor of 2 (two) years which will be expired on November 30, 2016, interest rate at 4.99% flat per annum with principal installment amount of Rp193,502,207. As of December 31, 2015, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp61,922,791.

As of December 31, 2016, this consumer financing payables has been repaid by AS in December 2016.

In 2015, AS entered into consumer finance agreement with PT BCA Finance for purchase of 2 (two) unit of vehicle with tenor of 3 (three) years which will be expired on September 19, 2018, interest rate at 6.45% flat per annum. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp225,811,692 and Rp354,841,187, respectively.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Prasetya Agung Cipta Abadi (PACA),
Entitas Anak dari BMS**

Pada tahun 2013, PACA mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima sebesar Rp660.280.000 dengan tingkat suku bunga 4,22% pertahun untuk membiayai pembelian kendaraan dengan jangka waktu 2 (dua) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebesar Rp55.022.149.

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang pembiayaan konsumen tersebut telah dilunasi oleh PACA pada bulan Maret 2016.

Pada tahun 2014, PACA mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima sebesar Rp120.680.000 dengan tingkat suku bunga 5,19% per tahun untuk membiayai pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut masing-masing adalah sebesar Rp20.113.340 dan Rp60.339.994.

Pada tahun 2015, PACA mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima sebesar Rp184.450.000 dengan tingkat suku bunga 4,69% per tahun untuk membiayai pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut masing-masing adalah sebesar Rp81.975.937 dan Rp143.460.433.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. CONSUMER FINANCING PAYABLE
(continued)

Subsidiaries (continued)

**PT Prasetya Agung Cipta Abadi (PACA),
the Subsidiary of BMS**

In 2013, PACA entered into consumer finance agreement with PT BCA Finance with finance facility proceeded amounted to Rp660,280,000 with interest rate of 4.22% per annum for purchase of vehicle with tenor of 2 (two) years. As of December 31, 2015, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp55,022,149.

As of December 31, 2016, this consumer financing payables has been repaid by PACA in March 2016.

In 2014, PACA entered into consumer finance agreement with PT BCA Finance with finance facility proceeded amounted to Rp120,680,000 with interest rate of 5.19% per annum for purchase of vehicle with tenor of 3 (three) years. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp20,113,340 and Rp60,339,996, respectively.

In 2015, PACA entered into consumer finance agreement with PT BCA Finance with finance facility proceeded amounted to Rp184,450,000 with interest rate of 4.69% per annum for purchase of vehicle with tenor of 3 (three) years. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp81,975,937 and Rp143,460,433, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak dari BGS

Pada tahun 2012, SPI mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima sebesar Rp1.601.070.819 untuk membiayai pembelian 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 4 (empat) tahun yang akan berakhir pada tanggal 25 September 2016, dengan tingkat bunga berkisar *flat* per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebesar Rp403.108.800.

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang pembiayaan konsumen tersebut telah dilunasi oleh SPI pada bulan Desember 2016.

Pada tahun 2013, SPI mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima sebesar Rp2.284.550.000 untuk membiayai pembelian 13 (tiga belas) unit kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016, dengan tingkat bunga berkisar *flat* per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebesar Rp302.324.975.

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang pembiayaan konsumen tersebut telah dilunasi oleh SPI pada bulan Juli 2016.

Pada tahun 2014, SPI mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima sebesar Rp1.051.700.000 untuk membiayai 3 (tiga) unit kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 13 Januari 2018, dengan tingkat bunga berkisar 5,18% per tahun.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. CONSUMER FINANCING PAYABLE
(continued)**

Subsidiaries (continued)

PT Satwika Permai Indah (SPI), the Subsidiary of BGS

In 2012, SPI entered into consumer finance agreement with PT BCA Finance with finance facility proceeded amounted to Rp1,601,070,819 for purchase of 1 (one) unit of vehicle with tenor of 4 (four) years which will be expired on September 25, 2016, with interest rate ranging flat per annum.

As of December 31, 2015, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp403,108,800.

As of December 31, 2016, this consumer financing payables has been repaid by SPI in December 2016.

In 2013, SPI entered into consumer finance agreement with PT BCA Finance with finance facility proceeded amounted to Rp2,284,550,000 for purchase of 13 (thirteen) unit of vehicle with tenor of 3 (three) years which will be expired on June 30, 2016, with interest rate ranging flat per annum. As of December 31, 2015, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp302,324,975.

As of December 31, 2016, this consumer financing payables has been repaid by SPI in July 2016.

In 2014, SPI entered into consumer finance agreement with PT Maybank Indonesia Finance with finance facility proceeded was amounted to Rp1,051,700,000 for funding 3 (three) units of vehicles with tenor of 3 (three) years which would be expired on January 13, 2018, with the interest rate of approximately 5.18% per annum.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Satwika Permai Indah (SPI), Entitas Anak dari BGS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut masing-masing adalah sebesar Rp245.386.879 dan Rp511.238.569.

Pada tahun 2014, SPI mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima sebesar Rp154.700.000 untuk membiayai 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada bulan Juni 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebesar Rp22.830.000.

Pada tahun 2016, SPI mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima sebesar Rp184.700.000 untuk membiayai 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 23 Februari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebesar Rp93.376.110.

PT Binakarya Citra Buana (BCB), Entitas Anak dari Entitas Induk

Pada tahun 2013, BCB mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima adalah sebesar Rp109.210.000 untuk 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2013, dengan tingkat bunga berkisar 4,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut adalah masing-masing sebesar Rp38.126.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang pembiayaan konsumen tersebut telah dilunasi oleh BCB pada bulan November 2016.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Satwika Permai Indah (SPI), the Subsidiary of BGS (continued)

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp245,386,879 and Rp511,238,569, respectively.

In 2014, SPI entered into consumer finance agreement with PT Toyota Astra Financial Services with finance facility proceeded was amounted to Rp154,700,000 for funding 1 (one) units of vehicles with tenor of 3 (three) years which would be expired on June 2017. As of December 31, 2016, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp22,830,000.

In 2016, SPI entered into consumer finance agreement with PT Toyota Astra Financial Services with finance facility proceeded was amounted to Rp184,700,000 for funding 1 (one) units of vehicles with tenor of 3 (three) years which would be expired on February 23, 2019. As of December 31, 2016, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp93,376,110.

PT Binakarya Citra Buana (BCB), the Subsidiary of Parent Entity

In 2013, BCB entered into consumer finance agreement with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with finance facility proceeded amounted to Rp109,210,000 for purchase of 1 (one) unit of vehicle with tenor of 3 (three) years which will be expired on December 19, 2013, with interest rates of approximately 4.75% per annum. As of December 31, 2015, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp38,126,000.

As of December 31, 2016, this consumer financing payables has been repaid by BCB in November 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
Entitas Anak dari GAP**

Pada tahun 2013, BAP mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima adalah sebesar Rp116,687.000 untuk 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 27 November 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebesar Rp38.889.930.

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang pembiayaan konsumen tersebut telah dilunasi oleh BAP pada bulan November 2016.

Pada tahun 2014, BAP mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima adalah sebesar Rp117.459.000 untuk 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 10 Oktober 2017. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut masing-masing adalah sebesar Rp36.198.002 dan Rp75.551.677.

Pada tahun 2013, BAP mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima adalah sebesar Rp652.155.000 untuk 3 (tiga) unit kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 30 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebesar Rp54.346.250.

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang pembiayaan konsumen tersebut telah dilunasi oleh BAP pada bulan Maret 2016.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. CONSUMER FINANCING PAYABLE
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
the Subsidiary of GAP**

In 2013, BAP entered into consumer finance agreement with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with proceeded finance facility amounted to Rp116,687,000 for purchase of 1 (one) unit of vehicle with tenor of 3 (three) years which will be expired on November 27, 2016.

As of December 31, 2015, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp38,889,930.

As of December 31, 2016, this consumer financing payables has been repaid by BAP in November 2016.

In 2014, BAP entered into consumer finance agreement with PT Astra Sedaya Finance with proceeded finance facility amount of Rp117,459,000 for purchase of 1 (one) units of vehicle with tenor of 3 (three) years which will be expired on October 10, 2017. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp36,198,002 and Rp75,551,677, respectively.

In 2013, BAP entered into consumer finance agreement with PT Astra Sedaya Finance with proceeded finance facility amount of Rp652,155,000 for purchase of 3 (three) units of vehicle for a period of 3 (three) years which will be ended on December 30, 2016. As of December 2015, the balance of such consumer financing payables were amounted to Rp54,346,250.

As of December 31, 2016, this consumer financing payables has been repaid by BAP in March 2016.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
Entitas Anak dari GAP (lanjutan)

Pada tahun 2015, BAP mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima adalah sebesar Rp134.323.401 untuk 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 27 September 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut masing-masing adalah sebesar Rp82.812.101 dan Rp123.596.709.

Pada tahun 2015, BAP mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima adalah sebesar Rp338.037.896 untuk 3 (tiga) unit kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 27 September 2018. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut masing-masing adalah sebesar Rp146.630.383 dan Rp255.547.170.

PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
Entitas Anak dari GAP

Pada tahun 2013, BBP mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima adalah sebesar Rp112.716.000 untuk 1 (satu) jenis kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berakhir pada tanggal 24 April 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebesar Rp9.393.000 dan pada tanggal 31 Desember 2016, utang pembiayaan konsumen tersebut telah dilunasi oleh BBP pada bulan Maret 2016.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. CONSUMER FINANCING PAYABLE
(continued)

Subsidiaries (continued)

PT Binakarya Agung Propertindo (BAP),
the Subsidiary of GAP (continued)

In 2015, BAP entered into consumer finance agreement with PT Toyota Astra Financial Services with proceeded finance facility amount of Rp134,323,401 for purchase of 1 (one) unit of vehicle with tenor of 3 (three) years which will be expired on September 27, 2018.

As of December 2016 and 2015, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp82,812,101 and Rp123,596,709, respectively.

In 2015, BAP entered into consumer finance agreement with PT Astra Sedaya Finance with proceeded finance facility amount of Rp338,037,896 for purchase of 3 (three) units of vehicle with tenor of 3 (three) years which will be expired on September 27, 2018. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp146,630,383 and Rp255,547,170, respectively.

PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
the Subsidiary of GAP

In 2013, BBP entered into consumer finance agreement with PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with proceeded finance facility amount of Rp112,716,000 for purchase of 1 (one) unit of vehicle with tenor of 3 (three) years which will be expired on April 24, 2016.

As of December 31, 2015, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp9,393,000 and as of December 31, 2016, this consumer financing payables has been repaid by BBP in March 2016.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
Entitas Anak dari GAP (lanjutan)**

Pada tahun 2013, BBP mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Astra Sedaya Finance dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima adalah sebesar Rp431.712.000 untuk 2 (dua) jenis kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 19 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut masing-masing sebesar Rp83.892.243 dan Rp177.509.243.

Pada tahun 2013, BBP mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Bank Jasa Jakarta untuk 1 (satu) unit jenis kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berakhir pada tanggal 14 Juni 2016. Jumlah fasilitas pembiayaan pada 2013 sebesar Rp298.972.800. Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebesar Rp37.936.244.

Pada tanggal 31 Desember 2016, utang pembiayaan konsumen tersebut telah dilunasi oleh BBP pada bulan Juni 2016.

Pada tahun 2014, Entitas Induk mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk 1 (satu) unit jenis kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan berakhir pada tanggal 1 November 2017. Jumlah utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebesar Rp307.230.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut masing-masing adalah sebesar Rp79.345.910 dan Rp189.918.215.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. CONSUMER FINANCING PAYABLE
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
the Subsidiary of GAP (continued)**

In 2013, BBP entered into consumer finance agreement with PT Astra Sedaya Finance with proceeded finance facility amount of Rp431,712,000 for purchase of 2 (two) units of vehicle with tenor of 3 (three) years which will be expired on March 19, 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp83,892,243 and Rp177,509,243.

In 2013, BBP entered into consumer finance agreement with PT Bank Jasa Jakarta for purchase of 1 (one) unit of vehicle with tenor of 3 (three) years which will be expired on June 14, 2016. The amount of financing facility in 2013 was amounted to Rp298,972,800. As of December 31, 2015, the oustanding consumer financing payables were amounted to Rp37,936,244.

As of December 31, 2016, this consumer financing payables has been repaid by PACA in June 2016..

In 2014, Parent Entity entered into consumer finance agreement with PT Maybank Indonesia Finance for purchase of 1 (one) unit of vehicle with tenor of 3 (three) years which will be expired on November 1, 2017. The amount of such consumer financing payables was amounted to Rp307,230,000. As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp79,345,910 and Rp189,918,215, respectively.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
Entitas Anak dari GAP (lanjutan)**

Pada tahun 2016, BBP mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Toyota Astra Financial Services dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima sebesar Rp129.290.000 untuk membiayai 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada bulan Januari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebesar Rp91.778.000.

Pada tahun 2016, BBP mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Nissan Financial Service Indonesia dengan jumlah fasilitas pembiayaan yang diterima sebesar Rp125.763.260 untuk membiayai 1 (satu) unit kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo utang pembiayaan konsumen tersebut adalah sebesar Rp76.989.564.

17. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2016
Gateway Pasteur	64.045.067.589
Bekasi Town Square	8.250.650.017
Swiss - Belhotel	-
Park Residence	-
Jumlah	72.295.717.606

Uang muka penjualan merupakan selisih lebih antara uang yang diterima dengan pengakuan pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian proyek bersangkutan.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. CONSUMER FINANCING PAYABLE
(continued)**

Subsidiaries (continued)

**PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP),
the Subsidiary of GAP (continued)**

In 2016, BBP entered into consumer finance agreement with PT Toyota Astra Financial Services with finance facility proceeded was amounted to Rp129,290,000 for funding 1 (one) units of vehicles with tenor of 3 (three) years which would be expired in January 2019.

As of December 31, 2016, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp91,778,000.

In 2016, BBP entered into consumer finance agreement with PT Nissan Financial Service Indonesia with finance facility proceeded was amounted to Rp125,763,260 for funding 1 (one) units of vehicles with tenor of 3 (three) years which would be expired on December 19, 2018. As of December 31, 2016, the outstanding consumer financing payables were amounted to Rp76,989,564.

17. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of:

	2016	2015	Total
Gateway Pasteur	64.045.067.589	86.755.840.559	Gateway Pasteur
Bekasi Town Square	8.250.650.017	-	Bekasi Town Square
Swiss - Belhotel	-	341.834.800	Swiss-Belhotel
Park Residence	-	19.375.000	Park Residence
Jumlah	72.295.717.606	87.117.050.359	

Advances from customers represent the excess of fund received by recognition of revenue based on percentage of completion of respective project.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. UANG MUKA TITIPAN KONSUMEN

Titipan konsumen merupakan *booking fee* dan uang muka atas pembelian apartemen dari pelanggan.

Grup akan mengakui uang muka tersebut menjadi uang muka penjualan setelah konsumen melakukan pembayaran angsuran pertama dari harga unit apartemen yang akan dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, saldo uang muka titipan konsumen tersebut masing-masing adalah sebesar Rp40.540.871.981 dan Rp43.143.272.340.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016
Bunga	5.313.269.222
Jasa manajemen	399.215.831
Listrik dan air	284.632.278
Upah buruh	202.773.500
<i>Service charge</i>	216.564.856
Telekomunikasi	99.745.019
Asuransi	97.310.381
Transportasi	1.215.250
Biaya angkut	-
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	2.879.042.191
Jumlah	9.493.768.528

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2016
Pajak Pertambahan Nilai	20.825.149.276
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	3.240.230.064
Pasal 21	10.401.289
Pasal 22	-
Pasal 23	-
Jumlah	24.075.780.629

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. CUSTOMER DEPOSITS

Deposits from customers represent booking fee and advance for purchase of apartments from customers.

Group will recognize such advances to be advance for customers after consumers settle first installment of selling price of apartment units which will be sold.

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding customer deposits payables were amounted to Rp40,540,871,981 and Rp43,143,272,340, respectively.

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2016	2015	
Bunga	5.313.269.222	185.791.668	Interest
Jasa manajemen	399.215.831	390.153.133	Management fee
Listrik dan air	284.632.278	709.611.392	Electricity and water
Upah buruh	202.773.500	188.814.500	Labour salary
<i>Service charge</i>	216.564.856	482.205.776	Service charge
Telekomunikasi	99.745.019	125.010.881	Telecommunication
Asuransi	97.310.381	210.529.276	Insurance
Transportasi	1.215.250	102.028.315	Transportations
Biaya angkut	-	632.289.000	Freight cost
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	2.879.042.191	1.638.463.030	Others (below Rp100,000,000)
Jumlah	9.493.768.528	4.664.896.971	Total

20. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai	20.825.149.276	45.922.954.997	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	3.240.230.064	4.449.941.204	Income tax Article 4 (2)
Pasal 21	10.401.289	-	Article 21
Pasal 22	-	51.914.501	Article 23
Pasal 23	-	150.575.000	Article 22
Jumlah	24.075.780.629	50.574.585.702	Total

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Pajak Pertambahan Nilai	1.667.600.468	1.399.609.154	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 21	606.921.280	697.868.964	<i>Article 21</i>
Pasal 23	172.745.826	83.300.548	<i>Article 23</i>
Pasal 26	57.772.032	5.364.039	<i>Article 26</i>
Pasal 29	747.044.106	880.721.166	<i>Article 29</i>
Pasal 4 (2)	1.477.459.960	3.177.064.345	<i>Article 4 (2)</i>
Pajak Pembangunan - 1	615.691.417	533.494.365	<i>Development Tax - 1</i>
Pengampunan pajak	356.719.568	-	<i>Tax amnesty</i>
Jumlah	5.701.954.657	6.777.422.581	Total

c. Beban Pajak Penghasilan Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(77.013.307.787)	77.733.640.392	<i>Income (loss) before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			
Laba sebelum pajak penghasilan- Entitas Anak	(71.411.870.716)	77.815.553.516	<i>Deduct: Income before income tax - Subsidiary</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Entitas Induk	(5.601.437.071)	(332.801.067)	<i>Income (loss) before income tax - Parent Entity</i>
Beda waktu :			<i>Timing different:</i>
Imbalan kerja	529.699.149	(440.758.275)	<i>Employee benefit</i>
Beda tetap:			<i>Permanent different:</i>
Bagian laba dari Entitas Asosiasi	5.062.817.935	(2.498.620.581)	<i>Income portion from Associates</i>
Sumbangan	39.750.875	70.420.725	<i>Donation</i>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

	2016	2015	
Beda tetap: (lanjutan)			<i>Permanent different: (continued)</i>
Penyusutan	45.000.000	-	<i>Depreciation</i>
Lain-lain	1.223.896.735	2.167.146.885	<i>Others</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:			<i>Income subject to final tax:</i>
Pendapatan jasa giro	(129.267.880)	(847.454.916)	<i>Interest on current account</i>
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	1.170.459.743	(1.882.067.229)	<i>Estimated fiscal loss-current year</i>
Pajak Final:			<i>Final Tax:</i>
Entitas Induk	-	-	<i>Parent Entity</i>
Entitas Anak	(20.841.202.171)	(38.999.831.233)	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	(20.841.202.171)	(38.999.831.233)	<i>Sub-total</i>
 Pajak Kini:			 <i>Current Tax:</i>
Entitas Induk	(232.100.000)	-	<i>Parent Entity</i>
Entitas Anak	(928.532.500)	(1.028.576.490)	<i>Subsidiary</i>
Sub-jumlah	(1.160.632.500)	(1.028.576.490)	<i>Sub-total</i>
 Manfaat (Beban)			 <i>Deferred Tax (Expense)Benefits:</i>
Pajak Tangguhan			<i>Parent Entity</i>
Entitas Induk	233.885.356	-	<i>Employee benefits</i>
Imbalan kerja	9.751.249	-	<i>Subsidiaries:</i>
Entitas Anak:			<i>Depreciation</i>
Penyusutan	16.451.703	-	<i>Fiscal loss</i>
Rugi fiskal	(67.489.649)	(76.929 .925)	<i>Employee benefits</i>
Sub-jumlah	192.598.659	(76.929 .925)	<i>Sub-total</i>
Jumlah	(21.809.236.012)	(40.105.337.648)	<i>Total</i>

d. Surat Ketetapan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 29 Agustus 2014, BJA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Masa Desember 2009, No. 00022/107/09/013/14 untuk tahun pajak 2009 sebesar Rp229.280.452 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (continued)

c. Current Income Tax Expense (continued)

	2016	2015	
Pajak Kini:			<i>Current Tax:</i>
Entitas Induk	(232.100.000)	-	<i>Parent Entity</i>
Entitas Anak	(928.532.500)	(1.028.576.490)	<i>Subsidiary</i>
Sub-jumlah	(1.160.632.500)	(1.028.576.490)	<i>Sub-total</i>
 Manfaat (Beban)			 <i>Deferred Tax (Expense)Benefits:</i>
Pajak Tangguhan			<i>Parent Entity</i>
Entitas Induk	233.885.356	-	<i>Employee benefits</i>
Imbalan kerja	9.751.249	-	<i>Subsidiaries:</i>
Entitas Anak:			<i>Depreciation</i>
Penyusutan	16.451.703	-	<i>Fiscal loss</i>
Rugi fiskal	(67.489.649)	(76.929 .925)	<i>Employee benefits</i>
Sub-jumlah	192.598.659	(76.929 .925)	<i>Sub-total</i>
Jumlah	(21.809.236.012)	(40.105.337.648)	<i>Total</i>

d. Tax Assessments Letters

Parent Entity

On August 29, 2014, BJA received Tax Collection Letter (STP) of Corporate Income Tax No. 00022/107/09/013/14 for fiscal year 2009 amounted to Rp229,280,452 and has been charged into the 2015 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2014, BJA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari - Desember 2008, No.00001/140/08/013/14 untuk tahun pajak 2008 sebesar Rp696.329.706 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Entitas Anak

Pada tanggal 14 Desember 2016, BCB menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00534/107/16/404/16 untuk masa pajak Februari 2016 sebesar Rp5.089.529.

Pada tanggal 14 Desember 2016, BCB menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00535/107/16/404/16 untuk masa pajak Maret 2016 sebesar Rp266.794.

Pada tanggal 14 Desember 2016, BCB menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00536/107/16/404/16 untuk masa pajak April 2016 sebesar Rp1.071.225.

Pada tanggal 14 Desember 2016, BCB menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00537/107/16/404/16 untuk masa pajak Mei 2016 sebesar Rp3.590.497.

Pada tanggal 14 Desember 2016, BCB menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00538/107/16/404/16 untuk masa pajak Juni 2016 sebesar Rp5.496.813.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (continued)

d. Tax Assessments Letters (continued)

Parent Entity (continued)

On December 10, 2014, BJA received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax period January to December 2008, No.00001/140/08/013/14 for fiscal year 2008 amounted to Rp696,329,706 and has been charged into the 2015 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

On December 14, 2016, BCB received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax No. 00534/107/16/404/16 for fiscal period February 2016 amounted to Rp5,089,529.

On December 14, 2016, BCB received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax No. 00535/107/16/404/16 for fiscal period March 2016 amounted to Rp266,794.

On December 14, 2016, BCB received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax No. 00536/107/16/404/16 for fiscal period April 2016 amounted to Rp1,071,225

On December 14, 2016, BCB received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax No. 00537/107/16/404/16 for fiscal period May 2016 amounted to Rp3,590,497

On December 14, 2016, BCB received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax No. 00538/107/16/404/16 for fiscal period June 2016 amounted to Rp5,496,813

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 14 Desember 2016, BCB menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00539/107/16/404/16 untuk masa pajak Juli 2016 sebesar Rp1.059.774

Pada tanggal 20 Juli 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00148/207/14/441/16 untuk masa pajak Februari 2014 sebesar Rp18.930.400 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 20 Juli 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00149/207/14/441/16 untuk masa pajak Maret 2014 sebesar Rp17.773.000 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 20 Juli 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00150/207/14/441/16 untuk masa pajak April 2014 sebesar Rp11.219.254 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 20 Juli 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00151/207/14/441/16 untuk masa pajak Mei 2014 sebesar Rp11.244.938 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (continued)

d. Tax Assessments Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On December 14, 2016, BCB received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax No. 00539/107/16/404/16 for fiscal period July 2016 amounted to Rp1,059,774

On July 20, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00148/207/14/441/16 for fiscal period February 2014 amounted to Rp18,930,400 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On July 20, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00149/207/14/441/16 for fiscal period March 2014 amounted to Rp17,773,000 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On July 20, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00150/207/14/441/16 for fiscal period April 2014 amounted to Rp11,219,254 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On July 20, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00151/207/14/441/16 for fiscal period May 2014 amounted to Rp11,244,938 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00152/207/14/441/16 untuk masa pajak Juni 2014 sebesar Rp24.635.164 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 20 Juli 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00153/207/14/441/16 untuk masa pajak Juli 2014 sebesar Rp16.049.400 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 20 Juli 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00154/207/14/441/16 untuk masa pajak Agustus 2014 sebesar Rp5.953.836 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 20 Juli 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00155/207/14/441/16 untuk masa pajak September 2014 sebesar Rp11.597.094 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 20 Juli 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00156/207/14/441/16 untuk masa pajak Oktober 2014 sebesar Rp12.333.996 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (continued)

d. Tax Assessments Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On July 20, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00152/207/14/441/16 for fiscal period June 2014 amounted to Rp24,635,164 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On July 20, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00153/207/14/441/16 for fiscal period July 2014 amounted to Rp16,049,400 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On July 20, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00154/207/14/441/16 for fiscal period August 2014 amounted to Rp5,953,836 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On July 20, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00155/207/14/441/16 for fiscal period September 2014 amounted to Rp11,597,094 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On July 20, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00156/207/14/441/16 for fiscal period October 2014 amounted to Rp12,333,996 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00157/207/14/441/16 untuk masa pajak November 2014 sebesar Rp11.872.750 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 20 Juli 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00158/207/14/441/16 untuk masa pajak Desember 2014 sebesar Rp13.476.000 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 02 Juni 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00006/207/15/441/16 untuk masa pajak Januari 2015 sebesar Rp16.983.494 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 02 Juni 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00007/207/15/441/16 untuk masa pajak Februari 2015 sebesar Rp19.604.000 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 02 Juni 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00008/207/15/441/16 untuk masa pajak Maret 2015 sebesar Rp10.232.400 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (continued)

d. Tax Assessments Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On July 20, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00157/207/14/441/16 for fiscal period November 2014 amounted to Rp11,872,750 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On July 20, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00158/207/14/441/16 for fiscal period December 2014 amounted to Rp13,476,000 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On June 02, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00006/207/15/441/16 for fiscal period January 2015 amounted to Rp16,983,494 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On June 02, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00007/207/15/441/16 for fiscal period February 2015 amounted to Rp19,604,000 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On June 02, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00008/207/15/441/16 for fiscal period March 2015 amounted to Rp10,232,400 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 02 Juni 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00009/207/15/441/16 untuk masa pajak April 2015 sebesar Rp633.848.594 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 02 Juni 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00010/207/15/441/16 untuk masa pajak Mei 2015 sebesar Rp287.984.838 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 2 Juni 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00011/207/15/441/16 untuk masa pajak Juni 2015 sebesar Rp18.900.080 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 2 Juni 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00012/207/15/441/16 untuk masa pajak Juli 2015 sebesar Rp4.676.000 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 2 Juni 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00013/207/15/441/16 untuk masa pajak Agustus 2015 sebesar Rp15.523.520 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (continued)

d. Tax Assessments Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On June 02, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00009/207/15/441/16 for fiscal period April 2015 amounted to Rp633,848,594 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On June 02, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00010/207/15/441/16 for fiscal period May 2015 amounted to Rp287,984,838 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On June 2, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00011/207/15/441/16 for fiscal period June 2015 amounted to Rp18,900,080 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On June 2, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00012/207/15/441/16 for fiscal period July 2015 amounted to Rp4,676,000 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On June 2, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00013/207/15/441/16 for fiscal period August 2015 amounted to Rp15,523,520 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juni 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00014/207/15/441/16 untuk masa pajak September 2015 sebesar Rp16.090.000 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 2 Juni 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00015/207/15/441/16 untuk masa pajak Oktober 2015 sebesar Rp5.206.482 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 2 Juni 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00016/207/15/441/16 untuk masa pajak November 2015 sebesar Rp2.892.000 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 2 Juni 2016, PACA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No. 00015/407/15/441/16 untuk masa pajak Desember 2015 sebesar Rp20.315.819.469 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 2 Juni 2016, PACA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00221/107/15/441/16 untuk masa pajak Januari sampai dengan November 2015 sebesar Rp103.194.141 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (continued)

d. Tax Assessments Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On June 2, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00014/207/15/441/16 for fiscal period September 2015 amounted to Rp16,090,000 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On June 2, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00015/207/15/441/16 for fiscal period October 2015 amounted to Rp5,206,482 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On June 2, 2016, PACA received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax No. 00016/207/15/441/16 for fiscal period November 2015 amounted to Rp2,892,000 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On June 2, 2016, PACA received Tax Overpayments Assessment Letter (SKPLB) of Value Added Tax No. 00015/407/15/441/16 for fiscal period December 2015 amounted to Rp20,315,819,469 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On June 2, 2016, PACA received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax No. 00221/107/15/441/16 for fiscal period January to November 2015 amounted to Rp103,194,141 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 2 Juni 2016, PACA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai No. 00219/107/15/441/16 untuk masa pajak Desember 2015 sebesar Rp.878.200 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2016.

Pada tanggal 30 Desember 2014, BCB menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan 21 No. 00018/201/12/404/14 dan No. 00018/201/11/404/14 untuk masa Januari sampai dengan Desember 2011, untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp9.966.379 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 30 Desember 2014, BCB menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan 23 untuk masa Juli sampai dengan Desember 2011 dan Januari sampai dengan Desember 2012, untuk tahun pajak 2011 dan 2012 sebesar Rp16.911.190 dan Rp23.650.286 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 30 Desember 2014, BCB menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00018/201/11/404/14 dan No. 00018/201/12/404/14 untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2011 sebesar Rp6.491.990 dan Rp3.474.389 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (continued)

d. Tax Assessments Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On June 2, 2016, PACA received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax No. 00219/107/15/441/16 for fiscal period December 2015 amounted to Rp,878,200 and has been charged into the 2016 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On December 30, 2014, BCB received Tax Assessment Underpayments Letter (SKPKB) of Income Tax Article 21 No. 00018/201/12/404/14 and No. 00018/201/11/404/14 for fiscal period January to December 2011 amounted to Rp9,966,379 and has been charged into the 2015 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On December 30, 2014, BCB received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Income Tax Article 23 for fiscal period July to December 2011 and January to December 2012, for fiscal period 2011 and 2012 amounted to Rp16,911,190 and Rp23,650,286 and has been charged into the 2015 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On December 30, 2014, BCB received Tax Collection Letter (STP) of Income Tax Article 21 No. 00018/201/11/404/14 and No. 00018/201/12/404/14 for fiscal period January to December 2011 amounted to Rp6,491,990 and Rp3,474,389 and has been charged into the 2015 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2014, BCB menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00010/103/11/404/14 dan No. 00011/103/11/404/14 untuk masa pajak Juli sampai dengan November 2011 sebesar Rp400.000 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 30 Desember 2014, BCB menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Final Pasal 4 ayat 2 untuk masa pajak Oktober sampai dengan Desember 2011 dan 2012, masing-masing sebesar Rp44.321.303 dan Rp8.546.111 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 30 Desember 2014, BCB menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Oktober sampai dengan Desember 2011 sebesar Rp61.848.034 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

Pada tanggal 30 December 2014, BCB menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Oktober sampai dengan Desember 2011 sebesar Rp458.959.590 dan telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (continued)

d. Tax Assessments Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On December 30, 2014, BCB received Tax Collection Letter (STP) of Income Tax Article 21 No. 00010/103/11/404/14 and No. 00011/103/11/404/14 for fiscal period January to November 2011 amounted to Rp400,000 and has been charged into the 2015 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On December 30, 2014, BCB received Tax Collection Letter (STP) of Income Tax Article 4 chapter 2 for fiscal period October to Desember 2011 and 2012 amounted to Rp44,321,303 and Rp8,546,111 and has been charged into the 2015 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On December 30, 2014, BCB received Tax Collection Letter (STP) of Value Added Tax for fiscal period October to December 2011 amounted to Rp61,848,034 and has been charged into the 2015 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On December 30, 2014, BCB received Tax Underpayments Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax for fiscal period October to December 2011 amounted to Rp458,959,590 and has been charged into the 2015 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Entitas Induk			<i>Parent Entity</i>
Imbalan kerja	233.885.356	-	<i>Employee benefit</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Imbalan kerja	82.877.951	133.758.668	<i>Employee benefit</i>
Rugi fiskal	16.451.703	-	<i>Fiscal loss</i>
Aset tetap	9.751.249	-	<i>Fixed assets</i>
Jumlah	342.966.259	133.758.668	Total

Aset pajak tangguhan berasal dari imbalan kerja Entitas Induk dan PT Griya Mandiri Perkasa, Entitas Anak dari SPI dan PT Griya Abadi Permai, Entitas Anak dari Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup (kecuali Entitas Induk, PT Griya Mandiri Perkasa (GMP) dan PT Griya Abadi Permai (GAP)) tidak mempunyai perbedaan temporer yang berdampak terhadap pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan karena penghasilan Grup telah dikenakan pajak penghasilan final atau bukan merupakan objek pajak.

Laba Kena Pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2015 dan 2014 seperti yang tercantum dalam tabel di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahun PPh Badan yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

20. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax

Details of deferred tax are as follow:

Deferred tax assets are arisen from employee benefits of Parent Entity, PT Griya Mandiri Perkasa, Subsidiary of SPI and PT Griya Abadi Permai, Subsidiary of Parent Entity.

As of December 31, 2016 and 2015, Group (except for Parent Entity, PT Griya Mandiri Perkasa (GMP) and PT Griya Abadi Permai (GAP)) did not have any temporary differences which was impacted to recognition of deferred assets and liabilities due to Group's revenue have been imposed on final income tax or not as tax object.

Taxable income of the Company for fiscal years 2015 and 2014, resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Annual Tax Return (SPT) submitted to Tax Office.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-6004/PP/WPJ.30/2016 tanggal 22 Desember 2016 PT Binakarya Jaya Abadi telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) berupa aset dan liabilitas. Biaya pajak dengan tarif 2% telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam “Beban Umum dan Administrasi”.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-6004/PP/WPJ.30/2016 tanggal 4 Oktober 2016 PT Binakarya Jaya Abadi telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) berupa aset dan liabilitas. Biaya pajak dengan tarif 2% telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam “Beban Umum dan Administrasi”.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-7109/PP/WPJ.06/2016 tanggal 29 September 2016 PT Binakarya Anugrah Pratama telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) berupa aset dan liabilitas. Biaya pajak dengan tarif 2% telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam “Beban Umum dan Administrasi”.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-8315/PP/WPJ.33/2016 tanggal 4 Oktober 2016 PT Binakarya Citra Buana telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) berupa aset dan liabilitas. Biaya pajak dengan tarif 2% telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam “Beban Umum dan Administrasi”.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-6004/PP/WPJ.30/2016, on December 22, 2016, PT Binakarya Jaya Abadi has been following the tax amnesty program in the form of assets and liabilities, the cost of the tax at the rate of 2% has been paid by the company and recorded in general and administrative expense.

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-6004/PP/WPJ.30/2016 on October 4, 2017, PT Binakarya Jaya Abadi has been following the tax amnesty program in the form of assets and liabilities, the cost of the tax at the rate of 2% has been paid by the company and recorded in general and administrative expense.

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-7109/PP/WPJ.06/2016, on September 29, 2016, PT Binakarya Anugrah Pratama has been following the tax amnesty program in the form of assets and liabilities, the cost of the tax at the rate of 2% has been paid by the company and recorded in general and administrative expense.

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-8315/PP/WPJ.33/2016, on October 4, 2016, PT Binakarya Citra Buana has been following the tax amnesty program in the form of assets and liabilities, the cost of the tax at the rate of 2% has been paid by the company and recorded in general and administrative expense.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-25187/PP/WPJ.05/2016 tanggal 30 Oktober 2016 PT Binakarya Graha Sentosa telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) berupa aset dan liabilitas. Biaya pajak dengan tarif 2% telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-22871/PP/WPJ.05/2016 tanggal 30 September 2016 PT Binakarya Sakti Perkasa telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) berupa aset dan liabilitas. Biaya pajak dengan tarif 2% telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-22874/PP/WPJ.05/2016 tanggal 30 September 2016 PT Palem Indah Permai telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) berupa aset dan liabilitas. Biaya pajak dengan tarif 2% telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-22853/PP/WPJ.05/2016 tanggal 30 September 2016 PT Binakarya Prima Lestari telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) berupa aset dan liabilitas. Biaya pajak dengan tarif 2% telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty (continued)

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-25187/PP/WPJ.05/2016, on October 30, 2016, PT Binakarya Graha Sentosa has been following the tax amnesty program in the form of assets and liabilities, the cost of the tax at the rate of 2% has been paid by the company and recorded in general and administrative expense.

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-22871/PP/WPJ.05/2016, on September 30, 2016, PT Binakarya Sakti Perkasa has been following the tax amnesty program in the form of assets and liabilities, the cost of the tax at the rate of 2% has been paid by the company and recorded in general and administrative expense.

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-22874/PP/WPJ.05/2016, on September 30, 2016, PT Palem Indah Permai has been following the tax amnesty program in the form of assets and liabilities, the cost of the tax at the rate of 2% has been paid by the company and recorded in general and administrative expense.

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-22853/PP/WPJ.05/2016, on September 30, 2016, Binakarya Prima Lestari has been following the tax amnesty program in the form of assets and liabilities, the cost of the tax at the rate of 2% has been paid by the company and recorded in general and administrative expense.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-10899/PP/WPJ.06/2016 tanggal 8 Oktober 2016 PT Binakarya Mitra Selaras telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) berupa aset dan liabilitas. Biaya pajak dengan tarif 2% telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-29320/PP/WPJ.05/2016 tanggal 4 Oktober 2016 PT Satwika Permai Indah telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) berupa aset dan liabilitas. Biaya pajak dengan tarif 2% telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-22850/PP/WPJ.05/2016 tanggal 30 September 2016 PT Griya Karunia Sejahtera telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) berupa aset dan liabilitas. Biaya pajak dengan tarif 2% telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-5522/PP/WPJ.33/2016 tanggal 29 September 2016 PT Mitragama Inti Perkasa telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) berupa aset dan liabilitas. Biaya pajak dengan tarif 2% telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty (continued)

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-10899/PP/WPJ.06/2016, on October 8, 2017, PT Binakarya Mitra Selaras has been following the tax amnesty program in the form of assets and liabilities, the cost of the tax at the rate of 2% has been paid by the company and recorded in general and administrative expense.

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-29320/PP/WPJ.05/2016, on October 4, 2016, PT Satwika Permai Indah has been following the tax amnesty program in the form of assets and liabilities, the cost of the tax at the rate of 2% has been paid by the company and recorded in general and administrative expense.

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-22850/PP/WPJ.05/2016, on September 30, 2016, PT Griya Karunia Sejahtera has been following the tax amnesty program in the form of assets and liabilities, the cost of the tax at the rate of 2% has been paid by the company and recorded in general and administrative expense.

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-5522/PP/WPJ.33/2016, on September 29, 2016, PT Mitragama Inti Perkasa has been following the tax amnesty program in the form of assets and liabilities, the cost of the tax at the rate of 2% has been paid by the company and recorded in general and administrative expense.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-22808/PP/WPJ.05/2016 tanggal 30 September 2016 PT Binakarya Makmur Sentosa telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) berupa aset dan liabilitas. Biaya pajak dengan tarif 2% telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3493/PP/WPJ.17/2016 tanggal 7 Oktober 2016 PT Karya Cipta Makmur Abadi telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) berupa aset dan liabilitas. Biaya pajak dengan tarif 2% telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-18182/PP/WPJ.05/2016 tanggal 29 September 2016 PT Griya Abadi Permai telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) berupa aset dan liabilitas. Biaya pajak dengan tarif 2% telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-6108/PP/WPJ.33/2016 tanggal 30 September 2016 PT Binakarya Makmur Abadi telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) berupa aset dan liabilitas. Biaya pajak dengan tarif 2% telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty (continued)

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-22808/PP/WPJ.05/2016, on September 30, 2016, PT Binakarya Makmur Sentosa has been following the tax amnesty program in the form of assets and liabilities, the cost of the tax at the rate of 2% has been paid by the company and recorded in general and administrative expense.

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-3493/PP/WPJ.17/2016, on October 7, 2016, PT Karya Cipta Makmur Abadi has been following the tax amnesty program in the form of assets and liabilities, the cost of the tax at the rate of 2% has been paid by the company and recorded in general and administrative expense.

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-18182/PP/WPJ.05/2016, on September 29, 2016, PT Griya Abadi Permai has been following the tax amnesty program in the form of assets and liabilities, the cost of the tax at the rate of 2% has been paid by the company and recorded in general and administrative expense.

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-6108/PP/WPJ.33/2016 on September 30, 2016, PT Binakarya Makmur Abadi has been following the tax amnesty program in the form of assets and liabilities, the cost of the tax at the rate of 2% has been paid by the company and recorded in general and administrative expense.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-6462/PP/WPJ.20/2016 tanggal 6 Oktober 2016 PT Binakarya Agung Propertindo telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) berupa aset dan liabilitas. Biaya pajak dengan tarif 2% telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3477/PP/WPJ.22/2016 tanggal 30 September 2016 PT Triputri Natama telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) berupa aset dan liabilitas. Biaya pajak dengan tarif 2% telah dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Berdasarkan Surat Pernyataan Harta No. 90400000615 tanggal 16 Februari 2017 PT Anamaya Selaras telah mengikuti program pengampunan pajak (*tax amnesty*) berupa aset dan liabilitas. Biaya pajak dengan tarif 5% belum dibayarkan oleh Perusahaan dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi". Surat Keterangan Pengampunan Pajak masih dalam proses.

g. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Manajemen Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak atau sampai dengan akhir tahun 2013, mana lebih dahulu, untuk tahun-tahun pajak sebelum 2008. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty (continued)

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-6462/PP/WPJ.20/2016, on October 6, 2016, PT Binakarya Anugrah Propertindo has been following the tax amnesty program in the form of assets and liabilities, the cost of the tax at the rate of 2% has been paid by the company and recorded in general and administrative expense.

Based on Tax Amnesty Letter No. KET-3477/PP/WPJ.22/2016, on September 30, 2016, PT Triputri Natama has been following the tax amnesty program in the form of assets and liabilities, the cost of the tax at the rate of 2% has been paid by the company and recorded in general and administrative expense.

Based on statement of asset letter No. 90400000615, on February 16, 2017, PT Anamaya Selaras has been following the tax amnesty program in the form of assets and liabilities, the cost of the tax at the rate of 5% has not been paid by the company and recorded in general and administrative expense. Tax Amnesty letter is still on process.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal course of business, the Group conduct their transactions with related parties. Those transactions are as follows:

	Percentase Terhadap Saldo Aset/Liabilitas Yang Bersangkutan/ Percentage To Respective Total Assets/Liabilities				
	Saldo/ Balances	2016	2015	2016	2015
Non-trade receivables					
Piutang non-usaha					
PT Binakarya Citra Lestari	33.618.625.417	19.450.000.000	1,40%	0,91%	PT Binakarya Citra Lestari
PT Binakarya Cipta Abadi	19.438.888.889	22.388.888.889	0,81%	1,05%	PT Binakarya Cipta Abadi
PT Palem Indah Permai	3.054.375.000	8.454.375.000	0,13%	0,40%	PT Palem Indah Permai
PT Binakarya Mandiri Jaya	3.000.000.000	-	0,12%	-	PT Binakarya Mandiri Jaya
Go Hengky Setiawan	2.000.000.000	2.000.000.000	0,08%	0,09%	Go Hengky Setiawan
PT Binakarya Prima Lestari	600.000.000	-	0,02%	-	PT Binakarya Prima Lestari
Lain-lain (di bawah Rp500.000.000)	567.275.729	-	0,02%	-	Others (below Rp500,000,000)
Jumlah	62.279.165.035	52.293.263.889	2,58%	2,35%	Total
Non-trade payables					
Utang non-usaha					
PT Alty Investindo	17.824.800.000	-	1,03%	-	PT Alty Investindo
PT Binakarya Mandiri Jaya	16.925.000.000	2.600.000.000	0,98%	0,18%	PT Binakarya Mandiri Jaya
PT Anugerah Buana Sejati	6.943.400.000	-	0,40%	-	PT Anugerah Buana Sejati
Jo Binakarya Alty Investindo	2.856.797.746	4.356.797.746	0,17%	0,30%	Jo Binakarya Alty Investindo
Go Hengky Setiawan	2.679.881.975	3.689.881.975	0,15%	0,25%	Go Hengky Setiawan
Budianto Halim	2.290.000.000	2.290.000.000	0,13%	0,16%	Budianto Halim
PT Binakarya Citra Lestari	1.000.000.000	1.202.445.000	0,06%	0,08%	PT Binakarya Citra Lestari
Hendra Wirjadinata	600.000.000	2.100.000.000	0,03%	0,14%	Hendra Wirjadinata
Rudy Susanto	-	3.550.000.000	-	0,24%	Rudy Susanto
Muhammad Yusuf MM	-	2.047.391.430	-	0,14%	Muhammad Yusuf MM
Haryanto Limin Loameyer	-	750.000.000	-	0,05%	Haryanto Limin Loameyer
Sylvia Engeline Tjipto	-	600.000.000	-	0,04%	Sylvia Engeline Tjipto
Andi Erdian Taslim	-	570.000.000	-	0,04%	Andi Erdian Taslim
Go Frengky Gotama	-	120.000.000	-	0,01%	Go Frengky Gotama
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	2.010.000.000	41.938.425	-	0,00%	Others (below Rp100,000,000)
Jumlah	53.129.879.721	23.918.454.576	2,95%	1,63%	Total

Saldo piutang non-usaha dan utang non-usaha dari/kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan bunganya sesuai dengan pihak ketiga.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan yang dibentuk untuk piutang non-usaha dari pihak berelasi karena semua piutang dapat tertagih dan tidak turun nilainya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Balances of non-trade receivables and non-trade payables from/to related parties as of December 31, 2016 and 2015 included interests in accordance with third parties.

The Group's management were in opinion that there was no allowance for impairment provided for non-trade receivables from related parties due to all receivables were collectible and not impaired as of December 31, 2016 and 2015.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Tidak terdapat transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

Grup memberikan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

	2016	2015	
Dewan Komisaris	3.254.000.000	3.120.826.050	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	2.414.000.000	2.356.000.000	<i>Board of Directors</i>
Jumlah	5.668.000.000	5.476.826.050	Total

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Nature of relationship with related parties

Pihak Berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Binakarya Citra Abadi	Entitas Asosiasi dan entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama / <i>Associates and entities under common control by the same shareholders</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
PT Binakarya Citra Lestari	Entitas Asosiasi dan entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama / <i>Associates and entities under common control by the same shareholders</i>	Piutang non-usaha dan utang non-usaha/ <i>Non-trade receivables and Non-trade payables</i>
PT Palem Indah Permai	Entitas Asosiasi dan entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama / <i>Associates and entities under common control by the same shareholders</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
PT Sarana Jaya Abadi	Pemegang saham PT Sarana Jaya Abadi merupakan anggota keluarga dekat dari pemegang saham Entitas Induk/ <i>Shareholder of PT Sarana Jaya Abadi represent is close member of the Company's shareholder.</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

There is no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Group, which is identified as transaction containing conflict of interest based on OJK Regulation No. IX.E.1 "Affiliated Transaction and Certain Conflict of Interest".

The Group provided short-term compensation benefits for the Boards of Commissioners and Directors with details as follows:

	2016	2015	
Dewan Komisaris	3.254.000.000	3.120.826.050	<i>Board of Commissioners</i>
Dewan Direksi	2.414.000.000	2.356.000.000	<i>Board of Directors</i>
Jumlah	5.668.000.000	5.476.826.050	Total

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**Nature of relationship with related parties
(continued)**

Pihak Berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationships</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Binaseksama Persada Cipta	Pemegang saham PT Binaseksama Persada Cipta merupakan anggota keluarga dekat dari pemegang saham Entitas Induk/ <i>Shareholder of PT Binaseksama Persada Cipta represent is close member of the Company's shareholder.</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
PT Binakarya Prima Lestari	Entitas Asosiasi dan entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama / <i>Associates and entities under common control by the same shareholders</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
Go Hengky Setiawan	Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang non-usaha dan utang non-usaha/ <i>Non-trade receivables and Non-trade payables</i>
Haryanto Limin Loameyar	Anggota keluarga dekat dari pemegang saham Entitas Induk/ <i>Close family member of the Company shareholder</i>	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>
PT Alty Investindo	Entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama / <i>Under common control by the same shareholders</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
Go Frankie Gotama	Anggota keluarga dekat dari pemegang saham Entitas Induk/ <i>Close family member of the Company shareholder</i>	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>
Budianto Halim	Pemegang Saham/ <i>Shareholders</i>	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>
Rudy Susanto	Anggota keluarga dekat dari pemegang saham Entitas Induk/ <i>Close family member of the Company shareholder</i>	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>
Hendra Wirjiadinata	Anggota keluarga dekat dari pemegang saham Entitas Induk/ <i>Close family member of the Company shareholder</i>	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>
Andi Erdian Taslim	Anggota keluarga dekat dari pemegang saham Entitas Induk/ <i>Close family member of the Company shareholder</i>	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>
PT Anugerah Buana Sejati	Entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama / <i>Under common control by the same shareholders</i>	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payable</i>

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)**

Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Pihak Berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationships</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
Jo Binakarya Alty Investindo	Entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama / <i>Entities under common control by the same shareholders</i>	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>
Sylvia Engeline Tjipto	Anggota keluarga dekat dari pemegang saham Entitas Induk/ <i>Close family member of the Company shareholder</i>	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>
PT Binakarya Mandiri Jaya	Entitas dalam pengendalian oleh pemegang saham yang sama / <i>Entities under common control by the same shareholders</i>	Piutang non-usaha dan utang non-usaha/ <i>Non-trade receivables and Non-trade payables</i>

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup menghitung dan mengakui imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 466 dan 363 karyawan pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akrual atas liabilitas ini ditentukan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, aktuaris independen.

PT Binakarya Sakti Perkasa, PT Griya Abadi Permai, PT Karya Cipta Makmur Abadi, PT Binakarya Mitra Selaras, PT Binakarya Graha Sentosa, PT Griya Prima Sejahtera, PT Binakarya Makmur Sentosa, PT Binakarya Anugrah Pratama dan PT Binakarya Makmur Abadi belum melakukan perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, karena tidak memiliki karyawan tetap.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

***Nature of relationship with related parties
(continued)***

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Group calculated and recognized employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees who are entitled on such employee benefit liability, are 466 and 669 employees in 2016 and 2015.

As of December 31, 2016 and 2015, accrued on this liabilities were determined based on calculation performed by PT Kompujasa Aktuaria Indonesia, an independent actuary.

PT Binakarya Sakti Perkasa, PT Griya Abadi Permai, PT Karya Cipta Makmur Abadi, PT Binakarya Mitra Selaras, PT Binakarya Graha Sentosa, PT Griya Prima Sejahtera, PT Binakarya Makmur Sentosa, PT Binakarya Anugrah Pratama, and PT Binakarya Makmur Abadi have not yet performed any calculation of employee benefit liability due to they do not have any permanent employee.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Actuarial assumptions which are used to determine employee benefit expenses and liabilities are as follow:

	2016	2015	
Tingkat diskonto:			Discount rate:
PT Binakarya Jaya Abadi Tbk	8,50%	9,00%	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk
PT Binakarya Bangun Propertindo	8,50%	9,00%	PT Binakarya Bangun Propertindo
PT Binakarya Agung Propertindo	8,50%	9,00%	PT Binakarya Agung Propertindo
PT Triputri Natatama	8,50%	9,00%	PT Triputri Natatama
PT Prasetya Agung Cipta Abadi	8,50%	9,00%	PT Prasetya Agung Cipta Abadi
PT Griya Mandiri Perkasa	8,50%	9,00%	PT Griya Mandiri Perkasa
PT Griya Karunia Sejahtera	8,50%	9,00%	PT Griya Karunia Sejahtera
PT Binakarya Citra Buana	8,50%	9,00%	PT Binakarya Citra Buana
PT Satwika Permai Indah	8,50%	9,00%	PT Satwika Permai Indah
PT Anaamaya Selaras	8,50%	9,00%	PT Anaamaya Selaras
PT Binakarya Jaya Perkasa	8,50%	9,00%	PT Binakarya Jaya Perkasa
Estimasi kenaikan gaji	10% per tahun/ annum	10% per tahun/ annum	Estimated salary increment
Tingkat cacat	10% per tahun dari tingkat mortalita/ 10% per annum of mortality rate	10% per tahun dari tingkat mortalita/ 10% per annum of mortality rate	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years old	55 tahun/years old	Normal pension age
Tingkat mortalita	TMI-II 2011	TMI-II 2011	Mortality rate

Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Estimated liabilities on employee benefits are as follows:

	2016	2015	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti Kerugian aktuarial yang belum diakui	28.315.141.931	15.167.800.718	<i>Present value of defined benefit obligation Unrecognized on actuarial loss</i>
Jumlah	28.315.141.931	15.167.800.718	Total

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of estimated liabilities on employee benefits in the consolidated statements of financial position is as follows:

	2016	2015	
Saldo awal tahun	15.167.800.718	14.947.188.472	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban imbalan kerja yang diakui Penghasilan komprehensif lain	7.096.838.377 6.050.502.836	(576.013.867) 796.626.113	<i>Employee benefit expenses recognized Other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	28.315.141.931	15.167.800.718	Balance at end of year

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Nilai kini	5.945.269.227	3.665.409.063	Present value
Biaya bunga	1.338.711.920	952.558.445	Interest costs
Dampak kurtailmen dan penyelesaian program	(349.347.638)	(2.644.969.869)	Curtailment impact and program settlement
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non-vested	162.204.868	-	Amortization past service cost - non-vested
Penyesuaian pendapatan komprehensif lain dari tahun sebelumnya	-	(2.549.011.506)	Adjustment for other comprehensive income from prior years
Jumlah	7.096.838.377	(576.013.867)	Total

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid-up</i> (Lembar/Shares)	Percentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> (%)	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i> (Rp)	
Go Hengky Setiawan	203.500.600	34,36%	20.350.060.000	Go Hengky Setiawan
Budianto Halim	192.250.000	32,46%	19.225.000.000	Budianto Halim
Masyarakat	196.529.400	33,18%	19.652.940.000	Public
Jumlah	592.280.000	100,00%	59.228.000.000	Total

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Employee benefits expense that are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, are as follows:

	2016	2015	
Nilai kini	5.945.269.227	3.665.409.063	Present value
Biaya bunga	1.338.711.920	952.558.445	Interest costs
Dampak kurtailmen dan penyelesaian program	(349.347.638)	(2.644.969.869)	Curtailment impact and program settlement
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non-vested	162.204.868	-	Amortization past service cost - non-vested
Penyesuaian pendapatan komprehensif lain dari tahun sebelumnya	-	(2.549.011.506)	Adjustment for other comprehensive income from prior years
Jumlah	7.096.838.377	(576.013.867)	Total

23. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders and their respective percentage of ownership as of December 31, 2016 and 2015, based on records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, are as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid-up</i> (Lembar/Shares)	Percentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> (%)	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i> (Rp)	
Go Hengky Setiawan	203.500.600	34,36%	20.350.060.000	Go Hengky Setiawan
Budianto Halim	192.250.000	32,46%	19.225.000.000	Budianto Halim
Masyarakat	196.529.400	33,18%	19.652.940.000	Public
Jumlah	592.280.000	100,00%	59.228.000.000	Total

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid-up</i> (Lembar/Shares)	Percentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i> (%)	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i> (Rp)	
Go Hengky Setiawan	219.350.000	34,36%	21.935.000.000	Go Hengky Setiawan
Budianto Halim	207.050.000	32,46%	20.705.000.000	Budianto Halim
Masyarakat	165.880.000	33,18%	16.588.000.000	Public
Jumlah	592.280.000	100,00%	59.228.000.000	Total

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Apartemen	389.066.585.359	751.949.287.781	Apartment
Rumah	54.155.453.723	52.984.695.111	Housing
Betacon	44.845.561.770	57.731.084.072	Betacon
Ruko	42.730.134.299	76.582.509.153	Shophouse/Stall
Kondominium	13.703.024.844	18.774.467.480	Condominium
Wahana air	10.469.281.527	5.087.841.578	Waterpark
Kios	7.058.237.105	20.101.515.608	Kiosk
Kavling	496.576.240	1.205.818.182	Kavling
<u>Hotel</u>			<u>Hotel</u>
Kamar	37.247.984.018	12.671.601.240	Room
Makanan dan minuman	21.002.314.907	9.012.079.463	Food and beverages
Lainnya	367.283.223	206.501.999	Others
Lain-lain	10.040.854.019	7.642.133.434	Others
Jumlah	631.183.291.034	1.013.949.535.101	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Apartemen	251.298.459.851	441.694.818.617	Apartment
Ruko	14.047.550.853	83.781.450.178	Shophouse/Stall
Betacon	51.193.785.900	50.760.806.263	Betacon
Kondominium	8.741.091.390	6.559.990.837	Condominium
<u>Hotel</u>			<u>Hotel</u>
Biaya langsung	14.653.777.505	5.676.018.122	Direct expense
Makanan dan minuman	6.978.751.574	1.505.212.183	Food and beverages
Lain-lain	98.765.271	113.981.396	Others
Lain-lain	1.028.828.709	3.547.361.306	Others
Jumlah	348.041.011.053	593.639.638.902	Total

25. COST OF REVENUE

The details of cost of revenues are as follows:

	2016	2015	
Apartemen	251.298.459.851	441.694.818.617	Apartment
Ruko	14.047.550.853	83.781.450.178	Shophouse/Stall
Betacon	51.193.785.900	50.760.806.263	Betacon
Kondominium	8.741.091.390	6.559.990.837	Condominium
<u>Hotel</u>			<u>Hotel</u>
Biaya langsung	14.653.777.505	5.676.018.122	Direct expense
Makanan dan minuman	6.978.751.574	1.505.212.183	Food and beverages
Lain-lain	98.765.271	113.981.396	Others
Lain-lain	1.028.828.709	3.547.361.306	Others
Jumlah	348.041.011.053	593.639.638.902	Total

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	
Beban pemasaran			Marketing expenses
Iklan dan promosi	21.897.691.817	20.133.327.143	Advertisement and promotion
Komisi penjualan	10.034.769.284	14.597.172.859	Sales commision
Kantor pemasaran	467.759.342	1.263.546.855	Marketing officer
Pajak dan perizinan	403.004.365	141.906.250	Tax and license
Lain-lain (di bawah Rp100.000.000)	1.647.630.279	232.818.317	Others (below Rp100,000,000)
Sub-jumlah	34.450.855.087	36.368.771.424	Sub - total
Beban umum dan administrasi			General administrative expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	86.795.585.406	73.533.374.952	Salaries and employee welfare
Biaya pajak final	20.936.974.899	38.999.831.233	Final tax expense
Penyusutan (Catatan 12)	19.771.667.476	11.810.549.720	Depreciation (Note 12)
Listrik, telepon, gas dan air	12.476.508.644	10.099.309.467	Electricity, telephone, gas and water
Pajak dan perizinan	10.998.102.943	10.097.093.437	Tax and lisence
Biaya pajak	9.499.726.680	338.308.872	Tax expense
Perlengkapan kantor	8.434.514.729	3.671.067.549	Office supplies
Keamanan dan kebersihan	7.950.473.694	2.429.182.742	Security and cleaning serivice
Biaya manajemen	7.661.332.020	2.775.797.216	Management fee
Imbalan kerja karyawan (Catatan 22)	7.096.838.377	(576.013.867)	Employee benefit (Note 22)
Tenaga ahli	5.320.523.072	3.532.919.738	Professional fee
Asuransi	3.360.276.959	2.901.809.052	Insurance
<i>Return of investment</i>	3.319.939.043	510.242.863	Return of Investment
Sewa	2.559.450.452	1.846.109.464	Rent
Alat tulis kantor	1.725.688.454	1.320.140.152	Office supplies
Wahana air	1.587.396.770	699.449.471	Waterpark
<i>Service charge</i>	1.522.409.035	398.996.241	Service charge
Jamuan dan sumbangan	1.373.893.255	6.298.964.454	Entertainment and donation
<i>Outsourcing</i>	1.209.841.828	229.049.192	Outsourcing
Pemeliharaan dan perbaikan	1.123.141.608	914.498.233	Repair and maintenance
Biaya bagi hasil	917.641.625	-	Sharing profit expense
Transportasi	763.374.677	873.023.507	Transportation
<i>Base service fee</i>	654.152.167	189.667.428	Base service fee
Biaya lapangan	481.268.728	368.560.909	Fieldwork
Fotokopi dan cetakan	438.563.486	1.364.977.714	Photocopy and printing
Perjalanan dinas	365.310.812	412.843.669	Business travelling
Hak atas tanah	300.540.000	300.540.000	Landrights
Biaya operasional lain	248.342.496	225.000.000	Other operating expense
<i>Software</i>	244.658.171	100.979.250	Software
Lain-lain (dibawah Rp100.000.000)	6.563.664.136	3.955.053.295	Others (below Rp100,000,000)
Sub - jumlah	225.701.801.642	179.621.325.953	Sub - total
Jumlah	260.152.656.729	215.990.097.377	Total

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2016
**AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Periode/ Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Income for The Period/Year Attributable to Owners of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba (rugi) per Saham/ Earnings (deficit) per Share	Year
31 Desember 2016	(22.896.560.204)	592.280.000	(38,66)	December 31, 2016
31 Desember 2015	44.879.930.973	443.574.038	101,18	December 31, 2015

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2016	2015	Total
PT Binakarya Agung Propertindo	102.986.142.238	91.101.670.317	PT Binakarya Agung Propertindo
PT Griya Abadi Permai	74.721.976.539	74.183.432.280	PT Griya Abadi Permai
PT Binakarya Anugrah Pratama	53.284.840.732	57.654.297.142	PT Binakarya Anugrah Pratama
PT Binakarya Jaya Abadi Tbk	50.402.922.006	49.083.826.564	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk
PT Binakarya Graha Sentosa	34.290.449.013	30.440.769.978	PT Binakarya Graha Sentosa
PT Satwika Permai Indah	10.583.582.775	5.854.895.145	PT Satwika Permai Indah
PT Binakarya Bangun Propertindo	10.534.632.667	4.238.443.529	PT Binakarya Bangun Propertindo
PT Binakarya Mitra Selaras	(26.368.120.921)	(5.631.659.409)	PT Binakarya Mitra Selaras
PT Binakarya Citra Buana	(666.910.647)	(1.346.024.183)	PT Binakarya Citra Buana
Jumlah	309.769.514.402	305.579.651.363	

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2016	2015	Total
PT Binakarya Mitra Selaras	(20.374.527.015)	(18.867.572.608)	PT Binakarya Mitra Selaras
PT Griya Abadi Permai	(11.873.521.811)	9.850.933.198	PT Griya Abadi Permai
PT Satwika Permai Indah	(6.240.762.382)	(1.649.617.226)	PT Satwika Permai Indah
PT Binakarya Agung Propertindo	(6.044.717.270)	7.056.058.214	PT Binakarya Agung Propertindo
PT Binakarya Anugrah Pratama	(5.156.752.109)	34.725.858.780	PT Binakarya Anugrah Pratama
PT Binakarya Jaya Abadi Tbk	(2.184.663.296)	245.059.686	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk
PT Binakarya Graha Sentosa	(1.999.787.293)	2.378.996.929	PT Binakarya Graha Sentosa
PT Binakarya Bangun Propertindo	(1.093.083.784)	(689.201.689)	PT Binakarya Bangun Propertindo
PT Binakarya Citra Buana	(116.966.464)	(1.302.312.280)	PT Binakarya Citra Buana
Jumlah	(55.084.781.424)	31.748.203.004	

27. EARNINGS PER SHARE

*The computation of basic earnings per share
is as follows:*

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

*Non-controlling interests on net assets of
Subsidiaries are as follow:*

*Non-controlling interests on net income (loss)
comprehensive of Subsidiaries are as follow:*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT USAHA

29. OPERATING SEGMENT

2016

	Properti/ Properties	Hotel/ Hotel	Manufaktur/ Manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/Total	
PENDAPATAN	538.300.147.116	58.617.582.148	44.845.561.770	(10.580.000.000)	631.183.291.034	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	275.194.136.216	21.653.088.937	51.193.785.900	-	348.041.011.053	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	263.106.010.900	36.964.493.211	(6.348.224.130)	(10.580.000.000)	283.142.279.981	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Pemasaran	33.159.122.121	1.291.732.966	-	-	34.450.855.087	Selling General and administrative
Umum dan administrasi	215.210.146.143	18.187.347.667	2.884.307.832	(10.580.000.000)	225.701.801.642	
Jumlah Beban Usaha	248.369.268.264	19.479.080.633	2.884.307.832	(10.580.000.000)	260.152.656.729	Total Operating Expense
LABA (RUGI) USAHA	14.736.742.636	17.485.412.578	(9.232.531.962)	-	22.989.623.252	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENGHASILAN						OTHERS INCOME (EXPENSE)
(BEBAN) LAIN-LAIN						Interest income Interest expenses and other financials
Penghasilan bunga Beban bunga dan keuangan lainnya	6.169.449.433	15.392.053	13.939.803	-	6.198.781.289	Tax expense Bank administrative expenses
Biaya pajak	(108.065.276.893)	-	(2.275.453.693)	-	(110.340.730.586)	Loss on foreign exchange
Beban administrasi bank	(2.669.155.551)	-	-	-	(2.669.155.551)	Income (loss) portion from Associates
Rugi selisih kurs	(1.000.217.868)	-	(114.673.051)	-	(1.114.890.919)	Others - net
Bagian laba (rugi) dari Entitas Asosiasi	(4.554.864.552)	-	-	-	-	
Lain-lain - neto	7.638.335.043	(5.740.107)	(59.107.259)	5.062.817.935	507.953.383	
Jumlah Beban Lain-lain - Neto	(102.640.106.720)	9.651.946	(2.435.294.200)	5.062.817.935	(100.002.931.039)	Total Others Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(87.903.364.084)	17.495.064.524	(11.667.826.162)	5.062.817.935	(77.013.307.787)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX EXPENSES
Kini Tangguhan	(1.160.632.500)	-	(67.489.649)	-	(1.160.632.500)	Current Deferred
260.088.308					192.598.659	
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(900.544.192)	-	(67.489.649)	-	(968.033.841)	Total Income Tax Expenses
LABA NETO TAHUN BERJALAN	(88.803.908.276)	17.495.064.524	(11.735.315.811)	5.062.817.935	(77.981.341.628)	NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA UNTUK TAHUN YANG BERJALAN DAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:						NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR AND COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk					(22.896.560.204)	Equity holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali					(55.084.781.424)	Non-controlling Interest
JUMLAH					(77.981.341.628)	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK						BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OF (43.06) THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Aset Segmen	2.312.859.921.501	8.920.260.804	78.902.205.874	-	2.400.682.388.179	Segment Assets
Liabilitas Segmen	1.651.353.004.545	7.275.293.728	72.592.779.422	-	1.731.221.077.695	Segment Liabilities
Penyusutan	14.697.217.496	5.002.838.749	6.745.425.374	-	26.445.481.619	Depreciation

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SEGMENT USAHA (lanjutan)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

2015					
	Properti/ Properties	Hotel/ Hotel	Manufaktur/ Manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/Total
PENDAPATAN	934.328.268.327	21.890.182.702	57.731.084.072	-	1.013.949.535.101
BEBAN POKOK PENDAPATAN	535.583.620.938	7.295.211.701	50.760.806.263	-	593.639.638.902
LABA BRUTO	398.744.647.389	14.594.971.001	6.970.277.809	-	420.309.896.199
BEBAN USAHA					
Pemasaran	36.010.712.170	358.059.254	-	-	36.368.771.424
Umum dan administrasi	175.211.952.598	8.943.579.110	2.765.794.245	(7.300.000.000)	179.621.325.953
Jumlah Beban Usaha	211.222.664.768	9.301.638.364	2.765.794.245	(7.300.000.000)	215.990.097.377
LABA USAHA	187.521.982.621	5.293.332.637	4.204.483.564	7.300.000.000	204.319.798.822
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					
Penghasilan bunga	6.757.316.418	13.185.869	17.162.989	-	6.787.665.276
Beban bunga dan keuangan lainnya	(122.962.384.789)	-	(5.881.523.498)	-	(128.843.908.287)
Biaya pajak	(5.052.276.717)	-	-	-	(5.052.276.717)
Beban administrasi bank	(10.563.574.708)	(14.012.542)	(195.851.608)	-	(10.773.438.858)
Rugi selisih kurs	(5.009.093.315)	23.571.603	275.407	-	(4.985.246.305)
Bagian laba (rugi) dari Entitas Asosiasi	6.549.852.849	-	-	-	6.549.852.849
Lain-lain - neto	15.829.797.560	(206.023.737)	(45.088.485)	(2.498.620.581)	4.051.232.268
Jumlah Beban Lain-lain - Neto	(114.450.362.702)	(183.278.807)	(6.105.025.195)	(5.847.491.726)	(126.586.158.430)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	73.071.619.919	5.110.053.830	(1.900.541.631)	1.452.508.274	77.733.640.392
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					
Kini	(1.028.576.490)	-	-	-	(1.028.576.490)
Tangguhan	44.670.370	-	(121.600.295)	-	(76.929.925)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(983.906.120)	-	(121.600.295)	-	(1.105.506.415)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	72.087.713.799	5.110.053.830	(2.022.141.926)	1.452.508.274	76.628.133.977
LABA UNTUK TAHUN YANG BERJALAN DAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					
Pemilik Entitas Induk					44.879.930.973
Kepentingan Non-pengendali					31.748.203.004
JUMLAH					76.628.133.977
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					
					BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OF
					(38,66) THE PARENT ENTITY

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. SEGMENT USAHA (lanjutan)

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. OPERATING SEGMENT (continued)

2015

	Properti/ Properties	Hotel/ Hotel	Manufaktur/ Manufacturing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/Total	
Aset Segmen	2.028.578.402.476	12.441.541.914	96.480.006.396	-	2.137.499.950.786	Segment Assets
Liabilitas Segmen	1.365.122.733.456	7.735.172.381	97.848.249.839	-	1.470.706.155.676	Segment Liabilities
Penyusutan	11.733.867.630	-	6.731.221.248	-	18.465.088.878	Depreciation

30. PERIKATAN DAN PERJANJIAN-PENTING

Entitas Anak

PT Triputra Natatama (TN), Entitas Anak dari BAPA

Pada tanggal 25 Januari 2012, TN membuat Addendum Perjanjian Kerjasama No. 511.2/06/1-AKS/2012 atau No. 001/644.1/4971/TRIPUTRI/95/2012 perihal kontrak bagi keuntungan dalam rangka pembangunan Rumah Susun/Hunian, Rumah Toko/Rumah Kantor, Hotel, Pasar Modern dan Sarana Penunjang lainnya dengan Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi (Pemda Bekasi), yang mengubah ketentuan di dalam perjanjian sebelumnya No. 644.1/4971/Huk/95.

Addendum tersebut mengubah ketentuan-ketentuan berikut ini:

- Ketentuan judul perjanjian diubah menjadi "Kontrak bagi keuntungan dalam rangka pembangunan Rumah Susun/Hunian, Rumah Toko/Rumah Kantor, Hotel, Pasar Modern dan Sarana Penunjang lainnya";
- Pihak Pemda Bekasi menunjuk dan memberikan izin kepada TN untuk melaksanakan pembangunan rumah susun/hunian, rumah toko/rumah kantor, hotel, pasar modern dan sarana penunjang lainnya di atas tanah HPL Pemerintah Kabupaten Bekasi yang terletak di Jalan Cut Mutia, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur;

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

Subsidiaries

PT Triputra Natatama (TN), the Subsidiary of BAPA

On January 25, 2012, TN entered into Addendum of Cooperation Agreement No. 511.2/06/1-AKS/2012 or No. 001/644.1/4971/TRIPUTRI/95/2012 regarding profit sharing contract in case of development of Flats/Living, Shophouse/Officehouse, Hotel, Modern Market and other Supporting Peripherals with Government of Kabupaten Daerah Tingkat II Bekasi (Pemda Bekasi), which change the requirement in previous agreement No. 644.1/4971/Huk/95.

Such addendums changed following requirements:

- Rules of title of agreement were changed into "Profit sharing contract in case of development of Flats/Living, Shophouse/Officehouse, Hotel, Modern Market and other Supporting Peripherals";
- Pemda Bekasi's party appointed and granted approval to TN to execute development of case of development of flats/living, shophouse/officehouse, hotel, modern market and other supporting peripherals on land of HPL Government of Kabupaten Bekasi which was located at Jalan Cut Mutia, Kelurahan Margahayu, Kecamatan Bekasi Timur;

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERIKATAN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Tripurtri Natatama (TN), Entitas Anak BAPA (lanjutan)

Addendum tersebut mengubah ketentuan-ketentuan berikut ini: (lanjutan)

- iii. Kedua pihak sepakat bahwa pelaksanaan pembangunan dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan persentasi anggaran:
 - Tahap pertama 30% setelah perjanjian ini berlaku selama 24 bulan;
 - Tahap kedua 30% setelah tahap pertama selesai selama 24 bulan;
 - Tahap ketiga 40% setelah tahap kedua selesai selama 24 bulan.
- iv. Keuntungan atas penjualan bangunan rumah susun/hunian, rumah toko/rumah kantor, pasar modern, hotel dan sarana penunjang lainnya dibagi atas dasar perbandingan investasi TN dan Pemda Bekasi yaitu 3,7:1 atau yang harus disetor TN ke Pemda Bekasi adalah sebesar Rp2.500.000.000;
- v. Ketentuan menurut ayat (1) huruf b dan f pasal ini, Pemda Bekasi wajib menyetor minimal sebesar Rp5.000.000.000 kepada TN, dengan rincian:
 - Tahap I sudah dibayarkan sebelum ditandatangani perubahan perjanjian ini sebesar Rp2.500.000.000;
 - Tahap II dibayarkan pada saat dimulainya pembangunan dan penjualan sebesar Rp1.000.000.000;
 - Tahap III satu tahun setelah pembayaran Tahap II sebesar Rp1.500.000.000; dan
 - Apabila penjualan telah selesai pada tahap ke II, maka pembayaran tahap II dan tahap III akan dibayarkan sekaligus pada tahap II.

Pengelolaan bangunan dan sarana penunjang diserahkan ke TN, dengan kewajiban memberikan bagian keuntungan usaha pengelolaan sarana penunjang dengan perbandingan antara TN dan Pemda Bekasi yaitu 3:7.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Tripurtri Natatama (TN), the Subsidiary of BAPA (continued)

Such addendums changed following requirements: (continued)

- iii. Both parties agreed that the execution of development was performed by installment in accordance with percentage of budget:
 - First stage was 30% after this agreement valid for 24 months;
 - Second stage was 30% after first stage completed for 24 months;
 - Third stage was 40% after second stage completed for 24 months.
- iv. Gain on sale of flats/living, shophouse/officehouse, hotel, modern market and other supporting peripherals was divided on basis of comparison of TN's investment and Pemda Bekasi, ie. 3.7:1 or which had to be remitted by TN to Pemda Bekasi was amounted of Rp2,500,000,000;
- v. Rules according to chapter (1) letter b and f in this article, Pemda Bekasi was required to transfer the minimum amount of Rp5,000,000,000 to TN, with details:
 - Stage I have been paid prior to signing of amendment of this agreement amounted to Rp2,500,000,000;
 - Stage II was paid at initial of development and sales amounted to Rp1,000,000,000;
 - Stage III one year after the payment of Stage II amounted to Rp1,500,000,000; and
 - if the sales have been completed at Stage II, then the installment payment for Stage II and III will be paid once at all at Stage II.

The management of building and supporting peripherals were delegated to TN, with the obligation to share operating income portion of management of supporting peripherals with comparison between TN and Pemda Bekasi was 3:7.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERIKATAN DAN PERJANJIAN-PERTANDINGAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Anaamaya Selaras (AS), Entitas Anak SPI

Dalam rangka menjalankan usaha, AS mengadakan perikatan dan perjanjian sebagai berikut:

Pada tanggal 1 Oktober 2011, AS melalui PT Anaamaya Cipta Selaras (ACS) (berdasarkan perjanjian kerja sama tanggal 22 September 2011, dimana salah satu isi perjanjiannya adalah dalam pelaksanaan manajemen hotel pihak ACS berhak dan berwenang serta diberikan kuasa untuk memindahkan pelaksanaan manajemen hotel kepada pihak manapun juga yang dipandang baik oleh ACS) mengadakan perjanjian dengan Swiss-Pacific Limited (Swiss Pacific) dan Swiss-Belhotel International Trademarks Limited (SBITL). Kedua belah pihak menyetujui hal-hal berikut ini:

- a. Persetujuan pelayanan teknik pra-pembukaan antara AS dan Swiss Pacific dari tanggal 1 Oktober 2011 sampai dengan tanggal soft-opening hotel dengan biaya sejumlah Rp700.000.000 neto setelah pajak dengan sistem pembayaran secara bertahap; pembayaran pertama, sejumlah Rp100.000.000 (neto dari pajak) dibayarkan pada saat penandatangan Nota Kesepakatan ini, biaya ini dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi sebagai biaya pelayanan teknik pra-pembukaan.
- b. Perjanjian manajemen antara ACS dan Swiss Pacific untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun sejak tanggal soft-opening hotel dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama. Biaya dasar manajemen adalah sebesar 1,5% dari total pendapatan bruto hotel, biaya insentif manajemen adalah sebesar 6,5% dari laba bruto operasional hotel, biaya kontribusi sales dan marketing adalah sebesar 1% dari total pendapatan bruto penjualan kamar dimana seluruh biaya ini dibayarkan setiap bulan.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Anaamaya Selaras (AS), the Subsidiary of SPI

With respect with operating its business, AS entered into commitment and agreement as following:

On October 1, 2011, AS through PT Anaamaya Cipta Selaras (ACS) (based on Corporation Agreement dated September 22, 2011, wherein one of the content stated that the management of hotel ACS has right to transfer the hotel management operation to any parties which is chosen by ACS) entered into agreement with Swiss-Pasific Limited (Swiss Pasific) and Swiss-Belhotel International Trademarks Limited (SBITL). Both parties agreed following matters:

- a. Agreement of technical service of pre-opening between AS and Swiss Pasific from October 1, 2011 until date of soft-opening of hotel with costs amounted to Rp700,000,000 net of tax with payment system by installment; first payment, amounted to Rp100,000,000 (net of tax) was paid at the signing of this Memorandum of Understanding, this costs were part of general and administrative expenses as part of pre-opening technical service expenses.*
- b. Management agreement between ACS and Swiss Pasific with tenor of 10 (ten) years since the date of soft-opening of hotel and can be extended depend on mutual agreement. Basic cost of management was 1.5% of total hotel gross revenue, management incentive expenes was 6.5% of hotel gross operating revenue, contribution expenses of sales and marketing was 1% of total gross revenue of rooms whereby this expenses were paid at end of month.*

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERIKATAN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Anaamaya Selaras (AS), Entitas Anak dari SPI (lanjutan)

c. Perjanjian biaya lisensi, royalti dan penggunaan nama dagang "Swiss-Belhotel" antara ACS dan SBITL yaitu sebesar 0,5% dari jumlah pendapatan bruto hotel yang dibayarkan setiap bulan dan boleh dibayarkan melalui Swiss Pacific. Swiss-Belhotel merupakan hak paten SBITL.

ACS dapat menggunakan nama Swiss-Belhotel meliputi hal-hal berikut: lisensi untuk menggunakan nama dan merek "Swiss-Belhotel" di dalam nama hotel, lisensi menggunakan Swiss-Belhotel International sebagai identitas grup di semua hasil percetakan, pemasaran dan sebagainya, biaya-biaya dari konsep Hotel logo, panduan bentuk pengembangan dan percetakan, biaya administrasi dan proses registrasi merek dan nama.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, investasi saham pada entitas asosiasi, utang usaha, utang non-usaha, beban yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank.

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Anaamaya Selaras (AS), the Subsidiary of SPI (continued)

c. Agreement of licenses, royalties, and utilisation expenses of trade mark "Swiss-Belhotel" between ACS and SBITL was 0.5% of total hotel gross revenue which was paid each month and might be paid through Swiss Pasific. Swiss-Belhotel was patent right of SBITL.

ACS may use the name of Swiss-Belhotel covering following matters: license to use name and mark of "Swiss-Belhotel" in hotel name, license to use Swiss-Belhotel International as group identity at all printing stuff, marketing and so on, costs of concept of Hotel logo, guideline of type of development and printing, administration charges and process of mark and name's registration.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is defined as amount whereby such instruments are exchanged at short-term transaction between willing parties and having sufficient knowledge through fair transaction, except in sale in-force or liquidating sales. Fair value is determined from market price quotation, discounted cash flow model and fairly option price determination model.

The Group's financial instruments consist of cash and cash equivalent, trade receivables, non-trade receivables, investment in associates, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, consumer financing payables and banks loans.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the carrying values and estimated fair value of financial instruments that were carried on the statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	146.445.388.165	146.445.388.165
Piutang usaha		
Pihak ketiga	17.956.210.886	17.956.210.886
Piutang non-usaha		
Pihak ketiga	11.503.440.539	11.503.440.539
Pihak berelasi	62.279.165.035	62.279.165.035
Investasi saham pada entitas asosiasi	17.913.071.241	17.913.071.241
Liabilitas keuangan		
Utang usaha		
Pihak ketiga	34.226.651.598	34.226.651.598
Utang non-usaha		
Pihak ketiga	360.351.609.329	360.351.609.329
Pihak berelasi	53.129.879.721	53.129.879.721
Beban yang masih harus dibayar	9.493.768.528	9.493.768.528
Utang pembiayaan konsumen	2.225.080.609	2.225.080.609
Pinjaman bank	1.123.247.392.480	1.123.247.392.480
2015		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	164.032.064.374	164.032.064.374
Piutang usaha		
Pihak ketiga	28.883.201.976	28.883.201.976
Piutang non-usaha		
Pihak ketiga	30.892.628.380	30.892.628.380
Pihak berelasi	52.293.263.889	52.293.263.889
Investasi saham pada entitas asosiasi	17.405.117.858	17.405.117.858
Liabilitas keuangan		
Utang usaha		
Pihak ketiga	25.842.489.573	25.842.489.573
Utang non-usaha		
Pihak ketiga	301.132.356.997	301.132.356.997
Pihak berelasi	23.918.454.576	23.918.454.576
Beban yang masih harus dibayar	4.664.896.971	4.664.896.971
Utang pembiayaan konsumen	5.322.085.845	5.322.085.845
Pinjaman bank	957.493.894.236	957.493.894.236

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dan instrumen Grup:

- a. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, investasi pada entitas asosiasi, utang usaha, utang non-usaha dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek;
- b. Nilai tercatat utang bank dan utang pemberian konsumen mendekati nilai wajarnya karena menggunakan suku bunga mengambang; dan
- c. Investasi saham pada entitas asosiasi, nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, oleh karena itu dicatat sebagai harga perolehan.

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR

a) Akuisisi Anak Perusahaan

Pada bulan Maret 2013, PT Griya Abadi Permai (GAP), Entitas Anak, membeli 71,58% kepemilikan PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP) yang dimiliki oleh Go Hengky Setiawan dan Budianto Halim, pihak yang berelasi, dengan total nilai pembelian sebesar Rp9.100.000.000. Atas penyertaan tersebut, GAP memperoleh 71,58% kepemilikan saham pada BBP. Jumlah aset neto BBP yang menjadi bagian GAP pada tanggal akuisisi dan penyertaan saham adalah sebesar Rp5.116.640.985. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset neto atas penyertaan saham GAP di BBP tersebut sebesar Rp3.983.359.015 dicatat dan dibukukan pada akun "Tambahan Modal Disetor" pada Ekuitas di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Below is method and assumption used in determining the fair value of the Group's financial instruments:

- a. *Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, investment in associates, trade payables, non-trade payables and accrued expenses approximate their carrying value due to the short-term maturity;*
- b. *Carrying value of bank loans and consumer financing payables approximate their carrying value due to floating interest rate; and*
- c. *Investment of share in associates, its fair value can not be measured reliably, thus it is recorded at cost.*

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

a) Acquisition Of Subsidiaries

In March 2013, PT Griya Abadi Permai (GAP), Subsidiary, acquired 71.58% share ownership at PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP) which was owned by Go Hengky Setiawan and Budianto Halim, related parties, with total consideration paid of Rp9,100,000,000. On this acquisition, GAP obtained 71.58% share ownership at BBP. Total net assets of BBP which was part of GAP at the date of acquisition and share ownerships was amounted to Rp5,116,640,985. Difference between purchase consideration and total net assets of GAP's share ownerships at BBP was amounted to Rp3,983,359,015 and recorded as account "Additional Paid-in Capital" in equity at Consolidated Statements of Financial Position.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

a) Akuisisi Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Maret 2013, PT Griya Abadi Permai (GAP), Entitas Anak, membeli 73,00% kepemilikan PT Binakarya Agung Propertindo (BAP) yang dimiliki oleh Go Hengky Setiawan dan Budianto Halim, pihak yang berelasi, dengan total nilai pembelian sebesar Rp5.475.000.000. Atas penyertaan tersebut, GAP memperoleh 73,00% kepemilikan saham pada BAP. Jumlah aset neto BAP yang menjadi bagian GAP pada tanggal akuisisi dan penyertaan saham adalah sebesar Rp34.645.423.000. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset neto atas penyertaan saham GAP di BAP tersebut sebesar (Rp29.170.423.000) dicatat dan dibukukan pada akun "Tambahana Modal Disetor" pada Ekuitas di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Pada bulan Maret 2013, PT Griya Abadi Permai (GAP), Entitas Anak, membeli 55,00% kepemilikan PT Binakarya Makmur Abadi (BMA) yang dimiliki oleh Leonardo Hans Halim dan Go Hengky Setiawan, pihak yang berelasi, dengan total nilai pembelian sebesar Rp1.375.000.000. Atas penyertaan tersebut, GAP memperoleh 55,00% kepemilikan saham pada BMA.

Jumlah aset neto BMA yang menjadi bagian GAP pada tanggal akuisisi dan penyertaan saham adalah sebesar Rp1.150.905.594. Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset neto atas penyertaan saham GAP di BMA tersebut sebesar Rp224.094.406 dicatat dan dibukukan pada akun "Tambahana Modal Disetor" pada Ekuitas di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Pada bulan April 2013, PT Griya Abadi Permai (GAP), Entitas Anak, membeli 54,00% kepemilikan PT Binakarya Mitra Selaras (BMS) yang dimiliki oleh Go Hengky Setiawan dan Budianto Halim, pihak yang berelasi, dengan total nilai pembelian sebesar Rp2.700.000.000.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

a) Acquisition Of Subsidiaries (continued)

In March 2013, PT Griya Abadi Permai (GAP), Subsidiary, acquired 73.00% share ownership at PT Binakarya Agung Propertindo (BAP) which was owned by Go Hengky Setiawan and Budianto Halim, related parties, with total consideration paid of Rp5,475,000,000. On this acquisition, GAP obtained 73.00% share ownership at BAP. Total net assets of BAP which was part of GAP at the date of acquisition and share ownerships was amounted to Rp34,645,423,000. Difference between purchase consideration and total net assets of GAP's share ownerships at BAP was amounted to (Rp29,170,423,000) and recorded as account "Additional Paid-in Capital" in equity at Consolidated Statements of Financial Position.

In March 2013, PT Griya Abadi Permai (GAP), Subsidiary, acquired 55.00% share ownership at PT Binakarya Makmur Abadi (BMA) which was owned by Leonardus Hans Halim and Go Hengky Setiawan, related parties, with total consideration paid of Rp1,375,000,000. On this acquisition, GAP obtained 55.00% share ownership at BMA.

Total net assets of BMA which was part of GAP at the date of acquisition and share ownerships was amounted to Rp1,150,905,594. Difference between purchase consideration and total net assets of GAP's share ownerships at BMA was amounted to Rp224,094,406 and recorded as account "Additional Paid-in Capital" in equity at Consolidated Statements of Financial Position.

In April 2013, PT Griya Abadi Permai (GAP), Subsidiary, acquired 54.00% share ownership at PT Binakarya Mitra Selaras (BMS) which was owned by Go Hengky Setiawan and Budianto Halim, related parties, with total consideration paid of Rp2,700,000,000.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

a) Akuisisi Anak Perusahaan (lanjutan)

Atas penyertaan tersebut, GAP memperoleh 54,00% kepemilikan saham pada BMS. Jumlah aset neto BMS yang menjadi bagian GAP pada tanggal akuisisi dan penyertaan saham adalah sebesar (Rp2.212.811.412). Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset neto atas penyertaan saham GAP di BMS tersebut sebesar Rp4.912.811.412 dicatat dan dibukukan pada akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Pada bulan Mei 2013, PT Griya Abadi Permai (GAP), Entitas Anak, membeli 76,00% kepemilikan PT Binakarya Anugrah Pratama (BAPA) yang dimiliki oleh Go Hengky Setiawan dan Budianto Halim, pihak yang berelasi, dengan total nilai pembelian sebesar Rp3.800.000.000. Atas penyertaan tersebut, GAP memperoleh 76,00% kepemilikan saham pada BAPA. Jumlah aset neto BAPA yang menjadi bagian GAP pada tanggal akuisisi dan penyertaan saham adalah sebesar (Rp1.547.334.729). Selisih antara nilai pembelian dengan jumlah aset neto atas penyertaan saham GAP di BAPA tersebut sebesar Rp5.347.334.729 dicatat dan dibukukan pada akun "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

a) Acquisition Of Subsidiaries (continued)

On this acquisition, GAP obtained 54.00% share ownership at BMS. Total net assets of BMS which was part of GAP at the date of acquisition and share ownerships was amounted to (Rp2,212,811,412). Difference between purchase consideration and total net assets of GAP's share ownerships at BMS was amounted to Rp4,912,811,412 and recorded as account "Additional Paid-in Capital" in equity at Consolidated Statements of Financial Position.

In May 2013, PT Griya Abadi Permai (GAP), Subsidiary, acquired 76.00% share ownership at PT Binakarya Anugrah Pratama (BAPA) which was owned by Go Hengky Setiawan and Budianto Halim, related parties, with total consideration paid of Rp3,800,000,000. On this acquisition, GAP obtained 76.00% share ownership at BAPA. Total net assets of BAPA which was part of GAP at the date of acquisition and share ownerships was amounted to (Rp1,547,334,729). Difference between purchase consideration and total net assets of GAP's share ownerships at BAPA was amounted to Rp5,347,334,729 and recorded as account "Additional Paid-in Capital" in equity at Consolidated Statements of Financial Position.

	PT Binakarya Bangun Propertindo (BBP)	PT Binakarya Anugrah Pratama (BAPA)	PT Binakarya Agung Abadi Propertindo (BAP)	PT Binakarya Makmur Abadi (BMA)	PT Binakarya Mitra Selaras (BMS)	Jumlah/Total
Nilai Aset Neto/ Net Assets Value	5.116.640.985	(1.547.334.729)	34.645.423.000	1.150.905.594	(2.212.811.412)	37.152.823.438
Harga Akuisisi/ Acquisition Costs	9.100.000.000	3.800.000.000	5.475.000.000	1.375.000.000	2.700.000.000	22.450.000.000
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali/ Difference of Restructuring Transaction Value Among Entities Under Common Control	(3.983.359.015)	(5.347.334.729)	29.170.423.000	(224.094.406)	(4.912.811.412)	14.702.823.438

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

b) Agio

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tahun 2016, sebagai berikut:

2016		
Selisih lebih harga penawaran umum perdana saham dengan nilai nominal saham	135.000.000.000	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya emisi saham	(12.574.975.700)	<i>Stock issuance cost</i>
Jumlah	122.425.024.300	Total

33. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995 dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan modal dari penghasilan komprehensif Perusahaan sebesar Rp100.000.000 sebagai laba yang ditentukan penggunaannya.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan pengelolaan permodalan. Tujuan manajemen risiko Grup adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

b) Agio

This account represents additional paid-in capital from intial public offering in 2016, as follows:

33. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which was introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general receive from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

Based on Annual Shareholder General Meeting held on June 28, 2016, the Shareholders approved the appropriation of the Company's comprehensive income amounting to Rp100,000,000 as an appropriated of retained earning.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The primary risk arising from financial instruments are credit risk, liquidity risk and capital management. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui semua kebijakan untuk mengelola setiap risiko, termasuk juga risiko ekonomi dan risiko usaha Grup, yang dirangkum di bawah ini dan juga memantau risiko harga pasar yang timbul dari semua instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang non-usaha. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

	2016	2015
Kas dan setara kas	146.445.388.165	164.032.064.374
Piutang usaha	17.956.210.886	28.883.201.976
Piutang non-usaha	73.782.605.574	83.185.892.269
Jumlah	238.184.204.625	276.101.158.619

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan yang di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Board of Directors review and approve all policies to manage each risk, included also economic and business risk of the Group, which are summarised in following and also monitor market price risk arising from all financial instruments.

Credit Risk

The Group's financial assets having potential of concentration significantly of credit risk, primarily consist of cash and cash equivalents, trade receivables and non-trade receivables. Group has credit policy and procedure to ensure continuity of credit evaluation and account monitoring effectively.

The Group's exposure to credit risk arising from default of other parties, with maximum exposure equal to carrying amount of its financial assets, as follows:

	2016	2015	Total
Cash and cash equivalents			
Trade receivables			
Non-trade receivables			
Jumlah	238.184.204.625	276.101.158.619	

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There is no significant concentration of credit risk in relation with trade receivables.

Analysis of aging of financial assets which are not due or not charged and already been due at end of reporting period but not impaired is as follow:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

							2016		
		Lancar dan tidak Mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Telah jatuh tempo dan/ atau mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and/or Impaired</i>	<i>Cash and cash equivalents</i> <i>Trade receivables</i> <i>Non-trade receivables</i>		
Jumlah/ <i>Total</i>			kurang dari 3 bulan/ <i>less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>				
Kas dan setara kas	146.445.388.165	125.726.774.505	20.718.613.660	-	-	-	<i>Cash and cash equivalents</i> <i>Trade receivables</i> <i>Non-trade receivables</i>	<i>Total</i>	
Piutang usaha	17.956.210.886	6.818.355.783	1.674.404.812	140.786.975	8.909.920.239	412.743.077			
Piutang non-usaha	73.782.605.574	20.955.728.187	1.817.965.479	-	51.008.911.908	-			
Jumlah	238.184.204.625	153.500.858.475	24.210.983.951	140.786.975	75.821.632.147	412.743.077			
2015									
		Lancar dan tidak Mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Namun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Telah jatuh tempo dan/ atau mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and/or Impaired</i>	<i>Cash and cash equivalents</i> <i>Trade receivables</i> <i>Non-trade receivables</i>	<i>Total</i>	
Jumlah/ <i>Total</i>			kurang dari 3 bulan/ <i>less than 3 months</i>	3 bulan - 6 bulan/ <i>3 months - 6 months</i>	6 bulan - 1 tahun/ <i>6 months - 1 year</i>				
Kas dan setara kas	164.032.064.374	164.032.064.374	-	-	-	-			
Piutang usaha	28.883.201.976	13.232.892.108	12.405.761.254	2.614.845.366	-	-			
Piutang non-usaha	83.185.892.269	12.059.021.918	3.932.742.504	33.558.801.389	23.548.480.000	-			
Jumlah	276.101.158.619	189.323.978.400	16.338.503.758	36.173.646.755	23.548.480.000	-			

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mangatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan melalui kesinambungan kolektibilitas piutang dan penggunaan pinjaman bank dan lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance through continuity of account receivable collectibility.

The following table analyse the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

2016

Nilai Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows Value			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang usaha	32.632.372.893	1.594.278.705	
Utang non-usaha	294.925.840.521	105.873.650.783	
Beban masih harus dibayar	4.163.789.225	5.329.979.303	
Jumlah	331.722.002.639	112.797.908.791	12.681.997.746

2015

Nilai Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows Value			
	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years
Utang usaha	25.842.489.573	25.842.489.573	-
Utang non-usaha	325.050.811.573	102.878.234.218	222.172.577.353
Beban masih harus dibayar	4.664.896.971	4.664.896.971	-
Jumlah	355.558.198.117	133.385.620.762	222.172.577.353

Pengelolaan Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI
ENTITAS INDUK**

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya dan ekuitas.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL
STATEMENTS**

Separate financial information of the Parent Entity presents statement of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in Subsidiaries are recorded using cost and equity method.

The separate financial information of the Parent Entity is presented as attachment to these consolidated financial statements.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan Entitas Induk berikut ini, dimana tidak termasuk saldo dari Entitas Anak, telah disajikan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk.

	2016	2015
ASET		
ASSET LANCAR		
Kas dan setara kas	21.880.179.110	22.609.166.320
Piutang usaha		
Pihak berelasi	322.400.000	-
Pihak ketiga	126.440.000	-
Piutang non-usaha		
Pihak ketiga	6.039.033.440	273.000.000
Persediaan	300.805.887	-
Pajak dibayar di muka	-	533.340.851
Beban dibayar di muka	16.710.081	7.518.295
Jumlah Aset Lancar	28.685.568.518	23.423.025.466
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang non-usaha		
Pihak berelasi	4.295.000.000	10.790.000.000
Aset tetap setelah dikurangi		
Akumulasi penyusutan		
Sebesar Rp641.466.996		
pada 31 Desember 2016		
dan Rp857.954.967 pada		
31 Desember 2015	778.541.744	395.440.663
Investasi pada Entitas Anak	158.457.000.000	157.161.000.000
Investasi pada Entitas Asosiasi	27.341.057.963	32.403.875.898
Aset lain-lain	99.153.200	-
Aset pajak tangguhan	233.885.356	-
Jumlah Aset tidak Lancar	191.204.638.263	200.750.316.561
JUMLAH ASET	219.890.206.781	224.173.342.027

1) Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode biaya dengan rincian sebagai berikut:
Investment in the Subsidiaries are accounted for using the cost method with details as follows:

	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>% Kepemilikan/ % Ownership</i>	<i>Nilai buku neto/ Net book value</i>	<i>2016</i>
2016				
PT Griya Abadi Permai	Jakarta	99,98%	35.028.000.000	<i>PT Griya Abadi Permai</i>
PT Binakarya Sakti Perkasa	Jakarta	99,52%	24.000.000.000	<i>PT Binakarya Sakti Perkasa</i>
PT Binakarya Citra Buana	Bogor	85,42%	62.673.000.000	<i>PT Binakarya Citra Buana</i>
PT Mitragama Inti Perkasa	Bekasi	36,00%	36.756.000.000	<i>PT Mitragama Inti Perkasa</i>
Jumlah			158.457.000.000	Total
2015				
PT Griya Abadi Permai	Jakarta	99,98%	35.028.000.000	<i>2015</i>
PT Binakarya Sakti Perkasa	Jakarta	99,52%	24.000.000.000	<i>PT Griya Abadi Permai</i>
PT Binakarya Citra Buana	Bogor	85,42%	62.673.000.000	<i>PT Binakarya Sakti Perkasa</i>
PT Mitragama Inti Perkasa	Bekasi	36,00%	35.460.000.000	<i>PT Binakarya Citra Buana</i>
Jumlah			157.161.000.000	Total

2) Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan rincian sebagai berikut:
Investment in associates are accounted for using the equity method with details as follows:

	<i>Domisili/ Domicile</i>	<i>% Kepemilikan/ % Ownership</i>	<i>Nilai buku neto / Net book value</i>	<i>2016</i>
2016				
PT Binakarya Graha Sentosa	Jakarta	25,00%	27.341.057.963	<i>PT Binakarya Graha Sentosa</i>
2015				
PT Binakarya Graha Sentosa	Jakarta	25,00%	32.403.875.898	<i>2015</i>
				<i>PT Binakarya Graha Sentosa</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(lanjutan)

31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(continued)

DECEMBER 31, 2016

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2016

2015

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang non-usaha

Pihak ketiga

1.788.196.025

2.703.820.000

Beban masih harus di bayar

16.606.272

22.923.485

Utang pajak

224.289.530

170.207.754

Uang muka titipan konsumen

468.169.081

2.012.200.462

Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

Pembentukan konsumen

47.604.000

17.475.000

Pinjaman bank

-

370.649.300

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

2.544.864.908

5.297.276.001

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Non-trade payables

Third party

Accrued expenses

Taxes payable

Customer deposits

Current maturity of long-term loan

Consumer financing payable

Bank loans

Total Current Liabilities

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang non-usaha

Pihak berelasi

11.028.679.721

12.368.618.146

Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

Pembentukan konsumen

87.274.000

-

Pinjaman bank

-

Liabilitas imbalan kerja

935.541.425

425.906.331

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

12.051.495.146

12.794.524.477

JUMLAH LIABILITAS

14.596.360.054

18.091.800.478

NON-CURRENT LIABILITIES

Non-trade payables

Related party

Long-term loans net of current maturities

Consumer financing payable

Bank loans

Total Non-Current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

EKUITAS

Modal saham -

nilai nominal per

per saham -

Rp100 pada tanggal

31 Desember 2016 dan 2015

Modal dasar - 1.700.000.000

lembar saham pada

tahun 2016 dan 2015

Modal ditempatkan dan disetor penuh

592.280.000 saham

pada tahun 2016 dan 2015

Tambahan modal disetor

Agio saham

59.228.000.000

59.228.000.000

Pengampunan pajak

4.791.892.837

-

Penghasilan komprehensif lain

(195.821.619)

(215.885.674)

Saldo laba

19.044.751.209

24.644.402.923

JUMLAH EKUITAS

205.293.846.727

206.081.541.549

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS

219.890.206.781

224.173.342.027

EQUITY

Share capital

par value share -

Rp100 as of

December 31, 2016 and 2015

Authorized capital -

1,700,000,000 shares

in 2016 and 2015

Issued and fully paid-up

capital - 592,280,000 shares

in 2016 and 2015

Additional paid in capital

Agio

Tax amnesty

Other comprehensive income

Retained earnings

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
PENDAPATAN	11.605.000.000	7.300.000.000	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUE
LABA (RUGI) BRUTO	11.605.000.000	7.300.000.000	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban pemasaran			<i>Marketing expenses</i>
Beban umum dan administrasi	11.674.521.315	10.101.220.331	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah Beban Usaha	11.674.521.315	10.101.220.331	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(69.521.315)	(2.801.220.331)	OPERATING LOSSES
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSE)
Bagian rugi dari Entitas Anak	(5.062.817.935)	2.498.620.581	<i>Loss portion from Subsidiaries</i>
Pendapatan bunga	129.267.880	847.454.916	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs	57.910.000	74.523.006	<i>Loss on foreign exchange</i>
Laba penjualan aset tetap	-	46.843.855	<i>Gain on fixed assets</i>
Beban bunga	(148.437.980)	(52.990.368)	<i>Interest expenses</i>
Beban administrasi bank	(4.577.750)	(6.476.726)	<i>Bank charges</i>
Lain-lain – neto	(503.259.971)	(939.556.000)	<i>Others - net</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto	(5.531.915.756)	2.468.419.264	<i>Total Other Income (Expenses) - Net</i>
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(5.601.437.071)	(332.801.067)	LOSSES BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Kini	1.785.356	-	<i>Deferred</i>
RUGI NETO	(5.599.651.715)	(332.801.067)	NET LOSSES
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	20.064.055	(215.885.674)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
RUGI KOMPREHENSIF	(5.579.587.660)	(548.686.741)	COMPREHENSIVE LOSSES

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN 2015 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Pendapatan Komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 31 Desember 2014	44.228.000.000	-	24.977.203.990	-	69.205.203.990 <i>Balance as of December 31, 2014</i>
Tambahan modal disetor	15.000.000.000	122.425.024.300		-	137.425.024.300 <i>Additional paid-in capital</i>
Rugi bersih tahun 2015	-		(332.801.067)	-	(332.801.067) <i>Net loss in 2015</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	(215.885.674)	(215.885.674) <i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2015	59.228.000.000	122.425.024.300	24.644.402.923	(215.885.674)	206.081.541.549 <i>Balance as of December 31, 2015</i>
Rugi bersih tahun 2016	-		(5.599.651.715)	-	(5.599.651.715) <i>Net loss in 2016</i>
Tambahan modal disetor Pengampunan pajak	-	4.791.892.837		-	4.791.892.837 <i>Additional paid-in capital Tax amnesty</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	20.064.055	20.064.055 <i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Desember 2016	59.228.000.000	127.216.917.137	19.044.751.209	(195.821.619)	205.293.846.727 <i>Balance as of December 31, 2016</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BINAKARYA JAYA ABADI Tbk
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9.612.128.619	560.372.750	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran untuk:			<i>Cash payments for:</i>
Bunga dan beban administrasi bank	(19.170.100)	794.464.548	Interest and bank charges
Pemasok, karyawan dan beban keuangan lainnya	(12.099.097.289)	(2.704.339.462)	Supplier, employee, and others financial expenses
Pajak penghasilan	(18.256.572)	(13.763.184)	Income taxes
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2.524.395.342)	(1.363.265.348)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(585.481.790)	(116.324.000)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	203.181.810	70.000.000	<i>Sales from fixed assets</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	(4.000.000.000)	<i>Investment in Subsidiaries</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(382.299.980)	(4.046.324.000)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor			<i>Additional paid-in capital</i>
Agio saham	-	122.425.024.300	<i>Agio</i>
Pengampunan pajak	4.791.892.837	-	<i>Tax amnesty</i>
Setoran modal	-	15.000.000.000	<i>Paid-in capital</i>
Penerimaan pembayaran utang dari pihak berelasi	4.570.000.000	-	<i>Receipt payment from related party</i>
Penerimaan pinjaman (pembayaran) dari pihak berelasi	(1.339.938.425)	12.202.728.320	<i>Proceeds from (payment to) related parties</i>
Peningkatan investasi saham	(1.296.000.000)	(117.933.000.000)	<i>Investment in Subsidiaries</i>
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	(4.295.000.000)	(3.949.449.133)	<i>Receivables from related parties</i>
Pembayaran pinjaman bank	(370.649.300)	(951.238.700)	<i>Repayments of bank loans</i>
Penerimaan (pembayaran) pembiayaan konsumen	117.403.000	(41.940.000)	<i>Proceeds from (payments of) finance lease obligation</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.177.708.112	26.752.124.787	Net Cash Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(728.987.210)	21.342.535.439	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	22.609.166.320	1.266.630.881	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	21.880.179.110	22.609.166.320	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT Binakarya Jaya Abadi Tbk.

Alamat Kantor :

Mall Taman Palem Lt.3 Blok D No 9
Jalan Kamal Raya Outer Ring Road
Cengkareng, Jakarta Barat 11730

Alamat email:

corpsec@binakaryagroup.co.id
No telp : (021) 5436 0381, Faks : (021) 5436 0385.